



PT Media Nusantara Citra Tbk

The Nation's FTA & Content Powerhouse



2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



The Nation's FTA & Content Powerhouse

FTA & Konten Terdepan Kebanggaan Bangsa

Pada tahun 2018, PT Media Nusantara Citra, Tbk (MNCN atau Perseroan) berhasil menetapkan posisinya sebagai market leader di Indonesia, baik dari penyiaran stasiun televisi Free-To-Air (FTA) maupun konten. Keempat stasiun televisi FTA Perseroan mencatatkan rata-rata *audience share* sebesar 34.7% untuk prime time, tertinggi dalam industri media Indonesia. Konten produksi yang dimiliki MNCN juga menunjukkan kekuatannya dengan menghasilkan 18.000 jam konten sepanjang tahun 2018. Pustaka konten yang terus bertambah ini dapat dimanfaatkan di berbagai platform media untuk kemudian didistribusikan kepada pihak ketiga, yang akan menghasilkan pendapatan signifikan pada masa mendatang.

Stasiun televisi FTA Perseroan - RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews - kembali mendominasi baik dalam hal pendapatan maupun pangsa pemirsa *audience share*, terutama berkat hadirnya deretan program yang selaras dengan perkembangan tren tontonan terkini. RCTI secara konsisten telah menjadi stasiun televisi FTA favorit di Indonesia, didukung oleh lini program berkualitas mencakup serial drama dan program pencarian bakat. MNCTV dan GTV juga terus menunjukkan kinerja yang kuat sepanjang tahun. Mengingat statusnya sebagai pendatang baru, iNews juga mampu mengejar para kompetitornya, bergerak maju untuk menjadi platform berita pilihan utama penonton.

MNCN juga memiliki rumah produksi terbesar di Indonesia. Melalui MNC Pictures, Perseroan telah secara konsisten memproduksi serial televisi unggulan dan film-film layar lebar Indonesia, serta memenuhi tingginya permintaan akan hiburan berkualitas yang berlatar belakang budaya Indonesia. Tiga dari serial drama unggulan seperti "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", dan "Tukang Ojek Pengkolan" terus menunjukkan kinerja luar biasa dengan masuk ke jajaran 10 besar judul serial drama unggulan di Indonesia tahun 2018. Kredibilitas MNC Pictures untuk memproduksi konten berkualitas tinggi merupakan keunggulan kompetitif yang substansial bagi Perseroan sehubungan dengan efisiensi biaya dan upaya mempertahankan kinerja program yang kuat.

In 2018, PT Media Nusantara Citra, Tbk (MNCN or The Company) succeeded in cementing its position as a market leader in Indonesia, both in the areas of Free-To-Air (FTA) broadcasting and content. The Company's four national FTA TV stations recorded a combined average audience share of 34.7% for prime time, the highest in Indonesia's media industry. MNCN's content production unit also remains as strong as ever, generating 18,000 hours of content in 2018. The growing content library can be leveraged across multiple media platforms and then distributed to third parties to generate significant earnings in the future.

The Company's FTA television stations - RCTI, MNCTV, GTV and iNews - once again dominated both revenue and audience share, due largely to a sustainable line-up of programs that are always up-to-date with current viewing trends. RCTI has consistently been the favourite FTA TV station in Indonesia, propped up by its first class drama series and talent search programs line-up. MNCTV and GTV also continued to deliver strong performance throughout the year. Considering iNews status as a station newcomer, it also managed to outpace its peers and move forward to soon become the top news platform.

MNCN also owns the largest content production house in Indonesia. Through MNC Pictures, the Company consistently produced top TV series and Indonesian blockbuster movies, and facilitated high demand of quality Indonesian culture-based entertainment. "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", and "Tukang Ojek Pengkolan", which are three of its finest drama series, performed exceptionally well by securing notable positions within Indonesia's top 10 drama series in 2018. MNC Pictures' credibility to produce quality content is a substantial competitive advantage for the Company in terms of cost efficiency and maintaining solid program performance.

Bisnis konten MNCN secara langsung diuntungkan oleh pertumbuhan permintaan akan acara hiburan Indonesia. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 300.000 jam konten, yang merepresentasikan lebih dari 40% total pustaka konten di Indonesia. Dengan demikian, seiring dengan pesatnya kemajuan digitalisasi dan industri Over The Top (OTT) yang semakin tinggi, MNCN menawarkan prospek pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan media berbasis iklan yang konvensional.

Perseroan juga mampu melihat tren yang ada, menampilkan strategi yang menarik dan berdedikasi penuh untuk menjadi perusahaan media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Secara keseluruhan, stasiun televisi FTA akan menjadi media terbaik bagi pemasang iklan berkat cakupan jangkauannya secara nasional. Dengan berfokus pada penyediaan konten berkualitas dan variasi program pilihan, Perseroan percaya akan terus bertumbuh dan semakin memperluas dominasinya pada tahun 2019.

MNCN content business benefits directly from Indonesia's growing entertainment demand. The Company now possesses over 300,000 hours of content, which represent around 40% of the total local content library in Indonesia. Therefore, as digitalization and Over The Top (OTT) industries gain traction, MNCN offers superior long term growth prospect over more conventional advertising based media firms.

The Company can see existing trends, present an interesting strategy and commit fully to being the largest integrated media company in Southeast Asia. All in all, FTA TV stations will remain as the best medium in Indonesia for advertisers due to the nationwide reach. With its focus on providing quality content and diverse programming selection, the Company believes that it will continue to grow and extend its dominance in 2019.



Daftar Isi

Table of Contents

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

- 10** Sejarah dan Jejak Langkah Perusahaan
Company History and Milestones
- 18** Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events
- 56** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 57** Ikhtisar Saham
Shares Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 61** Laporan Direktur Utama
President Director's Letter
- 65** Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 70** Informasi Umum
General Information
- 71** Sejarah Singkat
A Brief Company History
- 72** Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 74** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 75** Visi dan Misi
Vision and Mission

- 76** Profil Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

- 82** Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

- 92** Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
Human Resources and Organization Development Overview

- 98** Informasi Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders Information

- 99** Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders

- 100** Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies

- 106** Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

- 107** Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

- 108** Penghargaan 2018
2018 Awards

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 120** Tinjauan Industri Media
Media Industry Overview

- 122** Tinjauan Operasional
Operational Overview

- 124** Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 128** Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 142** Pendahuluan
Introduction
-
- 143** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
-
- 144** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
-
- 145** Direksi
Board of Directors
-
- 149** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
-
- 154** Komite Audit
Audit Committee
-
- 160** Komite Remunerasi
Remuneration Committee
-
- 162** Komite EMSOP
EMSOP Committee
-
- 164** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
-
- 167** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
-
- 170** Sistem Pengendalian Internal dan
Manajemen Resiko
*Internal Control and Risk Management
Systems*
-
- 173** Perkara Hukum
Legal Cases
-
- 174** Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics
-

-
- 175** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
-

- 176** Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
-

KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Activities

- 180** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
-

STRATEGI 2019

2019 Strategy

- 188** Strategi 2019
2019 Strategy
-

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

*Statement Of Responsibility Of The Board Of
Commissioners And The Board Of Directors About
Responsibilities Of Annual Report 2018*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



**Total Rata - Rata
Pangsa Pemirsa 4
TV FTA selama tahun
2018 (Prime-Time)**

*Total Average Audience Share
4 FTA TV in 2018 (Prime-Time)*

34,7%



RCTI



MNCTV



GTV



iNews

Pendapatan Usaha
Revenue

dalam Miliar Rupiah
in Billion of Rupiah



Laba Bersih
Net Income

dalam Miliar Rupiah
in Billion of Rupiah



EBITDA
EBITDA

dalam Miliar Rupiah
in Billion of Rupiah





Drama & Children



Cinta Yang Hilang, Dunia Terbalik, Amanah Wali 2, Catatan Harian Aisha, Tukang Ojek Pengkolan, Upin & ipin, Shaun The Sheep, SpongeBob, Kiko, Larva, dan Zakstorm



Talent Search



Indonesia Idol, Indonesia Idol Junior, The Voice, The Voice Kids, Mask Singer, Kilau DMD, dan Rising Star



Music & Variety Show



Family 100, Uang Kaget, RCTI 29 Anniversary Celebration, The Mask Singer, Bedah Rumah, Super Deal, SASUKE Ninja Warrior dan Takeshi Castle



Sports



AFC U-19 C: Japan Vs Indonesia
SM: Indonesia Vs Iceland(L)
PREMIER L: Man Utd Vs Liverpool
AFF SC2018: Indonesia Vs Timor Leste





SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones



Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI), didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly known as TPI) was established as the third private national TV station in Indonesia.

MNCN mengakuisisi 70% saham GlobalTV.
MNCN acquired 70% of GlobalTV's shares.

87

97

02

90

01

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional pertama di Indonesia.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) was established as the first private national TV station in Indonesia.

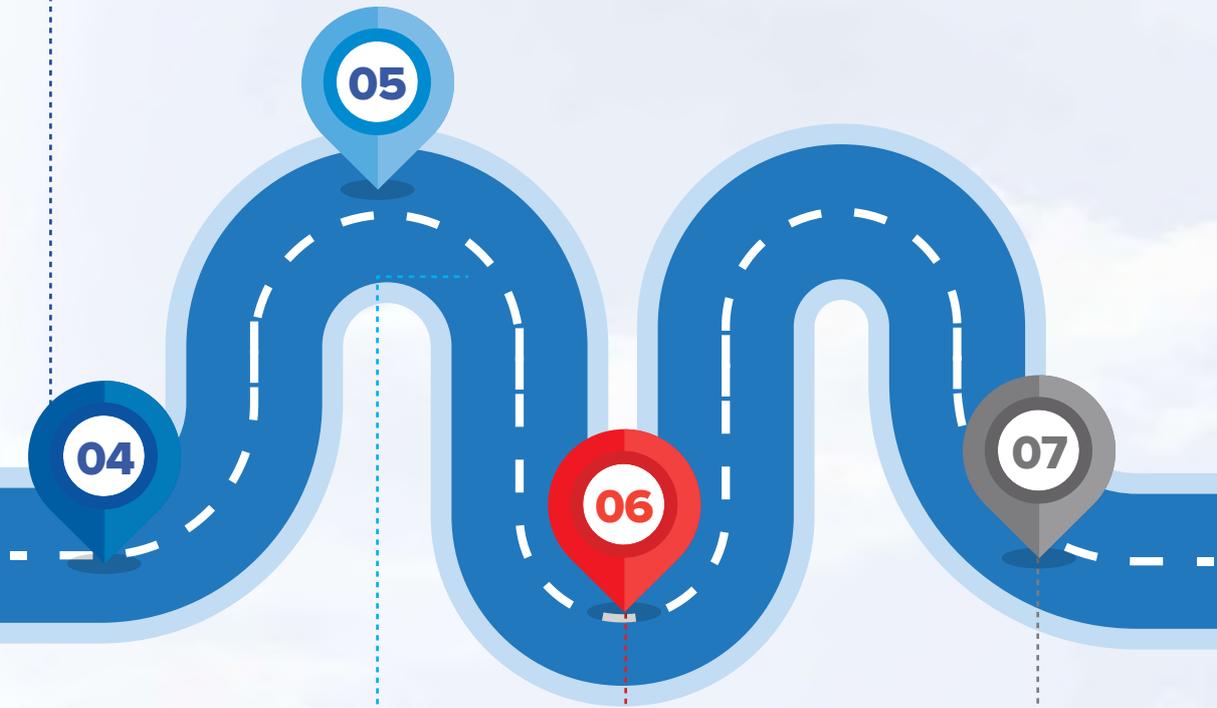
MNCN didirikan sebagai perusahaan induk di bidang media berbasis iklan dan konten.

MNCN was established as a holding company in Content and Advertising based media.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia on a 24-hour basis.

- **MNCN mulai membangun pustaka konten melalui produksi *in-house* dan akuisisi program-program dari pihak ketiga.**
MNCN began developing its content library through in-house production and acquisition of programs from third parties.
- **MNCN mengakuisisi RCTI.**
MNCN acquired RCTI.

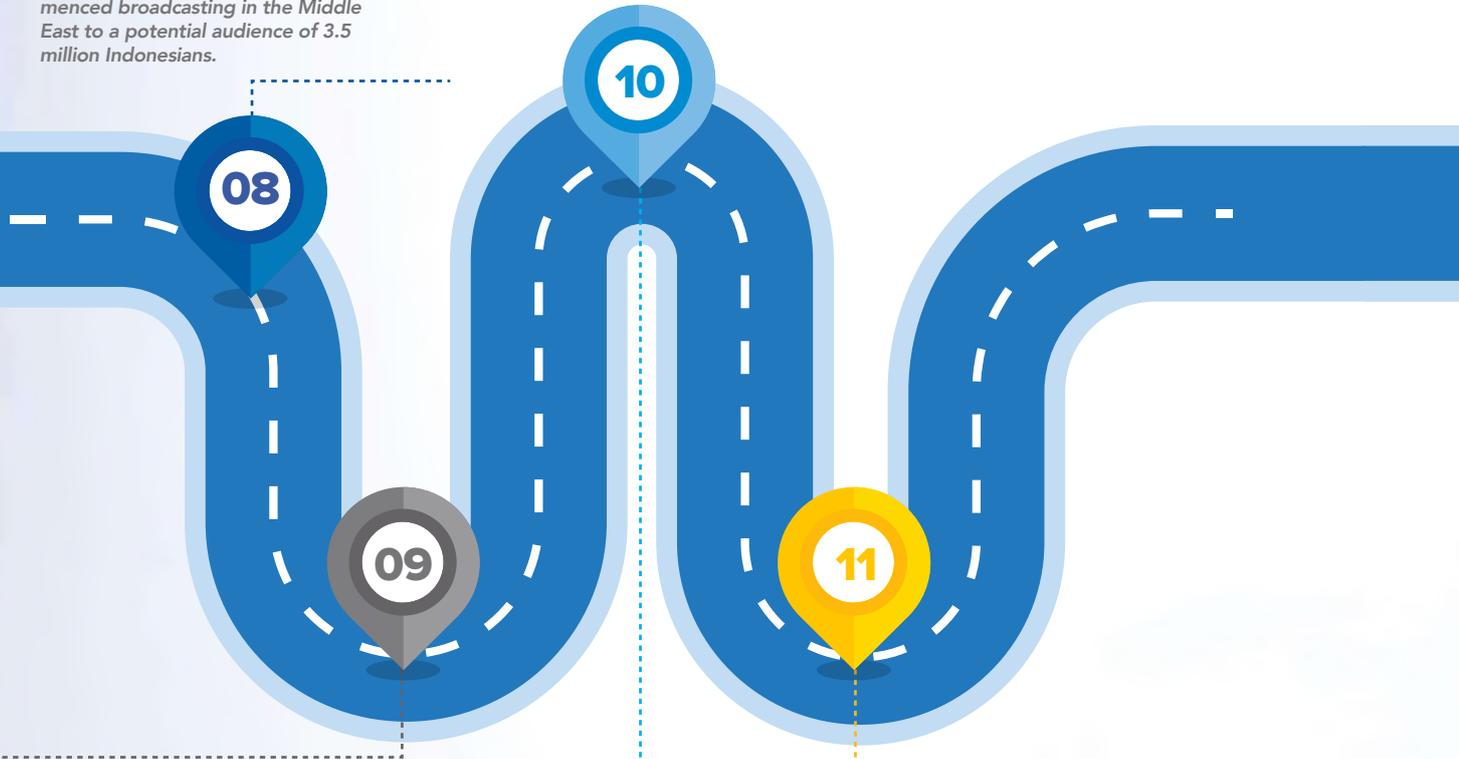


- **MNCN mulai mendistribusikan konten kepada pihak ketiga.**
MNCN began distributing content to third parties.
- **GlobalTV memperluas cakupannya hingga ke pasar anak muda dan keluarga muda.**
GlobalTV broadened its focus to include young people and young families.
- **Kepemilikan MNCN dalam GlobalTV ditingkatkan menjadi 100%.**
MNCN increased its stake in GlobalTV to 100%.
- **PT Media Nusantara Informasi didirikan dan meluncurkan surat kabar Seputar Indonesia.**
PT Media Nusantara Informasi was established and launched the Seputar Indonesia newspaper.
- **PT MNC Networks didirikan dan membawahi 4 stasiun radio.**
PT MNC Networks was established, with 4 radio stations under its management.
- **MNCN mengakuisisi PT MNI Global (MNI Global), penerbit tabloid mingguan Genie.**
MNCN acquired PT MNI Global (MNI Global), the publisher of the weekly tabloid Genie.

- **MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.**
MNCN started the commercial operation of SMS Call TV as a value added service to viewers.
- **GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak Nickelodeon secara eksklusif di Indonesia selama 8 jam per hari.**
GlobalTV began broadcasting Nickelodeon programs for children exclusively in Indonesia, 8 hours a day.
- **MNCN meluncurkan MNC News.**
MNCN launched MNC News.
- **MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV dan meluncurkan MNC Entertainment melalui Indovision.**
MNCN acquired 75% of MNCTV's shares and launched MNC Entertainment through Indovision.
- **MNCN meluncurkan tabloid Mom&Kiddie.**
MNCN launched the Mom&Kiddie tabloid.
- **MNC BV menerbitkan obligasi (guaranteed secure bonds) dengan nilai nominal sebesar US\$168,000,000 untuk investor internasional.**
MNC BV issued guaranteed secure bonds with a nominal value of US\$168,000,000 to international investors.

- **MNCN meluncurkan layanan berita dan hiburan online Okezone.com.**
MNCN launched the online news and entertainment service Okezone.com.
- **MNCN melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.**
MNCN completed an initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.
- **MNCN menebus dengan nilai US\$25 juta dari total obligasi Eurobond sebesar US\$168 juta, dengan harga 101%.**
MNCN redeemed US\$25 million of its total US\$168 million Eurobond, at the price of 101%.
- **MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. (Linktone) untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone melalui penggabungan penawaran tender atas American Depository Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.**
MNCN entered into an agreement with Linktone Ltd to acquire no less than 51% of Linktone's shares, through a combination of a tender offer of the American Depository Receipt (ADR) and subscription to new shares.

- **RCTI melunasi hutang obligasi senilai Rp220 miliar.**
RCTI paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.
- **MNC The Indonesian Channel mulai disiarkan di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.**
MNC's The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East to a potential audience of 3.5 million Indonesians.
- **MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total sebesar Rp68,75 miliar.**
MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.



- **MNC VAS memulai kolaborasi dengan Linktone di Indonesia.**
MNC VAS began its collaboration with Linktone in Indonesia.
- **Koran harian Seputar Indonesia dan Tabloid Genie diluncurkan dengan logo dan tampilan baru.**
The Seputar Indonesia daily newspaper and the tabloid Genie relaunched with new branding and design.
- **MNCN membentuk SMART Alliance bersama 5 perusahaan media utama di Asia, dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.**
MNCN established the SMART Alliance with five other major media companies in Southeast Asia, with the mission of creating commercial benefits for its members.
- **MNCN memperkenalkan logo baru dan mengubah nama gedung kantor pusat dari 'Menara Kebon Sirih' menjadi 'MNC Tower'.**
MNCN introduced a new logo and the Company head office building was renamed from 'Menara Kebon Sirih' to 'MNC Tower'.
- **MMNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham, dengan nilai total sebesar Rp68,15 miliar.**
MNCN distributed dividends of Rp5 per share, with a total value of Rp68.15 billion
- **Linktone mengakuisisi saham pengendali Letang Game Ltd, sebuah perusahaan penyedia mobile games dari Republik Rakyat Tiongkok.**
Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider company based in China.
- **MNCN bersama Linktone mengakuisisi 87,5% saham InnoForm Media Pte Ltd. MNCN mendapatkan 12,5% saham dan Linktone mendapatkan 75% besar saham.**
MNCN and Linktone together acquired an 87.5% stake in InnoForm Media Pte Ltd. MNCN purchased a 12.5% stake and Linktone purchased a 75% stake.
- **Majalah Just For Kids diluncurkan.**
The Just for Kids magazine launched.
- **TPI berubah nama menjadi MNCTV.**
TPI rebranded as MNCTV.
- **MNCN mendistribusikan dividen menjadi Rp7 per saham dengan nilai total sebesar Rp93,99 miliar.**
MNCN distributed dividends of Rp7 per share, with a total value of Rp93.99 billion.
- **Stasiun V Radio diluncurkan.**
V Radio launched.
- **Linktone mengakuisisi saham pengendali Letang Game Ltd, sebuah perusahaan penyedia mobile games dari Republik Rakyat Tiongkok.**
Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider company based in China.
- **MNCN bersama Linktone mengakuisisi 87,5% saham InnoForm Media Pte Ltd. MNCN mendapatkan 12,5% saham dan Linktone mendapatkan 75% besar saham.**
MNCN and Linktone together acquired an 87.5% stake in InnoForm Media Pte Ltd. MNCN purchased a 12.5% stake and Linktone purchased a 75% stake.
- **Majalah Just For Kids diluncurkan.**
The Just for Kids magazine launched.
- **TPI berubah nama menjadi MNCTV.**
TPI rebranded as MNCTV.
- **MNCN mendistribusikan dividen menjadi Rp7 per saham dengan nilai total sebesar Rp93,99 miliar.**
MNCN distributed dividends of Rp7 per share, with a total value of Rp93.99 billion.
- **Stasiun V Radio diluncurkan.**
V Radio launched.

- **Merayakan Topping Off gedung baru GlobalTV di Kebon Jeruk.**
The new GlobalTV building at Kebon Jeruk had its topping off ceremony.
- **Merayakan Ground Breaking gedung baru MNC Media Tower.**
The new MNC Media Tower had its ground-breaking ceremony.

13

14

12

- **MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp35 per saham dengan nilai total sebesar Rp488,16 miliar.**
MNCN distributed dividends of Rp35 per share for total value of Rp488.16 billion.
- **MNC International Ltd. mengalihkan seluruh kepemilikan investasinya di Linktone kepada Global Mediacom International Ltd.**
MNC International Ltd transferred ownership of its entire investment in Linktone to Global Mediacom International Ltd.
- **MNCN menandatangani perjanjian kredit dan jaminan fidusia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk (Bank BJB) sebesar Rp300 miliar untuk tujuan investasi.**
MNCN signed a credit and fiducia agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk (Bank BJB) in the amount of Rp300 billion, for investment use.

- **MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion dan Golf Channel diluncurkan di Indovision.**
MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion and Golf Channel launched on Indovision.
- **Sindo Trijaya Networks memperluas jaringannya ke Jambi, Ternate, Melawai, Kalimantan Barat dan Bau Bau, Sulawesi Tenggara.**
Sindo Trijaya Networks expanded its network to Jambi, Ternate, Melawi, West Kalimantan and Bau Bau, Southeast Sulawesi.
- **Sindo FM berubah nama menjadi Sindo Trijaya FM.**
Sindo FM rebranded as Sindo Trijaya FM.
- **Linktone mengakuisisi Okezone.com.**
Linktone acquired Okezone.com

- **MNCN meluncurkan SINDO TV sebagai stasiun TV swasta keempat.**
MNCN launched its fourth national TV station, SINDO TV.
- **MNC Channels memperkenalkan MNC Home & Living dan MNC Health & Beauty.**
MNC Channels introduced MNC Home & Living and MNC Health & Beauty.
- **RCTI merayakan ulang tahunnya ke- 25.**
RCTI celebrated its 25th anniversary.
- **Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza lantai dasar.**
Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- **SINDO launching Koran Sindo di Manado.**
SINDO launched "Koran Sindo" in Manado.
- **MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78.**
MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78.
- **MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79.**
MNCN Launched MNC Home and Living on Channel 79.

- **Perubahan nama dari SindoTV menjadi iNewsTV sebagai TV berjaringan nasional keempat yang dimiliki oleh MNCN.**

SindoTV changed its name to iNewsTV as the fourth national network TV owned by MNCN.

- **MNCN meluncurkan IBCM (Indonesia Business Capital Market) Channel.**

MNCN launched IBCM (Indonesia Business Capital Market) Channel.

- **MNC Auto & Gadget mulai ditayangkan pada Channel 108**
MNC Auto & Gadget start to be broadcasted on Channel 108.

- **Games Channel ditayangkan perdana pada Channel 105**

Games Channel broadcasted for the first time on Channel 105.

- **RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015**

RCTI achieve 3 awards in Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.

- **Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film "Kategori Film Terfavorit" di Indonesian Movie Award 2015**

"Di Balik 98" wins as "Most Favorite Movie" in the Indonesian Movie Awards 2015.

- **iNewsTV meresmikan Kantor Baru KaltimTV8**
iNewsTV inaugurate KaltimTV new office.

15

16

- **Serial animasi "KIKO" season 2 tayang perdana di RCTI**
Animation series "KIKO" Season 2 premiered on RCTI.
- **Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk**
Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office, and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- **iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya dan dapat ditonton melalui Channel 45 UHF**
iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF

- **MNC Media melakukan penandatanganan MoU antara MNCN dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).**
MNC Media signed MoU between MNCN and KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- **MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea Seperti produksi, drama, animasi khususnya konten televisi**
MNCN signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.

- **Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional**
Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet was the first fashion e-commerce from MNCN, offering various local and international labels in fashion and beauty

- **iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews**
iNews launches iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs
- **PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik**
PT MNC Studios International (MSI) issues an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in the Asia Pacific

- **MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat**
MNC Pictures inaugurates MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta
- **IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv**
IDX Channel holds a launch party for the New Look channel and idxchannel.tv portal

- **RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan penandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimencyan, Bandung.**
RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina officiate an inscription signing ceremony for the "MCK Communal and Clean Water Resources" for the Cimencyan area, Bandung
- **Portal SINDONews.com melakukan launching kanal Pilkada, Kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah**
SINDONews.com portal launches the 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions

18

17

- **GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV**
GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- **iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews**
iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- **iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017**
iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- **MNCTV melaksanakan syuting perdana "Takeshi's Castle Indonesia"**
MNCTV conducts the first shooting of "Takeshi's Castle Indonesia".
- **MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia"**
MNCTV airs a world-class reality show "The Apartment Indonesia".

- **Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing**
Brand Outlet was rebranded to The F Thing.
- **MNC Animasi melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP)**
MNC Animation and Chaos Group signed a MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- **MNC Animasi meluncurkan program animasi Zak Storm.**
MNC Animation launched an animation program called Zak Storm.
- **GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan "The Next Boy/ Girl Band", setelah sukses tayang Perdana di Belanda.**
GTV is the first TV station in Asia to air "The Next Boy/Girl Band" show following its success in the Netherlands.

- **Star Musik Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama "Star Musik Indonesia"**
Star Musik Nusantara (SMN) hosts the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as "Star Musik Indonesia".
- **RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepak bola tim nasional senior dan U-23**
RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.



WINCC
GROUP





Peristiwa Penting 2018

Significant Events 2018



JANUARI | JANUARY



6 JANUARI | JANUARY 6

- GTV menggelar "The Next Boy/Girl Band Indonesia Season 2". Untuk *private casting* digelar di Ambon, Bali, Medan, Surabaya, Makassar dan Padang. Sedangkan "Big Auditions" digelar di Yogyakarta dan Jakarta.
GTV airs the second season of "The Next Boy/Girl Band Indonesia" through private castings in Ambon, Bali, Medan, Surabaya, Makassar and Padang, and "Big Auditions" in Yogyakarta and Jakarta.

8 JANUARI | JANUARY 8

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews\ *iNews launches news portal iNews.id, an online media synergizing and complementing iNews' television programs.*
- MNC Pictures menayangkan episode Perdana sinetron "Catatan Harian Aisyah" bergenre remaja di RCTI.
MNC Pictures airs the pilot episode of teenage genre soap opera "Catatan Harian Aisyah" on RCTI.

9 JANUARI | JANUARY 9

- Sindo Weekly menggelar kegiatan "SINDO Weekly Goes to School" di SMA Negeri 5 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Dengan tema "Generasi Pintar" acara ini memberikan motivasi bagaimana menghadapi ujian akhir sekolah dan kiat melanjutkan pendidikan usai lulus SMA.
Sindo Weekly holds the "SINDO Weekly Goes to School" activity at SMA Negeri 5 Balikpapan, East Kalimantan. With theme "Generasi Pintar", this event aims to motivate students on ways to face final exams, as well as provide tips on continuing education after high school.

10 JANUARI | JANUARY 10

- MNC Pictures menayangkan episode perdana sinetron "Dendang Cinta Wulan" bergenre drama musikal komedi di MNCTV.
MNC Pictures airs the pilot episode of "Dendang Cinta Wulan", a musical comedy drama on MNCTV.

11 JANUARI | JANUARY 11

- RCTI menyiarkan secara langsung pertandingan persahabatan Timnas Islandia melawan Timnas Indonesia di Stadion Maguwoharjo, Sleman.
RCTI live broadcasts the friendly match between Iceland's National Team and Indonesia's National Team at Maguwoharjo Stadium, Sleman.
- Sindo Weekly menggelar Workshop PIC PR untuk FIF Group yang dihadiri oleh 30 branch manager (BM) FIFGROUP seluruh Indonesia.
Sindo Weekly holds a PIC PR Workshop for the FIF Group, attended by 30 branch managers (BM) of FIFGROUP from all over Indonesia.
- MNC Pictures menggelar acara *meet-and-greet* pemain Film "Meet Me After Sunset" di SMA 46 Jakarta
MNC Pictures holds a meet-and-greet event for the stars of the movie "Meet me After Sunset" at SMA 46 Jakarta.

14 JANUARI | JANUARY 14

- MNC Pictures dan RCTI menggelar acara *meet-and-greet* 1.000 Eps. Sinetron “Tukang Ojek Pengkolan” (TOP) dengan para penggemarnya di Lapangan Yon Zikon 13 di kawasan Jakarta Selatan.
MNC Pictures and RCTI hold a meet-and-greet event for the 1,000th episode of the soap opera “Tukang Ojek Pengkolan” (TOP) with fans at Yon Zikon 13 Field in the Southern Jakarta area.
- RCTI menyiarkan secara langsung pertandingan persahabatan Timnas Islandia melawan Timnas Indonesia di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta.
RCTI live broadcasts the friendly match between Iceland’s National Team and Indonesia’s National Team at the Gelora Bung Karno (GBK) stadium, Jakarta.
- MNCTV menggelar acara konser “Kilau Dangdut Mania Dadakan” (DMD).
MNCTV holds the “Kilau Dangdut Mania Dadakan” (DMD) concert.

16 JANUARI | JANUARY 16

- RCTI menggelar dalam ajang pencarian bakat “Indonesian Idol” memasuki tahap showcase. Sebanyak 20 kontestan tampil *live* secara perdana di hadapan publik
RCTI holds an “Indonesian Idol” talent search as it approaches the showcase round. As many as 20 contestants perform live for the first time in public.



18 JANUARI | JANUARY 18

- RCTI menggelar konferensi pers acara “Dahsyatnya Awards 2018” dengan tema “Galactical” di MNC Studios, Kebon Jeruk.
RCTI holds a press conference for the “Dahsyatnya Awards 2018” event with the theme “Galactical” at the MNC Studios, Kebon Jeruk.
- MNC Peduli memberikan buku-buku Bahasa Inggris secara gratis bagi anak-anak putus sekolah di Rumah Belajar (Rumbel) Koja, Jakarta Utara.
MNC Peduli donates English books for out-of-school kids at the Rumah Belajar (Rumbel) Koja, North Jakarta.
- MNC mengadakan acara Manager Forum yang ke-30 dengan tema “Leading Through Innovation” di iNews Tower, Jakarta. Pembicara pada acara ini yaitu Chief Economicst Bank Mandiri, Anton Gunawan.
MNC organizes the 30th Manager Forum event themed “Leading Through Innovation” at the iNews Tower, Jakarta with Bank Mandiri’s Chief Economist Anton Gunawan as speaker.

19 JANUARI | JANUARY 19

- RCTI menggelar konser bertajuk #ILOVERCTI (I LOVE RCTI) dengan bintang tamu Dewa, Judika, Trio Macan, Virgoun, Via Vallen, Zian dan masih banyak lagi.
RCTI holds a concert entitled #ILOVERCTI (I LOVE RCTI) with guest stars Dewa, Judika, Trio Macan, Virgoun, Via Vallen, Zian and others.
- Sindonews.com menggelar acara syukuran atas capaiannya menaikkan rating hingga menempati posisi ke-6 dan catatan per harinya dikunjungi 5 juta pembaca
Sidonews.com holds a thanksgiving event for achieving a rate increase, moving up to 6th place and registering 5 million readers per day.

20 JANUARI | JANUARY 20

- MNCTV menggelar kompetisi “Futsal Profesional 2018”. 16 klub dari seluruh penjuru di Indonesia bersaing ketat untuk menjadi yang terbaik.
MNCTV organizes a “Futsal Profesional 2018” competition with 16 clubs from all over Indonesia fiercely competing to be the best.



JANUARI | JANUARY

21 JANUARI | JANUARY 21

- RCTI menggelar pesta HUT 1 tahun “Dunia Terbalik” live di program Dahsyat di Kesatrian Marinir Hartono, Cilandak, Jakarta Selatan.
RCTI holds a party for the 1st Anniversary of “Dunia Terbalik”, live on the program “Dahsyat”, at Kesatrian Marinir Hartono in Cilandak, South Jakarta.
- Melalui program “Road to Kilau Raya 2018”, MNCTV menghadirkan kearifan lokal sebagai menu utama dan artis-artis yang membawakan lagu-lagu hits mereka. Setiap bulan selama 2018 MNCTV akan mendatangi 1 kota besar di Indonesia. Surabaya menjadi kota pertama, disusul kota-kota lain di pulau Jawa dan Sumatera.
Through the program “Road to Kilau Raya 2018”, MNCTV features indigineous knowledge as its main topic and artists performing their hit songs. Throughout 2018, MNCTV goes to 1 major city in Indonesia every month, with Surabaya as the first city followed by different cities in Java and Sumatera island.

24 JANUARI | JANUARY 24

- Koran Sindo menyelenggarakan “Indonesia Visionary Leader” (IVL), yang dikemas untuk menguji visi sekaligus kompetensi para pemimpin daerah. Dalam presentasinya, para peserta memaparkan visi misi, implementasi dan laporan kinerja yang selama ini dilakukan dan menjalani proses penilaian dari para panelis yang sangat kompeten.
Sindo newspaper organizes “Indonesia Visionary Leader (IVL)” to test the vision and competence of regional leaders. Participants present their vision and mission, and implementation and performance report on activities they have carried out. Then they undergo an evaluation process by accomplished panelists.

25 JANUARI | JANUARY 25

- RCTI menggelar malam puncak “Dahsyatnya Awards 2018” yang akan disiarkan langsung. Mengusung tema “Galactical”, ada 10 kategori yang dihadirkan tahun ini, sebagai bentuk apresiasi terhadap dunia hiburan nasional.
RCTI holds a live broadcast of the “Dahsyatnya Awards 2018” peak evening. The “Galactical” theme includes 10 categories for presentation during the year, as a form of appreciation for the world of national entertainment.
- Sindo Weekly menggelar acara “Apresiasi Corporate Social Responsibility (CSR)”, memberikan apresiasi kepada 27 perusahaan yang aktif menjalankan CSR.
Sindo Weekly holds the “Apresiasi Corporate Social Responsibility (CSR)” event in appreciation of 27 companies that actively implement CSR.

26 JANUARI | JANUARY 26

- MNC Peduli Rumah Sakit (RS) Ridwan Meuraksa, Jakarta, dengan menggelar pertandingan tenis meja yang melibatkan pihak umum serta TNI. Pertandingan ini digelar sebagai bentuk kampanye hidup sehat serta penerapan sportivitas terhadap masyarakat umum.
MNC Peduli Ridwan Meuraksa Hospital, Jakarta organizes a table tennis event for the public and the Indonesian National Army (TNI). The competition serves as a campaign to promote healthy living and sportsmanship among the public.

27 JANUARI | JANUARY 27

- RCTI menyiarkan secara langsung pertandingan J League Challenge Bhayangkara FC vs Tokyo FC Live dari Gelora Bung Karno.
RCTI live broadcasts the J League Challenge match of Bhayangkara FC vs Tokyo FC from Gelora Bung Karno.

28 JANUARI | JANUARY 28

- MNC Peduli menyelenggarakan bakti sosial kesehatan dengan pemberian vaksinasi difteri kepada 400 anak dan pemeriksaan kesehatan telinga yang dilaksanakan di Klinik Mabar Medika Kecamatan Medan Deli, Kota Medan.
MNC Peduli organizes a social service on health by providing diphtheria vaccinations to 400 kids and ear examinations at the Mabar Medika Clinic, district of Medan Deli, in Medan City.





FEBRUARI | FEBRUARY



2 FEBRUARI | FEBRUARY 2

- MNC Pictures mengadakan acara *meet-and-greet* film "Meet Me After Sunset" di Gandaria City.
MNC Pictures holds a meet-and-greet event for the movie "Meet Me After Sunset" in Gandaria City.
- HighEnd menggelar acara "High Tea with HighEnd" di Branz Simatupang Marketing Gallery, Metropolitan Tower, Jakarta Selatan, dengan tema "The Perfection of Life", investasi apartemen bergaya Jepang dan sekilas tentang tips make up harian.
HighEnd organizes a "High Tea with HighEnd" event at Branz Simatupang Marketing Gallery, Metropolitan Tower in South Jakarta. The theme "The Perfection of Life", is about investing in a Japanese-style apartment and few tips on daily make-up.

3 FEBRUARI | FEBRUARY 3

- RCTI bersama dengan 11 finalis "Indonesian Idol Season 9", menggelar *meet-and-greet* di Cibinong City Mall (CCM).
RCTI, along with the 11 finalists of "Indonesian Idol season 9", holds a meet-and-greet at Cibinong City Mall (CCM).
- MNC Animasi menggelar Acara bertajuk 'CHINESE NEW YEAR: Lunar New Year Celebration with KIKO 2018' dengan menampilkan 3 karakter animasi "KIKO" sekaligus: KIKO, LOLA, dan POL.
MNC Animasi holds an event entitled 'CHINESE NEW YEAR: Lunar New Year Celebration with Kiko 2018' showcasing all 3 characters of the animation "KIKO" together: KIKO, LOLA and POLI.

6 FEBRUARI | FEBRUARY 6

- MNC Peduli melakukan kegiatan bakti sosial operasi katarak gratis di RSU Kaliwates Jember, Jawa Timur.
MNC Peduli organizes free cataract surgeries at the Kaliwates Jember General Hospital, East Jakarta.

7 FEBRUARI | FEBRUARY 7

- MNC Peduli bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gombong menggelar kegiatan operasi hernia gratis bagi 50 warga pra-sejahtera di Gombong, Jawa Tengah.
MNC Peduli, in cooperation with PKU Muhammadiyah Gombong Hospital, organizes free hernia surgeries for 50 underprivileged citizens of Gombong, Central Java.

8 FEBRUARI | FEBRUARY 8

- SINDO Weekly menggelar event "Weekly Forum" seri Pilkada dengan tema "Memilih Kepala Daerah Berkualitas pada Pilkada Tanpa Hoax" di auditorium Gedung SINDO.
SINDO Weekly holds a "Weekly Forum" for the regional elections series with the theme "Choosing Qualified Regional Heads during Elections without Hoax" at the SINDO Building auditorium.
- Portal SINDONews.com melakukan *launching* kanal Pilkada, Kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah
The news portal SINDONews.com launches a regional elections channel, specifically to air the regional election process in different regions



FEBRUARI | FEBRUARY



9 FEBRUARI | FEBRUARY 9

- Sindo Weekly mengadakan acara “Dialog Haji dan Umrah” di Gedung Asrama Haji di Kota Bekasi.
Sindo Weekly holds a “Haji and Umrah Dialogue” event at the Asrama Haji Building in Bekasi City.
- MNC Pictures menggelar Gala Premier film Meet Me After Sunset di CGV Grand Indonesia.
MNC Pictures holds the Gala Premier for the film “Meet Me After Sunset” in CGV Grand Indonesia.

10 FEBRUARI | FEBRUARY 10

- MNC Peduli menggelar bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi 750 warga serta khitanan untuk 50 anak di Desa Idaman, Kecamatan Patia, Kabupaten Pandeglang, Banten.
MNC Peduli holds a community service event, which includes a medical mission check-up and free treatment to 750 citizens, as well as circumcisions to 50 children of Idaman Village, the sub-district of Patia, Pandeglang District, Banten.

11 FEBRUARI | FEBRUARY 11

- MNCTV hadir langsung menghibur warga Bekasi di kawasan Summarecon Bekasi dalam acara yang bertajuk ‘Bekasi Jaman Now’ melalui program Rumah Mama Amy, #YukRameRame, dan Big Audition Kilau DMD.
MNCTV entertains the residents of Bekasi live at the Summarecon Bekasi area in an event called “Bekasi Jaman Now” through programs Rumah Mama Amy, #YukRameRame and Big Audition Kilau DMD.

12 FEBRUARI | FEBRUARY 12

- RCTI mengadakan konferensi pers acara “Miss Indonesia 2018”. Rangkaian audisi digelar di Surabaya, Semarang, Bandung dan Jakarta, serta “Spesial Hunt” di wilayah Bali, Medan, Makassar dan Yogyakarta.
RCTI organizes a press conference for “Miss Indonesia 2018” event with a series of auditions in Surabaya, Semarang, Bandung and Jakarta, along with “Special Hunt” in areas like Bali, Medan, Makassar and Yogyakarta.
- MNCTV menggelar konferensi pers sebagai official broadcaster “Turnamen Piala Gubernur Kaltim 2018”, dengan menayangkan pertandingan secara langsung mulai 23 Februari hingga 4 Maret 2018 di Balikpapan dan Samarinda
MNCTV organizes a press conference as the official broadcaster of the “2018 Governor’s Cup Tournament of East Kalimantan”, broadcasting live matches from 23 February to 4 March 2018 in Balikpapan and Samarinda.

13 FEBRUARI | FEBRUARY 13

- MNC Pictures menggelar Gala Premiere. Film “Meet Me After Sunset” di CSB mall, Kota Cirebon, Jawa Barat.
MNC Pictures holds gala premier for the movie “Meet Me After Sunset” in Cirebon city, West Java.

14 FEBRUARI | FEBRUARY 14

- MNC Channels mengadakan acara “Sorella Luna”, ajang fashion show Cheongsam dalam menyambut pergantian Tahun Baru Imlek dengan menghadirkan 2 desainer ternama, yakni Yongki Budisutisna dan Rudy Chandra.
MNC Channels organizes fashion show “Sorella Luna” showcasing Cheongsam’s in celebration of the Chinese New Year featuring 2 famous designers: Yongki Budisutisna and Rudy Chandra.

15 FEBRUARI | FEBRUARY 15

- Sindo Weekly menggelar serial diskusi “Weekly Forum 2018” bertema “Mencari Pemimpin Berkualitas” di Gedung Sindo, Jakarta.
Sindo Weekly holds a series of discussions called “Weekly Forum 2018” with the theme “Mencari Pemimpin Berkualitas” (Looking for Quality Leaders) at the Sindo building, Jakarta.

16 FEBRUARI | FEBRUARY 16

- RCTI menggelar Roadshow ke Gresik, Jawa Timur, bertemakan “Dahsyatnya Festival RCTI”, dengan menyajikan 5 program terbaik RCTI yaitu “Teng Tong”, “Konser #ILoveRCTI”, “Jogedin Ajah”, “Pesta Rakyat RCTI Mantenank” dan “Xtra Ordinary Special Jawa Timur”.
RCTI holds a Roadshow in Gresik, East Java with the theme “Dahsyatnya Festival RCTI”, presenting RCTI’s 5 best programs “Teng Tong”, “Konser #ILoveRCTI”, “Jogedin Ajah”, “Pesta Rakyat RCTI Mantenank” and “Xtra Ordinary Special East Java”.
- MNC pictures mengadakan acara syukuran 50 episode sinetron “Catatan Harian Aisha” dengan aksi sosial, berupa santunan kepada anak yatim.
MNC Pictures organizes a thanksgiving event for the 50th episode of the soap opera “Catatan Harian Aisha” through a community service activity by donating to orphans.

18 FEBRUARI | FEBRUARY 18

- RCTI menggelar acara “Welcoming & Gala Dinner Miss World 2017” di Westin Hotel Jakarta, yang merupakan rangkaian final Miss Indonesia 2018. Acara ini dihadiri oleh Miss World 2017 Manushi Chhillar, Miss World 2016 Stephanie del Valle dan enam kontingen Miss World 2017.
RCTI holds the “Welcoming & Gala Dinner Miss World 2017” event at the Westin Hotel in Jakarta, which is part of the final series of Miss Indonesia 2018. The event was attended by Miss World 2017 Manushi Chhillar, Miss World 2016 Stephanie del Valle and six contingents of Miss World 2017.



19 FEBRUARI | FEBRUARY 19

- MNC Peduli bersama Miss Indonesia Organization dan “Miss World Organization” memberi bantuan kepada warga di Lebak, Banten, yakni berupa alat bantu dengar, kaki palsu, serta biaya pendidikan untuk korban jembatan gantung.
MNC Peduli, together with the Miss Indonesia Organization and the Miss World Organization, provides assistance such as hearing aids, prosthetic legs and educational funds to the victims of the suspended bridge collapse in Lebak, Banten.

20 FEBRUARI | FEBRUARY 20

- RCTI mengadakan kegiatan untuk para finalis “Miss Indonesia 2018” yaitu kunjungan ke MNC Media Group. Mereka berkesempatan untuk mendengarkan pemaparan singkat dari berbagai pakar-pakar di MNC Media Group.
RCTI organizes the visit of the finalists of “Miss Indonesia 2018” to MNC Media Group. They had the opportunity to listen to a brief presentation from various experts from MNC Media Group.



FEBRUARI | FEBRUARY



21 FEBRUARI | FEBRUARY 21

- RCTI menggelar “Press Conference Welcoming Miss World 2017 dan Miss Continent”. Miss World 2017 beserta Miss Continent yang mewakili seluruh belahan dunia akan hadir di Malam Puncak Penobatan Miss World 2018
RCTI holds a Press Conference “Welcoming Miss World 2017 and Miss Continent” who will attend the crowning night of Miss World 2018

22 FEBRUARI | FEBRUARY 22

- RCTI menggelar acara malam puncak Miss Indonesia 2018 yang akan disiarkan secara langsung dari Studio 14 RCTI, Kebon Jeruk, Jakarta. Acara ini akan dimeriahkan oleh musisi ternama Tanah Air.
RCTI holds the peak evening of Miss Indonesia 2018 broadcasted live from Studio 14 of RCTI in Kebon Jeruk, Jakarta. The evening was filled with entertainment by famous musicians from across the country.
- MNC Pictures menggelar acara nonton bareng tayangan perdana film “Meet Me After Sunset” di 2 tempat, yaitu bersama Maxime Bouttier dan Yudha Keling di XXI Plaza Depok dan CGV Depok, serta bersama Billy Davidson di Cinema XXI Giant Hypermall, Kota Bekasi.
MNC Pictures holds blocked screening events for the premier of “Meet Me After Sunset” at 3 venues: XXI Plaza Depok and CGV Depok with Maxime Bouttier and Yudha Keling, and Cinema XXI Giant Hypermall, Bekasi City with Billy Davidson.
- GTV menggelar konferensi pers acara ajang pencarian bakat “The Next Boy/Girl Band Indonesia” season ke-2. Acara ini tayang di GTV pada Kamis 1 Maret 2018 pukul 19.15 WIB
GTV holds a press conference for the 2nd of the talent show “The Next Boy/Girl Band Indonesia”. The show airs on GTV on Thursday, 1 March 2018 at 19:15 Western Indonesian Time.

23 FEBRUARI | FEBRUARY 23

- MNC Pictures menggelar acara nonton bareng film “Meet Me After Sunset” bersama Billy Davidson di Tangerang City Mall, Kota Tangerang.
MNC Pictures holds a block screening event of the film “Meet Me After Sunset” with Billy Davidson in Tangerang City Mall, Tangerang City.
- RCTI mengadakan acara Farewell Lunch bersama Alya Nurshabrina, perwakilan Jawa Barat yang resmi meraih predikat “Miss Indonesia 2018” beserta 33 perwakilan provinsi di The Westin Hotel, Jakarta.
RCTI organizes a Farewell Lunch event with Alya Nurshabrina, the East Java representative who won the title of “Miss Indonesia 2018”, along with 33 other provincial representatives at The Westin Hotel, Jakarta
- MNCTV dalam program spesial “Road to Kilau Raya” memberikan suguhan hiburan deretan artis Ibu Kota Warga Pekalongan Jawa Tengah di Alun-Alun Kajen Pekalongan yang disiarkan secara langsung
Through the special program “Road to Kilau Raya” broadcasted live, MNCTV provides an entertainment show with a lineup of artists from the capital city of Pekalongan, Central Java in Kajen Pekalongan Square.



25 FEBRUARI | FEBRUARY 25

- MNC Pictures Gelar Syukuran 50 Episode sinetron “Kun Anta” di di Yayasan Dharmais, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Acara ini diisi oleh beberapa kegiatan seperti potong nasi tumpeng dan santunan kepada anak yatim di sekitar lokasi.
MNC Pictures holds a thanksgiving event for the 50th episode of the soap opera “Kun Anta” at the Dharmais Foundation at the district of Bogor, West Java featuring cutting of rice cone and providing assistance to orphans around the area.
- MNC Peduli bersama Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2018 mengajak warga yang diikuti 300 peserta dari 10 RW di Kebon Sirih, maupun volunteer dari karyawan MNC Group yang dilaksanakan pada hari ini, dimulai dari Pasar Boplo, Jakarta Pusat.
MNC Peduli celebrates National Waste Care Day (HPSN) by inviting the village of Kebon Sirih, Central Jakarta, along with 300 participants from 10 Kebon Sirih communities and MNC Group staff volunteers starting from Boplo Market, Central Jakarta.

27 FEBRUARI | FEBRUARY 27

- HighEnd menggelar acara “High Tea with HighEnd” di Batik Danar Hadi, Raden Saleh, Jakarta Pusat, dengan tema “Oriental Glory”. Rangkaian acara tersebut yaitu presentasi soal properti dan kecantikan serta fashion show yang dipersembahkan oleh Batik Danar Hadi dan The Palace National Jeweler.
HighEnd holds an event known as “High Tea with HighEnd” at Batik Danar Hadi, Raden Saleh in Central Jakarta with the theme “Oriental Glory”. The series of events includes a presentation on properties and beauty, as well as a fashion show by Batik Danar Hadi and the Palace National Jeweler.
- MNC Pictures mengadakan kegiatan roadshow film “Cooking Camp” ke SD Hang Tuah 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara bersama para pemain yaitu Alifa Lubis, Romaria, Farras Fatik, dan Clay Gribble
MNC Pictures organizes a roadshow for the movie “Cooking Camp” at Hang Tuah 1 Elementary School with the movie actors Alifa Lubis, Romaria, Farras Fatik and Clay Gribble.

28 FEBRUARI | FEBRUARY 28

- MNC Group menggelar “Train The Trainer MNC Character Building” bagi seluruh jajaran direksi MNC Group di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat. Pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan MNC Group berdasarkan pada konsep *vision, quality, and speed*.
MNC Group holds “Train The Trainer MNC Character Building” for entire board of directors of MNC Group in the MNC Conference Hall, Central Jakarta. The MNC Group’s human resources emphasizes on the concept of vision, quality and speed.
- MNC Channels menggelar konferensi pers acara “Qasidah Hunt”, untuk mendukung perkembangan dan melestarikan seni budaya Islam di Indonesia. Acara ini akan digelar mulai 3 Maret hingga 5 Mei 2018 di 4 masjid yang berada di wilayah Jakarta, Bekasi, Depok dan Tangerang.
MNC Channels holds a press conference for the event “Qasidah Hunt”, which aims to support the development and sustainability of art and culture of Islam in Indonesia. The said event will start from March 3 until May 5, 2018 in 4 mosques in areas such as Jakarta, Bekasi, Depok and Tangerang.
- Koran SINDO dan SINDOnews mengadakan acara “Arisan Imlek 2018” di Hotel Pullman Jakarta. Acara ini diisi dengan Talkshow dengan tema “Feng Shui For Investment 2018” dan Talkshow Pegadaian dengan tema “Investasi Emas”.
SINDO newspaper and SINDOnews organize “Arisan Imlek 2018” event at Pullman Hotel in Jakarta, featuring a talk show with the theme “Feng Shui for Investment 2018” and another talk show with the theme “Gold Investments”.



MARET | MARCH



3 MARET | MARCH 3

- MNC Pictures mengadakan kegiatan roadshow film “Meet Me After Sunset” bersama Maxime Bouttier dan Margin Weiheerm di Kota Padang.
MNC Pictures organizes a roadshow activity for the film “Meet Me After Sunset” with Maxime Bouttier and Margin Weiheerm in the city of Padang.
- RCTI menggelar acara *meet-and-greet* 7 finalis “Indonesian Idol season 9” yang berlangsung di Summarecon Mall Bekasi.
RCTI conducts a meet-and-greet event with the 7 finalists of “Indonesian Idol season 9” at Summarecon Mall Bekasi.
- MNC Peduli melakukan pengasapan di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Fogging dilakukan untuk mencegah mewabahnya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
MNC Peduli organizes a fogging activity at the village of Kebon Jeruk, West Jakarta to prevent the outbreak of dengue.

4 MARET | MARCH 4

- MNCTV dan Okezone akan menayangkan pertandingan secara *live* dan eksklusif laga *grand final* dan perebutan juara 3 turnamen “Piala Gubernur Kaltim 2018” di Stadion Palaran.
MNCTV and Okezone will exclusively live broadcast the grand finals and match for 3rd place of the “Governor’s Cup of East Kalimantan 2018” at Palaran Stadium
- GTV menggelar acara pencarian bakat “The Voice Kids Indonesia Season 3”. Audisi diselenggarakan di 15 kota di Indonesia dengan rentang usia peserta audisi 7-15 tahun.
GTV holds the talent search event for “The Voice Kids Indonesia Season 3” by holding auditions in 15 cities for kids ranging from 7-15 years old.

5 MARET | MARCH 5

- MNC Media berkerja sama dengan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (Puspomad) menggelar literasi media untuk memberikan pelatihan secara bertahap. Harapannya, bisa mengefektifkan pelaksanaan tugas pokok satuan Pomad, khususnya di bidang penerangan.
MNC Media, in cooperation with the Army Military Police (Pispomad), holds media literacy program to provide training in stages aiming to increase the effectivity of implementing the Pomad’s basic tasks, especially in the field of information.
- MNC Pictures mengadakan kegiatan roadshow film “Cooking Camp” ke SD Bina Insan Mandiri, kawasan Srengseng, Jakarta Barat bersama para pemain film “Cooking Camp”, yakni Romaria, Farras Fatik, Marcello, Clarice, Cole dan Clay.
MNC Pictures organizes a roadshow for the film “Cooking Camp” to Bina Insan Mandiri Elementary School in Srengseng, West Jakarta featuring movie actors such as Romaria, Farras Fatik, Marcello, Clarice, Cole and Clay.

10 MARET | MARCH 10

- MNC Pictures mengadakan kegiatan roadshow promo film “Cooking Camp” ke SD Budi Luhur Tangerang. Rangkaian acaranya yaitu *school visit* dan menerapkan bekal sehat ke sekolah kepada anak.
MNC Pictures organizes a roadshow promoting the film “Cooking Camp” to Budi Luhur Tangerang Elementary School. The series of events includes a school visit to instill the need for schoolchildren’s healthy snacks.
- MNC Channels menggelar acara “Beautifying Indonesia Weekend With Grooming” dalam rangka memperingati Hari Wanita Internasional 2018 di Lippo Mall Puri, Jakarta.
MNC Channels holds an event “Beautifying Indonesia Weekend with Grooming” in line with International Women’s Day 2018 at Lippo Mall Puri, Jakarta.
- RCTI menggelar *meet-and-greet* di Summarecon Mall Serpong bersama 6 finalis “Indonesian Idol 2018”.
RCTI holds a meet-and-greet event at Summarecon Mall Serpong with the 6 finalists of “Indonesian Idol 2018”.

15 MARET | MARCH 15

- Sindo Weekly bekerja sama dengan Kementerian Agama dan Rumah Sakit (RS) Haji Jakarta Pondok Gede menggelar acara “Dialog Umrah” yang diikuti lebih dari 300 orang peserta. Topik yang disampaikan yaitu imbauan kepada masyarakat agar tidak mudah tertipu dengan iming-iming harga travel umrah murah
Sindo Weekly, in cooperation with the Ministry of Religion and Haji Jakarta Pondok Gede Hospital, holds an “Umrah Dialogue” event attended by more than 300 participants. The topic appealed to the public not to be easily lured by cheap umrah prices of travel agencies.

17 MARET | MARCH 17

- RCTI menggelar *meet-and-greet* bersama 5 kontestan “Indonesian Idol”, yaitu Abdul, Joan, Maria, Ayu, dan Ghea, di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan.
RCTI holds a meet-and-greet with 5 contestants of “Indonesian Idol”, namely Abdul, Joan, Maria, Ayu, and Ghea at Lippo Mall Kemang, South Jakarta.
- MNC Animasi mengadakan seminar bertajuk “Start Your New Career in Bandung Animation” di Eduplex Bandung. Acara ini fokuskan dalam perkembangan dunia industri animasi, baik di Indonesia maupun di dunia.
MNC Animasi organizes a seminar called “Start Your New Career in Bandung Animation” at Eduplex Bandung, an event focusing on the development of the animation both in Indonesia and the world.

18 MARET | MARCH 18

- MNCTV menggelar program “Road to Kilau Raya” di Lapangan Galuh Mas, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, yang dimeriahkan oleh sejumlah artis ibu kota dan Master Magician Limbad.
MNCTV holds the “Road to Kilau Raya” program at Galuh Mas Field, in Karawang, West Java, featuring a couple of artists and Master Magician Limbad.

22 MARET | MARCH 22

- Sindo Weekly mengadakan acara “Weekly Forum”, diskusi bersama Kementerian Pertahanan (Kemhan) dengan tema “Mengetahui dan Menghadapi Hoax di Era Digital” di Auditorium Gedung Sindo, Jakarta Pusat.
SINDO Weekly holds the “Weekly Forum”, a discussion with the Ministry of Defense (Kemhan) with the theme “Knowing and Facing Hoax in the Digital Era” at the SINDO Building auditorium, Central Jakarta.
- MNC Pictures menggelar syukuran dan nonton bareng tayangan perdana sinetron “Ada Dua Cinta” bersama pemain dan kru sinetron serta mengundang puluhan anak yatim piatu.
MNC Pictures holds a thanksgiving and block screening event for the premier episode of the soap opera “Ada Dua Cinta” with the show’s actors and crew, as well as invited orphans.





MARET | MARCH

23 MARET | MARCH 23

- Sindo Weekly mengadakan acara "Weekly Forum" bertema "Peranan Tembakau dalam Pembangunan Nasional", di Gedung Sindo, Jakarta
Sindo Weekly mengadakan acara "Weekly Forum" bertema "Peranan Tembakau dalam Pembangunan Nasional", di Gedung Sindo, Jakarta

24 MARET | MARCH 24

- RCTI menggelar acara "Dahsyat Festival RCTI" di Lapangan Makodam Surabaya. Masyarakat akan dihibur oleh program-program RCTI yang ditayangkan live mulai dari "Jogedin Ajah", "Limbad in Action", dan "HUT Dahsyat ke-10".
RCTI holds the "Dahsyat Festival RCTI" show at the Makodam Field in Surabaya with a live broadcast of "Jogedin Ajah", "Limbad in Actions" and "Dahsyat's 10th Anniversary".

26 MARET | MARCH 26

- RCTI menggelar konferensi pers acara peluncuran produk Vivo yang disiarkan langsung oleh 12 stasiun televisi nasional dan 10 platform daring dari pelataran Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
RCTI holds press conferece for Vivo product launch with a live broadcast of 12 TV station and 10 online platforms from Pelataran Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.



27 MARET | MARCH 27

- Koran SINDO dan SINDOnews.com menggelar acara bertajuk "The Power of Collaboration" di Hotel Westin Kuningan, Jakarta yakni sinergi antara pemerintah, swasta, dan BUMN dalam membangun Indonesia. Kegiatan ini juga bertepatan dengan 13 tahun Koran SINDO dan pemberian penghargaan kategori Indonesia Visionary Leader untuk 19 kepala daerah.
SINDOnews.com hold an event entitled "The Power of Collaboration" at the Westin Hotel Kuningan, Jakarta, highlighting the synergy between the government, private sector and BUMN in developing Indonesia. The activity also coincides with the 13th year of SINDO newspaper and the awarding of the "Indonesia Visionary Leader" award to 19 regional heads.
- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan kegiatan "Miss Indonesia 2018", Alya Nurshabrina, pos baca yang dilakukan di RPTRA Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta. Kegiatan ini melibatkan puluhan anak-anak wilayah tersebut untuk membaca berbagai macam buku bacaan.
Star Media Nusantara (SMN) organizes a "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina reading session at the RPTRA Bambu River, Tanjung Priok, Jakarta to encourage dozens of children from the area to read various books.

29 MARET | MARCH 29

- MNC Group menggelar acara "Manager Forum ke-31" dengan tema "Strategic Business Turnaround – GO PUBLIC!".
MNC Group holds the "31st Manager Forum" with the theme "Strategic Business Turnaround – GO PUBLIC!".

31 MARET | MARCH 31

- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan kegiatan "Miss Indonesia 2018", Alya Nurshabrina, yaitu menghadiri acara "Vocale Market 2018 Universitas Parahyangan" di Luxury Hotel, Bandung. Alya memberikan edukasi dan motivasi bertema Empowering Education with Creativity.
Star Media Nusantara (SMN) takes "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina to attend the "Vocale Market 2018 Universitas Parahyangan" event at Luxury Hotel, Bandung to provide education and motivation with the theme "Empowering Education with Creativity".



APRIL | APRIL



5 APRIL | APRIL 5

- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan kegiatan Miss Indonesia 2018, Alya Nurshabrina, yaitu menjadi pembicara pada acara bertajuk Bincang Perlindungan Anak Bersama Artis Komedi, Putri Indonesia Dan Miss Indonesia di Gedung KPPI, Jakarta Pusat.
Star Media Nusantara (SMN) takes Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina to speak at an event called "Bincang Perlindungan Anak bersama Artis Komedi, Putri Indonesia dan Miss Indonesia" at the KPPI building, Central Jakarta.
- MNC Peduli bekerja sama dengan PT Doulton dan Persatuan Dokter Umum Indonesia (PDUI) Cabang Banten menggelar khitanan massal terhadap 200 anak kurang mampu di Balaraja dan pemberian bingkisan paket berisi baju koko, dan bibit tanaman hijau.
MNC Peduli, in cooperation with PT Doulton and Indonesia General Practitioners Association (PDUI) Banten Chapter, organizes a mass circumcision event for 200 underprivileged kids in Balaraja and distributes gift packages containing koko clothes and plant seeds.
- Majalah SINDO Weekly menggelar "Government Award 2018" di Hotel Pullman. Sebanyak 36 kepala daerah mendapat penghargaan dengan kategori pada bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, investasi, layanan publik, pariwisata, e-Government.
SINDO Weekly magazine holds the "Government Award 2018" event at Pullman Hotel where as many as 36 regional heads received awards in different categories such as education, health, infrastructure, investments, public service, tourism and e-Government.
- iNews menyiarkan secara live Debat perdana pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) dari Studio 8 MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.
iNews live broadcasts the inaugural debate of the candidates for governor and vice-governor of East Nusa Tenggara (NTT) from Studio 8 MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

6 APRIL | APRIL 6

- MNC Pictures menggelar acara konferensi pers dan syukuran syuting perdana film "Roman Picisan" (Rompis) dan "Preman Pensiun" di Gedung MNC Financial, Jakarta Pusat.
MNC Pictures holds a press conference and thanksgiving for the initial shooting for the films "Roman Picisan" (Rompis) and "Preman Pensiun" at the MNC Financial Building, Central Jakarta.
- MNC Travel berpartisipasi pada acara "Garuda Travel Fair 2018" di Jakarta Convention Centre, dengan memberi banyak promo menarik serta hiburan dari MNC Animation yaitu "Kiko dan Lala".
MNC Travel participates at the "Garuda Travel Fair 2018" event at the Jakarta Convention Centre, by providing various interesting promos as well as entertainment from MNC Animation's "Kiko and Lala".
- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan "Starhits Goes To Campus" di Universitas Moestopo, dengan menghadirkan Trio Wijaya, Olla Rossa, Andmesh Kamaleng dan Anda Khalida.
Star Media Nusantara (SMN) organizes "Starhits Goes to Campus" at Moestopo University, appearances by Trio Wijaya, Olla Rossa, Andmesh Kamaleng and Anda Khalida.



APRIL | APRIL

7 APRIL | APRIL 7

- Star Media Nusantara (SMN) menghadirkan "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina pada gelaran fashion show bertajuk "Fashion Collection Inspired by Jane Gabriella's Paintings" di London School Public Relations (LSPR), Jakarta.
Star Media Nusantara (SMN) organizes "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina fashion show entitled "Fashion Collection inspired by Jane Gabriella's Paintings" at the London School of Public Relations (LSPR), Jakarta.

9 APRIL | APRIL 9

- RCTI menggelar acara "Spektakuler Show Road To Grand Final Indonesian Idol 2018" menghadirkan 3 besar finalis yakni Joan, Abdul dan Maria akan tampil, dan satu dari tiga kontestan yang bertahan akan keluar pada babak ini. Selain itu, pada acara ini juga menampilkan band luar, The Script
RCTI holds the event "Spektakuler Show Road to Grand Final of Indonesian Idol 2018" with performances by top 3 finalists Joan, Abdul and Maria, wherein one of the three will be eliminated. The event also featured international band, The Script.



10 APRIL | APRIL 10

- RCTI menggelar konferensi pers "Grand Final Indonesian Idol" di Plaza Indonesia.
RCTI holds a press conference for the "Grand Final of Indonesian Idol" at Plaza Indonesia.

11 APRIL | APRIL 11

- RCTI menggelar konferensi pers acara MoU signing ceremony sebagai Official Broadcaster untuk pertandingan sepakbola di "Piala AFF" yang digelar 8 November-15 Desember 2018 mendatang. Kompetisi sepakbola antarnegara Asia Tenggara ini menghadirkan format baru.
RCTI holds a press conference for the MoU signing ceremony event as the Official Broadcaster of the "AFF Cup" soccer competition to be held 8 November- 15 December 2018. The soccer competition between Southeast Asian countries will present a new format.
- MNC Pictures menggelar acara Nonton bareng (Nobar) bersama tayangan perdana sinetron "Anak Punk Anti Cewe" (APACE) yang tayang di RCTI bersama masyarakat Kota Bogor.
MNC Pictures holds a block screening (nobar) event for residents of Bogor City featuring the premier of soap opera "Anak Punk Anti Cewe" (APACE) that airs on RCTI.
- MNC Studios International melakukan mini expose ke IDX di Jakarta dalam rangka penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO).
MNC Studios International holds a mini expose to IDX in Jakarta for an Initial Public Offering/IPO.

12 APRIL | APRIL 12

- Sindo Weekly bekerja sama dengan Kementerian Agama Sumatera Utara Bahrum Saleh dalam "Dialog Umrah 2018" di Masjid Aljihad, Medan, Sumatera Utara. Topik yang diangkat yaitu masyarakat yang ingin menunaikan ibadah umrah agar benar-benar memperhatikan program Lima Pasti agar tidak menjadi korban penipuan biro perjalanan umrah nakal.
Sindo Weekly cooperates with Mr. Bahrum Saleh, Minister of Religion for North Sumatra in an "Umrah Dialogue 2018" at Masjid Aljihad, Medan, North Sumatra. The discussion encouraged those who want to celebrate Umrah to focus on the Lima Pasti program to avoid being victimized by fraudulent Umrah travel agencies.

13 APRIL | APRIL 12

- MNC Group memberangkatkan 120 karyawan terbaik ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah umrah dengan mengusung tema “Spirit of Umrah for VQS The Journey for Unlimited Happiness”.
MNC Group sends 120 best employees to the Holy Land for pilgrimage with the theme “Spirit of Umrah for VQS The Journey for Unlimited Happiness”.
- MNC Channel menerima penghargaan peringkat pertama dalam Indonesia Sales & Marketing Award (ISMA) II 2018 dan peringkat ke-2 dalam Indonesia Legal Award (ILA) I 2018 kategori Perusahaan Terbuka (Tbk) non keuangan pada acara Indonesia Sales & Marketing Award II 2018.
MNC Channel earns first place in the Indonesia Sales & Marketing Award (ISMA) II 2018 and first runner up in the Indonesia Legal Award (ILA) I 2018 for the Non-Financial Public Company (Tbk) category at the 2018 Indonesia Sales & Marketing Award II.

14 APRIL | APRIL 14

- RCTI menggelar acara “Tabligh Akbar Isra Miraj” di Lapangan Bola Sukabakti Curug, Tangerang yang diisi dengan ceramah Ustadz Hari Moekti dan Ustadz Amir Faishol serta dimeriahkan oleh group band Republik.
RCTI holds the “Tabligh Akbar Isra Miraj” event at the Sukabakti Curug Soccer Field, Tangerang, featuring teachings from Ustadz Hari Moekti and Ustadz Amir Faishol, and entertainment from the band Republik.
- MNC Channels melalui Health and Beauty Channel menggelar “Yoga Festival 2018” di Pantai Lagoon, Ancol dengan mengusung tema “The Pop of Yoga”. Tahun ini ada dua kelas yoga yakni, yoga pop dan yoga groove.
MNC Channels, through the Health and Beauty Channel, hold the “Yoga Festival 2018” at Lagoon Beach in Ancol with the theme “The Pop of Yoga”. This year offered two yoga classes: yoga pop and yoga groove.

16 APRIL | APRIL 16

- RCTI menggelar Konser “Grand Final Indonesian Idol 2018” di Ecovention Ancol Jakarta. Indonesia memilih Maria sebagai pemenang Indonesian Idol 2018.
RCTI holds the Grand Finale of “Indonesian Idol 2018” at the Ecovention Ancol in Jakarta. Indonesia wherein Maria wins Indonesian Idol 2018.

17 APRIL | APRIL 17

- MNC Peduli bersama PMI DKI Jakarta menggelar kegiatan bakti sosial donor darah yang diikuti oleh karyawannya di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
MNC Peduli, in cooperation with Red Cross Indonesia DKI Jakarta Chapter, holds a blood donation drive at MNC Studios, Kebon Jeruk, West Jakarta, participated by staff members.
- MNC Channels melalui MNC Fashion menggelar acara “Kartini Masa Kini” di Shangri-La Hotel, Jakarta. Acara ini dikemas dengan talkshow seputar perempuan dan pergelaran busana Trunk Show dari dua desainer Indonesia Amy Atmanto dan Poppy Dharsono.
MNC Channels, through MNC Fashion, holds an event called “Kartini Masa Kini” (Modern Kartini) at Shangri-La Hotel, Jakarta featuring a talk show emphasizing on women’s roles and a trunk fashion show from two Indonesian designers Amy Atmanto and Poppy Dharsono.

18 APRIL | APRIL 18

- MNC Peduli bekerjasama dengan PT Doulton, Balai Konservasi Borobudur dan 200 anggota Gerakan Pramuka Saka Widya Budaya Bakti, yang berasal dari SMA/SMK di Kabupaten Magelang melakukan kegiatan “Bersih-Bersih Candi Borobudur”, dalam rangka memperingati Hari Situs Warisan Dunia
MNC Peduli partners with PT Doulton, Borobudur Conservation Center and 200 members of the Pramuka Saka Widya Budaya Bakti Movement, which was formed from the high schools/vocational schools in Magelang, for a “Borobudur Temple Clean Up” in commemoration of the World Heritage Site Day.

20 APRIL | APRIL 20

- MNCTV menggelar acara “Road to Kilau Raya” di Alun-Alun Kota Pati Jawa Tengah, dengan menghadirkan kearifan lokal sebagai menu utama dan artis-artis yang membawakan lagu-lagu hits mereka.
MNCTV holds the “Road to Kilau Raya” event at the Pati City Square in Central Java, featuring local creativity and artists performing their hit songs.
- MNC Pictures mengadakan syukuran atas dimulainya syuting film “Preman Pensiun” bersama seluruh pemain. Lokasi syuting mengambil wilayah Bandung, sebagaimana serial televisi ini dibuat sebelumnya.
MNC Pictures holds a thanksgiving event with the cast for the start of filming of the movie “Preman Pensiun” at Bandung, which served as the same location as the television series’ namesake.



APRIL | APRIL



21 APRIL | APRIL 21

- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan “Starhits Goes To Campus” di Kampus Widuri dengan menghadirkan Anda Khalida dan Trio Wijaya yang merupakan penyanyi dari ajang pencarian bakat “Rising Star Indonesia Season 2”.
Star Media Nusantara (SMN) organizes “Starhits Goes to Campus” at Widuri Campus attended by Anda Khalida and Trio Wijaya who are singers from the talent show “Rising star Indonesia Season 2”.
- MNC Channels melalui Health and Beauty Channel menggelar “Yoga Festival 2018” di Swis-BelHotel Borneo, Banjarmasin dengan mengusung tema “The Pop of Yoga” yang bertujuan menciptakan suasana fun dan kontemporer dalam beryoga.
MNC Channels, through the Health and Beauty Channel, holds the “Yoga Festival 2018” at the Swiss-Bel Hotel in Borneo, Banjarmasin, with the theme “The Pop of Yoga”, which aims to create a fun and contemporary atmosphere in yoga.

22 APRIL | APRIL 22

- MNC Pictures menggelar acara *meet-and-greet* Pemain Sinetron MNC Pictures (“Kun Anta”, “TOP”, “Dunia Terbalik”, “Ada Dua Cinta”) di Ramayana Plaza Cibubur.
MNC Pictures holds a meet-and-greet event with the cast of MNC Pictures’ soap operas (“Kun Anta”, “TOP”, “Dunia Terbalik”, “Ada Dua Cinta”) at Ramayana Plaza Cibubur.

23 APRIL | APRIL 23

- iNews menyiarkan secara langsung Debat publik kedua pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang di iNews Tower.
iNews broadcasts the public debate among candidates for mayor and vice mayor for the city of Tangerang live at the iNews Tower.
- SINDOnews.com bekerja sama dengan SBM Pro Indonesia menggelar acara “Round Table Discussion Diginesia 2018”, yang menjadi ajang untuk menciptakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tangguh dan memiliki daya kompetisi yang kuat di tengah era digital.
SINDOnews.com partners with SBM Pro Indonesia to organize “Diginesia Round Table Discussion 2018”, an event to create strong Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) to become competitive in the digital age.

24 APRIL | APRIL 24

- MNC Group mengadakan penjurian finalist “Winning Innovation & Improvement Awards” (WIIAr) MNC Media 2018, yang merupakan kompetisi project inovasi & improvement di lingkungan MNC Media.
MNC Group evaluates the finalists of penjurian finalist “Winning Innovation & Improvement Awards” (WIIAr) MNC Media 2018, a competition on innovation and improvement projects within the MNC Media environment.
- SMN menghadirkan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina sebagai pembicara pada talkshow bertajuk Kartini X English 234 di SMA Kristen 1 Penabur Jakarta Barat.
Star Media Nusantara (SMN) presents Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina, as a speaker for the talk show “Kartini X English 234” at the Penabur 1 Christian High School, West Jakarta.
- MNC Pictures menggelar konferensi pers launching lagu “Salam 5 Waktu” yang merupakan theme song sinetron “Amanah Wali” yang tayang di RCTI selama bulan Ramadan.
MNC Pictures holds a press conference for the launch of the song “Salam 5 Waktu”, the theme song for the soap opera “Amanah Wali”, to be aired over RCTI during the month of Ramadhan.

25 APRIL | APRIL 25

- SMN mengadakan "Starhits Goes To Campus" di Politeknik Negeri Jakarta dengan mendatangkan Ghaita Kenang, Olla Rosaa, Trio Wijaya dan Citra Scholastika.
Star Media Nusantara (SMN) organizes "Starhits Goes to Campus" at the Jakarta State Polytechnic, attended by Ghaita Kenang, Olla Rosaa, Trio Wijaya and Citra Scholastika.
- Sindo Weekly menggelar acara talkshow "Weekly Forum" bertajuk "Personal Branding Menuju Dunia Kerja di Era Digital" di Auditorium Kampus Universitas Borneo, Tarakan, Kalimantan Utara
SINDO Weekly holds a "Weekly Forum" talk show entitled "Personal Branding Towards the Working World in the Digital Era" at the University of Borneo campus auditorium in Tarakan, North Kalimantan.

26 APRIL | APRIL 26

- HighEnd menggelar acara "High Tea with HighEnd" di RS JEC Kedoya yang membahas tentang sosok Kartini Modern dan teknik bedah kecantikan mata Blepharoplasty.
HighEnd holds a "High Tea with HighEnd" event at the JEC Kedoya Hospital, focusing on a modern Kartini figure and techniques on eye beauty surgery, Blepharoplasty. MNC Pictures organizes a School
- MNC Pictures mengadakan "School Visit" di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mamba 'Ul-'Ula, Cawang, Jakarta Timur bersama para pemain film anak "Koki-Koki Cilik", yaitu Ringgo Agus Rahman, Fanny Fabriana, Farras Fatik, dan Romaria.
Visit to Islam Terpadu Mamba 'Ul-'Ula Elementary School (SDIT) in Cawang, East Jakarta, with children's movie "Koki-Koki Cilik" actors Ringgo Agus Rahmam, Fanny Farbiana, Farras Fatik and Romaria.
- GTV mengadakan acara mini konser "After Hours Music" dengan menampilkan Glenn Fredly di The Pallas SCBD Jakarta
- *GTV holds a mini-concert known as "After Hours Music", showcasing Glenn Fredly at The Pallas in SCBD Jakarta.*

27 APRIL | APRIL 27

- MNC Pictures mengadakan "School Visit" di SD Kartika VIII Jakarta Timur bersama para pemain film anak "Koki-Koki Cilik", yaitu Marcello, Ali Fikry, Clarice Cutie, Romaria Simbolon dan Farras Fatik.
MNC Pictures organized a "School Visit" event at Kartika VIII Elementary School in East Jakarta, with children's movie "Koki-Koki Cilik" actors Marcello, Ali Fikry, Clarice Cutie, Romaria Simbolon and Farras Fatik.
- HighEnd menggelar "15 of Indonesia's Beautiful Women 2018" (IBW 2018) di Ballroom Hermitage Hotel, Menteng Jakarta, dengan mengusung tema "A Heritage of Beauty" yang menekankan pada kecantikan serta budi pekerti wanita Indonesia
HighEnd honors "15 of Indonesia's Beautiful Women 2018" (IBW 2018) at Ballroom Hermitage Hotel, Menteng, Jakarta with the theme "A Heritage of Beauty" that stresses beauty and the character of Indonesian women.

28 APRIL | APRIL 28

- SMN menghadirkan Gloria Jessica untuk menampilkan pertunjukan berkelas lewat "Nyanyian Tari Pedati" di Galeri Indonesia Kaya (GIK), Jakarta.
SMN presents Gloria Jessica's classy performance through "Nyanyian Tari Pedati" at the Indonesia Kaya Gallery (GIK), Jakarta.
- MNC Peduli mengadakan bakti sosial (baksos) berupa operasi sumbing bibir dan langitan gratis, bekerja sama dengan RS Tasik Medika Citratama Tasikmalaya (RS TMC), bagi masyarakat prasejahtera di daerah Tasikmalaya dan sekitarnya
MNC Peduli, in cooperation with Tasik Media Citratama Hospital (RS TMC) in Tasikmalaya, holds a social event (bakti social) in the form of cleft lip operations and free upper palate treatment to underprivileged residents of Tasikmalaya and surrounding areas.

29 APRIL | APRIL 29

- SMN menggelar acara meet-and-greet bersama penyanyi Indah Nevertari serta soft launching single terbarunya yang berjudul "Marhaban ya Ramadhan".
SMN holds a meet-and-greet event with singer Indah Nevertari, and soft launch of her newest single "Marhaban ya Ramadhan".

30 APRIL | APRIL 30

- RCTI menggelar konser kemenangan Juara "Indonesian Idol season 9", Maria Simorangkir di Atrium Mall Plaza Medan Fair.
RCTI holds a victory concert for the winner of "Indonesian Idol Season 9" Maria Simorangkir at the Atrium Mall Plaza, Medan Fair.



MEI | MAY



4 MEI | MAY 4

- MNC Group mengadakan acara "Manager Forum XXXII" dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Study 2" di iNews Tower, Jakarta.
MNC Group holds a "Manager Forum XXXII" event themed "Strategic Business Turnaround Case Study 2" at the iNews Tower, Jakarta.

5 MEI | MAY 5

- RCTI menggelar konferensi pers "Konser Kemenangan Abdul Indonesian Idol season 9" di Bali. Abdul merupakan salah satu Grand Finalis Indonesian Idol season ke-9.
RCTI holds a press conference for "Indonesian Idol Season 9 Victory Concert" for grand finalist Abdul in Bali.
- Health and Beauty Channel mengadakan "Yoga Festival 2018" di Garuda Wisnu Kencana (GWK) Bali dengan tema "The Pop Of Yoga" yang mengusung suasana yang fun dan kontemporer dalam beryoga
Health and Beauty Channel holds the "Yoga Festival 2018" at Garuda Wisnu Kencana (GWK) Bali under the theme "The Pop of Yoga", a fun and contemporary approach to yoga.

6 MEI | MAY 6

- MNCTV menggelar "Grand Final Futsal Profesional 2018" di GOR Universitas Negeri Yogyakarta dan Vamos Mataram berhasil menjadi juara.
MNCTV holds the grand final match of "Futsal Profesional 2018" at the Yogyakarta State University GOR wherein Vamos Mataram wins the match

8 MEI | MAY 8

- MNC Peduli melalui "Yayasan Jalinan Kasih" menggelar operasi katarak atau pterygium gratis bagi masyarakat prasejahtera yang membutuhkan di Kota Pematangsiantar selama dua hari.
MNC Peduli, through the "Jalinan Kasih Foundation", holds a two-day free cataract or pterygium operation benefitting underprivileged residents of Pematangsiantar city.
- iNews menyiarkan debat terbuka putaran ke-2 untuk Calon Gubernur dan Calon wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2018 di iNews Tower, Jakarta.
iNews airs the 2nd round of the public debate for the 2018 candidates of governor and vice-governor of East Nusa Tenggara at the iNews Tower, Jakarta.
- PT MNC Studios International (MSI) mengadakan Public Expose, menerbitkan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering (IPO)*. MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik
PT MNC Studios International (MSI) holds a Public Expose and publishes its Initial Public Offering (IPO) for MSI to become the leading and largest content company in the Asia Pacific.

9 MEI | MAY 9

- iNews menyiarkan debat publik putaran ke-2 untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung Barat 2018 di iNews Tower, Jakarta.
iNews airs the 2nd round of the public debate for the 2018 candidates of mayor and vice mayor of West Bandung at the iNews Tower, Jakarta.
- iNews menyiarkan debat terbuka putaran ke-2 untuk Calon Gubernur dan Calon wakil Gubernur Kalimantan Timur 2018 di iNews Tower Jakarta.
iNews airs the 2nd round of the public debate for the 2018 candidates of governor and vice governor of East Kalimantan at the iNews Tower, Jakarta.
- MNCTV menggelar konferensi pers untuk menyambut Bulan Suci Ramadan. MNCTV menghadirkan sejumlah program unggulan yang dirangkum dalam agenda special "Berkah Cinta Ramadan MNCTV".
MNCTV holds a press conference to welcome the Holy Month of Ramadhan. MNCTV presents a number of flagship programs compiled in a special agenda known as "Berkah Cinta Ramadhan MNCTV"..

10 MEI | MAY 10

- iNews menyiarkan debat terbuka Calon Gubernur dan Calon wakil Gubernur Maluku Utara 2018 di iNews Tower, Jakarta.
iNews airs the public debate for the 2018 candidates of governor and vice governor of North Maluku at the iNews Tower, Jakarta.
- MNC Peduli menggelar operasi katarak dan pterigium gratis bagi masyarakat prasejahtera yang membutuhkan di Kota Medan, Sumatera Utara
MNC Peduli holds a free cataract or pterygium operation for the underprivileged residents of Medan city, North Sumatera.

11 MEI | MAY 11

- SINDO Weekly menggelar acara "Womens Talk & Awarding: Indonesia Women Leaders 2018", di Auditorium Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jakarta.
SINDO Weekly holds a "Women's Talk & awarding ceremony: Indonesia Women Leaders 2018" at the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection auditorium in Jakarta.
- RCTI menggelar acara musik bertajuk "Sambut Ramadhan" yang dimeriahkan oleh grup musik papan atas Indonesia di Metropolitan Mall Cileungsi
RCTI holds a music show entitled "Sambut Ramadhan" featuring Indonesia's top music groups at Metropolitan Mall Cileungsi.

12 MEI | MAY 12

- RCTI mempersembahkan tayangan perdana "Hijab Look 2018", program untuk mencari bakat-bakat dari desainer hijab di Indonesia yang diadakan selama bulan Ramadhan.
RCTI premiers airing of "Hijab Look 2018", a talent search program for hijab designers in Indonesia held throughout the month of Ramadhan.
- Health and Beauty Channel mengadakan "Yoga Festival 2018" di Candi Prambanan, Yogyakarta dengan tema "The Pop Of Yoga" yang mengusung suasana yang fun dan kontemporer dalam beryoga yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu yoga pop dan yoga groove
Health and Beauty Channel holds the "Yoga Festival 2018" at Candi Prambanan, Yogyakarta, with the theme "The Pop of Yoga", a fun and contemporary approach to yoga, divided into two classes: pop yoga and groove yoga.





MEI | MAY



14 MEI | MAY 14

- GTV menggelar konferensi pers "The Voice Kids Indonesia Season 3" di MNC Studios, Jakarta Barat.
GTV holds a press conference for "The Voice Kids Indonesia Season 3" at MNC Studios, West Jakarta.
- MNC Peduli bersama PMI Sukabumi mengadakan aksi donor darah bertajuk MNC Love Donation "Let's Share the Love with Your Blood" di iNews Tower, Jakarta
MNC Peduli, along with PMI Sukabumi, holds a blood donation drive called MNC Love Donation "Let's Share the Love with Your Blood" at the iNews Tower, Jakarta.

20 MEI | MAY 20

- RCTI menggelar "Festival Hafiz dan Tabligh Akbar" menyambut bulan Ramadhan di lapangan Masjid Al Amaliyah Ciawi Bogor
RCTI welcomes the month of Ramadan with "Festival Hafiz and Tabligh Akbar" at the Masjid Al Amaliyah field in Ciawi, Bogor.

24 MEI | MAY 24

- GTV menggelar Grand Final "The Next Boy/Girl Band 2" di MNC Studios, Jakarta Barat. SNG keluar menjadi juara "The Next Boy/Girl Band" musim ke-2 ini
GTV holds the grand finals of "The Next Boy/Girl Band 2" at the MNC Studios, West Jakarta with SNG winning the 2nd season of the show.

25 MEI | MAY 25

- MNC Group mengadakan acara pelepasan "500 jurnalis MNC Media" untuk melakukan peliputan pada arus mudik dan arus balik Lebaran 2018 yang menempati 10 titik yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera dan juga Makassar, Sulawesi Selatan.
MNC Group holds a send-off event for "500 journalists of MNC Media" covering the traffic for the Lebaran 2018 homecoming, which covers 10 main areas spread over Java Island, Sumatera, Makassar and South Sulawesi.

26 MEI | MAY 26

- PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa (RUPSLB) 2018 di Jakarta
PT Media Nusantara Citra Tbk conducts the Annual General Meeting (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGMS) of Shareholders 2018 in Jakarta.

31 MEI | MAY 31

- PT Media Nusantara Citra Tbk menerima penghargaan "Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2018" yang diselenggarakan oleh Brand Finance bekerja sama dengan Majalah SWA di Hotel Shangri-La, Jakarta.
PT Media Nusantara Citra Tbk receives the award for "Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018" organized by Brand Finance in partnership with SWA magazine at Shangri-La Hotel, Jakarta.
- MNC Pictures menggelar acara syukuran 150 episode sinetron "Kun Anta" di Yayasan Dharmais daerah Bogor bersama puluhan anak yatim dan tim MNC Pictures, kru dan para pemain
MNC Pictures holds a thanksgiving event at Dharmais Orphanage in Bogor for the 150th episode of the soap opera "Kun Anta", participated by dozens of orphans and the MNC Pictures team, including crew and actors.



JUNI | JUNE



1 JUNI | JUNE 1

- RCTI menggelar konser “#ILOVERCTI” dengan menghadirkan deretan penyanyi papan atas Indonesia di Lapangan Al Batroz Sidoarjo, Jawa Timur.
RCTI holds the “#ILOVERCTI” concert featuring Indonesia’s top singers at the Al Batroz Sidoarjo field, East Java.

3 JUNI | JUNE 3

- MNC Pictures dan MNC Animasi mengadakan “Meet-and-Greet Kiko” bersama pemain film “Koki-Koki Cilik” di JCC Senayan, Jakarta.
MNC Pictures and MNC Animasi hold a “Meet-and-Greet Kiko” event with the stars of “Koki-Koki Cilik” at JCC Senayan, Jakarta.
- RCTI menggelar Festival Hafiz dan Tabligh Akbar menyambut bulan Ramadhan di lapangan Al Batroz Sidoarjo, Jawa Timur.
RCTI welcomes the month of Ramadhan with Festival Hafiz and Tabligh Akbar at the Al Batroz Sidoarjo field, East Java.

5 JUNI | JUNE 5

- MNC Group menyerahkan satu unit mobil ambulans kepada pendiri Yayasan Penuh Warna Jamiin, yang juga penerima penghargaan “Pahlawan Untuk Indonesia (PUI)” 2018 di MNC Tower 2, Kebon Jeruk, Jakarta.
MNC Group hands over an ambulance unit to the Penuh Warna Jamiin Foundation founder, who also received the “Pahlawan Untuk Indonesia (PUI)” 2018 award at MNC Tower 2, Kebon Jeruk, Jakarta.

6 JUNI | JUNE 6

- MNC Group menggelar buka bersama dengan anak yatim dan santunan kepada kaum dhuafa di Masjid Radhatul Jannah, kompleks MNC Studios, Jakarta
MNC Group holds a “buka bersama” or break fasting event with orphans and provides assistance to the poor at the Radhatul Jannah Mosque in the MNC Studios subdivision in Jakarta.

7 JUNI | JUNE 5

- MNC Group Group menggelar kegiatan “Manager Forum XXXIII” dan acara buka bersama dengan 3 panti asuhan dengan tema “Satukan Tujuan Menuju Kemenangan” di Gedung iNews Center, Jakarta Pusat.
MNC Group holds a “Manager Forum XXXIII” and “buka bersama”/break fasting event with three different orphanages under the theme “One Goal Towards Victory” at the iNews Center Building, Central Jakarta.

26 JUNI | JUNE 26

- PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa (RUPSLB) 2018 di Jakarta.
PT Media Nusantara Citra Tbk holds the Shareholders Annual General Meeting (RUPS) and Extraordinary Shareholders Annual General Meeting (RUPSLB) 2018 in Jakarta.

28 JUNI | JUNE 28

- MNC Pictures menggelar konferensi pers dan penayangan perdana “Koki-Koki Cilik” di XXI Kota Kasablanka, Jakarta.
MNC Pictures holds a press conference for the premier screening of “Koki-Koki Cilik” at XXI Kota Kasablanka, Jakarta.
- MNC Group mengadakan acara “Halal Bi Halal” bersama ribuan karyawan MNC Group di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
MNC Group organizes a “Halal Bi Halal” event with thousands of MNC Group employees at the MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.
- Sindo Weekly menggelar “Weekly Forum” dengan tema “Sejahterakan Masyarakat, Lewat Energi Baru
Sindo Weekly holds its “Weekly Forum” with the theme “Prosperity of Society through New and Renewable Energy, Can it Happen?” at the Sindo Tower, Jakarta.



JULI | JULY



2 JULI | JULY 2

- MNC Group mengadakan acara “Halal Bi Halal” bersama ribuan karyawan MNC Group di MNC Kebon Sirih, Jakarta Pusat
MNC Group organizes a “Halal Bi Halal” event with thousands of MNC Group employees at MNC Kebon Sirih, Central Jakarta.

4 JULI | JULY 4

- RCTI menggelar audisi untuk ajang pencarian bakat “Indonesian Idol Junior 2018”. Audisi pertama digelar di Medan International Convention Center Kota Medan.
RCTI holds auditions for the talent show “Indonesian Idol Junior 2018”; the first round of which was held at the Medan International Convention Center in Medan City.
- RCTI menggelar acara “Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2018”, pemberian 17 penghargaan kepada pelaku perfilman di Indonesia, terdiri dari 8 kategori terbaik berdasarkan pilihan juri dan 7 kategori terfavorit berdasarkan pilihan masyarakat melalui voting
RCTI holds the “Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2018”, wherein 17 awards were given to Indonesian filmmakers, which consisted of 8 best categories based on judges’ decisions and 7 favorite categories based on people’s choice upon voting.

11 JULI | JULY 11

- MNCTV menggelar konferensi pers “Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2018” di MNC Studios, Jakarta.
MNCTV holds a press conference for “Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2018” at MNC Studios, Jakarta.

17 JULI | JULY 17

- MNC Group dan LOTTE Mart Indonesia merehabilitasi Jembatan Dusun Cipluk, Desa Sidokumpul Mulyo, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Jembatan tersebut merupakan akses jalan penghubung utama Dusun untuk kegiatan sosial ekonomi yang sangat dibutuhkan masyarakat
MNC Group and Lotte Mart Indonesia rehabilitate Dusun Cipluk Bridge at the Sidokumpul Mulyo Village in Patean, Kendal, Central Java. The socio-economic activities benefit the community, specifically through the bridge which acts as the main access road for the villagers of Dusun

20 JULI | JULY 20

- MNC Pictures menggelar konferensi pers dan merilis official poster dan trailer film “Roman Picisan” (Rompis) di kawasan Menteng, Jakarta
MNC Pictures holds a press conference and releases the official poster and trailer of the film “Rompan Picisan” (Rompis) at Menteng, Jakarta.

21 JULI | JULY 21

- MNCTV menyelenggarakan “Mom and Kids Award (MAKA) 2018”, ajang untuk memberikan penghargaan kepada karya televisi serta insan-insan yang inspiratif bagi seluruh keluarga Indonesia.
MNCTV holds the “Mom and Kids Award (MAKA) 2018”, an event honoring valuable works in television, as well as those who have inspired Indonesian families.

25 JULI | JULY 25

- MNC Peduli dengan menggandeng PMI Depok dan Kabupaten Sukabumi menyelenggarakan kegiatan donor darah tahunan MNC Love Donation bertema “Let’s Share the Love with Your Blood” di iNews Tower, Jakarta
MNC Peduli, in cooperation with PMI Depok and the District of Sukabumi, holds the yearly blood-donation drive called MNC Love Donation under the theme “Let’s Share the Love with Your Blood” at the iNews Tower, Jakarta.

26 JULI | JULY 26

- MNC Pictures menggelar syukuran 1000 episode sinetron “Dunia Terbalik” di Harjamukti, Cibubur.
MNC Pictures organizes a thanksgiving event for the 1000th episode of soap opera “Dunia Terbalik” at Harjamukti, Cibubur.
- MNC Peduli menggelar kegiatan operasi katarak dan sumbing (bibir dan langit) gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
MNC Peduli holds free cataract, cleft lip and upper palate treatment and operation to patients at

27 JULI | JULY 27

- MNC Group mengadakan acara “Manager Forum XXXII” Manager Forum XXXII dengan tema “Strategic Business Turnaround Case Study 4” di iNews Tower, Jakarta.
MNC Group holds the “Manager Forum XXXII” event with the theme “Strategic Business Turnaround Case Study 4” at the iNews Tower in Jakarta.
- MNC Peduli menggelar operasi bibir sumbing kepada 10 orang peserta yang telah mendaftar di Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta, Jawa Barat.
MNC Peduli holds a free cleft lip operation at the Rama Hadi Purwakarta Hospital in West Java to 10 patients.
- MNC Channel meraih penghargaan “Superbrands Indonesia 2018” untuk kategori Channel in Paid TV pada acara Gala Awards Superbrands Night 2018 di Hotel JW Marriot, Jakarta
MNC Channel receives the “Superbrands Indonesia 2018” award in the “Channel in paid-TV” category at the Gala Awards Superbrands Night 2018 held at the JW Marriot Hotel in Jakarta.

30 JULI | JULY 30

- Koran SINDO menyelenggarakan “13th Apresiasi Inovasi Sindo” dengan mengangkat tema “Sinergi dan Kolaborasi” di Hotel Westin, Jakarta
SINDO newspaper holds the “13th Sindo Innovation Appreciation” at the Westin Hotel in Jakarta with the theme “Synergy and Collaboration”.





AGUSTUS | AUGUST



9 AGUSTUS | AUGUST 9

- SINDO Weekly mengadakan “Diskusi Media Hari Anak Nasional 2018” dengan tema “Pernikahan Anak Usia Dini” yang dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Yohana Yembise di Hotel Millenium, Jakarta.
- SINDO Weekly holds a “National Children’s Day Media Discussion 2018” at the Millenium Hotel in Jakarta with the theme “Early Child Marriages”, attended by Yohana Yembise, Minister of Women Empowerment and Child Protection (PPPA).
- MNC Peduli menggelar bakti sosial (baksos) bertajuk “Padamu Negeri”, di Dusun Tombiyobong, Desa Maleo Jaya, Kecamatan Batui Selatan, Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah.
- MNC Peduli holds a social activity (baksos) entitled “Padamu Negeri” at Dusun Tombiyobong, Maleo Jaya Village, Batui Selatan, Luwuk Banggai, Central Sulawesi.

10 AGUSTUS | AUGUST 10

- MNC Peduli bekerjasama dengan RS Marianum Halilulik Atambua di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menggelar bakti sosial operasi gratis katarak.
MNC Peduli, in partnership with Marianum Halilulik Atambua Hospital in Belu, East Nusa Tenggara, holds a free cataract operation medical mission.
- MNC Peduli bekerjasama dengan RS Islam Assyifa Sukabumi menggelar kegiatan bakti sosial operasi hernia gratis untuk masyarakat di Sukabumi, Jawa Barat
MNC Peduli, in partnership with Assyifa Sukabumi Islam Hospital, holds a free hernia operation medical mission for residents of Sukabumi in West Java.

11 AGUSTUS | AUGUST 11

- RCTI mengadakan konferensi pers program special Duel Mahadaya bertajuk “War of Minds”, yang mengadu kehebatan antara Master Magician Indonesia dan Master Magician Dunia di Studio 8 RCTI, MNC Studios.
RCTI holds a press conference at Studio 8 RCTI, MNC Studios, for the Duel Mahadaya special program entitled “War of Minds”, which showcases the battle of greatness between Indonesian Master Magician Indonesia and the World’s Master Magician.

12 AGUSTUS | AUGUST 12

- RCTI menggelar acara bertajuk “RCTI on The Street” di area CFD (car free day) kawasan Sudirman, Jakarta Pusat, dengan menghadirkan 3composers, para cast Siktom OB dan Ayu Idol.
RCTI holds an event called “RCTI on The Street” at the CFD (car free day) area in Sudirman, Central Jakarta featuring 3 composers, cast of the sitcom OB and Indonesian Idol’s Ayu.

14 AGUSTUS | AUGUST 14

- MNC Pictures menggelar acara Gala Premier dan press screening film bergenre komedi dan romantis Roman Picisan (Rompis) di XXI Kota Kasablanka, Jakarta
MNC Pictures holds the gala premier and press screening of the romantic-comedy film Roman Picisan (Rompis) at XXI Kota Kasablanka, Jakarta.

15 AGUSTUS | AUGUST 15

- RCTI menggelar konferensi pers acara perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) RCTI ke-29 di MNC Tower 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan mengusung tema drama musical, menampilkan para alumni Indonesian Idol berakting di atas panggung diiringi pertunjukan musik berkualitas
RCTI holds a press conference for the 29th anniversary of RCTI at the MNC Tower 1, Kebon Jeruk, West Jakarta, carrying the theme of musical drama, featuring Indonesian Idol alumni acting on stage accompanied by quality music.

18 AGUSTUS | AUGUST 18

- MNC Peduli bekerja sama dengan Semarang Medical Center RS Telogorejo Semarang menggelar operasi hernia dan katarak gratis bagi masyarakat yang membutuhkan di Semarang, Jawa Tengah dan sekitarnya
MNC Peduli, in cooperation with the Semarang Medical Center of Telogoreji Semarang Hospital, holds a medical mission for free hernia and cataract operations for patients in Semarang, Central Java, and surrounding areas.

21 AGUSTUS | AUGUST 21

- MNC Peduli bekerja sama dengan LOTTE Mart Indonesia dan Lotte Grosir memberikan bantuan kepada masyarakat korban gempa Lombok berupa 364 matras lipat dan 191 kasur lipat.
MNC Peduli, in cooperation with LOTTE Mart Indonesia and Lotte Grosir, donates 364 mattresses and 191 folding beds for victims of the Lombok earthquake.
- MNC Peduli menyerahkan sapi limosin untuk kurban kepada Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1439 Hijriah di Kantor Pengurus Pusat PP Muhammadiyah, Menteng, Jakarta Pusat
MNC Peduli hands over a grand sacrificial cow to the Central Management (PP) Muhammadiyah in celebration of the Eid-Al Fitr Mubarak 1439 Hijri at the Central Management Muhammadiyah Office in Menteng, Central Jakarta.

22 AGUSTUS | AUGUST 22

- MNC Peduli menyalurkan hewan kurban pada hari raya Idul Adha 1438 Hijriah kepada warga RT 07/01 Citayem
MNC Peduli distributes sacrificial animals for Eid-Al Fitr Mubarak 1438 Hijri to residents of RT 07/01 Citayem.

23 AGUSTUS | AUGUST 23

- RCTI menggelar "Festival Hafiz dan Tabligh Akbar" menyambut bulan Ramadhan di lapangan Masjid Al Amaliyah Ciawi Bogor
RCTI holds a "Hafiz and Tabligh Akbar Festival" to welcome the Ramadhan month at Masjid Al Amalia Ciawi, Bogor

28 AGUSTUS | AUGUST 28

- RCTI menggelar konferensi pers program "Indonesian Idol Junior 2018" di MNC Studios, Jakarta.
RCTI holds a press conference for "Indonesian Idol Junior 2018" at the MNC Studios, Jakarta.

30 AGUSTUS | AUGUST 30

- GTV menggelar program acara "After Hours Music" yang dimeriahkan oleh Maliq & D'Essentials dan Cakra Khan di Empirica, SCBD, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
GTV holds the "After Hours Music" program, featuring performances by Maliq & D'Essential and Cakra Khan at Empirica, SCBD, Kebayoran Baru in South Jakarta.
- RCTI menggelar konferensi pers pengumuman nominasi "AMI Awards 2018" di kawasan Kemang, Jakarta Selatan.
RCTI holds a press conference for the announcement of nominees for the "AMI Awards 2018" in Kemang, South Jakarta.
- Koran Sindo menggelar acara "Kepala Daerah Inovatif" (KDI) 2018 di Anjungan City Pantai Losari, Makassar, Sulawesi Selatan. Yang merupakan pemberian apresiasi kepada kepala daerah yang melakukan inovasi dan terobosan dalam membangun daerahnya.
Sindo newspaper holds the "Innovative Regional Head" (KDI) 2018 event at Anjungan City Pantai Losari, Makassar, South Sulawesi. The event serves as a token of appreciation for regional heads who have been innovative and created breakthroughs in building his/her region.
- MNC Group menggelar "Manager Forum XXXV" dengan tema "Strategic Business Turnaround case Study 5" di Jakarta Concert Hall, Gedung iNews Center, Jakarta.
MNC Group holds the "Manager Forum XXXV" with the theme "Strategic Business Turnaround Case Study 5" at the Jakarta Concert Hall, iNews Center Building, Jakarta.

31 AGUSTUS | AUGUST 31

- MNC Group mengadakan pelepasan peserta Holy Land sebanyak 72 peserta beragama Nasrani yang terdiri dari 43 karyawan dan 29 pribadi akan diberangkatkan ke Jerusalem dan Lourdes pada bulan September dan Oktober
MNC Group holds a send off event for participants to Holy Land, which include 72 Christian participants comprising of 43 staff and 29 individuals departing to Jerusalem and Lourdes in September and October.



SEPTEMBER | SEPTEMBER



1 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2

- MNC Channels mengadakan "Street Food Festival 2018" di Supermall Karawaci, pengunjung akan menikmati alunan musik dari artis dan musisi ternama dan mencicipi rangkaian kuliner dari seluruh Indonesia.
MNC Channels holds the "Street Food Festival 2018" at the Supermall Karawaci, wherein visitors enjoy music from top artists and musicians while trying various cuisines from all over Indonesia.
- RCTI mengadakan Audisi "Miss Indonesia 2019" MNC Studios Tower 3 di Kebun Jeruk, ajang pencarian wanita Indonesia yang mengutamakan karakter beauty with a purpose.
RCTI holds auditions for "Miss Indonesia 2019" at the MNC Studio Tower 3 in Kebun Jeruk. Miss Indonesia is a competition in search of the Indonesian who embodies beauty with a purpose.

2 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2

- iNews menggelar acara "Festival Pesona Lokal" (FPL) Bandung, di Gedung Sate, dengan menghadirkan beragam kekayaan budaya lokal yang bisa mendorong jumlah kunjungan wisata semakin tinggi.
iNews holds a "Festival Pesona Lokal (FPL)" event in Sate Building, Bandung, by presenting a variety of local cultures that boost tourism.

4 SEPTEMBER | SEPTEMBER 4

- Sindo Weekly menggelar diskusi "Weekly Forum" di Auditorium Gedung FISIP Unsyiah Banda Aceh, dengan mengusung tema "Peran Telekomunikasi Pada Pemasaran Wisata Bahari di Wilayah 3T Aceh".
Sindo Weekly holds a "Weekly Forum" discussion at the FISIP Unsyiah Banda Aceh Building auditorium with the theme "The Role of Telecommunications in Marketing Maritime Tourism in Aceh's 3T Region"

6 SEPTEMBER | SEPTEMBER 6

- RCTI meraih penghargaan "The Strongest Brand in Media and Entertainment Industry" dalam acara The 4th ASEAN Marketing Summit 2018.
RCTI receives the "Strongest Brand in Media and Entertainment Industry" award during the 4th ASEAN Marketing Summit 2018.

7 SEPTEMBER | SEPTEMBER 7

- Global Radio menghadirkan artis Polka Wars, Ayu & Dito, Ghea Idol, Danilla Riyadi, Bams, dan Winky Wiryawan ke Gedung iNews Tower dalam rangka perayaan HUT ke-13 "Super Encore Friday The 13th Anniversary".
Global Radio presents Polka Wars, Ayu & Dito, Indonesia Idol's Ghea, Danilla Riyadi, Bams and Winky Wiryawan at the iNews Tower Building in celebration of the 13th anniversary of "Super Encore Friday 13th Anniversary".

8 SEPTEMBER | SEPTEMBER 8

- Koran Sindo mengadakan roadshow di beberapa sekolah dasar di Jakarta untuk "Olimpiade Robotic 2018" di Kuningan City
Sindo newspaper conducts a roadshow at a couple of elementary schools in Jakarta for the "2018 Robotics Olympiad" at Kuningan City.

9 SEPTEMBER | SEPTEMBER 9

- iNews menggelar "Festival Pesona Lokal" di De Tjolomadoe, Karanganyar, yang bertujuan mempromosikan potensi budaya, pariwisata, dan kearifan lokal itu dibuka dengan penampilan parade kostum hias dengan peserta dari warga Solo Raya dan kota/kabupaten se-Jateng.
iNews holds the "Festival Pesona Lokal" at De Tjolomadoe, Karanganyar, aimed at promoting cultural and travel potential. The event opened with an ornamental costume parade with participants from Solo Raya and surrounding cities of Central Jakarta.

10 SEPTEMBER | SEPTEMBER 10

- RCTI mengadakan "Tabligh Akbar" dalam rangka menyambut Tahun Baru Hijriah 1440 di Lapangan Blok L, Bestari, Balaraja dengan menampilkan penyanyi Opick dan tausyiah oleh Ustadz Abu Amir Faishol Fath dan Ustadz Kasif Heer
RCTI holds a "Tabligh Akbar" at Blok L field, Bestari, Balaraja to welcome the New Hijrah year 1440, showcasing the singer Opick and a tausyiah by Ustadz Abu Amir Faishol Fath and Ustadz Kasif Heer.

11 SEPTEMBER | SEPTEMBER 11

- MNC Picture mengadakan syukuran bersama anak yatim di kawasan Cibubur, Jakarta Timur sekaligus mengadakan nonton bareng menyambut penayangan episode perdana dari sinetron "Cinta Asyifa" di MNCTV
MNC Picture holds a thanksgiving event with orphans at Cibubur, East Jakarta while holding a communal viewing event to celebrate the airing of the first episode of MNCTV's soap opera "Cinta Asyifa".

14 SEPTEMBER | SEPTEMBER 14

- MNC Group mengadakan training Internal Audit untuk karyawan dengan tema "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud" di iNews Tower, Jakarta Pusat
MNC Group holds an Internal Audit training for employees with the theme "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud" at the iNews Tower in Central Jakarta.

15 SEPTEMBER | SEPTEMBER 15

- MNC Pictures memperingati "1000 hari almarhum Didi Petet" sebagai Kang Bahar di "Preman Pensiun".
MNC Pictures commemorates "1000 days of the late Didi Petet as Kang Bahar on "Preman Pensiun".

16 SEPTEMBER | SEPTEMBER 16

- RCTI menggelar audisi "Miss Indonesia 2019" di kota ke-2, yaitu Surabaya
RCTI holds auditions for "Miss Indonesia 2019" in the country's 2nd city, Surabaya.

18 SEPTEMBER | SEPTEMBER 18

- Koran Sindo menyelenggarakan "Seminar Teras Indonesia", seminar bertajuk 'Membidik Peluang melalui Agen BRI Link' di The Gallery, Hotel Pullman, Jakarta.
Sindo newspaper organizes the "Indonesia Terrace Seminar" entitled "Aiming at Opportunities through BRI Link Agents" at The Gallery in Pullman Hotel, Jakarta.

21 SEPTEMBER | SEPTEMBER 21

- MNC Animation memperkenalkan serial "KIKO" dan seputar edukasi cara membuat animasi di acara Animasi Cikini
MNC Animation introduces the "KIKO" series and teaches people on how to create animations during the Cikini Animation event.

22 SEPTEMBER | SEPTEMBER 22

- MNCTV mengadakan program CSR "Pemeriksaan Mata & Pemberian Kacamata Gratis" kepada 373 anak dalam rangka memperingati HUT ke-27 di Panti Asuhan Muslimin di Jalan Kramat, Jakarta.
MNCTV holds the CSR "Eye Check & Free Eyeglasses" event for 373 kids in celebration of the 27th anniversary of Muslimin Orphanage at Kramat Road, Jakarta.
- RCTI menggelar audisi "Rising Star Indonesia season 3" di Gedung Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Bandung
RCTI holds auditions for "Rising Star season 3" at the Sasana Budaya Ganesha (Sabuga) Building in Bandung.



SEPTEMBER | SEPTEMBER

23 SEPTEMBER | SEPTEMBER 23

- Koran Sindo menggelar penghargaan, talkshow, workshop untuk "Olimpiade Robotic Sindo 2018" di Kuningan City, Jakarta. Acara ini diikuti 800 siswa sekolah dasar (SD) sederajat dari wilayah Jabodetabek
Koran Sindo holds an awarding event, talk show and workshop for the "2018 Robotic Sindo Olympics" at Kuningan City, Jakarta, attended by 800 elementary school students from Jabodetabek area.

24 SEPTEMBER | SEPTEMBER 24

- SMN mengadakan project BWAP untuk Alya Nurshabrina karena berhasil masuk dalam daftar "Top 30 Miss World 2018". BWAP merupakan salah satu fast track yang menjadi kebanggaan kontes kecantikan Miss World.
SMN holds a BWAP project honoring Alya Nurshabrina for successfully landing in the "Top 30 finalists during Miss World 2018". BWAP is one of the fast tracks, and hence, the pride of the Miss World beauty contest.

25 SEPTEMBER | SEPTEMBER 25

- MNCTV menggelar kontes 3 besar "KDI 2018" di Teater Garuda, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
MNCTV holds 3 big "KDI 2018" contests at the Garuda Theater in Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

26 SEPTEMBER | SEPTEMBER 26

- RCTI menggelar malam puncak dari "Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards) ke-21" di Ecovention Ancol dengan menghadirkan musisi muda maupun tua dari generasi masing-masing.
RCTI celebrates the culmination of the "21st Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards)" at the Ecovention Ancol featuring performances by young and older musicians representing their respective generations.
- Radio MNC Trijaya menggelar acara untuk merayakan HUT yang ke-28 dengan nuansa 90-an.
MNC Trijaya Radio holds a 90's theme event to celebrate its 28th anniversary.

27 SEPTEMBER | SEPTEMBER 27

- MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart dan Lotte Grosir memberikan bantuan kepada anak-anak yang teridentifikasi HIV/AIDS (ADHA) di shelter atau Rumah Singgah ADHA Surakarta, Kota Solo, Jawa Tengah.
MNC Peduli, in cooperation with Lotte Mart and Lotte Grosir, help kids afflicted with HIV/AIDS (ADHA) at the ADHA Surakarta Rumah Singgah in Solo, Central Java.
- GTV menggelar semifinal "The Voice Kid Indonesia" season 3 dengan total 12 peserta
GTV holds the semifinals for season 3 of "The Voice Kids Indonesia" with a total of 12 participants.

28 SEPTEMBER | SEPTEMBER 28

- Global Radio menggelar perayaan ulang tahun ke-13 "Super Encore Friday the 13th Anniversary" di Summarecon Mall Bekasi.
Global Radio holds its 13th anniversary celebration called "Super Encore Friday the 13th Anniversary" at Summarecon Mall Bekasi.

29 SEPTEMBER | SEPTEMBER 29

- RCTI menggelar audisi "Rising Star Indonesia Season 3" di Medan International Convention Center.
RCTI holds auditions for the "Rising Star Indonesia Season 3" at the Medan International Convention Center.
- GTV mengadakan pendaftaran untuk program reality show : Penghuni Terakhir, untuk Big Audition di Surabaya.
GTV holds registrations for the reality show program: Penghuni Terakhir Big Audition in Surabaya.
- MNC Pictures mengadakan promosi untuk film "3 Dara 2" dengan melakukan konvoi motor bareng dengan aktor utamanya, diantaranya Tora Sudiro, Adipati Dolken dan Tanta Ginting.
MNC Pictures promotes the film "3 Dara 2" by conducting motorbike convoys together with the main actors, including Tora Sudiro, Adipati Dolken and Tanta Ginting.

30 SEPTEMBER | SEPTEMBER 30

- RCTI menyelenggarakan audisi "Miss Indonesia 2019" di Yogyakarta di Hotel Galeri, Prawirotaman Yogyakarta. Jumlah peserta yang mengikuti audisi ini berjumlah 27 orang.
RCTI holds the "Miss Indonesia 2019" auditions in Yogyakarta at the Gallery Hotel, Prawirotaman Yogyakarta, with a total of 27 participants.



OKTOBER | OCTOBER



2 OKTOBER | OCTOBER 2

- MNC Peduli menggelar aksi kemanusiaan dengan tema “Let’s Share The Love with Your Blood” dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Depok dan Kabupaten Sukabumi. Acara ini berlangsung di iNews Centre, Jakarta.
MNC Peduli, in cooperation with the Red Cross of Indonesia (PMI) Depok and Sukabumi Chapters, organizes a blood donation drive with the theme “Let’s Share The Love with Your Blood” at the iNews Centre, Jakarta.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio Kebon Jeruk.
MNC Pictures holds an inauguration ceremony for the MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk.
- MNCTV menggelar “Grand Final KDI 2018” di Teater Garuda, TMII, Jakarta Timur. 2 Finalis tersebut yaitu Abi Rafdi dan Delima Sirait.
MNCTV holds the “Grand Finals of KDI 2018” at the Garuda Theater in TMII, East Jakarta featuring the two grand finalists Abi Rafdi and Delima Sirait.

3 OKTOBER | OCTOBER 3

- MNCTV mengadakan upacara pelepasan 25 bintang “KDI 2018” di MNC Studios Kebon Jeruk.
MNCTV holds a send-off ceremony for the 25 stars of “KDI 2018” at MNC Studios Kebon Jeruk.

4 OKTOBER | OCTOBER 4

- MNC Group meraih “TOP CSR 2018” sektor Media, Finance & Property serta Bapak Hary Tanoesoedjbo, Chairman MNC Group sebagai “Top Leader on CSR Commitment 2018”, dari Top Business yang bekerja sama dengan sejumlah lembaga kredibel lainnya.
MNC Group receives the “TOP CSR 2018” award for the Media, Finance & Property sector while Mr. Hary Tanoesoedjbo, Chairman of the MNC Group, receives an award for the “Top Leader on CSR Commitment 2018” from Top Business, which cooperates with a number of other credible institutions.
- GTV menggelar “Grand Final The Voices Kids Season 3” di GTV Studios. Dan yang menjadi juara adalah Keva dari tim Kaka ‘Slank’.
GTV holds the “Grand Finals for the third season of The Voice Kids” at GTV Studios with Keva Kaka ‘Slank’s team emerging as winner.

6 OKTOBER | OCTOBER 6

- MNC Peduli menerima sumbangan dana dari panitia “TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2018” untuk korban bencana gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. .
MNC Peduli receives donations from the 2018 “TOP Corporate Social Responsibility (CSR)” committee for victims of the earthquake and tsunami disasters in Palu and Donggala, Central Sulawesi.



OKTOBER | OCTOBER



7 OKTOBER | OCTOBER 7

- MNC Pictures mengadakan promo untuk film "3 Dara 2" dengan memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan acara konvoi 1.000 motor bersama wanita.
MNC Pictures promotes the film "3 Dara 2" by breaking the record of the Indonesian Record Museum (MURI) with 1,000 women on motorbike convoy.
- iNews menggelar acara "Festival Pesona Lokal" di Monumen Mandala Makassar, Sulawesi Selatan. Banyak potensi budaya dan kearifan lokal di Sulawesi yang dihadirkan oleh peserta festival budaya
iNews holds a "Festival Pesona Lokal" at Mandala Makassar Monument, South Sulawesi with participants presenting Sulawesi's cultural potential and local expertise during the cultural festival.

8 OKTOBER | OCTOBER 8

- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv di Bursa Efek Indonesia, Jakarta
IDX Channel launches the New Look Channel and portal idxchannel.tv at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

10 OKTOBER | OCTOBER 10

- GTV merayakan HUT ke-16 di MNC Studios bertajuk "Amazing 16", dengan menampilkan dua sisi kemeriahan para musisi serta komedian
GTV celebrates the 16th anniversary of MNC Studios called "Amazing 16" by showcasing two exciting styles of musicians and comedians.

11 OKTOBER | OCTOBER 11

- RCTI mengadakan audisi "Rising Star Indonesia season 3" di Gedung Balai Prajurit, Surabaya. Jumlah yang mengikuti audisi ini 1174
RCTI holds auditions for the third season of "Rising Star Indonesia" at the Balai Prajurit Building in Surabaya, with a total of 1,174 participants.

12 OKTOBER | OCTOBER 12

- RCTI menggelar "Babak Spektakuler Showcase 1 Indonesian Idol Junior" di MNC Studios, Kebon Jeruk. Jumlah peserta yang mengikuti babak spektakuler ini sebanyak 12 orang.
RCTI holds "the first Spectacular Round of Showcase for Indonesian Idol Junior" at the MNC Studios, Kebon Jeruk with a total of 12 participants.
- Radio RDI menggelar acara "twitkustik" untuk para Sobat RDI di Tamini Square, Jakarta.
RDI radio holds the "twitkustik" event for RDI friends at Tamini Square in Jakarta.

14 OKTOBER | OCTOBER 14

- MNCTV menggelar "ROAD TO KILAU RAYA 2018 MNCTV" dalam rangka menyambut acara puncak ulang tahun yang ke-27 di Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan.
MNCTV holds the "ROAD TO KILAU RAYA 2018 MNCTV" event at Pondok Cabe, Pamulang, South Tangerang, to welcome the culminating celebration of its 27th anniversary.
- RCTI menggelar acara "Road to RCTI Reds Run" di Car Free Day (CFD) di sepanjang Jalan Sudirman, Jakarta.
RCTI organizes the "Road to RCTI Reds Run" during the Car Free Day (CFD) along Sudirman road, Jakarta.
- SMN bersama "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina menjalankan kegiatan "Beauty With A Propose" (BWAP) di Desa Sekebalingbing, Cimeyan untuk membangun kesejahteraan masyarakat sekitar.
SMN, along with "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina, conducts a "Beauty With A Purpose" (BWAP) activity at Sekebalingbing Village, Cimeyan to develop the welfare of the surrounding community.
- iNews menggelar acara "Festival Pesona Lokal" secara bersamaan di Lapangan Rampal Malang, Jawa Timur dan di Taman Alun Kapuas, Pontianak, Kalimantan Barat.
iNews holds a "Festival Pesona Lokal" event simultaneously in two venues: Rampal Field in Malang, East Java and in the Alun Kapuas Park, Pontianak, West Kalimantan.

17 OKTOBER | OCTOBER 17

- SMN bersama Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina mengadakan program "Beauty With A Propose" (BWAP) di daerah yang terdampak bencana gempa bumi dan tsunami Palu, Sulawesi Tengah untuk meringankan trauma anak-anak.
SMN, along with Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina, conducts a "Beauty With A Purpose" (BWAP) activity in areas affected by the earthquake and tsunami in Palu, Central Sulawesi

18 OKTOBER | OCTOBER 18

- HighEnd menggelar acara High Tea dengan tema "Elevate Your Living" di Marketing Gallery NavaPark, BSD City, dengan disuguhkan beragam presentasi bisnis dari NavaPark, serta bincang cantik bersama fashion stylist Bungbung Mangarajanegoro
HighEnd organizes a High Tea event with the theme "Elevate Your Living" at the Marketing Gallery of NavaPark, BSD City, with various business presentations from NavaPark, as well as a fashion talk from fashion stylist Bungbung Mangarajanegoro.

19 OKTOBER | OCTOBER 19

- MNC Pictures menggelar press screening dan gala premiere untuk film terbarunya, "3 Dara 2" di XXI Kota Kasablanka Mall.
MNC Pictures holds a press screening and gala premiere for its newest film "3 Dara 2" at XXI Kota Kasablanka Mall.
- MNCTV merayakan HUT yang ke 27 dengan tema "Kilau Raya 27" di alun alun Sidoarjo, Jawa Timur.
MNCTV holds its 27th anniversary with the theme "Kilau Raya 27" at Sidoarjo Square, East Java.
- RCTI menggelar babak spektakuler showcase 2 Indonesian Idol Junior 2018 di MNC Studios, Kebon Jeruk.
RCTI holds the second Spectacular Round of Showcase for Indonesian Idol Junior 2018 at the MNC Studios, Kebon Jeruk.
- RCTI bersama PSSI menggelar press conference "AFC Cup U-19" dan "AFF Suzuki Cup 2018" di Hotel Sultan
RCTI and PSSI hold a press conference for the "AFC Cup U-19" and "AFF Suzuki Cup 2018" at the Sultan Hotel.





OKTOBER | OCTOBER



20 OKTOBER | OCTOBER 20

- MNC Peduli bekerja sama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI) Malang Raya menggelar kegiatan "Operasi Katarak dan Peterigium" di Rumah Sakit Kepanjen Eye Center, Kabupaten Malang, Jawa Timur.
MNC Peduli partners with the Indonesian Ophthalmologist Association (PERDAMI) Malang Raya Chapter to hold a "Free Cataract and Peterigium Surgery" at Kepanjen Eye Center Hospital, Malang, East Java.
- SMN menghadirkan "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina dalam acara "Conference On Indonesian Foreign Policy 2018" di Mall Kota Kasablanka untuk memberikan motivasi dan semangat kepada anak muda remaja generasi milenial untuk ambil bagian dan berperan aktif untuk kemajuan bangsa.
SMN presents "Miss Indonesia 2018" Alya Nurshabrina during the "2018 Conference on Indonesian Foreign Policy" event at Mall Kota Kasablanka to provide motivation and enthusiasm for the young millennial generation to take part and play an active role in the progress of the nation.
- RCTI bersama para bintang "Dear Nathan: Hello Salma" menggelar acara yang bertema "Dahsyatnya Dear Nathan" di Summarecon Mall Serpong
RCTI, along with the stars of "Dear Nathan: Hello Salma" holds an event with the theme "Dahsyatnya Dear Nathan" at Summarecon Mall Serpong.

25 OKTOBER | OCTOBER 25

- MNC Group menggelar "Manager Forum XXXVI" dengan tema "Industry 4.0-Get Ready To Disruptive Technology" di iNews Tower, Jakarta.
MNC Group holds the "Manager Forum XXXVI" with the theme "Industry 4.0 - Get Ready For Disruptive Technology" at the iNews Tower, Jakarta.
- MNC Pictures bersama para bintang "Tukang Ojek Pengkolan" bekerjasama dengan PMI untuk mengkampanyekan aksi donor darah.
MNC Pictures, along with the stars of "Tukang Ojek Pengkolan", cooperates with Indonesia Red Cross to campaign for blood donation.
- MNC Pictures mengadakan syukuran penayangan perdana sinetron "Saat Hati Telah Memilih" dengan pemotongan tumpeng dan menonton bareng di kawasan Cinere, Depok
MNC Pictures holds a thanksgiving event for the soap opera "Saat Hati Telah Memilih" through a "tumpeng" and communal viewing activity at Cinere, Depok.

26 OKTOBER | OCTOBER 26

- MNC Group mengadakan acara "Pelepasan Peserta Umroh MNC Group Batch XIV" di iNews Tower, dengan melepas keberangkatan 131 peserta dari karyawan dan umum.
MNC Group holds a "Send off for Umroh Participants of MNC Group Batch XIV" at the iNews Tower with 131 participants including employees and general public.
- RCTI menggelar "Indonesia Idol Junior 2018" di MNC Studios. Babak spektakuler kali ini menampilkan 10 finalis terbaiknya
RCTI holds spectacular round of "Indonesia Idol Junior 2018" at MNC Studios featuring 10 of the best finalists.

27 OKTOBER | OCTOBER 27

- RCTI mengadakan audisi “Miss Indonesia 2019” pada 27-28 Oktober 2018 di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta. Jumlah peserta yang hadir akan disaring menjadi 500 orang dan diambil 34 untuk finalis Miss Indonesia 2019.
RCTI holds the “Miss Indonesia 2019” audition on 27-28 October 2018 at MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta with 500 participants vying for the top 34 finalists for Miss Indonesia 2019.
- RCTI menggelar audisi “Rising Star Indonesia season 3” pada 27-29 Oktober 2018 di Kawasan Tower 1 MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta
RCTI holds auditions for “Rising Star Indonesia Season 3” from 27-29 October 2018 at the Tower 1 MNC Studios area, Kebon Jeruk, Jakarta.

29 OKTOBER | OCTOBER 29

- MNC Peduli menyerahkan bantuan untuk korban gempa di Palu, Sigi dan Donggala. Bantuan berupa materil dan program-program seperti program rumah healing serta program untuk anak-anak.
MNC Peduli donates materials and programs such as home healing and children programs for victims of the earthquake in Palu, Sigi and Donggala.
- GTV mengadakan press conference untuk program terbarunya “Penghuni Rumah Terakhir” di Tower 2 MNC Studios, Jakarta.
GTV holds a press conference for its newest show “Penghuni Rumah Terakhir” at Tower 2 MNC Studios, Jakarta.

31 OKTOBER | OCTOBER 31

- RCTI menggelar malam puncak penghargaan untuk program dan insan pertelevisian Indonesia, “Indonesian Television Awards (ITA) 2018” di MNC Studios, Kebon Jeruk, dengan menghadirkan penyanyi asal Korea, Cha Eun Woo.
RCTI holds the culminating awards show for Indonesian television programs and viewers, the “Indonesian Television Awards (ITA) 2018” at MNC Studios, Kebon Jeruk, featuring Korean singer Cha Eun Woo.
- MNC Pictures mengadakan syukuran berupa santunan dan menonton bareng bersama anak-anak panti asuhan untuk penayangan perdana sinetron “Kesempatan Kedua” di Kawasan Legenda Wisata.
MNC Pictures holds a thanksgiving event in the form of donations and communal viewing with orphans for the premier of the soap opera “ Kesempatan Kedua” in Legenda Wisata Area.





NOVEMBER | NOVEMBER



1 NOVEMBER | NOVEMBER 1

- RCTI mengadakan press conference “Miss Indonesia Goes To Miss World” di MNC Studios Tower 1, Jakarta Barat. Alya Nurshabrina menjalani karantina Miss World 2018 di Sanya, China.
RCTI holds a press conference for “Miss Indonesia Goes To Miss World” at MNC Studios Tower 1, Jakarta Barat, announcing her involvement in the quarantine period for Miss World 2018 in Sanya, China.
- RCTI menggelar press conference untuk “Panasonic Gobel Awards 2018” di Kantor Panasonic, Cawang, Jakarta, dengan bertemakan “Color Of Indonesia” guna mengapresiasi ragam kreasi industri kreatif yang dihadirkan di pertelevisian Indonesia
RCTI holds a press conference for the “Panasonic Gobel Awards 2018” at the Panasonic Office, Cawang, Jakarta with the theme “Colors Of Indonesia” in appreciation of the various contributions of the creative industry to Indonesian television.

2 NOVEMBER | NOVEMBER 2

- MNC Group mengadakan perayaan HUT ke 29 bersama karyawan untuk bersyukur serta melakukan introspeksi atas segala kinerja di tahun ini.
MNC Group celebrates its 29th anniversary with employees in appreciation of their hard work and to encourage introspection of the year’s achievements

4 NOVEMBER | NOVEMBER 4

- RCTI bersama Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengadakan “KPI Awards 2018” di MNC Studios, Jakarta Barat, untuk mengapresiasi acara-acara bidang penyiaran terbaik di Indonesia lewat penghargaan
RCTI, along with the Indonesian Commission of Broadcasting (KPI), holds the “KPI Awards 2018” at MNC Studios, West Jakarta to appreciate and award the country’s best shows.

5 NOVEMBER | NOVEMBER 5

- MNC Group menggelar pembukaan “AFF (MNC) Futsal Championship 2018” di GOR Universitas Negeri Yogyakarta, yang diikuti delapan tim, yakni Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Thailand, Vietnam, Myanmar dan Kamboja
MNC Group holds the opening of the “2018 AFF (MNC) Futsal Championship” at Yogyakarta State University GOR, participated by eight teams, namely Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, East Timor, Thailand, Vietnam, Myanmar, and Cambodia.

7 NOVEMBER | NOVEMBER 7

- Koran Sindo bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menggelar Forum Perhubungan dan di Hotel Santika, Jakarta, dengan tema “Pembiayaan Kreatif Pembangunan Infrastruktur Transportasi Indonesia”.
Sindo newspaper, in collaboration with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, holds a Transportation Forum at the Santika Hotel, Jakarta, with the theme “Creative Financing of Indonesian Transportation Infrastructure Development”.

8 NOVEMBER | NOVEMBER 8

- MNC Pictures menggelar acara syukuran untuk sinetron “Cinta Yang Hilang” karena berhasil meraih penghargaan dalam ajang Indonesian Television Awards (ITA) 2018.
MNC Pictures holds a thanksgiving event for the soap opera “Cinta Yang Hilang” for receiving an award from the 2018 Indonesian Television Awards (ITA).

9 NOVEMBER | NOVEMBER 9

- RCTI menggelar press conference “RCTI Reds Run” di Tower 1 MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta, yang dihadiri oleh legenda Manchester United Teddy Sheringham dan pesepak bola tanah air Ryuji Utomo serta Syamsir Alam.
RCTI holds a press conference for “RCTI Reds Run” at Tower 1 of MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta, attended by Manchester United legend Teddy Sheringham and national soccer players Ryuji Utomo and Syamsir Alam.

10 NOVEMBER | NOVEMBER 10

- MNC Peduli menggelar program operasi katarak dan pterygium di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi, Kota Sukabumi. Sebanyak 5 orang akan operasi katarak dan 15 orang akan operasi pterygium.
MNC Peduli holds a cataract and pterygium operation mission at Assyifa Sukabumi Islam Hospital in Sukabumi City wherein as many as 5 people availed of cataract surgery and 15 people underwent pterygium operations.
- GTV dan MNC Peduli bekerja sama mengadakan kegiatan sosial “Cancer Camp 2018” di kawasan Puncak, Jawa Barat, yang bertujuan untuk memotivasi dan menghibur anak-anak penderita kanker di sela-sela kegiatan dalam menjalani pengobatan.
GTV and MNC Peduli work together to organize a social event called “Cancer Camp 2018” at Puncak, West Java to motivate and entertain cancer-stricken children during their recovery process.
- MNC Pictures mengadakan menonton bareng film “Koki-Koki Cilik” di Kalibata City Square, Jakarta bersama Romaria sebagai salah satu pemainnya.
MNC Pictures holds a communal viewing event for the film “Koki-Koki Cilik” at Kalibata City Square, Jakarta along with Romaria, one of the stars of the movie.
- RCTI mengadakan coaching clinic dengan legenda sepakbola Manchester United Teddy Sheringham di Grand Futsal Kuningan, Jakarta yang diikuti oleh peserta anak-anak hingga dewasa
RCTI holds a coaching clinic with legendary football athlete Teddy Sheringham of Manchester United at Grand Futsal Kuningan, Jakarta participated by both kids and adults.

11 NOVEMBER | NOVEMBER 11

- RCTI menggelar “RCTI Reds Run” di kawasan Plaza Timur Senayan, Gelora Bung Karno yang dihadiri oleh legenda sepakbola Manchester United Teddy Sheringham, Syamsir Alam dan Ryuji Utomo.
RCTI holds the “RCTI Reds Run” at the East Plaza Senayan area at Gelora Bung Karno, attended by legendary football athlete Teddy Sheringham of Manchester United, Syamsir Alam and Ryuji Utomo.
- MNC Pictures mengadakan nonton film “Koki-Koki” Cilik bersama Alifa Lubis di Cinema XXI Depok Town Square.
MNC Pictures holds a communal viewing event for the movie “Koki-Koki Cilik” with actor Alifa Lubis at Cinema XXI Depok Town Square.
- iNews menggelar acara “Festival Pesona Lokal” di Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, dengan menghadirkan lomba parade festival budaya, aneka kreasi masakan khas daerah, mural, dan UMKM.
iNews holds the “Festival Pesona Lokal (FPL)” event at Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta by presenting a cultural festival parade competition, various regional specialties, murals and UMKM.

12 NOVEMBER | NOVEMBER 12

- RCTI menyiarkan secara langsung “Silet Awards 2018”, ajang penghargaan bagi artis Indonesia di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
RCTI holds a live show of “Silet Awards 2018”, an event awarding Indonesian artist at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.





NOVEMBER | NOVEMBER



15 NOVEMBER | NOVEMBER 15

- iNews menggelar acara “Indonesia Awards 2018”, ajang penghargaan bagi lembaga pemerintahan dan individu berprestasi, yang digelar di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta
iNews holds the “2018 Indonesia Awards”, an event awarding government institutions and outstanding individuals at the Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta.

16 NOVEMBER | NOVEMBER 16

- MNCTV menggelar acara “Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2018” di Lapangan Kanjuruhan, Malan, Jawa Timur, acara ini merupakan pemberian penghargaan bagi insan dangdut Indonesia.
MNCTV holds the “2018 Anugerah Dangdut Indonesia (ADI)” event at Kanjuruhan Field in Malan, East Java to award outstanding artists in the Indonesian dangdut industry.

17 NOVEMBER | NOVEMBER 17

- Sindo Weekly bekerjasama dengan biro Travel umrah dan haji At Tayibah Al Mutazam Group mengadakan dialog bertemakan ‘Meraih Sukses Dunia Akhirat’ di salah satu hotel di kawasan Jalan Pattimura, Kota Malang.
Sindo Weekly, in collaboration with the At Tayibah Al Mutazam Group Umrah and Hajj Travel bureau, holds a dialogue on the theme “Gaining Success for the Afterlife” in one of the hotels at Pattimura Road, Malang.

18 NOVEMBER | NOVEMBER 18

- MNCTV menggelar “Grand Final Liga Futsal Nusantara 2018” di GOR Satria, Purwokerto. Tim asal Papua, Bifor FC meraih juara Liga Futsal Nusantara 2018
MNCTV holds the “Grand Finals of the 2018 Futsal Nusantara League” at the Satria GOR in Purwokerto wherein Bifor FC, a team from Papua, became champion.

19 NOVEMBER | NOVEMBER

- MNC Pictures menggelar syukuran pemotongan tumpeng dan menonton bersama sinetron perdana “Misteri Gunung Merapi” di MNC Studios, Kebon Jeruk.
MNC Pictures holds a thanksgiving event with a “tumpeng” and communal viewing of the premier episode of soap opera “Misteri Gunung Merapi” at MNC Studios, Kebon Jeruk.

22 NOVEMBER | NOVEMBER

- Koran Sindo menggelar “Indonesia Visionary Leader season 4” di Gedung Sindo, Jakarta. Acara ini merupakan program yang dilakukan untuk mengukur dan menguji kekuatan visi para pemimpin daerah.
Sindo newspaper organizes the “4th season of Indonesia Visionary Leader” at the Sindo building, Jakarta to measure and test the strength of the vision of regional leaders.

23 NOVEMBER | NOVEMBER 23

- RCTI menggelar “Indonesian Idol Junior 2018” Top 6 di Studio 4, MNC Studios. Di babak spektakuler ini menyisakan 6 peserta.
RCTI holds the Top 6 “2018 Indonesian Idol Junior at Studio 4, MNC Studios.

24 NOVEMBER | NOVEMBER 24

- MNC Animation dan “KIKO” mengadakan menonton bareng “KIKO” dan *meet-and-greet* dengan para pemainnya bersama adik-adik penderita kanker di Rumah Harapan Indonesia.
MNC Animation and “KIKO” holds a “KIKO” communal viewing event and meet-and-greet of the movie cast for cancer-stricken kids at Rumah Harapan Indonesia.

27 NOVEMBER | NOVEMBER 27

- RCTI menggelar *press conference* “Rising Star Indonesia season 3” yang akan tayang mulai 17 Desember 2018 di MNC Studios, Kebon Jeruk
RCTI holds a press conference for the “3rd season of Rising Star Indonesia” at MNC Studios, Kebon Jeruk. The show will start airing on 17 December 2018.

30 NOVEMBER | NOVEMBER 30

- MNC Peduli menggelar pengobatan umum gratis di 3 kelurahan di Kota Bandung yaitu Kelurahan Jamika, Kelurahan Sukaasih, Kelurahan Babakan Asih.
MNC Peduli holds free general treatment in 3 villages in Bandung: Jamika Village, Sukaasih Village and Babakan Asih Village.
- RCTI mengadakan Gala Dinner “Panasonic Gobel Award ke-21” di Kawasan Senayan, Jakarta. Panasonic Gobel Award 2018 dilaksanakan pada 7 Desember 2018.
RCTI holds the “21st Panasonic Gobel Award Gala Dinner” at the Senayan area in Jakarta. The 2018 Panasonic Gobel Award will be held on 7 December 2018.





DESEMBER | DECEMBER



1 DESEMBER | DECEMBER 1

- MNC Animation menggelar *meet-and-greet* bersama “KIKO”, “LOLA” dan “POLI” pada acara Indonesia Maternity, Baby And Kids Expo (IMBEX) 2018 di JCC Senayan, Jakarta.
MNC Animation holds a meet-and-greet event with “KIKO”, “LOLA” and “POLI” at the 2018 Indonesia Maternity, Baby And Kids Expo (IMBEX) in JCC Senayan, Jakarta.

2 DESEMBER | DECEMBER 2

- iNews mengadakan acara dengan tema “Nusantara Marandang” yang dikemas dalam bentuk festival dengan menghadirkan masakan-masakan khas Minang paling populer di Indonesia yang diadakan di Kawasan Senayan, Jakarta.
iNews organizes an event with the theme “Nusantara Marandang” at the Senayan area, Jakarta through a festival presenting the most popular Minang cuisines in Indonesia.

5 DESEMBER | DECEMBER 5

- MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Grosir menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk membantu nelayan di Desa Lansa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara dengan memberikan bantuan berupa perahu nelayan dan program pemberdayaan kepada nelayan.
MNC Peduli, in collaboration with Lotte Grosir and the National Zakat Agency (BAZNAS), helps fishermen in Lansa Village, Wori District, North Minahasa Regency, North Sulawesi by providing fishing boats and empowerment programs for the fishermen.

6 DESEMBER | DECEMBER 6

- MNC Peduli melakukan penyerahan alat bantu kesehatan kaki palsu serta alat bantu dengar untuk masyarakat pra-sejahtera wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Karawang, Tangerang dan Banten.
MNC Peduli hands over prosthetic feet and hearing aids for the underprivileged communities of Jakarta, Depok, Bogor, Karawang, Tangerang and Banten.
- MNC Animation mengadakan syukuran dalam rangka kemenangan “KIKO” di acara “Indonesia Television Awards (ITA) 2018” di MNC Studios, Kebon Jeruk.
MNC Animation holds a thanksgiving event at MNC Studios, Kebon Jeruk in celebration of “KIKO’s” win at the “Indonesia Television Awards (ITA) 2018”.

7 DESEMBER | DECEMBER 7

- RCTI menggelar “Malam Puncak ke-21 Panasonic Gobel Awards 2018” di Djakarta Theatre XXI dengan tema “Colors of Indonesia”. Acara ini merupakan pemberian penghargaan bagi industri kreatif di Indonesia agar semakin maju setiap tahunnya.
RCTI holds the culminating event of the “21st Panasonic Gobel Awards 2018” in Djakarta Theater XXI with the theme “Colors of Indonesia”. This event awards and encourages creative industries in Indonesia to grow and advance each year.
- MNC Channels dan HighEnd bekerja sama dalam “Indonesian Fashion Festival (IFF) 2018” dengan tema “Asian Invasion” di Ballroom Hotel The Westin, Jakarta, dengan menghadirkan desainer Billy Tjong, Sofie, Nonita Respati untuk brand Purana, dan desainer Malaysia Sharifah Shawati dengan brand Adamaya
MNC Channels and HighEnd partner with “Indonesian Fashion Festival (IFF) 2018” under the theme “Asian Invasion” at the Ballroom of Westin Hotel, Jakarta attended by designers Billy Tjong, Sofie, Nonita Respati for the brand Purana and Malaysian designer Sharifah Shawati for the brand Adamaya.

11 DESEMBER | DECEMBER 11

- MNC Group menggelar acara Natal Musikal Spesial bertajuk “Kemuliaan Bagi Allah dan Damai di Bumi” di iNews Tower, Jakarta dengan menampilkan sejumlah artis.
MNC Group holds a Special Christmas Musical event entitled “Glory to God and Peace on Earth” at iNews Tower, Jakarta, featuring a number of artists.

14 DESEMBER | DECEMBER 14

- RCTI bersama dengan “Miss Indonesia 2018” Alya Nurshabrina melakukan penandatanganan prasasti “MCK Komunal dan Saluran Air Bersih” untuk kawasan Cimencyan, Bandung.
RCTI and “Miss Indonesia 2018” Alya Nurshabrina sign the “Communal MCK and Clean Water Channel” inscription for the Cimencyan area, Bandung.
- RCTI menggelar malam grand final “Indonesian Idol Junior 2018” dan Anneth berhasil menjadi juara Indonesian Idol Junior 2018.
RCTI holds the grand finale night of the “2018 Indonesian Idol Junior” with Anneth winning the title of 2018 Indonesian Idol Junior champion.

16 DESEMBER | DECEMBER 16

- MNCTV menggelar “Road To Kilau Raya” dalam rangka ulang tahun ke-27 di Lapangan Merdeka Ngawi.
MNCTV holds a “Road To Kilau Raya” event at Merdeka Ngawi field in celebration of its 27th anniversary.

19 DESEMBER | DECEMBER 19

- MNC Peduli menerima penghargaan dari Kementerian Sosial (Kemensos) dalam rangka “Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSJN)” 2018 Di Gorontalo.
MNC Peduli receives an award from the Ministry of Social Affairs (Kemensos) for the “2018 National Social Solidarity Day (HKSJN)” in Gorontalo.
- MNC Peduli menggandeng RS Pertamina Bintang Amin memberikan bantuan operasi sumbing bibir dan langit gratis yang diikuti oleh masyarakat Kota Lampung dan Kabupaten yang ada di sekitarnya.
MNC Peduli collaborates with Pertamina Bintang Amin Hospital to provide free lip and laryngeal surgery, participated by residents of Lampung City and surrounding areas.

20 DESEMBER | DECEMBER 20

- MNC Peduli mengadakan kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis kepada para petugas itu berasal dari Avsec, sekuriti bandara, pengamanan TNI/PM, petugas pemadam kebakaran, serta pegawai AP II di kawasan Bandara Soetta.
MNC Peduli holds an eye check-up and distributes free eyeglasses to the officers of Avsec, airport security, security of the TNI / PM, firefighters, and AP II employees in the Soekarno-Hatta Airport area.

23 DESEMBER | DECEMBER 23

- MNC Peduli memberikan bantuan “Program Air Bersih” di Kabupaten Kendal tepatnya di Kecamatan Patean dan Pageruyung, Jawa Tengah
MNC Peduli provides assistance during the “Clean Water Program” at Kendal District, specifically in Patean and Pageruyung, Central Java.

27 DESEMBER | DECEMBER 27

- MNC Peduli bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Depok melaksanakan kegiatan donor darah “MNC Love Donation” di Gedung iNews Center.
MNC Peduli, together with the Indonesian Red Cross (PMI) Depok Chapter, carries out the “MNC Love Donation”, a blood donation drive at the iNews Center Building.

28 DESEMBER | DECEMBER 28

- MNC Peduli memberikan bantuan kepada korban tsunami di Pandeglang, Banten yang langsung dibawa ke Posko Pengungsi Kormail Cinangka, Carita Anyer
MNC Peduli provides assistance to the tsunami victims of Pandeglang, Banten who were immediately taken to the Carita Anyer Kormail Cinangka Refugee Post.

dalam juta rupiah

in million Rupiah

KETERANGAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Pendapatan	6.730.276	7.052.686	7.443.905	Revenue
Laba Kotor	3.855.525	4.382.213	4.618.903	Gross Profit
Laba Usaha	2.331.933	2.665.753	2.739.763	Income from Operation
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.482.955	1.567.546	1.605.621	Net Income of the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.368.677	1.453.313	1.531.395	Owners of the Parents Entity
Kepentingan Non-Pengendali	114.278	114.233	74.226	Non-Controlling Interest
EBITDA	2.630.550	3.097.356	3.176.727	EBITDA
Laba Bersih per Saham	98,88	109,11	120,03	Earnings per Shares
Jumlah Saham Beredar	13.479	13.047	12.495	Number of Shares Outstanding
Jumlah Laba Komprehensif	1.545.294	1.573.945	1.629.626	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.429.732	1.459.916	1.555.400	Owners of the Parents Entity
Kepentingan Non-Pengendali	115.562	114.029	74.226	Non-Controlling Interest
Kapitalisasi Pasar	25.054.562	26.482.144	10.071.212	Market Capitalization
Modal Kerja Bersih	2.439.271	5.259.147	5.183.129	Net Working Capital
Total Investasi	1.553.190	984.876	900.855	Total Investments
Total Aset	14.239.867	15.057.291	16.339.552	Total Assets
Total Liabilitas	4.752.769	5.256.208	5.697.247	Total Liabilities
Total Ekuitas	9.487.098	9.801.083	10.642.305	Total Equity

RASIO KEUANGAN	2016	2017	2018	KEY FINANCIAL RATIOS
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset (%)	9,6%	9,7%	9,4%	Return on Assets (%)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	14,4%	14,8%	14,4%	Return on Equity (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x)	1,58	4,60	3,41	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,33	0,35	0,35	Total Liabilities to Total Assets (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,50	0,54	0,54	Total Liabilities to Total Equity (x)
Laba Kotor Terhadap Pendapatan (%)	57,3%	62,1%	62,0%	Gross Profit Margin (%)
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)	34,6%	37,8%	36,8%	Operating Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	39,1%	43,9%	42,7%	EBITDA Margin (%)
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	20,3%	20,6%	20,6%	Net Profit Margin (%)



MNCN	2014	2015	2016	2017	2018
High Price (in Rupiah)	3,230	3,160	2,415	2,050	1,650
Lowest Price (in Rupiah)	2,255	1,500	1,240	1,260	690
Closing Price (in Rupiah)	2,540	1,855	1,755	1,285	690
Market Capitalization (in Billion Rupiah)	35,827	25,951	23,655	16,765	11,778
Earning per Share (in Rupiah)	125.67	84.26	99	109.11	120.03
Book Value per Share (in Rupiah)	632	641	654	692	763
P/E (x)	20.2	22.0	17.8	11.8	5.8
P/BV (x)	4.0	2.9	2.7	1.9	1.1

PERGERAKAN SAHAM 2014-2018
SHARE MOVEMENT 2014-2018





Kami terus melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional dan terus mengikuti tren terkini agar tetap menjadi yang terdepan.

We consistently pursue improvements in every aspect of operations while keeping up on current trends to remain ahead of the game.





*inta
yang
ilang*



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Direktur Utama

President Director's Letter



DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama
President Director



KITA HARUS BISA LOMPAT KE DUNIA DIGITAL, KARENA DIGITAL CORE INI ADALAH BISNIS KITA

We have to make the leap into the digital world,
because this digital core is our business

Pertama-tama izinkan saya untuk mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan atas rahmat dan bimbingan-Nya sepanjang tahun 2018 yang memungkinkan Perseroan mempertahankan dan memperkuat kepemimpinannya dalam industri media Indonesia.

Perekonomian nasional terus tumbuh sebesar 5,17% dalam tahun 2018, kenaikan yang tidak terlalu tinggi dibandingkan 5,07% pada tahun sebelumnya meskipun terdapat ketidakstabilan nilai tukar Rupiah. Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam bidang ekonomi dan keuangan mendukung pertumbuhan ini.

Di tengah-tengah berbagai tantangan bisnis, tiap-tiap lini bisnis Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang kuat sama seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia dan membuat terobosan-terobosan baru dengan berfokus pada kinerja operasional yang luar biasa. Terlebih, kami juga terus beradaptasi dengan perkembangan industri terkini dan mengevaluasi berbagai tren industri media. Kami terus berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai sebagai perusahaan media yang paling terintegrasi dan terdepan di Indonesia.

Perseroan menghasilkan kinerja yang kuat pada tahun 2018, sehubungan dengan pangsa pemirsa rata-rata dan pendapatan konsolidasi. Dengan terus meningkatkan leverage operasi dan mencapai sebagian besar targetnya, Perseroan telah meningkatkan daya saingnya secara keseluruhan dan sekarang diposisikan secara optimal untuk menangkap berbagai peluang pasar yang ada di tahun-tahun mendatang.

MNCN meningkatkan pangsa pemirsa rata-rata, sehingga memperkuat posisinya sebagai grup televisi FTA nomor satu dan melakukan penyesuaian kenaikan daftar tarif iklannya. Sekali lagi, pemirsa Indonesia memilih stasiun TV Free-To-Air (FTA) MNCN sebagai saluran favorit mereka. Secara keseluruhan, keempat saluran FTA kami menghasilkan pangsa pemirsa rata-rata nasional sebesar 34,7%.

Let me begin by offering thanks and great praise to God for His infinite blessings, which throughout 2018 guided the Company to maintain and strengthen its leadership in the Indonesian media industry.

The country's economy continued to grow at 5.17% in 2018, a modest improvement compared to 5.07% in the previous year despite the Rupiah currency's instability. The government's prudent economic and monetary policies supported this growth.

Amid various business challenges, each of our business units showed vigorous improvements aligned with Indonesia's economic growth and made breakthroughs by focusing on generating operational excellence. Furthermore, we also kept adapting to current industry developments and evaluating media industry trends. We remain committed to deliver sustainable growth and value as the nation's leading media group.

The Company delivered another strong performance in 2018, in terms of both average audience share and consolidated revenues. By continuing to elevate its operating leverage and achieve most of its targets, the Company has enhanced its overall competitiveness and is now optimally positioned to capture the full range of available market opportunities in the coming years.

MNCN improved average audience share, thereby reinforcing its position as the number one FTA television group and allowing upward adjustments to its advertising rate cards. Once again, Indonesian viewers chose MNCN's Free-To-Air (FTA) TV stations as their favourite channels. Overall, all four (4) of our FTA channels generated a nationwide average audience share of 34.7%.

Kinerja utama MNCN sehubungan dengan pangsa pemirsa dapat dikaitkan terutama dengan fokus kami dalam menghasilkan konten TV berkualitas terbaik dan orisinal. Posisi Perseroan telah didukung oleh deretan drama TV terbaik dan perjanjian ekstensif untuk hak tayang, yang telah diamankan dari penyedia konten lokal dan internasional.

MNCN menerapkan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan sinergi operasional di semua unit bisnis. Pemakaian infrastruktur dan fasilitas secara bersama-sama, sebagaimana penggunaan menara TV dan peralatan transmisi, serta studio TV, telah meningkatkan efisiensi secara signifikan. Perseroan juga mendorong berbagi konten, bakat, dan keahlian yang lebih besar. Melalui aliran pendapatan yang lebih baik dan efisiensi yang lebih besar, Perseroan semakin mengoptimalkan pendapatannya sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Kemampuan kami menjaga stabilitas dan konsistensi mengenai tayangan program khas kami menjadi landasan bagi kinerja kami. Selain itu, hal ini meningkatkan keyakinan klien kami untuk terus menaruh kepercayaan mereka pada kami sebagai 'mitra media pilihan' mereka. Menyusul tahun yang sukses, MNCN membidik pertumbuhan yang lebih kuat pada 2019. Pada tahun sebelumnya, Perseroan mengubah strategi pemrograman MNCTV dan GTV, yang pada akhirnya akan menghasilkan rentabilitas ekonomi yang jauh lebih besar di masa depan sambil tetap mempertahankan eksekusi keberhasilan pemrograman RCTI. Hal ini menjadi prioritas utama yang akan terus kami sesuaikan agar tetap relevan dengan perubahan dinamis industri kami.

Peningkatan kecepatan konektivitas Internet berkecepatan tinggi, terutama melalui ponsel, telah meningkat pesat selama bertahun-tahun. Dengan data yang lebih terjangkau, rata-rata pengguna smartphone sekarang mengkonsumsi lebih banyak konten streaming video daripada sebelumnya, sehingga terjadi perubahan besar dalam cara konsumen Indonesia menemukan, mengakses, dan menggunakan media. Untuk alasan ini, kami dengan bangga mengumumkan platform digital terbaru kami, FTA+, yang akan diperkenalkan pada tahun 2019. FTA+ akan berfungsi sebagai perpanjangan dari keempat FTA TV melalui kombinasi dari layanan Advertising Video on Demand (AVOD)

MNCN's leading performance in terms of audience share can be attributed mainly to our keen focus on producing the best quality and original TV content. The Company's strong position has been bolstered by its finest line-up of TV drama series and the extensive agreements for broadcasting rights, which have been secured from local and international content providers.

MNCN implemented a range of activities to improve operational synergy across all business units. The sharing of infrastructure and facilities, exemplified by TV towers and transmission equipment, and TV studios, has significantly increased efficiency. The Company also encourages greater sharing of content, talent and expertise. Through improved revenue streams and greater efficiency, the Company further optimized its revenues that resulted to higher profitability.

Our ability to maintain stability and consistency concerning our key signature programs' high viewership is fundamental to our performance. Moreover, it boosts our clients' confidence to continuously place their trust in us as their 'preferred media partner'. Following a successful year, MNCN aims for a more robust growth in 2019. In the previous year, the Company shifted MNCTV and GTV programming strategies, which eventually will generate far greater earning power in the future while retaining RCTI's successful programming execution. This serves as a key priority that we will continue adapting to stay relevant with the dynamic changes of our industry.

The increasing pace of high-speed Internet connectivity, particularly via mobile, has increased tremendously over the years. With more affordable data, the average smartphone user now consumes more video streaming content than ever, thus marking a distinct shift in how Indonesian consumers discover, access and consume media. For this reason, we take privilege in announcing our newest digital platform, FTA+, which will be introduced in 2019. FTA+ will serve as a remarkable extension of each of the 4 FTA TVs through a combination of both Advertising Video on Demand (AVOD) and Subscription Video on Demand (SVOD) services, which allow viewers to access various special content from our extensive

maupun Subscription Video on Demand (SVOD), yang memungkinkan pemirsa mengakses berbagai konten khusus dari pustaka konten kami yang luas dan juga konten baru yang belum pernah tayang. Teknologi kelas dunia mendukung platform ini demi memperoleh pengalaman menonton terbaik.

Kami percaya bahwa kontribusi kami kepada masyarakat sama pentingnya dengan kinerja bisnis kami. Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan. Kami akan terus berupaya mewujudkan standar tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap tingkatan dalam operasional Perseroan dan membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan Indonesia dapat mencapai, bahkan melebihi, standar internasional. GCG akan membantu kami mengelola dan mempertahankan biaya operasional yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan, seraya terus mempertahankan kualitas dan reputasi kami sebagai perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara.

Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka pada kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan secara efektif. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan staf atas jerih payah dan dedikasi mereka yang tiada henti dalam memperjuangkan keunggulan yang bermanfaat bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan kami. Keberanian dan tekad Anda mendukung visi bersama kami untuk menjadikan MNCN pemimpin pasar di dunia yang semakin terhubung saat ini. Akhirnya, saya ingin menyampaikan apresiasi dan salam hormat saya kepada para pemirsa televisi atas kesetiaan mereka kepada saluran media kami. Kami akan terus bekerja keras untuk mendapatkan dan mempertahankan kepuasan Anda.

content library and also new never-been-aired content. World-class technology supports this platform for the ultimate viewing experience.

We believe that our contribution to society comes equally important as our business performance. The Company always commits to embracing the best practices of corporate governance. We will continue to aim for the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) in every stage of the Company's operations and prove that Indonesian companies can reach and exceed international standards. GCG will help us manage and maintain operational cost resulting in improved profit, while retaining our quality and reputation as the largest and most integrated media company in Southeast Asia.

I would like to extend my gratitude to the shareholders and Board of Commissioners for their confidence on the Board of Directors' ability to effectively manage the Company. I wish to thank the entire management and staff for their relentless efforts and dedication in striving for excellence benefitting our customers and stakeholders. Your grit and determination support our shared vision for MNCN to be a market leader in today's increasingly connected world. Finally, I would like to extend my appreciation and high regards to television audiences for their loyalty to our media channels. We will continue to work hard to earn and maintain your satisfaction.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama
President Director



Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama

President Commissioner



MNC MEMILIKI BERAGAM PLATFORM MEDIA YANG MENJANGKAU SELURUH LAPISAN MASYARAKAT

MNC operates diverse media platforms that reach all levels of society

Pertama-tama, izinkan kami untuk memulai dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan atas karunia melimpah yang telah terus-menerus memberi kami hikmat, ketabahan, dan ketekunan untuk melintasi kondisi ekonomi yang menantang pada tahun 2018. Seluruh proyek bisnis yang telah dikembangkan dan dilaksanakan secara umum sejalan dengan semua rencana, arahan, dan tujuan PT Media Nusantara Citra ("Perseroan").

Tahun 2018 kembali menjadi tonggak bersejarah lain ketika Perseroan merayakan 29 tahun kehadirannya, ditandai oleh kontribusi-kontribusinya pada perkembangan dan kemajuan masyarakat di seluruh nusantara.

Kondisi ekonomi global saat ini memastikan bahwa risiko perlambatan mungkin terjadi. Perang dagang AS dan Cina yang telah berlangsung lama dan ketidakpastian di sekitar jalan keluar Amerika Serikat dari Uni Eropa telah memicu sentimen bisnis dan konsumen pada tahun 2018. Meskipun demikian, ekonomi global telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil pada 3,7% untuk 2018.

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup beruntung telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17% pada tahun 2018 dan Bank Sentral memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat pada tahun 2019, mencapai 5,4%. Prospek ekonomi pada tahun 2019 tampak bersemangat dan banyak ahli percaya bahwa Indonesia sedang menuju menjadi salah satu kontributor ekonomi utama dunia.

Dinamika makroekonomi memengaruhi kondisi pasar ekonomi Indonesia. Namun, Perseroan berhasil menjaga potensi efisiensinya semaksimal mungkin. Saya tetap optimistis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerjanya melalui kerja keras.

Sejalan dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kami berhasil mencapai pertumbuhan yang kuat pada 2018. MNCN telah menunjukkan ketahanan luar biasa dalam mengatasi banyak tantangan dan telah mampu mempertahankan kepemimpinannya di industri media Indonesia dengan memupuk kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan

Let me begin this report by extending my praise to the Lord for His abundant blessings that have provided us with the wisdom, fortitude and perseverance to traverse the challenging economic conditions in 2018. All of our business projects, which have been developed and executed, broadly aligned with the plan, direction and objective of the Company.

The year 2018 capped another milestone as the Company reached 29 years of existence characterized by its contributions to the development and improvement of society across the entire country.

As the current global economic condition reconfirms the eventual risks of a slowdown, the long-running US-China trade war and uncertainty surrounding United Kingdom's exit from the European Union have soured business and consumer sentiment in 2018. Despite these circumstances, the global economy has shown stable growth at 3.7% for 2018.

Indonesia was fortunate enough to be among the countries to record positive economic growth. The Central Statistics Bureau (BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5.17% in 2018 and the Central Bank expects the pace of national economic growth to quicken in 2019, reaching 5.4%. The economic outlook in 2019 seems vibrant and many experts believe that Indonesia is heading towards becoming one of the world's major economic contributors.

Macroeconomic dynamics affected the sluggish market conditions of the Indonesian economy. The Company however successfully safeguarded its potential efficiency to the fullest extent. I remain optimistic that the Company will be able to continue improving performance through hardwork.

In line with the country's improved economy, we successfully accomplished a strong performance in 2018. MNCN has shown remarkable resilience in overcoming many challenges and has been able to maintain its leadership in Indonesia's media industry by fostering creativity and innovations to generate growth.

pertumbuhan.

Perseroan berhasil membukukan kinerja finansial positif pada tahun 2018. Laba tahun berjalan juga tumbuh 2,4% dari Rp1,568 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp1,606 milyar pada 2018. Jumlah aset juga meningkat dari Rp15,057 milyar pada 2017 menjadi Rp16,395 milyar pada 2018. Pada 2018, industri FMCG mendominasi pendapatan yang dibukukan, menyumbang 36% pada jumlah pendapatan Perseroan.

Mayoritas bisnis kami berfokus pada siaran televisi Free-to-Air (FTA) yang menerima total sekitar 64% biaya belanja iklan industri. Menurut Media Partners Asia, proporsi ini akan tetap stabil hingga 2022. Televisi FTA kami terdiri atas RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, terus mencapai kinerja luar biasa dengan porsi khalayak jam tayang utama secara total mencapai 34,7% pada 2018.

Di tengah-tengah lanskap media yang berevolusi dan semakin lama tanpa batas, MNCN berfokus untuk menyampaikan produksi konten *in-house* terbaik. Kami tetap luar biasa konsisten dalam menayangkan serial drama unggulan, program-program pencarian bakat, *variety shows*, animasi, *reality & game shows*, berita hiburan, serta film-film bioskop. Lebih jauh lagi, dalam memenuhi tuntutan-tuntutan baru untuk hiburan berbasis digital, Perseroan mengembangkan kapasitasnya untuk menyampaikan format konten pendek berkualitas tinggi untuk platform-platform digital.

Peningkatan signifikan dalam kualitas program dijalankan secara paralel dengan strategi kami dalam mempertajam posisi pasar target pemirsa televisi-televisi FTA kami. Kami menawarkan kepada para pemirsa program-program lokal dan internasional yang menarik yang dijamin akan meraih rating tinggi.

Pustaka konten MNCN tumbuh menjadi lebih dari 300.000 jam program pada akhir 2018. Kami memanfaatkan hal ini dengan menyediakan program-program untuk 20 kanal TV berlangganan kami, yang terus meluas dan semakin menguntungkan. Kedua puluh kanal TV berlangganan tersebut secara konsisten berhasil mengalahkan kompetitor internasional dalam kategori yang sama. Selain menyediakan program-program untuk kedua puluh kanal TV berlangganan, Perseroan juga secara aktif mengomersilkan pustaka kontennya yang sangat besar lewat pemberian lisensi program-program kepada pihak-pihak lokal maupun luar negeri.

The Company successfully booked positive financial performance in 2018. Profit for the year also grew 2.4% from Rp1.568 billion in 2017 to Rp1.606 billion in 2018. Total assets also increased from Rp15,057 billion in 2017 to Rp16,395 billion in 2018. In 2018, the FMCG industry dominated the revenues booked contributing 36% to total Company revenues.

Majority of our business focus on the broadcast of free-to-air TV (FTA TV) which receives approximately 64% of total industry adspend. According to Media Partners Asia, the proportion will remain stable up to 2022. Our four FTA TVs, consisting of RCTI, MNCTV, GTV and iNews, have continued to achieve remarkable performance with a combined primetime audience share of 34.7% in 2018.

Amid an evolving and increasingly borderless media landscape, MNCN focuses on delivering the finest *in-house* content production. We remained tremendously consistent in broadcasting top rated drama series, talent search programs, variety shows, animations, reality & game shows, infotainment and movies. Moreover, in light of the emerging demands for digital based entertainment, the Company developed its capacity to deliver high quality short format content for digital platforms.

Significant improvements in program quality run parallel to our strategy in sharpening market position of our FTA TVs' respective target viewers. We offer viewers compelling international and local programs that reliably yield high ratings.

MNCN's content library grew to over 300,000 hours of programming at the end of 2018. We leverage this by providing programming for our 20 Pay-TV channels, which have grown larger and more profitable than ever. The 20 Pay-TV channels have been consistently outperforming international competitors in their corresponding categories. Aside from providing programs to the 20 Pay-TV channels, the Company also actively monetizes its extensive content library through the licensing of programs to local and overseas parties.

Pendekatan inovatif dan hati-hati dalam setiap lini bisnis telah membawa Perseroan mencapai tingkat-tingkat pencapaian baru, terutama dalam bidang penyiaran dan konten. Bidang-bidang ini telah memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Strategi MNCN untuk memproduksi konten berkualitas tinggi dan pemrograman terus memperkuat posisi kami dalam industri media. Perseroan juga mendapatkan keuntungan menjadi perusahaan media paling terintegrasi untuk memaksimalkan keuntungan kompetitif kami dengan memperkuat sinergi media di dalam grup kita sendiri.

Perseroan menghargai dan menjadikan semua pencapaian ini sebagai tolak ukur untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi lagi pada tahun mendatang. Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kami kepada Direksi, yang telah memercayai kemampuan Dewan Komisaris untuk secara efektif menyupervisi Perseroan demi kepentingan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terakhir tapi tak kalah penting, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pembuat kebijakan, partner bisnis, dan seluruh karyawan atas dukungan dan upaya terbaik mereka dalam melaksanakan peran mereka demi mencapai kesinambungan bisnis dan pertumbuhan Perseroan pada 2018.

Dengan dukungan seluruh pihak, Perseroan pasti akan menjadi semakin kuat dan terus memberikan layanan terbaik. Semoga semua pencapaian yang telah diraih pada 2018 menjadi tonggak lain dan inspirasi bagi pertumbuhan berkelanjutan pada masa mendatang.

Prudent and innovative approaches in every business line have led the Company to reach new levels of accomplishment, particularly in the fields of broadcast and content. These fields have provided the biggest contribution to the Company's revenue. MNCN's strategy of producing high quality content and programming continues to strengthen our position in the Indonesian media industry. The Company also enjoys the advantage of being the most integrated media company in Southeast Asia. We shall continue to maximize our competitive advantages by enhancing media synergies within our group.

The Company appreciates and benchmarks these achievements to achieve higher growth in the coming year. On behalf of the Board of Commissioners, I wish to extend our gratitude to the Board of Directors, for trusting the Board's ability for effectively supervising the Company in the best interest of all stakeholders.

Last but not least, I express appreciation to the shareholders, stakeholders, regulators, business partners and all employees for their support and best efforts in exercising their roles to achieve business continuity and Company growth in 2018.

With the support of all parties, the Company will surely be stronger and continue to deliver excellent services. May the achievements gained in 2018 serve as another milestone and inspiration for sustainable growth in the future.

Atas nama Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner



Perseroan berhasil mempertahankan posisi nomor satu, sebagai hasil dari dedikasi & tekad seluruh tim dan didukung oleh infrastruktur modern milik Perseroan yang dikombinasikan dengan teknologi penyiaran terbaru.

The Company retained its number one position as a direct result of all of the team's dedication and determination, supported by the Company's state of the art infrastructure combined with the latest technology for broadcasting.



MNC TV



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum

General Information

	Nama Perseroan <i>Company Name</i>	: PT Media Nusantara Citra Tbk
	Pendirian <i>Establishment</i>	: 17 Juni 1997 <i>June 17, 1997</i>
	Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: 22 Juni 2007 <i>June 22, 2007</i>
	Kode Saham <i>Ticker Symbol</i>	: MNCN
	Situs <i>Website</i>	: www.mnc.co.id
	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Media berbasis iklan dan konten <i>Content and advertising-based media</i>
	Alamat <i>Address</i>	: MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 T: +6221-3909211, 3900310 F: +6221-3927859
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	: Arya Mahendra Sinulingga arya.sinulingga@mncgroup.com
	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	: David F. Audy investor.relations@mncgroup.com

Sejarah Singkat

A Brief Company History



PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun Free-To-Air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham MNCN.

Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GITV dan iNewsTV – serta 20 channel yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channel. MNC juga memiliki radio, media cetak, *talent management* dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut mendukung penuh fokus inti bisnis dari MNC.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar, adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan umum, perindustrian, agrikultur, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat lainnya, jasa serta investasi.

PT Media Nusantara Citra Tbk, or MNC, operates 4 of Indonesia's 11 Free-To-Air (FTA) TV stations and has additional core businesses in television content production and delivery. The Company was established on June 17, 1997, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since June 22, 2007. The Company's IDX ticker symbol is MNCN.

MNC's four FTA stations – RCTI, MNCTV, GTV and iNewsTV – are complemented by a further 20 pay-TV MNC Channels. MNC also owns radio, print media, talent management and TV production companies, whose operations support MNC's core business focus.

The Company's purposes and objectives, as outlined by its Articles of Association, are to engage in general trading, development, industry, agriculture, transportation, printing, multimedia through satellite and other telecommunication equipment, service and investment.





Struktur Perusahaan

Corporate Structure



The Largest Fully Integrated Media Company In Southeast Asia



FREE-TO-AIR TV

CONTENT

ENTERTAINMENT



Entertainment FTA focusing on family audience

PRODUCTION



INFORMATION & SPORTS



Largest news TV and programming (providing to the Group's 3 entertainment FTA)

CONTENT LIBRARY



Content library contains more than 300,000 hours and increasing by more than 15,000-20,000 hours per year

TALENT MANAGEMENT





Digital apps of 4 FTA with content of live streaming, catch up features, library and creative contents



PAY-TV CHANNELS





Struktur Organisasi

Organizational Structure





VISI VISION

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

To be a fully integrated media and multimedia group, with a focus on broadcast television and quality content delivered via appropriate technology to meet market demand.



MISI MISSION

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

To provide the most comprehensive family entertainment concept and serve as Indonesia's most trusted source of news and information.



Profil Komisaris

Profiles Of The Board Of Commissioners



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Syafril Nasution
Komisaris
Commissioner



M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1965. Hary Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 30 September 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (sejak 2006) dan Komisaris Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (5 Maret 2019). Beliau adalah pendiri, pemegang saham pengendali dan Ketua MNC Group yang berfokus pada kegiatan bisnis sebagai berikut: investasi keuangan, media, jasa keuangan dan Pengembangan properti.

Di MEDIA, grup ini memiliki dan mengendalikan aset media terbesar di Asia Tenggara, yang terdiri dari 4 stasiun televisi Free-to-Air nasional (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews), DTH TV Berlangganan (MNC Vision) terbesar, jaringan broadband tetap dan IPTV (MNC Play) dan layanan OTT (MNC Now). Media lainnya termasuk portal umum dan berita (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, jaringan radio nasional dan beberapa aplikasi digital.

Dalam JASA KEUANGAN, grup ini memiliki MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.

An Indonesian citizen born in Surabaya in 1965, Hary Tanoesoedibjo has served as President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since 30 September 2016, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 70 dated 30 September 2016. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (since 2006) and President Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (5 March 2019). He is the founder, controlling shareholder and chairman of MNC Group which focuses on the following business activities: financial investments, media, financial services and property development.

In MEDIA, the group owns and controls the largest media asset in SEA, comprising of 4 national free to air televisions (RCTI, MNCTV, GTV and iNews), the largest DTH Pay-TV (MNC Vision), fixed broadband network and IPTV (MNC Play) and OTT services (MNC Now). Other media includes general and news portals (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, national radio networks and some digital applications.

In FINANCIAL SERVICES, the group owns MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.



Dalam PENGEMBANGAN PROPERTI, grup ini memiliki proyek hiburan & gaya hidup paling bergengsi di MNC Lido City dengan proyek dan *themepark* Trump yang ikonik. Proyek properti lainnya termasuk MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya serta beberapa gedung perkantoran di Jakarta dan Surabaya.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988 dan MBA dari Universitas Ottawa pada tahun 1989 dan secara berkala menjadi pembicara di berbagai acara media nasional dan internasional, serta sebagai dosen yang memberikan kuliah umum dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi di lebih dari 180 universitas. Beliau aktif dalam bidang olahraga dimana beliau menjabat sebagai bendahara umum KONI pada tahun 2003-2006, ketua Federasi Futsal Indonesia, Tarung Derajat, dan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Olahraga Biliard Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2018.

Ada hubungan langsung antara Hary Tanoesoedibjo dengan Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai anggota keluarga.

In PROPERTY DEVELOPMENT, the group owns the most prestigious entertainment & lifestyle project in MNC Lido City with its iconic Trump project and *themepark*. Other property projects include MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya and a few office buildings in Jakarta dan Surabaya.

He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988 and an MBA from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 180 universities covering entrepreneurship and economy. He is active in sports where he served as the general treasurer of KONI in 2003-2006, and is now the chairman of the Indonesian Futsal Federation, the chairman of Tarung Derajat, and the chairman of the Indonesian Billiard Federation (POBSI) since 2018.

There is a direct affinity between Hary Tanoesoedibjo and Angela Herliani Tanoesoedibjo as family members.



SYAFRIL NASUTION

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, Syafril Nasution dipercaya sebagai Komisaris sejak tanggal 20 Desember 2018 yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018. Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group dari tahun 2016. Beliau juga menjadi Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) sejak tahun 2014.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Linktone Indonesia (saat ini bernama PT MNC Okezone Network) pada tahun 2017- 2018, Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur PT MNC Tol Investama (2013-2015), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2010-2013), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2009), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia dan Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi.

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua sejak 2014. Pada tahun 2015 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI). Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) dan Ketua 1 Yayasan Jalanan Kasih sejak 2016 sampai sekarang.

Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

An Indonesian citizen born in 1961, Syafril Nasution was appointed Commissioner on 20 December 2018 as stated within the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated 20 December 2018. In 2018 until present, he concurrently serves as Commissioner of PT MNC Tbk. He has been serving as Director of Corporate Affairs of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia since 2009, and Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. He has also been Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) since 2014.

Previously, he took on roles as President Director of PT Linktone Indonesia (known today as PT MNC Okezone Network) in 2017-2018, President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Director PT MNC Tol Investama (2013-2015), President Director PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), President Director (2010-2013) of PT Sun Televisi Networks (currently PT MNC Televisi Network or iNewsTV), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), President Director of PT Media Nusantara Press (2008- 2009), and also held the positions as Commercial Director PT Multi Nitroma Kimia and President Director PT Bima Sepaja Abadi.

Aside from holding vital posts in the abovementioned companies, he is actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Vice Chairman since 2014. From 2015 until the present, he serves as the Vice Chairman of the Association of Indonesian Private Television (ATVSI). He was Vice Chairman of the National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Chairman of the Scheduled Flights Sector of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) and Chairman I of Yayasan Jalanan Kasih since 2016 until today.

He graduated with a degree in Corporate Economics in 1985 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).



M. ALFIAN BAHARUDIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born on 30 May 1957, M. Alfian Baharudin began serving the Company as Independent Commissioner since 20 December 2018. His appointment was enforced through the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated 20 December 2018.

He completed his education at the Naval Academy majoring in Marine Corps in 1981, then with Indonesian National Army (TNI) for the Combat Staff Course in Bandung in 1987, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1996, TNI Staff and Command School (SESKOTNI) in 2002, and then completing LEMHANAS in 2005.

Prior to joining the Company, he was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Battalion in 1998 and Marine Corps 2 Infantry Brigade in 2003. As Brigadier General of the Indonesian National Army (MAR), he served as Deputy Commander of the Presidential Security Forces (PASMPAMPRES) in 2006. In 2009, he served once more as Commander of the Marine Corps as Major General of the Indonesian National Army (MAR), and ended his military career as Chief of the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) in 2014.

An Indonesian citizen, born on 30 May 1957, M. Alfian Baharudin began serving the Company as Independent Commissioner since 20 December 2018. His appointment was enforced through the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated 20 December 2018.

He completed his education at the Naval Academy majoring in Marine Corps in 1981, then with Indonesian National Army (TNI) for the Combat Staff Course in Bandung in 1987, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1996, TNI Staff and Command School (SESKOTNI) in 2002, and then completing LEMHANAS in 2005.

Prior to joining the Company, he was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Battalion in 1998 and Marine Corps 2 Infantry Brigade in 2003. As Brigadier General of the Indonesian National Army (MAR), he served as Deputy Commander of the Presidential Security Forces (PASMPAMPRES) in 2006. In 2009, he served once more as Commander of the Marine Corps as Major General of the Indonesian National Army (MAR), and ended his military career as Chief of the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) in 2014.



Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



Ruby Panjaitan
Direktur
Director

Gwenarty Setiadi
Direktur
Director

**Kanti Mirdiati
Imansyah**
Direktur
Director

Ella Kartika
Direktur
Director



David Fernando Audy
Direktur Utama
President Director

**Arya Mahendra
Sinulingga**
Direktur
Director

**Angela Herliani
Tanoesoedibjo**
Direktur
Director



DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. David Fernando Audy ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Bergabungnya beliau bersama Perseroan dan MNC Group sejak tahun 2003 membuah pengalaman yang intensif dalam pengelolaan media secara profesional. Beliau saat ini juga menjabat berbagai peranan penting dalam Perseroan, yakni sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk, Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV), Wakil Komisaris Utama PT MNC Pictures, Komisaris PT Linktone Indonesia (saat ini bernama PT MNC Okezone Network).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif, yaitu Direktur Utama PT MNC Pictures (2017), Direktur Utama PT Linktone Indonesia (2011-2015), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant untuk Group CEO MNC (2006-2007), Procurement Manager PT Elektrindo Nusantara (2005-2006), serta Customer Relations Manager PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

Beliau memiliki gelar Bachelor of Commerce dalam bidang Keuangan dan Sistem Informasi (2001) serta gelar Master of Commerce dalam bidang Akuntansi (2002), keduanya diperoleh dari Universitas New South Wales, Australia.

An Indonesian citizen born in 1979, David Fernando Audy was appointed CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2016, which was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 70 dated 30 September of the same year. Having worked for the Company and MNC Group since 2003, he has accumulated years of professional experience in managing media operations. He simultaneously holds various important roles in the Company: Director of PT Global Mediacom Tbk, President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV), Vice President Commissioner of PT MNC Pictures and Commissioner of PT Linktone Indonesia (currently named PT MNC Okezone Network).

Prior to his appointment, he served in numerous executive positions, namely: President Director of PT MNC Pictures (2017), President Director of PT Linktone Indonesia (2011-2015), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant to the Group CEO of MNC (2006-2007), Procurement Manager of PT Elektrindo Nusantara (2005-2006) and Customer Relations Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

He obtained both his Bachelor of Commerce degree in Finance and Information System (2001) and Master of Commerce degree in Accounting (2002) from University of New South Wales, Australia.



KANTI MIRDIATI IMANSYAH

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, Kanti Mirdiati Imansyah ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 April 2013, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 139 tanggal 29 April 2013. Beliau bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran operasional bisnis Perseroan.

Beliau merupakan seorang profesional yang sangat berpengalaman dalam bidang dunia periklanan televisi. Beliau mengawali karier sebagai Account Executive (AE) di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2000. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Trans TV namun pada tahun 2002, beliau kembali bergabung dengan RCTI sebagai Head of Acquisition. Setelah satu tahun, beliau bergabung dengan TV7 sebagai AVP Sales & Marketing. Karier beliau yang gemilang dalam dunia penjualan iklan di industri pertelevisian telah membawa beliau kembali ke Perseroan untuk menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) pada tahun 2006. Beliau kembali ke RCTI sebagai Managing Direktur pada tahun 2010. Selanjutnya, sejak tahun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama RCTI.

Beliau lulus dari IFS San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1989 dengan gelar Associate Degree dalam bidang Fashion Merchandising. Pada tahun yang sama, beliau menyelesaikan program Bachelor Degree of Science dari La Jolla Academy of Advertising Arts di San Diego, Amerika Serikat.

An Indonesian citizen born in 1966, Kanti Mirdiati Imansyah was appointed Director during the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2013, as stated in the Meeting Decree No. 139 dated 29 April 2013. Her main responsibility is to ensure that the Company's business operations run fluidly.

A professional with top experience in the world of television advertising, she began her career as an Account Executive (AE) at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2000. A year later, she joined Trans TV but in 2002, she rejoined RCTI as its Head of Acquisition. After a year, she joined TV7 as AVP for Sales & Marketing. Her outstanding career in the television advertising sales sector brought her back to the Company as Director of Sales and Marketing for PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) in 2006. She returned to RCTI as Managing Director in 2010. Since 2018, she has been serving as President Director of RCTI.

She graduated from IFS San Diego, USA in 1989 with an Associate Degree in Fashion Merchandising. In that same year, she completed her Bachelor of Science Degree at La Jolla Academy of Advertising Arts, San Diego, USA.



ELLA KARTIKA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, Ella Kartika ditunjuk sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2014, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 30 Oktober di tahun yang sama.

Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai aspek operasional Perseroan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 dan telah menjabat berbagai posisi senior di bidang produksi dan programming televisi, serta penjualan dan pemasaran pada beberapa anak perusahaan Perseroan. Pada saat ini, beliau juga menjabat berbagai kedudukan penting di Perseroan, yaitu Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV) dan PT MNC Televisi Network (iNews). Beliau juga menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Pictures, Direktur Utama PT MNC Lisensi Internasional dan PT MNC Studios International.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran di GTV pada tahun 2008, dan dua tahun kemudian beliau menjadi Direktur Program dan Produksi GTV. Pada tahun 2011, beliau pindah ke RCTI dan menjabat sebagai Direktur Program dan Produksi, kemudian pada tahun 2013, kembali ke GTV sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Master of Management bidang Perbankan dan Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

An Indonesian citizen born in 1969, Ella Kartika was appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2014, and was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 126 dated 30 October of the same year.

She is responsible for overseeing the operational aspects of the Company. She joined the Company in 2008, and has been holding senior roles in television programming and production, as well as sales and marketing within the Company's subsidiaries. Currently, she also serves as Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), and PT MNC Televisi Network (iNews). She is also Managing Director of PT MNC Pictures, President Director of PT MNC Lisensi Internasional and PT MNC Studios International.

She was previously assigned as Sales and Marketing Director for GTV in 2008. She became GTV's Programming and Production Director two years later. In 2011, she moved to RCTI as Programming and Production Director, and in 2013, she returned to GTV as Managing Director.

She received her Master of Management degree in Banking and Finance from the University of Indonesia in 2000.



ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1971, Arya Mahendra Sinulingga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juli 2015, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 27 Juli di tahun yang sama. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Corporate Secretary Perseroan dan Komisaris Utama Sindo Weekly.

Sebelumnya beliau merupakan anggota Komisi Penyiaran Indonesia Sumatera Utara, dan beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan menduduki berbagai peranan eksekutif yang signifikan antara lain, Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly) (2009-2014), Corporate Secretary PT Global Mediacom Tbk (2009-2014), Corporate Secretary PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2014), Pemimpin Redaksi PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2011-2014), Corporate Secretary PT MNC Sky Vision Tbk (2007-2015), Pemimpin Redaksi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2014-2015), Direktur MNC Investama Tbk (2014-2015), Direktur GTV (2010-2018), Direktur PT Media Citra Indostar (2014-2018), Wakil Direktur Utama iNews (2015-2018), Direktur Pemberitaan MNC Media (2015-2018), Direktur Utama PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2015-2018) dan Komisaris Utama PT MNC Infotainment Indonesia (2016-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

An Indonesian citizen born in 1971, Arya Mahendra Sinulingga has been Director of the Company since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 27 July 2015, and formalized in the Deed of Meeting Resolution No. 93 dated 27 July of the same year. He concurrently serves as the Director Corporate Secretary of the Company, and President Commissioner of Sindo Weekly.

He was a member of the Indonesian Broadcasting Commission for North Sumatera and joined the Company in 2008 to take on various executive posts, such as President Director of PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly) (2009-2014), Corporate Secretary of PT Global Mediacom Tbk (2009-2014), Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2014), Editor-in-Chief PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2011-2014), Corporate Secretary PT MNC Sky Vision Tbk (2007-2015), Editor-in-Chief of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2014-2015), Director of MNC Investama Tbk (2014-2015), Director of GTV (2010 – 2018), Director at PT Media Citra Indostar (2014-2017), Vice President Director of iNews (2015-2018), Director of News of MNC Media (2015-2018), President Director of PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel)(2015-2018) and President Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia (2016-2018).

He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor's degree in Civil Engineering in 1995.



RUBY PANJAITAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1969, Ruby Panjaitan ditunjuk menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2018, berlaku efektif tanggal 31 Juli 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 Agustus 2018.

Sebelum menjadi Direktur di perseroan ini, beliau menjabat sejumlah posisi penting di MNC Group maupun di luar group, di antaranya Direktur di iNews dan TV Bursa pada 2017-2018, Direktur di PT CTPI atau MNCTV pada 2009 – 2018, Direktur di PT Media Nusantara Informasi atau Koran Sindo pada 2008 – 2009 dan pada tahun yang sama menjabat juga sebagai Direktur di PT Hikmat Makna Aksara atau Majalah Trust, setelah sebelumnya menjabat Head of Finance di PT MNC Tbk dan PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2007 – 2008. Karir beliau dimulai tahun 1994 – 2006 di Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia.

Beliau meraih gelar MM/MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business School.

An Indonesian citizen born in Padang in 1969, Ruby Panjaitan was appointed Director of the Company during the General Meeting of Shareholders held on 26 Juni 2018, effective as of 31 July 2018 in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 19 dated 7 August 2018.

Prior to his position as Director of the Company, he held a number of key positions within the MNC Group, as well as outside the Group, including Director of iNews and TV Bursa in 2017-2018, Director of PT CTPI or MNCTV from 2009 – 2018, Director of PT Media Nusantara Informasi or Koran Sindo in 2008-2009, and in the same year he served as Director of PT Hikmat Makna Aksara or Majalah Trust, after being Head of Finance of PT MNC Tbk and PT Global Mediacom Tbk in 2007 – 2008. He began his career in 1994 with Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia, where he worked until 2006.

He obtained his Master in Management (MM)/MBA from the Institute of Management Development of Indonesia (IPMI) Business School.



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, Angela Herliani Tanoesoedibjo ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008, dengan mendalami berbagai peran manajemen di seluruh portofolio bisnis Perseroan. Saat ini, dengan kepeduliannya yang sangat besar dalam bidang produksi televisi, beliau juga menjabat sebagai Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) sejak 2014 dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif di Perseroan, yaitu sebagai Direktur PT MNI Entertainment (2008 - 2017), Wakil Direktur MNC Channels (2013-2014) dan Corporate Finance and Business Development Associate PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013).

Beliau menyelesaikan Bachelor of Arts in Communications (Media Arts and Productions) dari Universitas Teknologi Sydney Australia pada tahun 2008, serta gelar Master of Commerce dalam bidang Keuangan dari Universitas New South Wales Australia pada tahun 2010.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk, Hary Tanoesoedibjo.

An Indonesian citizen born in 1987, Angela Herliani Tanoesoedibjo was appointed Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2016, and was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 70 dated 30 September of the same year. When she joined the Company to build her career in 2008, she started taking on various management roles across the Company's business portfolio. With a passion in television production, she concurrently serves as Managing Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) since 2014, and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) since 2018.

She previously held executive positions within the Company, namely as Director at PT MNI Entertainment (November 2011-June 2017), Deputy Director of MNC Channels (2013-2014) and Corporate Finance and Business Development Associate of PT Media Nusantara Citra Tbk (2010- 2013).

She completed her Bachelor of Arts degree in Communications (Media Arts and Productions) at the University of Technology Sydney, Australia in 2008 and her Master of Commerce degree in Finance from the University of New South Wales, Australia in 2010.

She is related by family to Hary Tanoesoedibjo, President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk.



GWENARTY SETIADI
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Gwenarty Setiadi telah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepatuhan (Compliance), hingga Penjualan dan Pemasaran. Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai General Manager of Human Resources and General Services, kemudian pada tahun 2009 beliau dipromosikan menjadi Director of Human Resources and General Services PT MNC Sky Vision Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi di Citibank di tahun 1998–2008 antara lain sebagai Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HR Relationship Manager, VP Merchant Business dan terakhir sebagai VP Rewards & Loyalty. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam bisnis peternakan dan pengiriman ekspres B2B. Beliau bertanggung jawab dalam berbagai aspek SDM di Perseroan termasuk di antaranya, merekrut bakat profesional, membangun, serta meninjau proses bisnis di seluruh anak cabang Perseroan. Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Budidaya Pertanian dari Universitas Satya Wacana pada tahun 1986.

An Indonesian citizen born in 1962, Gwenarty Setiadi has served as Independent Director of the Company since the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2016, which was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 70 dated 30 September of the same year. She has more than 30 years of experience in Human Resources Development, Compliance and Sales and Marketing. She joined PT Media Nusantara Citra Tbk as General Manager of Human Resources and General Services in 2008, and was promoted to Director of Human Resources and General Services at PT MNC Sky Vision Tbk in 2009.

Her designations before joining the Company includes multiple roles at Citibank in 1998–2008 such as Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HRRM, VP Merchant Business and VP Rewards & Loyalty. She also has more than 10 years of experience in the B-to-B express delivery and poultry business. She is responsible for HR related matters including hiring professional talents, and establishing, as well as reviewing, business processes across the Company's subsidiaries. She graduated from Universitas Satya Wacana with a Bachelor's degree in Agriculture in 1986.

RCTI

Indonesian Idol





Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Agar dapat memimpin industri media dan mempertahankan keunggulan kompetisi, Perseroan secara berkesinambungan melakukan langkah – langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk memberikan perhatian khusus di bidang SDM sebagai salah satu pilar penting dari strategi pengembangan bisnis Perseroan.

Berbagai kegiatan dan inisiatif dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi memiliki SDM yang handal dan kompeten agar menjadi pemenang dalam kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Beberapa program strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2018 dalam melakukan perannya sebagai “*strategic business partner*” adalah sebagai berikut:

Pengembangan Organisasi

Di tengah era disrupsi Perseroan harus selalu menjadi yang terbaik, pengembangan dan perubahan organisasi merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan peluang bisnis. Perseroan melalui Divisi Organization Development (OD) melakukan evaluasi, perbaikan dan pengembangan desain organisasi secara terus menerus di level *holding* dan unit-unit usaha. Pembentukan organisasi yang kokoh, dinamis, efektif dan efisien baik dalam hal *Organization Structure, Roles & Responsibilities* dan *System & Procedures* dan komunikasi yang interaktif.

Pengembangan organisasi telah dilakukan di unit-unit usaha diantaranya pembentukan Holding yang menaungi unit bisnis produksi konten, *Joint Venture* untuk *Production House*, News Web Portal, pengembangan digital di unit bisnis “Free-To-Air” , pengembangan “Intellectual Property” (IP) di Animasi/*Games* dan produksi konten (Drama Series dan FTV Production). Program sinergi juga terus dilakukan diantaranya pada fungsi Production Free-To-Air (*Operation, Support, Services, Format Content, Creative dan Artistic & On Air Look*), dan *Technical Transmission*.

Dalam melakukan evaluasi dan pengembangan organisasi di unit bisnis, Divisi Organization Development (OD) secara aktif berkoordinasi dengan Divisi SDM unit bisnis terkait, sehingga berjalan selaras dengan efektif.

To maintain its media industry leadership and competitive advantage, the Company consistently continued to implement strategic steps to improve the quality of Human Resources (HR). This runs parallel to the Company's commitment emphasizing on HR as one of the important pillars business development strategy.

Various activities and initiatives was done to ensure that the Company's business units employed reliable and competent human resources who can rise above the increasingly challenging market environment.

In 2018, the Human Resources Directorate served its role as a “strategic business partner” by implementing the following strategic programs:

Organizational Development

To cope with disruption business challenges and opportunities, the Company always exerts efforts to apply, utilize and innovate the most appropriate organizational structure. The Company, through its Organization Development (OD) division, continuously evaluated, improved and developed organizational designs for both the holding company and its business units. These efforts aim to establish and maintain a solid, dynamic, effective and efficient organization in terms of structure, duties and responsibilities, systems and procedures and interactive communication.

The business units applied organizational development, which included the establishment of a Holding for in-house content production business unit, a joint venture for production house, news web portal, digital development in the “Free-to-Air” business unit, and “Intellectual Property” (IP) development in animation/games and content production (drama series and FTV production). Likewise, programs for synergy were constantly executed to cover the production free-to-air function (operation, support, services, format content, creative, and artistic and on-air-look) and technical transmission.

In evaluating and developing organizational structure of the respective business units, the Organization Development (OD) division actively coordinates with the HR division of each related business units. This ensures their proper and effective alignment.

Pemenuhan kebutuhan SDM dan pengembangan karir karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan organisasi. Langkah strategis yang dilakukan adalah implementasi program yang menitikberatkan pada pengembangan karir karyawan potensial (HiPo – High Potential) melalui proses perencanaan dan pengembangan karir yang sistematis. Karyawan potensial (HiPo) memiliki jenjang karir yang jelas dalam bentuk promosi ataupun rotasi dan kesempatan berkarir di fungsi dan unit usaha yang berbeda, sehingga proses kaderisasi pemimpin telah berjalan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi yang dinamis.

Kebijakan Pengembangan SDM dan Employee Engagement

Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis secara berkesinambungan dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan bisnis. Adapun pengkajian kebijakan SDM mencakup kebijakan operasional maupun kebijakan kompensasi benefit dengan tujuan agar Perseroan memiliki kebijakan yang kompetitif di pasar. Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang terintegrasi untuk menciptakan sinergi di antara unit-unit bisnis usaha.

Guna meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan juga mengembangkan program *employee engagement*, melalui pemberian kesempatan meningkatkan jenjang pendidikan karyawan ke S2 (Master Degree). Melalui program the 'Power of Your ID' agar dapat mendapatkan "Special Discount" dalam pembelian produk-produk yang ditawarkan unit MNC Group, serta memberikan kesempatan karyawan berprestasi untuk mengembangkan kerohanian melalui program Umroh dan Holyland.

Manajemen Rekrutmen Terintegrasi

Memasuki era digitalisasi menuntut Perseroan untuk merespon tantangan bisnis secara cepat dalam pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas serta "fit-in" dengan dengan budaya perseroan, memerlukan strategi yang tepat dan sistematis untuk menarik kandidat yang kompeten dan berkualitas karena ketersediaan.

Divisi Group Hiring secara aktif mencari kandidat kandidat yang berkualitas terutama di posisi "frontline", seperti talenta *creative* untuk memajukan bisnis konten. Dalam hal pemenuhan SDM di bidang IT, editor dan grafik, Divisi Group Hiring

The fulfillment of HR needs and employees' career development serve as vital factors supporting organizational growth. One of the strategies refers to the implementation of a program focusing on potential employees' career development through a systematic planning and career development process. Potential employees (HiPo – High Potential) have a clearly defined career path in the form of promotions or rotations and career opportunities in different functions and business units. In doing so, the leader regeneration process matches the dynamic growth needs of the organization.

HR Policy Development and Employee Engagement

The Company constantly works on developing and evaluating human resource policies in accordance with business development. The HR policy assessment covers operational procedures, and benefits and compensation policies aimed toward the Company's market competitiveness while implementing an integrated HR policy to create synergies among business units.

To encourage employee loyalty, the Company developed an employee engagement program which provides an opportunity to further employees' educational level to "Master Degree". The engagement program also includes the 'Power of Your ID' program that allows employees to avail of "special discounts" from products offered by MNC Group units. The Company also offers opportunities for outstanding employees to develop their spirituality through the Umroh and Holyland pilgrimage programs.

Integrated Recruitment Management

The emergence of the digital era prompts the Company to swiftly respond to business challenges in fulfilling quality human resources who "fit-in" with the corporate culture. The availability of positions requires appropriate and systematic strategies to attract competent and qualified candidates.

The Group Hiring division takes on the responsibility of sourcing quality human resources, especially those who belong to the "frontline" position, including creative talents who will contribute to the progress of the content business. In terms of fulfilling manpower

melakukan terobosan proses rekrutmen melalui Editor Development Program (EDP) dan Motion Graphic Development Program (MGDP) dan Digital Development Program (DDP). Perseroan tetap konsisten melakukan program reguler yang tetap dijalankan setiap tahun yaitu Broadcast Development Program (BDP) untuk Free-To-Air yang dilengkapi dengan program pelatihan terstruktur bagi profesional muda untuk menciptakan pemimpin di masa depan (*future leaders*).

Divisi Group Hiring melakukan strategy pemenuhan karyawan baik secara online maupun melalui kerja sama dengan universitas ternama dan pihak penyelenggara job fair. Perseroan juga mengoptimalkan portal www.jobsmnc.co.id untuk membantu proses perekrutan diseluruh unit bisnis dalam memenuhi kebutuhan kandidat – kandidat yang berkualitas.

Sistem Remunerasi dan Penilaian Kinerja Manajemen

Perseroan secara kontinu mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan / mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Jaminan Pensiun, Perseroan juga memberikan program lainnya seperti program insentif, program asuransi kesehatan komersial termasuk didalamnya benefit *medical check up* yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, program kepemilikan kendaraan serta program ibadah Umroh dan ibadah Holyland. Selain itu Perseroan juga memberikan program KPR & KPA dan program KTA melalui program "The Power of Your ID".

Sistem Balance Score Cards (BSC), diterapkan untuk tingkat supervisor ke atas, secara konsisten digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target *Key Performance Indicator* (KPI), *coaching and counseling* dan evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format *Individual Development Plan* (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan secara *soft skill* dan *hard skill*. Sistem manajemen kinerja dengan pendekatan BSC ini diperlukan untuk mendukung kultur "*Pay for Performance*" yang secara konsisten dianut oleh Perseroan. Implementasi BSC dilakukan 2 kali dalam setahun di bulan April dan Oktober oleh Perseroan.

requirements in IT editors and graphics, the Group Hiring division make a breakthrough innovations in the recruitment process by organizing the Editor Development Program (EDP), Motion Graphic Development Program (MGDP) and Digital Development Program (DDP). Every year, the Company regularly organizes courses, such as the Broadcast Development Program (BDP) for Free-to-Air which is a structured training session for young professionals to become future leaders.

The Group Hiring division conducts employee recruitment strategies by online and in collaboration with renowned universities and job fair organizers. The Company also optimizes the www.jobsmnc.co.id portal to assist in the recruitment process for all business units which require qualified candidates.

Remuneration and Performance Management System

The Company frequently reviews remuneration policies to ensure competitiveness in the media industry. Aside from the mandatory benefits supporting government programs such as BPJS for Health, BPJS Employment and BPJS Pension Guarantee, the Company offers other benefits such as incentives, commercial health insurance including medical check-up benefits applicable to certain provisions, pension funds, vehicle ownership and worship specifically Umrah and Holyland programs. In addition, the Company also provides KPR & KPA, and KTA programs through "The Power of Your ID".

The Company uses a Balance Score Cards (BSC) system, which applies to supervisor levels and above, as basis for conducting performance assessments which include planning Key Performance Indicator (KPI) targets, coaching and counseling, and employee performance evaluation. Under the BSC mechanism, plans for hard and soft skill employee development can be identified and organized through the Individual Development Plan (IDP). Along with the BSC approach, this performance management system supports the culture of "Pay for Performance" consistently adopted by the Company. The Company implements BSC twice a year, specifically in April and October.

Pelatihan dan Pengembangan

Agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis di era disrupsi (perubahan besar), maka perseroan mempunyai fokus dan komitmen dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Perseroan. Strategi pengembangan SDM dilakukan baik melalui pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun oleh pihak eksternal, serta melalui pelatihan-pelatihan, *mentoring*, *coaching*, *counseling* dan penugasan ke berbagai unit-unit usaha.

MNC Learning Center mengembangkan beberapa program pelatihan yang dikelompokkan menjadi program "academy", program "technical", sertifikasi dan forum. Untuk program "academy" MNC Learning Center membentuk sebuah program pelatihan yang terstandarisasi secara kurikulum. Program "academy" yang sudah dilaksanakan ditahun 2018, antara lain seperti:

- Broadcast Development Program (BDP): diikuti 47 peserta
- Digital Development Program (DDP) : diikuti 18 peserta
- Programming / Production Academy: diikuti 275 peserta
- Sales Academy: diikuti 544 peserta
- News Academy: diikuti 467 peserta
- Leadership Academy: diikuti 2843 peserta
- HR Academy : diikuti 161 peserta
- Others: diikuti oleh 1574 peserta

Sedangkan program "technical" dan sertifikasi yang dikembangkan oleh *MNC Learning Center* antara lain seperti: program peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam analisis keuangan bisnis melalui program "*Finance for non Finance*", yang diberikan kepada karyawan Perseroan pada tingkat Manager hingga Vice President dan Program sertifikasi yang sudah dilaksanakan adalah sertifikasi jurnalistik yang mengacu dan berpedoman kepada lembaga jurnalistik Indonesia.

Di samping itu, perseroan juga mengadakan kegiatan yang mendukung pengembangan kepemimpinan yang diselenggarakan secara periodik di tahun 2018 dengan mengundang para Manager keatas untuk menghadiri townhall meeting (Manager Forum) yang dipimpin oleh Chairman MNC Group. Manager Forum merupakan salah satu ajang pertemuan rutin yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran

Training and Development

To remain more competitive amid business competition and major industry changes in disruption era, the Company keenly focuses and commits to improve and develop its human resource skills. The HR development strategy involves development trainings organized by the Company and external parties which cover trainings, mentoring, coaching, counseling and assignments to various business units.

The MNC Learning Center develops several training programs that are classified into academic, technical, certifications and forum. The academic program, which involves a standardized training curriculum developed by MNC Learning Center, conducted the following activities in 2018:

- Broadcast Development Program (BDP) attended by 47 participants
- Digital Development Program (DDP) attended by 18 participants
- Programming/ Production attended joined by 275 participants
- Sales Academy, attended by 544 participants
- News Academy attended by 467 participants
- Leadership Academy attended by 2843 participants
- HR Academy attended by 161 participants
- Others activities that attended 1574 participants

On the other hand, the technical and certification programs developed by MNC Learning Centers refer to courses that increase employee knowledge and capabilities. This technical program featured the "Finance for non-Finance Manager" session that taught business financial analysis for Company employees from manager level to Vice President. Meantime, the certification program offered the journalist certification conducted by Indonesian journalism institutions.

In 2018, the Company also regularly held activities that support leadership development. The Company invited managers and above to attend the townhall meeting (Manager Forum) led by the Chairman of MNC Group. The Manager Forum acts as one of the regular meetings that provides an overview of the Company's vision, mission and work evaluation.

akan visi, misi serta evaluasi kerja perseroan, dengan mengangkat studi kasus dari beberapa unit usaha sehingga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, *skill* dan *business update*. Studi kasus yang diangkat merupakan proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta Manager Forum lebih mendapatkan update gambaran kondisi ekonomi dan bisnis yang ada.

HRIS dan Laporan SDM yang Terintegrasi

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia dengan menggunakan *Oracle Human Capital Management (Oracle HCM)*. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap Human Resources Information System (HRIS) baik di level *holding* maupun di unit-unit usaha. Sepanjang 2018, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan. Pada Employee Portal tersebut berisi juga fitur Employee Self Service, sehingga memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, *performance appraisal*, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta *dashboard* koperasi dan pengajuan pinjaman koperasi secara online. Selain saling terintegrasi antar unit usaha di bawah Perseroan, sistem dapat diakses oleh karyawan di mana pun, kapan pun melalui alat komputer atau *smartphone*. Dengan pengembangan HRIS berbasis *online approval* ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke komunitas "*paperless*".

Through case studies of several business units, participants can enrich knowledge and skills, and gather business updates. The case studies become a learning process for all leaders of the Company. Based on the forum theme, the Company invited several well-known external speakers who specialize in their respective fields. This enabled Manager Forum participants to gain updates about existing economic and business conditions.

Integrated HRIS and HR Report

The Company's development, which runs parallel to technological advances, also influences management of the Human Resource Information Systems using the Oracle Human Capital Management (Oracle HCM). The Company integrated and continuously developed the Human Resources Information System (HRIS) for both the holding company and business units. Throughout 2018, the Company implemented a development system to facilitate employee interaction with human resources through the Employee Portal, which contains information related to all employees. The Employee Portal also includes employee self-service features making it easier for employees to file leave and submit work permits, performance appraisal, employee personal data changes, as well as cooperative dashboards and online cooperative loan applications. Aside from being integrated among the Company's business units, the system can be accessed by employees anywhere and anytime from a computer or smartphone. It is expected that the development of HRIS' online approval system can also support the Company's move towards becoming a "paperless" community.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI
NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION

TINGKAT	JUMLAH/ HEADCOUNT		LEVEL
Direktur	41	1%	Director
VP/GM	104	1%	VP/GM
Manajer Senior	55	1%	Senior Manager
Manager	247	3%	Manager
Asisten Manajer	1.205	15%	Supervisor
Officer	6.101	78%	Officer
Staff	34	1%	Non Officer
Jumlah	7.787	100,00%	Total

data per tanggal 31 Desember 2018

as of December 31, 2018

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

TINGKAT	JUMLAH/ HEADCOUNT		LEVEL
Doktor	1	0%	Doctorate
Pasca Sarjana	170	2%	Master
Sarjana	5.623	72%	Bachelor
Diploma	1.162	15%	Diploma
Lainnya	831	11%	Others
Jumlah	7.787	100%	Total

data per tanggal 31 Desember 2018

as of December 31, 2018

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE GROUP

TINGKAT	JUMLAH/ HEADCOUNT		LEVEL
Diatas 50	358	4%	Above 50
40 – 50	1.392	18%	40 – 50
30 – 40	2.395	31%	30 – 40
18 – 30	3.642	47%	18 – 30
Jumlah	7.787	100%	Total

data per tanggal 31 Desember 2018

as of December 31, 2018



Informasi Pemegang Saham Perseroan

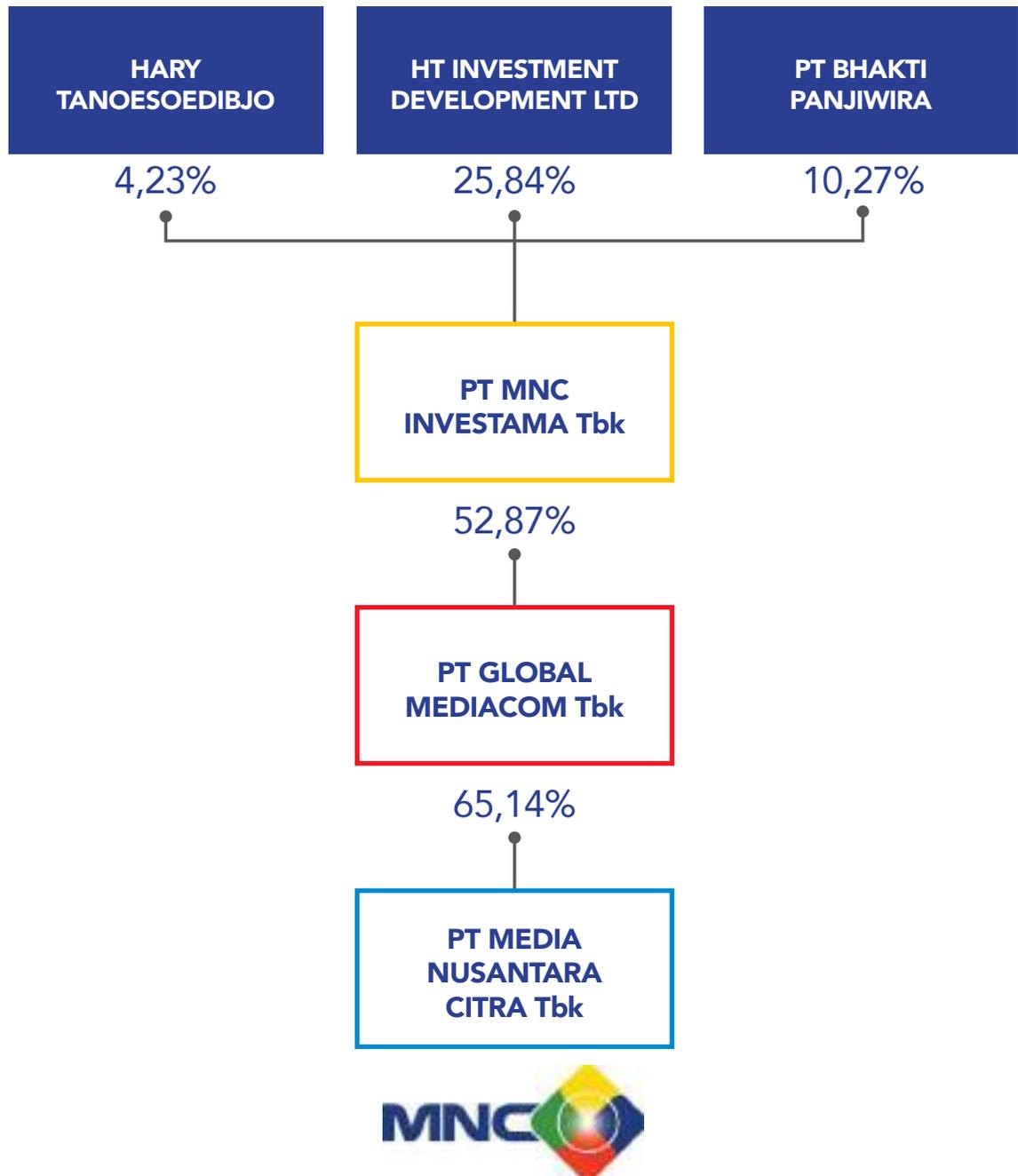
Company Shareholders' Information

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE %
PT GLOBAL MEDIACOM TBK	8.319.400.986	65,14%
PT INFOKOM ELEKTRINDO	1.702	0,00%
HARY TANOESOEDIBJO (Komisaris)	6.000.000	0,05%
RUBY PANJAITAN (Direktur)	50.000	0,00%
ANGELA HERLIANI TANOEDOEDIBJO (Direktur)	2.678.000	0,02%
ELLA KARTIKA, SE.AK (Direktur)	2.425.000	0,02%
Masyarakat	4.344.744.712	34,77%
Treasury Stocks	1.780.803.100	0%
Total	14.276.103.500	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Controlling and Major Shareholders





Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information On Subsidiaries And Associated Companies

ENTITAS ANAK THE SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
1 PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	100.00	Jl. Raya Perjuangan No.1, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
2 PT. Global Informasi Bermutu (GTV)	100.00	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
3 PT. MNC Televisi Indonesia (MNC TV)	87,07	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
4 PT. MNC Televisi Network (iNews) dan entitas anak/and its subsidiaries	100.00	MNC News Center Lt.7 Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Deli Media Televisi (DTV)	90.00	Jl. Intertip No.2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan - 20239	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	49.00	Setiabudi Square No. 14-15 Srdol Kulon Banyumanik - Semarang 50263	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Tivi Bursa Indonesia (TBI) *)	55.00	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Rumah produksi/ Production House	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Sumatera *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Bangka *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Lampung *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Jakarta *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Jabar *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Matahari *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Bali *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associated Companies

ENTITAS ANAK THE SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
● PT. Media Semesta Nusa *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Kalimantan *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Sulawesi *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Makassar *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Semesta Permata *)	99.99	MNC News Center Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penyiaran televisi/ Television Broadcasting	Beroperasi/ Operating
5 PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	98.95	MNC News Center Lt. 5 Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
● PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/ and its subsidiaries*)	95.00	MNC News Center Lt.15 Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
- PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	91.60	Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan - Sumatera Utara 20154	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
- PT. Radio Mancasuara (RM) *)	100.00	Jl. Setiabudhi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
- PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	100.00	Ruko Setiabudi Square No. 14-15, RT. 01/V, Sron dol Kulon, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
- PT. Radio Efkindo (RE) *)	70.00	Jl. Babarsari TB II No. 21, Depok, Sleman, Yogyakarta	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
- PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	100.00	Jl. Kertajaya Indah No. 61, Surabaya 60282	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
● PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *)	90.00	MNC Tower Lt. 15, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
● PT. Mediawisata Sariasih (MS) *)	100.00	Jl. Dr. Setiabudhi No. 170 B-1, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
● PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	100.00	MNC Tower Lt. 15, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associated Companies

ENTITAS ANAK THE SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
● PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	100.00	MNC Tower Lt. 15, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Stasiun radio/ Radio station	Beroperasi/ Operating
6 PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/and its subsidiary *)	100.00	Gedung SINDO, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 38, Jakarta Pusat 10340	Media cetak/ Print Media	Beroperasi/ Operating
● PT. Media Nusantara Dinamis (MND) (dahulu PT. Media Nusantara Distribusi) *)	100.00	Gedung SINDO Lt. 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 38, Jakarta Pusat 10340	Penjualan langsung/ Direct selling	Beroperasi/ Operating
● PT. Menado Nusantara Informasi (MENI)*)	100.00	Jl. Ringroad, Bumi Nyiur, Wanea Manado, Sulawesi Utara	Media cetak/ Print Media	Beroperasi/ Operating
7 PT. MNI Global (MNIG) *)	100.00	MNC News Center Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media cetak/ Print Media	Beroperasi/ Operating
8 PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/and its subsidiary *)	75.00	High End Building Lt.1, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan/ Printing	Beroperasi/ Operating
● PT. MNI Entertainment (MNIIE) *)	80.00	MNC News Center Lt.13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media cetak/ Print Media	Beroperasi/ Operating
9 PT. MNC Studio International (MSI) dan entitas anak/and its subsidiaries	70.00	MNC News Center Lt, 5 Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Agensi periklanan/ Advertising Agency	Beroperasi/ Operating
● PT. Mediate Indonesia (MI) *)	99.99	Gedung High End Lt. 5 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Agensi periklanan/ Advertising Agency	Beroperasi/ Operating
● PT. MNC Pictures (MNCNP) *)	99.99	Komp. RCTI Lantai 8,9,10, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah produksi/ Production House	Beroperasi/ Operating
● PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	99.99	Komp. RCTI, Gedung Annex Lt.4 Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen bakat/ Talent management	Beroperasi/ Operating
● PT. MNC Infotainment Indonesia *)	99.99	Jl. KH Wahid Hasyim No.28, Jakarta Pusat 10340	Rumah produksi/ Production House	Beroperasi/ Operating
● PT. MNC Film Indonesia *)	99.99	Komp. RCTI Jl.Perjuangan No.1, Jakarta Barat 11530	Rumah produksi/ Production House	Beroperasi/ Operating
● PT. Asia Media Productions *)	70.00	Jl. Tanah Abang II 80-A, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat 10150	Rumah produksi/ Production House	Beroperasi/ Operating

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associated Companies

ENTITAS ANAK THE SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
10 MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	100.00	LOB 15-117, P.O. Box 17870, Jebel Ali Free, Zone, Dubai, United Arab Emirates	Investasi/ Investment	Beroperasi/ Operating
● MNC International Limited (MIL)	100.00	Bridge Street Services Limited, Marque Place Suite 300, 430, West Bay Road, PO BOX 30690, Grand Cayman KY1-1203, Cayman Islands	Investasi/ Investment	Beroperasi/ Operating
● MNC Pictures FZ LLC (MP) *)	100.00	308 Atrium Center, PO Box. 23271, Dubai, United Arab Emirates	Produksi & distribusi film/ Film production & distribution	Beroperasi/ Operating
● PT. MNC Okezone Networks (Okezone) (d/h Linktone Indonesia (Linktone)) *)	100.00	MNC News Center Lt.12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Portal berita/ News Portal	Beroperasi/ Operating
● MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiary *)	87.50	Asia Media Centre 39 MacTaggart Road Singapore 368084	Distribusi dan penjualan produk home entertainment istribution and selling home entertainment products	Beroperasi/ Operating
11 PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	99.99	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Lisensi/ Licensing	Beroperasi/ Operating
12 PT. MNC Media Utama (MMU) *)	99.99	MNC Tower Lantai 26 Jl Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Agensi periklanan/ Advertising Agency	Beroperasi/ Operating
13 PT Innoform Indonesia (MINNO) *)	99.99	MNC Tower Lt.2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Distribusi dan penjualan produk home entertainment istribution and selling home entertainment products	Beroperasi/ Operating
14 PT. MNC Media Investasi (MMI) *)	99.99	MNC Tower Lantai 27 Jl Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Investasi/ Investment	Beroperasi/ Operating

*) Pemilikan tidak langsung

Indirect ownership

***) Masih tahap pengembangan
In development stage

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associated Companies

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	DOMISILI DOMICILE
PT. RCTI Satu	Bandung
PT. RCTI Dua	Semarang
PT. RCTI Tiga	Surabaya
PT. RCTI Empat	Medan
PT. RCTI Lima	Palembang
PT. RCTI Enam	Makassar
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru
PT. RCTI Sebelas	Padang
PT. RCTI Duabelas	Pontianak
PT. RCTI Tigabelas	Manado
PT. RCTI Empatbelas	Ambon
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo
PT. GTV Satu	Bandung
PT. GTV Dua	Semarang
PT. GTV Tiga	Surabaya
PT. GTV Empat	Medan
PT. GTV Lima	Palembang
PT. GTV Enam	Makassar
PT. GTV Tujuh	Banjarmasin
PT. GTV Delapan	Jambi
PT. GTV Sembilan	Jayapura
PT. GTV Sepuluh	Bali
PT. GTV Madiun	Madiun
PT. GTV Palu	Palu
PT. GTV Batam	Batam
PT. GTV Kupang	Kupang
PT. GTV Garut	Garut
PT. GTV Sumedang	Sumedang
PT. GTV Jember	Jember
PT. GTV Tegal	Tegal
PT. GTV Purwokerto	Purwokerto
PT. GTV Bengkulu	Bengkulu
PT. GTV Mataram	Mataram
PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya
PT. GTV Sukabumi	Sukabumi
PT. GTV Cirebon	Cirebon
PT. GTV Ambon	Ambon

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	DOMISILI DOMICILE
PT. GTV Babel	Babel
PT. GTV Kendari	Kendari
PT. GTV Balikpapan	Balikpapan
PT. GTV Aceh	Aceh
PT. TPI Satu	Bandung
PT. TPI Dua	Semarang
PT. TPI Tiga	Surabaya
PT. TPI Empat	Medan
PT. TPI Lima	Palembang
PT. TPI Enam	Pekan Baru
PT. TPI Tujuh	Makassar
PT. TPI Delapan	Palu
PT. TPI Sembilan	Banjarmasin
PT. TPI Sepuluh	Aceh
PT. TPI Sebelas	Denpasar
PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung
PT. TPI Lintas Ambon	Ambon
PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah
PT. TPI Lintas NTB	Mataram
PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu
PT. TPI Lintas Jember	Jember
PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. Bali Music Channel	Bali
PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. Semesta Indah Televisi	Ternate

RCTI

hafiz

INDONESIA





Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Of Share Listing

MNC melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 4.125.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham di Bursa Efek Jakarta (BEI), pada tanggal 22 Juni 2007 dengan kode saham MNCN.

- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.276.103.500 saham.

MNC held an initial public offering of 4.125.000 share with a nominal value of Rp100 per share with offering place of Rp900 per share in Indonesia Stock Exchange (IDX), on 22 June 2007 under the ticker symbol MNCN.

- Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2014 were 14.276.088.500 shares.
- Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2015 were 14.276.088.500 shares.
- Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2016 were 14.276.103.500 shares.
- Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2017 were 14.276.103.500 shares.
- Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2018 were 14.276.103.500 shares.



AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kanaka Puradiredja, Suhartono

Member of Nexia International

The Royal Place

Jl. Prof. Dr. Soepomo

No.178A – C29

Jakarta 12810

Telp : +6221 831 3861

Fax : +6221 831 2871

NOTARIS
PUBLIC NOTARY

Aulia Taufani, S.H

Menara Sudirman, Lantai 17D

Jl. Jend. Sudirman Kav. 80

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telp : +6221 528 92366

Fax : +6221 520 4780

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT BSR Indonesia

Gedung HighEnd

MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19

Jakarta Pusat, 10340

Telp : +6221 8086 4722

Fax : +6221 8065 15575

MNC GROUP

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Top Corporate Responsibility (CSR) 2018	4 Oktober 2018 <i>4 October 2018</i>	Top Business	MNC Group sebagai TOP CSR 2018 sektor Media <i>MNC Group as TOP CSR 2018 on Media Sector</i>
Top Corporate Responsibility (CSR) 2018	4 Oktober 2018 <i>4 October 2018</i>	Top Business	Hary Tanoesoedibjo, Chairman MNC Group sebagai Top Leader on CSR Commitment 2018 <i>Hary Tanoesoedibjo, Chairman MNC Group as Top Leader on CSR Commitment 2018</i>
Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) 2018 <i>National Social Solidarity Day (HKSAN) 2018</i>	19 Desember 2018 <i>19 December 2018</i>	Kementerian Sosial (Kemensos) <i>Ministry of Social Affairs</i>	Kepedulian dan Komitmen yang Tinggi Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial : MNC Peduli & Yayasan Jalinan Kasih <i>Highest Involvement and Commitment in Social Welfare Organization: MNC Peduli & Yayasan Jalinan Kasih</i>
Indonesia's Top 100 Brands	31 Mei 2018 <i>31 May 2018</i>	Brand Finance & Majalah SWA <i>Brand Finance & SWA Magazine</i>	Top 100 Merek Paling Berharga di Indonesia 2018: PT Media Nusantara Citra Tbk <i>Indonesia's top 100 most valuable brands 2018: PT Media Nusantara Citra Tbk</i>



Top 100 Merek Paling Berharga di Indonesia 2018:
PT Media Nusantara Citra Tbk
*Indonesia's top 100 most valuable brands 2018:
PT Media Nusantara Citra Tbk*



Hary Tanoesoedibjo, Chairman MNC Group sebagai Top Leader on CSR Commitment 2018
Hary Tanoesoedibjo, Chairman MNC Group as Top Leader on CSR Commitment 2018

MNC Group sebagai TOP CSR 2018 sektor Media
MNC Group as TOP CSR 2018 on Media Sector



PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018 <i>4 November 2018</i>	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting Commission</i>	Program Drama Seri <i>Drama Series Program: Dunia Terbalik</i>
Indonesian Television Awards 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Prime Time Drama Terpopuler <i>Most Popular Prime Time Drama: Cinta Yang Hilang</i>
Indonesian Television Awards 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Anak Terpopuler <i>Most Popular Children's Program: Kiko</i>
Indonesian Television Awards 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Ramadhan Terpopuler <i>Most Popular Ramadan Program: Hafidz Indonesia</i>
Indonesian Television Awards 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Weekend Terpopuler <i>Most Popular Weekend Program: Doraemon</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Sinetron Terfavorit <i>Most Favorite Soap Opera: Dunia Terbalik</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Berita Terpopuler <i>Most Popular News Program: Seputar iNews</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Kuis dan Game Show <i>Quiz and Game Show Program: Sasuke Ninja Warrior</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Pencarian Bakat Terfavorit <i>Favorite Talent Search Program: Indonesian Idol</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Special Event Terfavorit <i>Favorite Special Event Program: Indonesia Television Awards 2017</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Pencarian Bakat Terfavorit 2018 <i>Favorite Talent Search Program 2018: Indonesian Idol</i>
KPID Awards Lampung 2018 <i>2018 Lampung Indonesian Broadcasting Commission (KPID) Awards</i>	4 Desember 2018 <i>4 December 2018</i>	KPI Daerah Lampung <i>Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) Lampung</i>	Presenter Terbaik <i>Best Presenter</i>



Program Pencarian Bakat Terfavorit 2018
Favorite Talent Search Program 2018: Indonesian Idol

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Anugerah Penyiaran Ramah Anak <i>Child Friendly Broadcasting Award</i>	30 Juli 2018 <i>30 July 2018</i>	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting Commission</i>	"RISKA DAN SIGEMBUL" DAN "KUN ANTA" terpilih sebagai Program Penyiaran Ramah Anak <i>"RISKA DAN SIGEMBUL" and "KUNANTA" were selected as Child Friendly Broadcasting Programs</i>
Humanity Journalism Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	Lembaga Aksi Cepat Tanggap <i>Fast Response Action (ACT) Institution</i>	Juara 1 Lomba Jurnalistik Kemanusiaan Act <i>First Place Winner of ACT Humanity Journalism Competition</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	7 Desember 2018 <i>7 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Anak Terfavorit <i>Favorite Children's Program: Adit Sopo Jarwo</i>
Anugerah Pewarta Wisata Indonesia (APWI) 2018 <i>Indonesian Tourism News Awards (APWI) 2018</i>	7 Desember 2018 <i>7 December 2018</i>	Kementerian Pariwisata Republik Indonesia <i>Ministry of Culture and Tourism Indonesia</i>	Juara 3 kategori media televisi, Program News Magazine "Lets Go" episode "Hati Kecantol di Misol" <i>Third Prize Winner of the Television Media Category for the News Magazine Program "Let's Go", episode "Hati Kecantol di Misol"</i>



"RISKA DAN SIGEMBUL" DAN "KUN ANTA" terpilih sebagai Program Penyiaran Ramah Anak
"RISKA DAN SIGEMBUL" and "KUNANTA" were selected as Child Friendly Broadcasting Programs

GTV



PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Reality Show Terfavorit <i>Most Favorite Reality Show:</i> <i>Bedah Rumah</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Nominasi Program Kuis dan Game Show Terfavorit <i>Nominee for Most Favorite Quiz and</i> <i>Game Show:</i> <i>Family 100</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Nominasi Program Kuis dan Games Show Terfavorit <i>Nominee for Most Favorite Quiz and</i> <i>Game Show:</i> <i>Komunikata</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Nominasi Program Reality Show Terfavorit <i>Nominee for Most Favorite Reality</i> <i>Show:</i> <i>Uang Kaget</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Nominasi Program Reality Show Terfavorit <i>Nominee for Most Favorite Reality</i> <i>Show:</i> <i>Pantang Ngemis</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Nominasi Program Reality Show Terfavorit <i>Nominee for Most Favorite Reality</i> <i>Show:</i> <i>Nikah Gratis</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission</i>	Nominasi Program Anak <i>Nominee for Children's Program:</i> <i>Si Kecil Tangguh</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission</i>	Nominasi Program Drama <i>Nominee for Drama Program:</i> <i>Rindu Suara Adzan</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting</i> <i>Commission</i>	Nominasi Iklan Layanan Masyarakat <i>Nominee for Public Service</i> <i>Advertisement:</i> <i>Cyber Bullying</i>
GIPI Awards 2018	24 Februari 2018 <i>24 February 2018</i>	Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) <i>Indonesian Tourism</i> <i>Industry Association</i> (GIPI)	Program Journalism Media Televisi <i>Journalism Program for Television</i> <i>Media</i>

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting Commission</i>	Program Wisata Budaya : Geopark eps. Tana Toraja <i>Cultural Tourism Program: Geopark for episode "Tana Toraja"</i>
Panasonic Gobel Awards 2018	7 Desember 2018 <i>7 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Kompetisi Olahraga Terfavorit <i>Favorite Sports Competition: Pro Liga</i>
KPID Sumatera Barat Awards	21 Desember 2018 <i>21 December 2018</i>	KPID Sumatera Barat <i>Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) West Sumatra</i>	Program Berita Televisi Terbaik <i>Best Television News Program: iNews Padang</i>
Penghargaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) <i>National Disaster Management Agency (BNBP) Awards</i>	22 Februari 2018 <i>22 February 2018</i>	Badan Nasional Penanggulangan Bencana <i>National Disaster Management Agency</i>	Media Massa Yang Telah Berperan Aktif Dalam Memberitakan Informasi Kebencanaan di Indonesia <i>Mass Media that Actively Reported Disaster Information in Indonesia</i>
Penghargaan Anugerah Gemilang Penyiaran KPID Sumatera Selatan 2018 <i>2018 South Sumatra KPID Broadcasting Award</i>	7 Oktober 2018 <i>7 October 2018</i>	KPID Sumatera Selatan <i>Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) South Sumatra</i>	Program Pembangunan Daerah <i>Program on Regional Development: Talkshow Obrolan Kito</i>



KPID Sumatera Barat Awards - Program Berita Televisi Terbaik
Best Television News Program: iNews Padang

MNC PICTURES



PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting Commission</i>	Sinetron Seri Terbaik <i>Best Soap Opera:</i> Dunia Terbalik
Panasonic Gobel Awards 2018	7 Desember 2018 <i>7 December 2018</i>	PT Panasonic Gobel Indonesia	Sinetron Serial Terfavorit <i>Favorite Soap Opera:</i> :Dunia Terbalik
Lembaga Sensor Film (LSF) Awards 2018 <i>2018 Film Censorship Institute (LSF) Awards</i>	19 Oktober 2018 <i>19 October 2018</i>	Lembaga Sensor Film <i>Film Censorship Institute (LSF)</i>	Sinetron Serial Religi Terbaik <i>Best Religious Soap Opera:</i> Aku Bukan Ustadz
Festival Film Bandung 2018 <i>Bandung Film Festival 2018</i>	24 November 2018	Forum Film Bandung <i>Bandung Film Forum</i>	Pemeran Pria Terpuji Serial Televisi <i>Most Admired Male Actor in a Television Series:</i> Aku Bukan Ustadz
Silet Awards	12 November 2018	Silet	Sinetron Tersilet <i>Silet Awards Best Soap Opera:</i> Cinta Yang Hilang
Indonesiam Television Awards (ITA) 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Prime Time Drama Terfavorit <i>Most Favorite Prime Time Program Drama</i> Cinta Yang Hilang
Anugerah KPI Awards 2018 <i>2018 Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Awards</i>	4 November 2018	Komisi Penyiaran Indonesia <i>Indonesian Broadcasting Commission</i>	Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2018 <i>Child Friendly Broadcasting Award 2018:</i> Kun Anta
Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia 2018 <i>Indonesia World Record Museum (MURI) Awards 2018</i>	7 Oktober 2018 <i>7 October 2018</i>	MURI	Konvoi Motor Pengendara Perempuan Motor Terbanyak <i>Largest Convoy of Female Motorcycle Drivers:</i> 3 Dara 2
Indonesia Movie Awards 2018	4 Juli 2018 <i>4 July 2018</i>	RCTI	Pemeran Utama Pria Terfavorit <i>Most Favorite Male Lead Actor:</i> Chrisye
Festival Film Indonesia (FFI) 2018 <i>Indonesia Film Festival (FFI) 2018</i>	9 Desember 2018 <i>9 December 2018</i>	Festival Film Indonesia	Nominasi Pemeran Utama Pria Terbaik <i>Nominee for Best Male Lead Actor:</i> Chrisye
Festival Film Indonesia (FFI) 2018 <i>Indonesia Film Festival (FFI) 2018</i>	9 Desember 2018 <i>9 December 2018</i>	Festival Film Indonesia	Nominasi Penata Busana Terbaik <i>Nominee for Best Fashion Stylist:</i> Chrisye
Festival Film Bandung (FFB) 2018 <i>Bandung Film Festival (FFB) 2018</i>	24 November 2018	Forum Film Bandung	Pemeran Pembantu Pria Terpuji <i>Most Admired Male Supporting Actor</i> Koki-Koki Cilik
Festival Film Indonesia (FFI) 2018 <i>Indonesia Film Festival (FFI) 2018</i>	9 Desember 2018 <i>9 December 2018</i>	Festival Film Indonesia	Nominasi Penulis Skenario Asli Terbaik <i>Nominee for Best Original Screenplay Writer</i> Koki-Koki Cilik
Festival Film Indonesia (FFI) 2018 <i>Indonesia Film Festival (FFI) 2018</i>	9 Desember 2018 <i>9 December</i>	Festival Film Indonesia	Nominasi Pemeran Anak Terbaik <i>Nominee Best Child Actor</i> Koki-Koki Cilik
Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2018 <i>2018 Film Censorship Institute (LSF) Awards</i>	19 Oktober 2018 <i>19 October 2018</i>	Lembaga Sensor Film <i>Film Censorship Institute (LSF)</i>	Nominasi Film Bioskop Klasifikasi Semua Umur <i>Nominee for Big Screen Movie Rated General Patronage (GP)</i> Koki-Koki Cilik

STAR MEDIA NUSANTARA



PENGHARGAAN Awards	TANGGAL Date	PEMBERI PENGHARGAAN Award Issuer	KATEGORI Category
Dahsyatnya Awards 2018	25 JANUARI 2018, di MNC Studios, Jakarta 25 January 2018, at MNC Studios, Jakarta.	RCTI	Kategori Penyanyi Dangdut Terdahsyat : "Ayu Ting Ting" Kategori Generasi Terdahsyat : "Bastian Steel" Most impressive Dangdut Singer category: "Ayu Ting Ting" Most Impressive Generation category: "Bastian Steel"
Miss Indonesia 2018	22 Februari 2018, di MNC Studios, Jakarta 22 February 2018, MNC Studios, Jakarta.	Yayasan Miss Indonesia dan RCTI Miss Indonesia Foundation, in cooperation with RCTI	dinobatkan sebagai Miss Indonesia 2018 "Alya Nursabrina" "Alya Nursabrina" was crowned Miss Indonesia 2018
Philcan Mosaic Festival 2018	19 Juli 2018, Toronto, Canada 19 July 2018, Toronto, Canada.		kategori IPEN Most Beautiful Filipino Awards "Leo Consull" "Leo Consull" wins the IPEN Most Beautiful Filipino Awards category
Social Media Awards 2018	25 September 2018, Hotel Mulia Senayan, Jakarta. 25 September 2018, Hotel Mulia Senayan.	Panitia Social Media Awards dan bekerja sama dengan Majalah Marketing presented by Social Media Awards Committee, in cooperation with Majalah Marketing	Ayu Tingting berhasil memenangkan Social Media Awards dalam Kategori "Penyanyi Dangdut Wanita" Ayu Tingting successfully won a Social Media Award in the "Female Dangdut Singer" category
Anugerah Music Indonesia (AMI) 2018	27 September 2018, di Ecovention Ancol, Jakarta 27 September 2018, at the Ecovention Ancol, Jakarta.	Yayasan Anugerah Musik Indonesia dan ditayangkan di RCTI presented by Yayasan Anugerah Musik Indonesia and aired on RCTI	Kategori Pendatang Baru Terbaik : "Marion Jola" Kategori Duo/Group/Kolaborasi Pop Terbaik : "Bianca Jodie" Kategori Karya Produksi Re-Arrangement Terbaik : "Hanin Dhiya Tyas" Best Newcomer Category: "Marion Jola" Best Pop Duo/Group/Collaboration: "Bianca Jodie" Best Rearrangement Production Creative: "Hanin Dhiya Tyas"
Youtube	27 September 2018 27 September 2018.	Youtube	kategori Silver Button "Marion Jola" winner in the Silver Button category "Marion Jola"
Insert Awards 2018	27 September 2018, di Trans TV, Jakarta 27 September 2018 at Trans TV, Jakarta.	Infotainment Insert dan Trans TV presented by Infotainment Insert and aired on TRANS TV	Kategori Selebritis Terfavorite : "Felicya Angelista" Kategori Musisi Terfavorit Pilihan Insert : " Ayu Ting Ting" Kategori Mom and Kids Terfavorit 2018 : "Ayu Ting Ting" Favorite Celebrity category: "Felicya Angelista" Insert's Choice for Favorite Musician category: "Ayu Ting Ting" Mom and Kids Favorite 2018 category: "Ayu Ting Ting"
Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2018 Indonesian Dangdut Contest (KDI)	2 Oktober 2018 2 October 2018,	MNC TV, Garuda Theater TMII, Jakarta Garuda Theater TMII, Jakarta.	Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2018, dinobatkan menjadi Juara Pertama KDI 2018 "Abi Rafdi" Indonesian Dangdut Contest (KDI) 2018, "Abdi Rafdi" honored as the Champion of KDI 2018

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Zalora	18 Oktober 2018, Jakarta <i>18 October 2018, Jakarta.</i>	Zalora	Zalora mengadakan Pencarian Model Cycle 3 dan "Yunike Fransisca" terpilih sebagai Winner of Make Me a Zalora Model Cycle 3 <i>Zalora held a Model Search Cycle 3, where "Yunike Fransisca" was chosen as the winner of Make Me a Zalora Model Cycle 3</i>
Youtube	18 Oktober 2018 <i>18 October 2018</i>	Youtube	Kategori Silver Button "Navis" <i>winner in the Silver Button category "Navis",</i>
Penghargaan Kepresidenan Yogyakarta <i>Jogjakarta Presidential Awards</i>	12 November 2018, Yogyakarta <i>12 November 2018, Jogjakarta.</i>	Istana Kepresidenan Yogyakarta, Yogyakarta <i>presented at the Presidential Palace Jogjakarta</i>	dinobatkan atas Dedikasi dan Kreativitasnya "Citra Scholastika" sebagai Musisi dari DIY yang diselenggarakan oleh Istana Kepresidenan Yogyakarta <i>Dedication and Creativity, awarded "Citra Scholastika" as a Musician from DIY,</i>
Silet Awards 2018	12 November 2018, MNC Studios, Jakarta	RCTI	Kategori Lagu Tersilet dan Pendaatang Baru Tersilet : "Brisia Jodie" Kategori Kontrovesi Tersilet : "Ayu Ting Ting" <i>Sharpest Song and Sharpest Newcomer categories: "Brisia Jodie" Sharpest Controversy category: "Ayu Ting Ting"</i>
Johny Andrian Awards	13 November 2018, Jakarta	Johny Andrian	kategori Best Hairstyle for Female Singers "Citra Scholastika" yang diselenggarakan oleh Johny Andrian <i>Best Hairstyle for Female Singers category "Citra Scholastika" which was presnted by Johny Andrian</i>
Ajang Anugerah Dangdut Awards 2018	16 November 2018, Kanjuruhan Stadium, Malang <i>16 November 2018, Kanjuruhan Stadium, Malang.</i>	MNC TV	Kategori Host Dangdut Pencuri Hati : "Anwar Sanjaya" Kategori Penyanyi Dangdut Tergaul dan Fanbase Dangdut Tergaul : "Ayu Ting Ting" <i>Heartthrob Dangdut Host category: "Anwar Sanjaya" Most Current Dangdut Singer and with the Most Current Fanbase: "Ayu Ting Ting"</i>
MAMA (Mnet Asian Music Awards) 2018	10 Desember 2018, DONGdaemun Design Plaza, Seoul, Korea Selatan <i>10 December 2018, Dongdaemun Design Plaza, Seoul, South Korea.</i>	CJ E&M	Kategori Best New Asian Artist Indonesia "Marion Jola" <i>The Best New Asian Artist Indonesia "Marion Jola",</i>



Kategori Pendaatang Baru Terbaik : "Marion Jola"
Kategori Duo/Group/Kolaborasi Pop Terbaik : "Bianca Jodie"

Kategori Penyanyi Dangdut Terdahsyat : "Ayu Ting Ting"
Most impressive Dangdut Singer category: "Ayu Ting Ting"

MNC ANIMATION



PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Indonesian Television Awards (ITA) 2018	31 Oktober 2018 <i>31 October 2018</i>	RCTI & MNCTV	Program Anak Terfavorit: Kiko <i>Most Favorite Children's Program: Kiko</i>



Indonesian Television Awards (ITA) 2018
Program Anak Terfavorit: Kiko
Most Favorite Children's Program: Kiko

Print

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2018	8 Februari 2018 <i>8 February 2018</i>	Serikat Pekerja Pers (SPP) <i>Press Union (SPP)</i>	Gold Winner Kategori Koran Nasional <i>Gold Winner for National Newspaper Category</i>
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2018	8 Februari 2018 <i>8 February 2018</i>	Serikat Pekerja Pers (SPP) <i>Press Union (SPP)</i>	Gold Winner Kategori Pembaca Muda: <i>Gold Winner for Young Reader Category: Indonesia Young Readers</i>

MNC RADIO Network

PENGHARGAAN <i>Awards</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PEMBERI PENGHARGAAN <i>Award Issuer</i>	KATEGORI <i>Category</i>
LIPI Awards 2018	19 Desember 2018 <i>19 December 2018</i>	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) <i>Indonesian Institute of Sciences (LIPI)</i>	Anugerah Jurnalistik Terbaik LIPI 2018 <i>The Best Journalistic Award LIPI 2018: Radio MNC Trijaya</i>
PKPU Awards	18 Desember 2018 <i>18 December 2018</i>	PKPU Human Initiative	Human Initiative Award : Radio MNC Trijaya
Anugerah Jurnalistik Kominfo 2018 <i>Ministry of Communication and Information Journalism Awards 2018</i>	23 November 2018	Kominfo <i>Ministry of Communication and Information</i>	Juara 1 Reporter Fazri Rizkiya dengan artikel : Tenggelamkan Konten Pornografi <i>First Place Winner Reporter Fazri Rizkiya with article on: Drown Pornography Content</i>
Lomba Karya Jurnalistik POLRI 2018 <i>Republic Indonesia National Police (POLRI) Journalism Competition 2018</i>	18 Juli 2018	POLRI <i>Republic Indonesia National Police</i>	Juara 1 Kategori Radio : Setyo Nuryanto <i>First Place for Radio Category: Setyo Nuryanto</i>
Kompetisi Berita Kesehatan Kemenkes 2018 <i>Ministry of Health News Competition 2018</i>		Kemenkes <i>Ministry of Health</i>	Juara 1 Kompetisi Kategori Media Elektronik (Radio) : <i>First Place Winner for Electronic Media Category (Radio): Reporter Anang Purwanto</i>
Kemenkes Awards 2018 <i>Ministry of Health Awards 2018</i>			Juara 1 Lomba Penulisan Berita Kesehatan Bagi Media Elektronik Kategori Radio 2018 <i>First Place Winner in Health News Writing Competition for Electronic Media for Radio Category 2018</i>



Anugerah Jurnalistik Terbaik LIPI 2018
The Best Journalistic Award LIPI 2018: Radio MNC Trijaya



Prospek ekonomi di tahun 2018 menunjukkan tanda-tanda positif, yang berpotensi pada pertumbuhan yang lebih baik yang akan menopang pemulihan yang dibutuhkan bagi seluruh industri periklanan lokal.

The year 2018 shows signs of positive economic prospects, with better growth potential that will boost the overall local advertising industry.



GTV



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, yang pada tahun 2018, mencapai total neto (setelah diskonto) sebesar US\$2.3 miliar. Indonesia juga menjadi pasar iklan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara, dengan jangkauan sekitar 50 juta rumah tangga dan total pendapatan iklan televisi kurang-lebih sebesar US\$1.3 miliar.

Ekonomi

Kondisi ekonomi makro kemungkinan akan membaik pada tahun 2019, akan tetapi masih rentan terhadap menguatnya nilai dolar dan harga komoditas yang berfluktuasi. Reformasi makroekonomi juga masih menunggu penerapan langkah-langkah penting sepanjang tahun 2018 - 2019 yang diambil kabinet Presiden Joko Widodo.

Dengan PDB yang diproyeksikan tumbuh sampai 5,5% pada tahun 2020, kami mengharapkan perekonomian yang lebih stabil untuk menunjang pemulihan yang sangat dibutuhkan bagi seluruh industri periklanan lokal. Agenda kebijakan Pemerintah, yang mencakup elemen penting lain seperti strategi memperkuat sektor energi dan infrastruktur transportasi, bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan mengurangi biaya energi dan transportasi, guna menarik investasi di sektor swasta.

Industri Periklanan & Media

Pertumbuhan permintaan domestik tetap kuat berkat para pengiklan domestik, terutama dalam kategori Barang Konsumen yang Bergerak Cepat (FMCG). Namun, pengiklan dari perusahaan multinasional mulai menekan biaya-biaya dan, dalam beberapa kasus, memilih pendekatan "wait and see".

Media televisi dan digital mendominasi pola belanja iklan dan meraup total 80% pangsa pasar pada tahun 2018, yang diperkirakan MPA akan tumbuh menjadi 85% pada tahun 2022.

Periklanan FTA

MPA memperkirakan penjualan neto iklan televisi FTA di Indonesia akan tumbuh dengan tingkat laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sebesar 3.1% antara tahun 2018 dan 2022. Faktor pendorong utama mencakup tingginya penawaran dan permintaan, jumlah penonton televisi, permintaan iklan yang signifikan dari perusahaan - perusahaan FMCG, dan kenaikan anggaran iklan & promosi dari perusahaan - perusahaan terkait teknologi.

Overview

Indonesia represents the largest media advertising market in Southeast Asia, which in 2018 amounted to US\$2.3 billion in net terms (after discounts). Indonesia is also the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market with around 50 million TV households and approximately US\$1.3 billion in total TV advertising revenue.

Economy

Macroeconomic conditions may likely improve in 2019 but still vulnerable to a stronger dollar and fluctuating commodity prices. Macroeconomic reforms also keenly await the implementation of 2018 - 2019 key measures by President Joko Widodo's administration.

With GDP projected to grow up to 5.5% in 2020, we expect a more stable economy to sustain a much needed recovery for the entire local advertising industry. The policy agenda, which includes other key elements such as the government strategy to strengthen energy sector and transportation infrastructure, aims to increase reliability and reduce the cost of power and transport, leveraging private sector investment

Advertising & Media Industry

Growth in domestic demand remained robust due to local advertisers, especially in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) category. Multinational advertisers, however, started to control expenses and, in some cases, have adopted a "wait and see" approach.

TV and digital media dominated ad spend patterns and accounted for 80% aggregate share in 2018, which MPA sees growing to 85% by 2022.

FTA Advertising

MPA forecasts indicate that net FTA TV advertising sales in Indonesia will grow at a CAGR of 3.1% between 2018 and 2022. Key drivers include favorable supply and demand, high number of TV audience, significant advertising demand from FMCG companies, and rising advertising & promotion budgets from tech companies.

Periklanan Digital

Iklan digital/online terus tumbuh pesat, mencapai total neto sebesar US\$475 juta pada tahun 2018 akibat meningkatnya ketersediaan inventaris video (melalui YouTube) serta pertumbuhan e-commerce. MPA memproyeksikan segmen digital akan mencapai US\$848 juta pada 2020, meningkat dengan CAGR sebesar 18,2%.

Cetak Dan Radio

Pendapatan iklan cetak Indonesia terus bertumbuh sebesar kurang-lebih 1,8% pada tahun 2018 tetapi pangsa pasarnya akan terkikis karena belanja iklan berpindah ke platform digital. Pangsa pasar iklan cetak akan menyusut menjadi 12% pada tahun 2022 dari 17% pada tahun 2018.

Radio tetap menjadi media yang relatif kecil dengan prospek pertumbuhan terbatas sejauh menyangkut pangsa pasar periklanan. Proyeksi mematok CAGR-nya pada 1% dari 2018 sampai 2022.

Digital Advertising

Digital/online advertising continues to grow rapidly, reaching US\$475 million in net terms in 2018 due to the increasing availability of video inventory (via YouTube) as well as growth in e-commerce. MPA projects the digital segment to reach US\$848 million in 2020, growing at a CAGR of 18.2%.

Print And Radio

Indonesia's print advertising revenue increased slightly by approximately 1.8% 2018 but its market share will erode as advertising expenditure migrates to digital platforms. Print advertising's market share will dwindle to 12% by 2022 from 17% in 2018.

Radio remains a relatively small media with limited growth prospects in terms of advertising market share. Projections peg its CAGR at 1% from 2018 until 2022.



Pada tahun 2018, MNCN masih melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun sebelumnya yang ditunjang oleh RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. MNCN masih meraup agregat pangsa pemirsa terbesar 34.7% dari keempat stasiun FTA TVnya.

Sebagai perusahaan media yang paling terintegrasi, MNCN telah menjadi *one-stop-shop* bagi para pengiklan yang mencari solusi iklan dan pemasaran yang dapat menjangkau pasar paling luas secara lebih efektif dan dengan biaya yang lebih efisien.

MNC memiliki 4 stasiun televisi FTA yang melayani kebutuhan populasi Indonesia yang beragam, yang

In 2018, MNCN continued the growth trend from the previous year driven by the four (4) FTA TV - RCTI, MNCTV, GTV and iNews. MNCN still garnered the largest aggregate audience share of 34.7% from its four (4) FTA TV stations.

As the most integrated media company, MNCN has been a *one-stop-shop* for advertisers in search of complete advertising and marketing solutions with the capability of reaching the widest markets more effectively and in a cost efficient manner.

MNC's 4 FTA TVs cater to a diverse Indonesian population, one that consists of different age

terdiri atas kelompok usia serta status sosial dan ekonomi yang berbeda. Segmentasi ini sengaja dirancang untuk memfasilitasi pengiklan dalam memasarkan merek-merek mereka ke target pasar dan konsumen yang tepat.

Pada tahun 2018, Nielsen Company melaporkan ada 41 program dari MNC yang masuk peringkat 20 teratas dari 4 segmen. Jika program-program tersebut dibagi berdasarkan kategori-kategori seperti sinetron, animasi, pencarian bakat, dan *game show*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. 7 dari 20 sinetron MNCN masuk program teratas untuk kategori sinetron;
2. 9 dari 20 animasi MNCN masuk 20 peringkat teratas program animasi;
3. 8 program pencarian bakat MNCN masuk 20 peringkat teratas program pencarian bakat; dan
4. 17 program gameshow MNCN masuk 20 peringkat teratas program *gameshow*.

Menayangkan program-program lokal berkualitas terus menjadi fokus utama MNCN karena mayoritas masyarakat Indonesia masih lebih tertarik menonton program produksi lokal seperti sinetron. Pustaka konten Perseroan saat ini menyimpan konten dengan durasi lebih dari 300.000 jam, merepresentasikan lebih dari 40% total pustaka konten Indonesia. Kami juga terus menambahkan 18.000-20.000 jam konten setiap tahun.

Melalui unit produksi *in-house* Perseroan, MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, dan studio dibawah 4 stasiun TV FTA, Perseroan berfokus pada penayangan program dari berbagai genre untuk menarik pemirsa. Untuk mendukung produksi semua genre ini, studio-studio dengan fasilitas modern yang baru dan canggih dipusatkan di 2 lokasi. MNC Studios, yang melayani kebutuhan stasiun televisi berbasis hiburan seperti RCTI, MNCTV, dan GTV berlokasi di Jakarta Barat, sementara iNews Tower, yang melayani kebutuhan platform berita terintegrasi Grup, berlokasi di Jakarta Pusat. Fasilitas-fasilitas baru ini dilengkapi dengan sejumlah studio baru dengan fasilitas produksi paling lengkap dan canggih.

Televisi tetap menjadi media terbaik di Indonesia bagi para pengiklan untuk menjangkau pasar nasional. MNCN akan terus memimpin industri media di Indonesia dengan berfokus pada penayangan konten-konten berkualitas dan beragam, baik lokal maupun asing, kepada para pemirsa nasional.

groups and socio-economic status. This designed segmentation allows and facilitates advertisers to feature their brands to the right target market and consumer.

In 2018, the Nielsen Company reported 41 channels from MNC which sat in the top 20 programs from four segments. If all those programs were split based on categories such as serial drama, talent search, animation, and game show, the results were as follows:

1. 7 out of 20 MNCN's serial drama were in the top programs in their category;
2. 9 out of 20 MNCN's animation programs were in the top 20 animation programs;
3. 8 MNCN's talent search programs were in the top 20 talent search programs; and
4. 17 gameshow programs were in the top 20 gameshows.

Broadcasting high quality local programs continues to be the main focus of MNCN. Majority of Indonesians still prefer to watch local programs such as serial drama. The Company's content library currently holds more than 300,000 hours of content, representing over 40% of the country's total content library. We also constantly add 18,000 - 20,000 hours of content annually.

Through The Company's in-house production unit, MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, and the 4 FTA TV studios, The Company focuses on airing programs of various genre to attract viewers. New state-of-the-art studio facilities centralized in 2 locations to support production of these content. MNC Studios, which cater to entertainment-based TV stations such as RCTI, MNCTV and GTV, are located in West Jakarta while iNews Tower, which caters to the Group's integrated news platforms, is located in Central Jakarta. The new facilities are equipped with numerous studios with the most comprehensive and sophisticated production facilities.

Television remains the country's best medium for advertisers to reach Indonesia's mass market. MNCN will continue to lead Indonesia's media industry by focusing on broadcasting quality and diverse content, both local and foreign, for viewers nationwide.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha MNCN pada tahun 2018 mencapai Rp7,44 triliun, meningkat 6% dibandingkan tahun 2017. Pendapatan iklan, kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha (95%), meningkat 8% dibandingkan tahun 2017. Kondisi positif ini merupakan buah strategi kami untuk mendigitalisasi dan mengoptimalkan slot persediaan yang belum terpakai, serta sumber pendapatan baru (iklan virtual, built-in, dan digital).

Beban Langsung

Beban langsung tahun 2018 adalah Rp2,83 triliun, meningkat 6% dibandingkan tahun 2017. Efisiensi ini merupakan hasil dari peningkatan kapasitas produksi konten *in-house* dan optimalisasi studio terintegrasi.

Laba Bruto

Laba bruto MNC untuk tahun 2018 mencapai Rp4,62 triliun atau naik 5% dari Rp4,38 triliun pada tahun sebelumnya.

Beban Umum Dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2018 naik 9% dari Rp1,72 triliun pada tahun 2017, seiring dengan kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan.

Laba Bersih

Pendapatan bersih MNCN tahun 2018 meningkat 2% menjadi Rp1,61 triliun dari Rp1,57 triliun pada tahun 2017. Jumlah saham beredar sebanyak 14.276.103.500 lembar, dengan laba per saham untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp120.03, meningkat dari Rp109,11 pada tahun sebelumnya.

Kedepannya, MNCN dan para pemain industri media nasional akan menghadapi dampak perkembangan teknologi yang sangat pesat yang mengusik bentuk bisnis media saat ini. Investasi-investasi pada masa mendatang akan ditanamkan pada pengembangan dan inovasi teknologi demi meningkatkan efisiensi dan menunjang pertumbuhan berkelanjutan lanskap media nasional.

Revenue

In 2018, MNCN revenue amounted to Rp7.44 trillion, a 6% increase compared to 2017. Advertising, the largest contributor to revenue (95%), increased by 8% compared to 2017. The positive condition resulted from our strategy to digitalize and optimize unused slot inventory and new revenue streams (virtual ads, built-in and digital).

Direct Cost

Direct cost for 2018 reached Rp2.83 trillion, a 6% increase compared to 2017. We achieved efficiency due to the increase of in-house production capacity and integrated studio optimization.

Gross Profit

MNCN gross profit for 2018 amounted to Rp4.62 trillion equivalent to an increase of 5% from Rp4.38 trillion in the previous year.

General And Administrative Expenses

General and administrative expenses for 2018 increased by 9% from Rp1.72 trillion in 2017, in line with increase in expenses related to salaries and employee benefits.

Net Income

MNCN's net income for 2018 increased 2%, valued at Rp1.61 trillion from Rp1.57 trillion in 2017. The number of outstanding shares is 14.276.103.500, with earnings per share for 2018 amounting to Rp120.03, increasing from the previous year's Rp109.11.

Going forward, MNCN and national players in the country's media industry face the impact of rapid technological development disrupting the media business in its current form. Investments in the near future will be in development and innovation of technology to improve efficiency and support sustainable growth of the nation's media landscape.

Aset

Total aset MNCN per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp16,34 triliun atau meningkat 8,5% dari Rp15,06 triliun pada tahun 2017. Aset lancar tercatat sebesar Rp7,34 triliun, naik 9,20% dari Rp6,72 triliun pada tahun sebelumnya; Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp9,00 triliun atau meningkat 8,00% dari Rp8,34 triliun pada tahun 2017, terutama dari peningkatan aset tetap sehubungan dengan pembangunan MNC Studio dan Inovation Center yang akan digunakan untuk meningkatkan sinergi dan daya saing Perseroan.

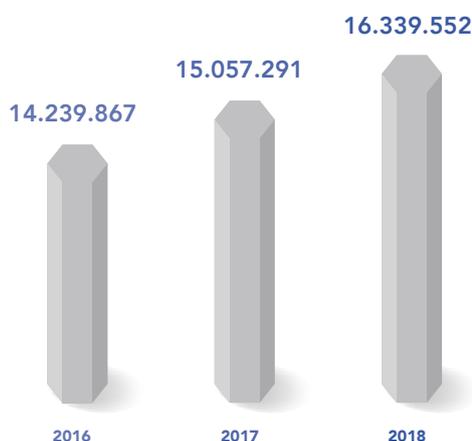
Assets

As of 31 December 2018, total assets of MNCN amounted to Rp16.34 trillion, an increase of 8.5% from Rp15.06 trillion in 2017. Current assets posted Rp7.34 trillion, a 9.20% increase from Rp6.72 trillion in the previous year. Non-current assets registered Rp9.00 trillion, increasing by 8.00% from Rp8.34 trillion in 2017, mostly due to increase in fixed assets namely MNC Studio and Innovation Center development which will be used to improve the Company's synergy and competitiveness.

Total Aset

Total Assets

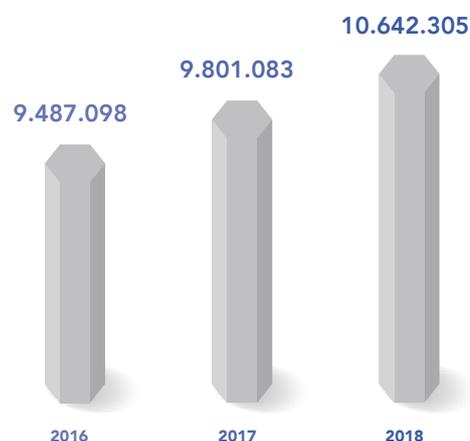
Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

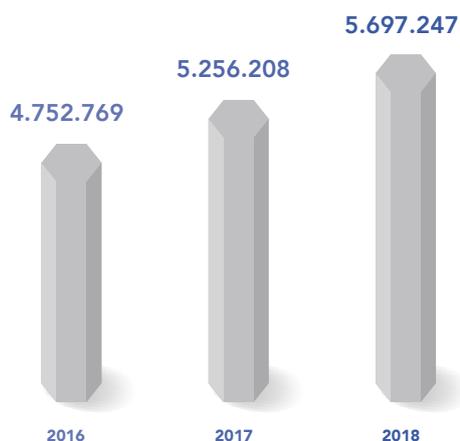
Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

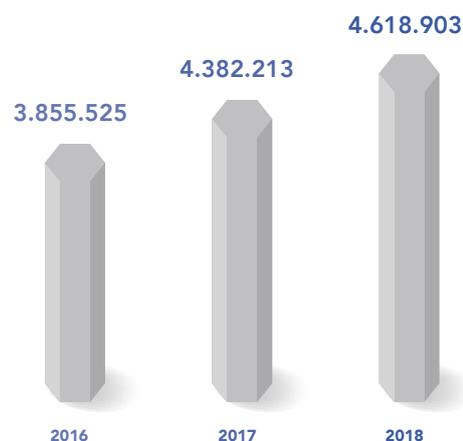
Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah



Laba Bruto

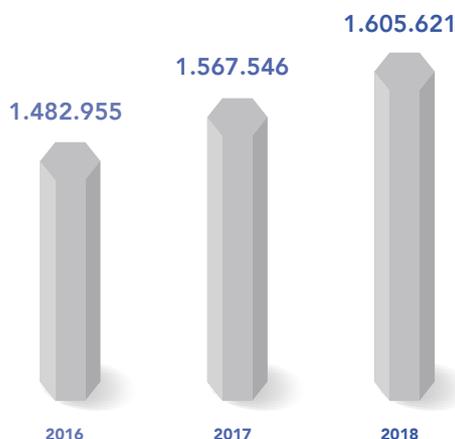
Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah



Pendapatan Bersih Net Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah



URAIAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Total Aset	14.239.867	15.057.291	16.339.552	Total Asset
Total Ekuitas	9.487.098	9.801.083	10.642.305	Total Equity
Total Liabilitas	4.752.769	5.256.208	5.697.247	Total Liability
Laba Bruto	3.855.525	4.382.213	4.618.903	Gross Profit
Pendapatan Bersih	1.482.955	1.567.546	1.605.621	Net Income

Solvabilitas

Per tanggal 31 Desember 2018, rasio liabilitas terhadap aset stabil pada kisaran 35%, dibandingkan per tanggal 31 Desember 2017. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) per tanggal 31 Desember 2018 stabil pada kisaran 54% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2017. Perseroan dan entitas anak selalu mengawasi proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang pada saat jatuh tempo.

Liabilitas

Total liabilitas MNCN per 31 Desember 2018 adalah Rp5,7 triliun, meningkat 8% dibandingkan dengan Rp5,26 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek adalah Rp2.15 triliun atau meningkat 48% dari posisi 2017 sebesar Rp1,46 triliun, sedangkan liabilitas jangka panjang turun menjadi Rp3,54 triliun dibandingkan dengan Rp3,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Solvency

As of 31 December 2018, the liability to asset ratio stable at about 35%, compared to 31 December 2017. The Debt to Equity Ratio (DER) as of 31 December 2018, posted stable at about 54% compared to 31 December 2017. The Company and its subsidiaries constantly monitored cash flow projections and the availability of funds to pay for short and long term debts in a timely manner.

Liabilities

MNCN's total liabilities as of 31 December 2018 reached Rp5.7 trillion, an increase of 8% compared to Rp5.26 trillion of the same period in the previous year. Short-term liabilities amounted to Rp2.15 trillion, a 48% increase from the 2017 position of Rp1,46 trillion, while long-term liabilities decreased to Rp3.54 trillion compared to Rp3.8 trillion in the previous year.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp10,64 triliun, naik 9% dari Rp9,8 triliun pada tahun sebelumnya. Pada tanggal 24 Juli 2018, Perseroan membayar total dividen sebesar Rp209,24 miliar dan peruntukan cadangan umum sebesar Rp1 miliar, ditambah laba ditahan per akhir 2018 total sebesar Rp8,66 triliun.

Arus Kas

1. Arus kas dari aktivitas operasional
Kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2018 adalah sebesar Rp2,01 triliun, menurun 9% dari Rp2,20 triliun pada akhir 2017. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp7,13 triliun dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Rp4,09 triliun. Perseroan juga membukukan Rp338,69 miliar untuk pembayaran bunga dan Rp688,38 miliar untuk pembayaran pajak penghasilan. Pada tahun 2017, kas bersih dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp2,20 triliun. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp7,05 triliun dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp3,96 triliun.
2. Arus kas dari aktivitas investasi
Pada tahun 2018, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,63 triliun. Sebagian besar jumlah ini digunakan untuk pembelian properti dan peralatan sebesar Rp648,61 miliar, penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp489,28 miliar, serta penempatan uang muka investasi sebesar Rp391,25 miliar. Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi total sebesar Rp726,61 miliar. Sebagian besar jumlah ini digunakan untuk pembelian properti dan peralatan sebesar Rp572,66 miliar dan penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya senilai Rp354,08 miliar, serta terdapat penerimaan aset keuangan lainnya sebesar Rp235,10 miliar.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp131,12 miliar, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran dividen sebesar Rp209,24 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp410,90 miliar. Pada tahun 2017, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,50 triliun, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran dividen sebesar Rp592,05 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp664,29 miliar.

Equity

As of 31 December 2018, the Company's equity amounted to Rp10,64 trillion, increasing by 9% from Rp9.8 trillion the previous year. On 24 July 2018, the Company paid dividends amounting to Rp209,24 billion and the appropriation of general reserve amounting to Rp1 billion, plus retained earnings as of end of 2018 amounting to Rp8,66 trillion.

Cash Flow

1. Cash flows from operating activities
Net cash from operating activities in 2018 amounted to Rp2.01 trillion decrease by 9% from Rp2.20 trillion at the end of 2017. Cash receipts from customers amounted to Rp7.13 trillion and cash payments to suppliers and employees amounted to Rp4.09 trillion. The Company also recorded Rp338.69 billion of interest payments and Rp688,38 billion for income tax payment. In 2017, net cash from operating activities amounted to Rp2.20 trillion. Cash receipts from customers amounted to Rp7.05 trillion while cash payments to suppliers and employees were booked at Rp3.96 trillion.
2. Cash flows from investing activities
In 2018, net cash used by the Company in investing activities totalled Rp1.63 trillion. Most of this amount referred to acquisition of property and equipment amounting to Rp648.61 billion, placement in other non-current financial assets amounting to Rp489.28 billion, and placement in investment advance amounting to Rp391.25 billion. In 2017, net cash used by the Company in investing activities totalled Rp726.61 billion. Most of this amount referred to the acquisition of property and equipment amounting to Rp572.66 billion, placement in other non current financial asset amounting to Rp354.08 billion, and receipt from other financial assets amounting Rp235.10 billion.
3. Cash flow from financing activities
Net cash used for financing activities totalled Rp131.12 billion, mostly used for payment of dividends totalling Rp209.24 billion and repurchase of treasury stock amounting to Rp410.90 billion. In 2017, net cash used for financing activities amounted to Rp1.50 trillion, mostly used for payment of dividends which totalled Rp592.05 billion and purchase of treasury stock which amounted to Rp664.29 billion.



Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview



Televisi / Television

RCTI



Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun televisi FTA yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun televisi FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film bioskop *box office*, acara olahraga, acara pencarian bakat, *reality show*, acara musik, serta beragam berita dari dunia hiburan.

Established on 24 August 1989, RCTI is currently the most-watched and widely broadcasted Free-to-Air (FTA) TV station in Indonesia. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including serial drama, box office movies, sports events, talent search shows, reality shows, music shows and various infotainments.



Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur Utama
President Director

Angela Herliani Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Tantan Sumartana
Direktur
Director

Dini Aryanti Putri
Direktur
Director

Syafri Nasution
Direktur
Director

Jarod Suwahjo
Direktur
Director

Pada tahun 2018, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa bagus. Perseroan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 18,3% sementara pangsa pemirsa all-time mencapai 14,7%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron *in-house* terbaik, antara lain "Dunia Terbalik", "TOP-Tukang Ojek Pengkolan", dan "Cinta yang Hilang". Waralaba acara pencarian bakat "Indonesian Idol" juga berhasil melebihi target dengan meraup rata-rata pangsa pemirsa 13,9%.

Tinjauan untuk 2019

RCTI akan terus menghadirkan deretan program acara berkualitas tinggi untuk tahun 2019, dipimpin oleh sinetron-sinetron unggulan. Selain itu, RCTI juga akan menayangkan "Premier League", "Indonesian Idol", "AFC Champions League", dan lebih banyak lagi program istimewa lainnya.

In 2018, RCTI performed exceptionally well. The Company posted primetime audience share of 18.3% while all-time audience share reached 14.7%. The strong performance by RCTI can be attributed to excellent in-house productions of serial drama, which include "Dunia Terbalik", "TOP - Tukang Ojek Pengkolan" and "Cinta yang Hilang". The international talent search franchise program "Indonesian Idol" also outperformed and managed to rake in an average of 13.9% audience share.

Outlook for 2019

RCTI will continue to have a strong program line-up for 2019 led by top notch serial drama. In addition, RCTI will also air the "Premier League", "Indonesian Idol", "AFC Champions League" and many more special programs.

No.	Program Name	Chn	Type	TVR	SHR
1	CINTA YANG HILANG	RCTI	Drama	4.3	17.1
2	DUNIA TERBALIK	RCTI	Drama	3.7	16.7
3	DOA HARIAN(G04)	RCTI	Religious	3.6	16.5
4	KULTUM	RCTI	Religious	3.0	14.8
5	RCTI 29 ANNIVERSARY CELEBRATION	RCTI	Special Event	2.9	16.3
6	ELIMINASI 2018	RCTI	Talent Search	2.9	14.8
7	AMANAHAH WALI 2	RCTI	Drama	2.8	20.2
8	CATATAN HARIAN AISHA	RCTI	Drama	2.8	12.1
9	RESULT & REUNION 2018	RCTI	Talent Search	2.7	15.5
10	TOP 15 SHOW 2018	RCTI	Talent Search	2.6	16.9

MNCTV



MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, didirikan pada 23 Januari 1991. Stasiun televisi ini melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, program olahraga, dan *variety show*.

MNCTV is a national FTA station, established on 23 January 1991. It caters to a broad range of demographic segments by airing family serial drama, sports programs and variety shows.



Sebagai salah satu stasiun televisi FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat, pangsa pemirsa all-time MNCTV tahun 2018 rata-rata mencapai 9,6%, didorong dan didukung oleh program sinetron dan animasinya yang luar biasa.

MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi anak-anak dan keluarga.

Tinjauan untuk 2019

Pada 2019, MNCTV akan terus berfokus pada segmen kelas menengah dengan program-program yang variatif, mulai dari gameshow dan animasi hingga sinetron keluarga dan variety show musik lokal.

As one of the fastest-growing Indonesian FTA stations, MNCTV's average all-time audience share in 2018 stood at 9.6%, bolstered and supported by its excellent line-up of serial drama and animation programs.

MNCTV enjoyed a strong year by providing value to key advertising segments that notably targeted kids and family demographics.

Outlook for 2019

In 2019, MNCTV will continue to focus on the middle class segment with programs ranging from gameshows and animation to family drama and local music variety shows.

No.	Program Name	Chn	Type	TVR	SHR
1	AFC U16: INDIA VS INDONESIA	MNCTV	Sport	6.4	23.8
2	AFC U16: VIETNAM VS INDONESIA	MNCTV	Sport	6.2	23.6
3	BUKA PUASA BARENG UPIN & IPIN	MNCTV	Animation/Puppet	3.2	14.5
4	EPL: MAN UTD VS LIVERPOOL	MNCTV	Sport	2.6	11.1
5	NGABUBURIT BARENG UPIN & IPIN	MNCTV	Children	2.4	14.5
6	80Y UPIN & IPIN JENG JENG JENG	MNCTV	Children	2.4	9.3
7	MAIN PINGPONG DI SIANG BOLONG	MNCTV	Children	2.3	17.6
8	UPIN & IPIN BERMULA	MNCTV	Children	2.3	11.1
9	PIALA GK2: PERSEBAYA VS SRIWIJAYA	MNCTV	Sport	2.2	8.3
10	KUN ANTA	MNCTV	Drama Series	2.1	8.6

GTV



Dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Stasiun televisi ini juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program kanal ini dipusatkan pada animasi, *variety show*, *reality show*, *game show*, serta program-program pencarian bakat.

Formerly known as GlobalTV when it was established on 22 March 1999, the Company rebranded its station to GTV in December 2017. It also renewed its position as a national FTA network targeting a modern and young family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.



Pada 2018, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 7,3%. Ke depannya, GTV akan dapat memanfaatkan sinergi-sinergi dan fasilitas-fasilitas berteknologi tinggi di gedung studio baru yang berlokasi di Kebon Jeruk. Program-program kanal ini, yang diproduksi *in-house*, akan semakin menunjukkan tingkat kualitas yang lebih tinggi lagi.

Tinjauan untuk 2019

Dengan posisi strategis brand barunya, GTV membidik pemirsa keluarga muda dan modern Indonesia. GTV terus menyesuaikan strategi programnya untuk mengakomodasi lebih banyak program acara lokal dan *reality show* seperti "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget", "Family 100", dan lebih banyak lagi.

In 2018, GTV's average all-time audience share reached 7.3%. Going forward, GTV will benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the new studio buildings located in Kebon Jeruk. The channel's programs, which are produced in-house, will further attain an even higher level of quality.

Outlook for 2019

With the strategic position of its new brand, GTV aims to capture Indonesian modern and young family viewers. GTV continues to refocus its program strategy to accommodate more local programs and reality shows such as "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget", "Family 100" and many more.

No.	Program Name	Chn	Type	TVR	SHR
1	KEMAH SERU BARENG SPONGEBOB	GTV	Animation	2.2	15.2
2	FAMILY 100 INDONESIA SPS IMLEK	GTV	Quiz	2.1	9.7
3	UANG KAGET SPC TAHUN BARU	GTV	Reality Show	1.8	11.4
4	FAST & FURIOUS 7	GTV	Movie	1.8	8.8
5	SPONGEBOB DAN MATA MATA S2	GTV	Animation	1.7	14.0
6	UTUSAN DARI LAUTAN	GTV	Animation	1.7	13.7
7	SQUIDWARD DAN PULAU KLARI2	GTV	Animation	1.7	13.3
8	SPONGEBOB TERSANJUNG 2	GTV	Animation	1.7	13.1
9	HOME ALONE 2	GTV	Comedy	1.5	11.1
10	TOY STORY 3	GTV	Animation	1.5	10.4

iNews



iNewsTV, kini berubah menjadi iNews, sudah menjadi stasiun televisi berita terdepan di Indonesia. Kanal ini menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan rating dan kepemirsaaan, iNews saat ini menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh portofolio FTA MNCN, yakni RCTI, MNCTV, dan GTV.

iNewsTV, now rebranded as iNews, has already been a leading news TV station in the country. The channel offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase ratings and viewership, iNews currently provides its news program across the entire MNCN FTA portfolio, namely RCTI, MNCTV and GTV.



iNews, yang merupakan satu-satunya televisi berita yang menyita perhatian pemirsa di seluruh platform televisi lainnya, menyampaikan program fakta dan olahraga teraktual untuk pemirsa Indonesia.

Tinjauan untuk 2019

Melanjutkan strategi tahun lalu, iNews akan menayangkan ragam program mulai dari siaran langsung pemberitaan dan acara-acara berita, berita sela (breaking news), berita pada jam tayang utama, gelar wicara, liputan khusus, program *current affairs*, berita olahraga, dan siaran langsung olahraga.

iNews, which is the only news TV that captures audiences across other TV platforms, delivers cutting-edge factual programming and sports to Indonesian audiences.

Outlook for 2019

Continuing its past year's strategy, iNews will air a broad range of live reports and news events, breaking news, primetime news, talk shows, special features, current affairs programs, sports news and sports broadcasts.

No.	Program Name	Chn	Type	TVR	SHR
1	SIDANG ISBAT IDUL FITRI	INEWS	News:Special News	0.5	2.5
2	INTENS REBORN	INEWS	Information:Infotainment	0.4	1.7
3	NYATA TAPI ANEH	INEWS	Information:Documentary	0.4	1.6
4	KULTUM RAMADAN	INEWS	Religious:Preach/Dialog	0.3	1.3
5	TOP	INEWS	Information:Documentary	0.3	1.3
6	SIDANG ISBAT AWAL RAMADAN	INEWS	News:Special News	0.3	1.2
7	CAHAYA KEMENANGAN	INEWS	News:Special News	0.2	2.2
8	SPECIAL EVENT	INEWS	Special:Special Event	0.2	1.9
9	SASUKE NINJA WARRIOR INDONESIA	INEWS	Entertainment:Game Show	0.2	1.7
10	73TH KERJA KITA PRESTASI BANGS	INEWS	Special:Special Event	0.2	1.5



Saluran TV Berlangganan Pay-TV Channels



Bisnis berbasis konten MNC Channels memanfaatkan pustaka program MNCN di seluruh kanal TV-berlangganan grup MNCN. MNC Channels secara konsisten menunjukkan pertumbuhan dan kinerja keuangan yang luar biasa.

Pada 2018, MNC Channels mengoperasikan total 20 kanal, termasuk MNC News, Infotainment, Hidayah, MNC Entertainment, MNC Channel, Music Channel, Movie Channel, Drama Channel, Comedy Channel, MNC Lifestyle, MNC Fashion, Food & Travel, Kids Channel, MNC Sports, Soccer Channel, Games Channel, Auto & Gadget, Extreme Channel, Home Living, and Health & Beauty.

MNC Channels menayangkan kanal-kanalnya melalui jaringan televisi-berlangganan grup dan platform-platform IPTV, MNC Vision, dan MNC Play. Perseroan memanfaatkan pustaka konten MNCN yang sangat besar, yang memiliki lebih dari 300.000 jam program dan tumbuh lebih dari 18.000 jam per tahun.

MNC Channels tersedia baik di dalam maupun di luar negeri melalui jaringan TV-berlangganan, IPTV, dan platform-platform OTT.

Content-based business MNC Channels leverages the MNCN programming library across the MNCN-branded Pay-TV channels. MNC Channels has consistently delivered excellent growth and financial performance.

In 2018, MNC Channels operated a total of 20 channels, including MNC News, Infotainment, Hidayah, MNC Entertainment, MNC Channel, Music Channel, Movie Channel, Drama Channel, Comedy Channel, MNC Lifestyle, MNC Fashion, Food & Travel, Kids Channel, MNC Sports, Soccer Channel, Games Channel, Auto & Gadget, Extreme Channel, Home Living, and Health & Beauty.

MNC Channels airs its channels on the group's pay-TV and IPTV platforms, MNC Vision and MNC Play. The Company commercializes MNCN's immense content library, which contains more than 300,000 hours of programming and it grows by more than 18,000 hours every year.

MNC Channels is available both locally and internationally via Pay-TV, IPTV and OTT platforms.





Produksi In-house *In-house Production*



Didirikan di Jakarta pada Mei 2011, MNC Animation (MNCA) merupakan salah satu entitas anak MNC Group yang menitikberatkan pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis IP terkait. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi, antara lain "Entong" musim 1 & 2 dan "KIKO" pra-musim, musim 1 dan 2. MNC Animation juga berpartner dengan SAMG, ZAGTOON, dan MAN OF ACTION untuk memproduksi dan meluncurkan "Zak Storm" tahun 2017. Sementara itu, "KIKO" produksi MNC Animation masih mempertahankan reputasinya sebagai serial animasi lokal terpopuler di Indonesia.

Lewat investasi agresif MNC Group dalam melebarkan sayap animasinya, MNCA meluncurkan proyek serial televisi internasionalnya yang pertama yang bernama "KIKO" ke dunia. Sebagai serial animasi anak-anak di televisi FTA Indonesia yang masuk unggulan, KIKO dengan cepat menyita banyak perhatian dari berbagai wilayah dalam pasar internasional. Negosiasi dengan para partner distributor besar masih terus berlangsung.

MNCA juga mengembangkan IP-IP baru, antara lain "Titus", "Dinda & Novi", "BIMA-serial animasi", "Princess Azura", dan masih banyak lagi.

Established in Jakarta in May 2011, MNC Animation (MNCA) is one of the subsidiaries of MNC Group that focuses on developing IPs into animation production and related IP businesses. MNCA completed several animation series, such as "Entong" seasons 1 & 2 and "KIKO" pre-season, season 1 and 2. MNC Animation also partnered with SAMG, ZAGTOON and MAN OF ACTION to produce and launch "Zak Storm" in 2017. Meantime, MNC Animation's "KIKO" still maintains its reputation as the nation's most popular local animated series.

Through MNC Group's aggressive investment in expanding its animation arm, MNCA launched its first international TV series project called "KIKO" to the world. Currently the top-rated animated children's series on Indonesian Free-to-Air TV, KIKO quickly captured a lot of interest from different regions in the international market. Negotiations with major distribution partners are on-going.

MNCA is also in development for new IPs, such as "Titus", "Dinda & Novi", "BIMA-animation series" "Princess Azura" and many more.





Sejak didirikan pada 2005, MNC Pictures telah memproduksi beragam program berkualitas tinggi yang meliputi sinetron, FTV, film bioskop, dan *web series* untuk platform digital. Program-program MNC Pictures telah ditayangkan di 3 stasiun televisi FTA terbesar MNCN.

Pada 2018, MNC Pictures memproduksi 7 dari 20 sinetron unggulan: "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", "Amanah Wali 2", "Catatan Harian Aisha", "Hafizah", "TOP-Tukang Ojek Pengkolan", dan "Ada Dua Cinta". MNC Pictures bertindak sebagai produser tunggal untuk sinetron-sinetron MNCN dan juga memproduksi film-film Indonesia yang laris di bioskop. Saat ini, Perseroan memproduksi konten 3.296 jam, meraup 32% porsi khalayak di Indonesia.

Since its establishment in 2005, MNC Pictures has produced various high-quality programs covering serial drama, FTV, theatrical movies and web series for digital platforms. MNC Pictures' programs have been broadcasted on MNCN's 3 biggest FTA TV Stations.

In 2018, MNC Pictures produced 7 of the top 20 serial drama: "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", "Amanah Wali 2", "Catatan Harian Aisha", "Hafizah", "TOP – Tukang Ojek Pengkolan", and "Ada Dua Cinta". MNC Pictures acts as the sole producer of MNCN dramas and also produces Indonesian blockbuster movies. Currently, the Company produced 3,296 hours of content, representing 32% market share in Indonesia.



Manajemen Artis Talent Management



Didirikan dengan nama MNC Talent Management pada April 2005, Star Media Nusantara (SMN) merupakan perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia. SMN menemukan, mengembangkan, mempromosikan, dan memanageri artis-artis berbakat.

Pada akhir 2018, SMN memiliki lebih dari 300 bakat di bawah manajemennya termasuk penyanyi, band, komedian, artis cilik, pesulap, dan model.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat dalam MNC Group seperti "Indonesian Idol", "X-Factor", "Rising Star", "The Voice", "The Voice Kids", "Indonesian Idol Junior", "Miss Indonesia", dll.

Previously known as MNC Talent Management when it was established in April 2005, Star Media Nusantara (SMN) is the largest artist management company in Indonesia. SMN discovers, develops, promotes and manages talented artists.

By the end of 2018, SMN had over 300 talents under its management including singers, bands, comedians, child stars, magicians and models.

SMN is the official talent management for all talent search programs in MNC Group, such as "Indonesian Idol", "X-Factor", "Rising Star", "The Voice", "The Voice Kids", "Indonesian Idol Junior", "Miss Indonesia", etc.



Platform Berita News Platform



Diluncurkan pada 2005 dengan nama "Seputar Indonesia", Koran Sindo merupakan surat kabar progresif yang menyorot segmen dinamis. Surat kabar ini memiliki beberapa segmen utama termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup, dan referensi. Koran Sindo menyampaikan semangat dinamis yang baru dalam upayanya memupuk generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi pada karya nyata.

Launched in 2005 under the name "Seputar Indonesia", Koran Sindo is a progressive newspaper aimed at a dynamic segment. It features several sections including news, economy, business, sports, lifestyle and references. Koran Sindo calls for a new dynamic spirit in an effort to foster a forward-thinking generation that is creative and action-oriented.

SINDONNEWS.com

Sindonews.com adalah edisi online Koran Sindo. Selain menampilkan artikel-artikel penting dari Koran Sindo, www.sindonews.com juga menyediakan akses pada konten-konten daerah yang diterbitkan dalam edisi daerah Koran Sindo.

WSindonews.com is the online edition of Koran Sindo. Aside from featuring articles from Koran Sindo, www.sindonews.com also provides access to regional content published in Koran Sindo's local editions

SINDO WEEKLY

Sindo Weekly merupakan majalah berita mingguan umum yang memberikan konten andal, akurat, dan berimbang. Majalah Sindo Weekly didistribusikan di Bali, Sulawesi, Kalimantan, Batam, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jabodetabek.

Sindo Weekly is a general news weekly magazine that presents reliable, accurate and balanced content. Sindo Weekly magazine is distributed in Bali, Sulawesi, Kalimantan, Batam, South Sumatra, West Sumatra, North Sumatra, East Java, Central Java, West Java and Jabodetabek.



Radio



MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan *sub-holding* untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks saat ini merupakan grup radio terbesar di Indonesia dengan 4 radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio, dan V Radio.

MNC operates the largest network of radio stations in Indonesia managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over Indonesia. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks is currently the largest radio group in Indonesia with 4 main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan untuk mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga menunjang bisnis televisi FTA melalui penjualan-silang dan promosi-silang.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports the FTA TV's business through cross-selling and cross-promotions.

Pada 2019, Perseroan akan meluncurkan aplikasi agregator radio bernama "ROOV".

In 2019, the Company will launch a radio aggregator app called "ROOV".



INDONESIA'S LARGEST NEWS NETWORK



Kinerja Perseroan yang baik tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance consistently and sustainably



iNews



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance



Pendahuluan

Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2018 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2018, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and the existing legislation recognized by its main organs, specifically the General Meeting of Shareholders (GMS), and both Board of Commissioners and Directors. This structure is responsible for the company's performance which is built on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective Good Corporate Governance (GCG).

The GMS is a valuable vehicle for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures which are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The authority includes the appointment and discharge of Board of Commissioners or Directors members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the Board of Directors' management decisions and activities, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with mandates provided by the shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. MNC Tbk tanggal 20 Desember 2018, maka berikut adalah susunan Dewan Komisaris MNC:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Syafril Nasution
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Muhamad Alfah Baharudin

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 6 bulan. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan agenda rapat, Dewan Komisaris berhak untuk mengundang anggota Direksi.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat gabungan dengan Direksi, yaitu pada bulan April (2(dua) kali rapat), Juni, Agustus, dan Oktober (2(dua) kali rapat).

Composition Of The Board Of Commissioners

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held 20 December 2018, the composition of the Board of Commissioners of MNCN is as follows:

Meetings Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners meets at least once every two months, whereas the meeting with the Board of Directors is conducted once every four months. The Board of Commissioners, based on the meeting agenda, holds the rights to invite members of the Board of Directors to the meetings.

Through 2018, the Board of Commissioners held 6 consolidated meetings with the Board of Directors in April (two(2) meetings), August, and October (two (2) meetings).

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Syafril Nasution	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Muhamad Alfah Baharudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha,
- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sehubungan dengan usaha Perseroan, manajemen risiko, GCG dan masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Duties and responsibilities of The Board of Commissioners is as follows:

- To supervise the general management of the Company in aspects regarding the Company, as well as its business activities.
- To counsel and advise the Board of Directors with regards to the Company's business, management risks, GCG and challenges faced.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. MNC Tbk tanggal 20 Desember 2018 maka berikut adalah susunan Direksi MNC:

Composition Of The Board Of Directors

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held 20 December 2018, the composition of the Board of Directors of MNCN is as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Direktur Utama <i>President Director</i>	David Fernando Audy
Direktur <i>Director</i>	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur <i>Director</i>	Ruby Panjaitan
Direktur <i>Director</i>	Ella Kartika
Direktur <i>Director</i>	Arya Mahendra Sinulingga
Direktur <i>Director</i>	Angela Herliani Tanosoedibjo
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Gwenarty Setiadi

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

David Fernando Audy Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dan semua unit usaha di bawah Perseroan, untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan, sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham Perseroan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan dan manajemen keuangan.

Duties And Responsibilities Of Each Director

David Fernando Audy President Director

- Leads the Company and all its business units to develop and maintain leadership in the media industry.
- Develops, identifies and directly leads the implementation of the Company's business strategies in accordance with prevailing laws and standard ethics.
- Upholds the Company's good reputation representing all stakeholders, including the Company's shareholders.
- Plans, develops and implements all of the Company's strategies to maximize resources and/or realize generate revenues.
- Innovates on the Company's objectives and work plans to keep up with current conditions.
- Builds good relations with financial institutions for funding purposes in the Company's development.
- Oversees all financial management activities of the Company, including financial planning, monitoring and management of all the business units.

Kanti Mirdiati Imansyah **Direktur Penjualan & Pemasaran**

- Mengkoordinasikan perencanaan dan implementasi penjualan dan pemasaran di unit usaha media penyiaran TV Broadcast, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam grup, untuk mencapai target penjualan.
- Memastikan bahwa *on-air* dan *off-air* promotion secara optimal memberikan *awareness* terhadap program-program yang ditayangkan, serta untuk memberikan citra yang positif terhadap Perseroan.
- Memastikan perencanaan program yang efektif untuk mencapai market share terbaik di industri *broadcast* media.

Angela Herliani Tanoesoedibjo **Direktur Programming**

- Memberikan pengarahan untuk menentukan strategi pola program di unit usaha media TV Broadcast.
- Memantau dan mengevaluasi secara berkala atas kualitas dari program-program yang ditayangkan, supaya tetap menjadi pilihan utama bagi pemirsanya dan pengiklan.
- Memastikan perencanaan program yang efektif untuk mencapai performa rating dan TV share terbaik di industri *broadcast* media.

Ella Kartika **Direktur Konten & Non-Broadcast**

- Mengkoordinasikan perencanaan strategi bisnis konten hiburan dan implementasinya, serta bersinergi secara optimal dengan unit usaha lain dalam grup, untuk menjadikan Perseroan sebagai market leader penyedia konten hiburan dengan basis media beragam.
- Mengidentifikasi dan memonitor konten hiburan yang strategis dan berkualitas, yang menjadikan pilihan terbaik bagi pengiklan dan mendorong pertumbuhan pendapatan bagi TV Broadcast dan Channel di grup.
- Mengkoordinasikan rencana pengembangan bisnis *non-broadcast* yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, melalui studi kelayakan/rencana usaha yang akurat untuk industri *non-broadcast*.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan bisnis di unit-unit usaha *non-broadcast* agar tetap sejalan dengan strategi Perseroan, meliputi media cetak, radio, distribusi *contents/channel*, *licensing* dan *media agency*, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam grup, untuk mencapai realisasi target penjualan.

Kanti Mirdiati Imansyah **Sales and Marketing Director**

- Coordinates the planning and implementation of sales and marketing in the business units for TV broadcast media, as well as the synergies among all of the group's business units to achieve sales targets.
- Ensures that both *on-air* and *off-air* promotions will optimally achieve awareness about the programs aired, and boost the Company's good reputation.
- Ensures effective program planning to achieve top market share in the broadcast media industry.

Angela Herliani Tanoesoedibjo **Programming Director**

- Guides the decisions for strategies in broadcasting program patterns of the business units for TV broadcast media.
- Regularly monitors and evaluates the quality of programs being aired, in order to maintain audience and advertising preference.
- Ensures effective program planning to achieve best ratings and TV shares in the broadcast media industry.

Ella Kartika **Content & Non-Broadcast Director**

- Coordinates plans for business strategies concerning entertainment content and its implementation, as well as optimal synergies among the group's business units to enable and maintain the Company's leadership in the content provider market based on media variety.
- Identifies and monitors strategic and quality entertainment content to provide the best options for advertisers and boost revenue growth for the group's broadcast TV and channels.
- Coordinates the business development plans that are comprehensive and aligned to the Company's strategies.
- Identifies and evaluates potential business opportunities in accordance with Company's business needs through accurate feasibility studies for *non-broadcast* media industry.
- Coordinates and monitors the implementation of operational activities in each *non-broadcast* business units for their alignment to Company strategies, which include print, radio, content distribution or channels, *licensing*, and *media agency*, while also ensuring their synergy with other business units within the group in order to achieve sales target.

Arya Mahendra Sinulingga **Direktur Pemberitaan**

- Menyusun dan mengembangkan strategi konten berita dan menyediakan sinergi program berita di Perseroan, meliputi 4 stasiun TV, radio, channel, media portal dan media cetak.
- Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan perencanaan bisnis dan melakukan peninjauan efektifitas implementasi strategi konten berita, meliputi produksi jurnalisme dan presentasi siaran berita yang obyektif.
- Memastikan konsistensi dan peningkatan kualitas konten berita berdasarkan standar etika, editorial, artistik dan teknis serta peraturan dan kebijakan pemerintah untuk program siaran berita.

Ruby Panjaitan **Direktur Keuangan**

- Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk mencapai visi dan misi Perseroan, serta memastikan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) diterapkan dalam operasi keuangan Perseroan secara konsisten.
- Mengelola kinerja keuangan Perseroan serta unit-unit usaha di dalamnya secara efektif, dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Perseroan, serta memastikan diterapkannya praktek akuntansi sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku.
- Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perseroan serta pemegang saham.

Gwenarty Setiadi **Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Organisasi**

- Mengelola dan mengawasi kegiatan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kebijakan, dan pelatihan Grup.
- Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia di tingkat Grup serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit-unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/tunjangan, dan manajemen bakat.

Arya Mahendra Sinulingga **News Director**

- Develops and improves strategies for news content, and prepares synergies for news programs of the Company covering 4 TV stations, radio, channels, media portal and print media.
- Leads, coordinates and oversees the implementation of business plans, and monitors effectiveness of the implementation of strategies for news content emphasizing on objective journalistic production and news presentation.
- Ensures consistency and improvement of quality content based on ethical, editorial, artistic and technical standards, in accordance with government laws and policies for news broadcast programming

Ruby Panjaitan **Finance Director**

- Develops and monitors the implementation of business strategies and initiatives as well as its budgets to achieve the Company's vision and mission, and ensures that the policies of Good Corporate Governance are consistently implemented in the Company's financial operations.
- Effectively manages the financial performance of the Company and its business units by taking into account productivity and efficiency in the use of resources based on applicable accounting standards.
- Develops financing and investment strategies to optimize profitability for the Company and the shareholders.

Gwenarty Setiadi **Human Resources & Organization Development**

- Manages and monitors policies and activities of the Human Resources, including the group's trainings.
- Leads and coordinates Human Resource functions from a group level and ensures the alignment of communications and clarity of roles and responsibilities in the performance of tasks.
- Develops management strategies and policies for Human Resources at the corporate level which serves as a benchmark for developing Human Resources of the respective business units, including recruitment, training and policy development, career development, performance management, compensation/ benefits, and talent management.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Direksi mengadakan rapat internal untuk membahas masalah yang memerlukan pertimbangan Direksi dan rencana strategis lainnya.

Selama tahun 2018, Direksi mengadakan 12 rapat gabungan dengan Direksi, yaitu pada bulan Januari (2 (dua) kali rapat), Maret (2 (dua) kali rapat), Mei (2 (dua) kali rapat), Juni (2 (dua) kali rapat), Agustus (2 (dua) kali rapat), dan Oktober (2 (dua) kali rapat).

Meetings Of The Board Of Directors

The members of the Board of Directors meet at least once a month, whereas the meeting with the Board of Commissioners is conducted once every four months. The meetings are held to discuss issues requiring consideration by the Directors and other strategic plans.

Through 2018, the Board of Directors conducted 12 meetings in January (two(2) meetings), March (two(2) meetings), May (two(2) meetings), June (two(2) meetings), August (two(2) meetings), dan October (two(2) meetings).

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
David Fernando Audy	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Kanti Mirdiati Imansyah	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Ruby Panjaitan	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Ella Kartika	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Arya Mahendra Sinulingga	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Angela Herliani Tanosoedibjo	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Gwenarty Setiadi	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	100%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Selasa, 26 Juni 2018) **Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (Tuesday, 26 June 2018)**

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - b. Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp15,00 (lima belas rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen. Mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut akan diumumkan dalam surat kabar, dan atas penerimaan dividen tunai final akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.

Resolution of the Meeting's First Agenda is as follows:

Accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors and the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners regarding the Company's activities for the Fiscal Year ended on 31 December 2017.

Resolution of the Meeting's Second Agenda is as follows:

Approved and validated the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31 December 2017, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, and fully discharged the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners from each of their management and supervisory actions during the Fiscal Year ended on 31 December 2017 (acquit et de charge), provided that these actions are reflected in the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31 December 2017, and by taking account the Annual Report of the Board of Directors for Fiscal Year ended on 31 December 2017.

Resolutions of the Meeting's Third Agenda are as follows:

1. Allocated the Company's net profit for the Fiscal Year ended on 31 December 2017 as follows:
 - a. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to be recorded as reserve fund in compliance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - b. Cash dividends that will be distributed to the Company's shareholders, each will receive a cash dividend amount that is proportional to the number of shares owned, wherein one (1) share is entitled to receive cash dividends amounting to Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share, based on the total number of shares on the date cum dividend. The distribution procedure of the abovementioned cash dividends will be announced in the newspapers and is subject to tax as mandated by prevailing laws and regulations of the tax office;

- c. Sebesar maksimum 35% dari keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, atau senilai maksimum Rp508.659.567.740,00 (lima ratus delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) akan digunakan untuk pembelian kembali saham Perseroan (share buy back).
 - d. Sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada penutupan Rapat ini, menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Hary Tanoesoedibjo, Bapak Adam Chesnoff dan Bapak Sutanto masing-masing berturut-turut selaku Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, serta mengangkat kembali Bapak David Fernando Audy, Ibu Kanti Mirdianti Imansyah, Bapak Faisal Dharma Setiawan, Ibu Ella Kartika, Bapak Arya Mahendra Sinulingga, Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo, Ibu Gwenarty Setiadi masing-masing berturut-turut selaku Direktur Utama, Direktur-Direktur dan Direktur Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah pengangkatan ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dari Bapak Faisal Dharma Setiawan selaku Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge, yang berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2017 atau waktu lain yang lebih cepat yang akan disampaikan

- c. The maximum of 35% from the net profit of the Company for Fiscal Year ended on 31 December 2017, or maximum value of Rp508,659,567,740.00 (five hundred eight billion six hundred fifty nine million five hundred sixty seven thousand seven hundred forty six hundred Rupiah) will be used to buy back Company shares.
 - d. The remaining profit will be accounted as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
2. Set the distribution of bonuses, authorizing the Board of Directors to determine bonus amounts and distribution procedures.
 3. Authorized the Board of Directors to implement the allocation of net profit in the manner mentioned above, including determining the schedule and distribution procedures of cash dividends to the Company's shareholders, without exception, and in compliance with the rules and regulations of the capital market.

Resolutions Of The Meeting's Fourth Agenda Are As Follows:

1. With respect to Board of Commissioners and Board of Directors members who will be ending their term at the close of this meeting, approved to reappoint Mr. Hary Tanoesoedibjo, Mr. Adam Chesnoff and Mr. Sutanto as President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner, respectively. Also to reappoint Mr. David Fernando Audy, Ms. Kanti Mirdianti Imansyah, Mr. Faisal Dharma Setiawan, Ms. Ella Kartika, Mr. Arya Mahendra Sinulingga, Ms. Angela Herliani Tanoewoedibjo, Ms. Gwenarty Setiadi, as President Director, Directors and Independent Directors of the Company, respectively, effective at the close of this meeting, for the period until the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since this appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members at any time.
2. Accepted the resignation of Mr. Faisal Dharma Setiawan as the Company's Director, relieving him from all responsibilities (acquit et de charge) effective on 31 July 2017 or immediately upon resignation of Mr Faisal Dharma Setiawan (date of resignation), and appointed Mr. Ruby Panjaitan

kemudian oleh Bapak Faisal Dharma Setiawan kepada Perseroan (Tanggal Pengunduran Diri) dan mengangkat Bapak Ruby Panjaitan selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal pengunduran diri untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
Direktur : Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur : Faisal Dharma Setiawan
Direktur : Ella Kartika
Direktur : Arya Mahendra Sinulingga
Direktur : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur Independen : Gwenarty Setiadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Adam Chesnoff
Komisaris Independen : Sutanto

4. Dalam hal tanggal pengunduran diri telah menjadi efektif, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
Direktur : Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur : Ruby Panjaitan
Direktur : Ella Kartika
Direktur : Arya Mahendra Sinulingga
Direktur : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur Independen : Gwenarty Setiadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Adam Chesnoff
Komisaris Independen : Sutanto

5. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

as Director, effective upon the resignation of the remaining term of the Company's current Director, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

3. As of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Director

President Director : David Fernando Audy
Director : Kanti Mirdiati Imansyah
Director : Faisal Dharma Setiawan
Director : Ella Kartika
Director : Arya Mahendra Sinulingga
Director : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Independent Director : Gwenarty Setiadi

Board of Commissioners

President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Adam Chesnoff
Independent Commissioner : Sutanto

4. Effective upon the date of resignation, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Director

President Director : David Fernando Audy
Director : Kanti Mirdiati Imansyah
Director : Ruby Panjaitan
Director : Ella Kartika
Director : Arya Mahendra Sinulingga
Director : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Independent Director : Gwenarty Setiadi

Board of Commissioners

President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Adam Chesnoff
Independent Commissioner : Sutanto

5. Authorized the Board of Directors with the right to act on behalf of the Shareholders involving the composition changes of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above, including but not limited to, preparing or request for the preparation of deeds, as well as sign all necessary deeds, and to register the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Law No. 3 of 1982 regarding Obligation of Companies to Register.

Keputusan Mata Acara Kelima Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Resolutions of the Meeting's Fifth Agenda are as follows:

1. Approved the Board of Directors' authority, with the approval of Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on 31 December 2018.
2. Authorized Board of Directors to determine the honoraria and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Selasa, 26 Juni 2018)
Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Tuesday, 26 June 2018)**

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan terkait dengan pelaksanaan EMSOP yang telah diterbitkan perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan EMSOP tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Resolutions of the Meeting's First Agenda are as follows:

1. Approved full authority of the Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners to issue Company shares with respect to the implementation of Employee and Management Stock Ownership Program (EMSOP) as released by the Company.
2. Approved the authority of Board of Directors to take necessary actions needed with regards to the implementation of the company's EMSOP, including the preparations and request for the preparation of documents needed, agreements and deeds, as well as to be present or face authorized parties or officials, including Notary, without any exceptions.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan ketentuan mengenai kegiatan usaha lainnya (penunjang) pada Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian kegiatan usaha lainnya (penunjang) dan menyatakan keputusan perubahan anggaran dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions of the Meeting's Second Agenda are as follows:

1. Approved additional provisions with regards to other business activities (support) stated in Paragraph 3 in the Company's Articles of Association concerning goals and objectives of business activities.
2. Approved the full authority of the Board of Directors to revise the description regarding other business activities (support) and announce the decision to amend the Company's Articles of Association in a deed witnessed by a Notary, which includes making necessary changes (improvements) that are required by authorities, requesting approvals and registering with required institutions and all necessary actions in connection with the decision, in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Kamis, 20 Desember 2018) Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Thursday, 20 December 2018)

Keputusan Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Adam Chesnoff dan Bapak Sutanto dari jabatannya masing-masing berturut-turut selaku Komisaris dan Komisaris Independent Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan, dan mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan pengabdian yang telah diberikan.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Syafril Nasution dan Bapak Muhamad Alfian Baharudin masing-masing berturut-turut selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Syafril Nasution
Komisaris Independen : Muhamad Alfian Baharudin

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
Direktur : Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur : Ruby Panjaitan
Direktur : Ella Kartika
Direktur : Arya Mahendra Sinulingga
Direktur : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur Independen : Gwenarty Setiadi

4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions of the Meeting Agenda are as follows:

1. Approved the resignation of Mr. Adam Chesnoff and Mr. Sutanto as the Company's Commissioner and Independent Commissioner, respectively, effective as of the closing of this meeting by relieving them of all responsibility (acquit et de charge) of every supervisory action as stated in the Company's reports, with gratitude for their dedication and service.
2. Approved the appointment of Mr. Syafril Nasution and Mr. Muhamad Alfian Baharudin as the Company's Commissioner and Independent Commissioner, respectively, effective as of the closing of this meeting, for the remaining term of the incumbent Board of Commissioners, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
3. Effective as of the end of the meeting the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Syafril Nasution
Independent Commssioner : Muhamad Alfian Baharudin

Director

President Director : David Fernando Audy
Director : Kanti Mirdiati Imansyah
Director : Ruby Panjaitan
Director : Ella Kartika
Director : Arya Mahendra Sinulingga
Director : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Independent Director : Gwenarty Setiadi

4. Authorized the Board of Directors with the right to act on behalf of the Shareholders involving the decisions mentioned above, including but not limited to, preparing or requesting for the preparation of deeds as witnessed by a Notary and to announce the decision to authorities in accordance with prevailing laws and regulations.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

Ketua Chairman	Sutanto
Anggota Member	John Aristianto Prasetio
Anggota Member	Mohamed Idwan Ganie
Anggota Member	Beti Puspitasari Santoso

Pada RUPSLB tanggal 20 Desember 2018, Bapak Sutanto dinyatakan mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan yang digantikan oleh Bapak Muhamad Alfian Baharudin. Sehingga untuk Ketua Komite Audit sedang dalam proses pengajuan internal untuk persetujuan penggantian.

Muhamad Alfian Baharudin

Profil Bapak Muhamad Alfian Baharudin yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Mohamed Idwan Ganie

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Beliau memiliki izin advokat/pengacara dan konsultan hukum. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di firma hukum Lubis, Ganie dan Surowidjojo (LGS).

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan memperoleh gelar PhD dalam hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Beliau juga berperan sebagai Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI).

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to achieve the most efficient and effective audit results, the Company developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

Composition and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

On RUPSLB dated 20 December 2018, Mr. Sutanto officially stated resignation from the Company's Independent Commissioner and replaced by Mr. Muhamad Alfian Baharudin. So that, Chairman of the Audit Committee in process internal submission for approval replacement.

Muhamad Alfian Baharudin

The profile of Mr. Muhamad Alfian Baharudin as member of the Audit Committee and the Company's Independent Commissioner can be found in the profiles for the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Mohamed Idwan Ganie

Indonesian citizen, born in 1955. Mr Ganie has served as Independent Commissioner PT Global Mediacom Tbk since 19 June 2006, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 73 dated 19 June 2006. He holds licenses as an advocate/lawyer and legal consultant. He currently serves as Managing Partner of Lubis, Ganie and Surowidjojo (LGS) law firm.

He graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia and holds a PhD in Law from the University of Hamburg.

He is Chairman of the Association of Indonesian Anti-Trust Lawyers (Perkumpulan Konsultan Hukum Persaingan Usaha) and Chairman of the Indonesian Court of Arbitration of Sports (Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia).

Beliau adalah Arbiter di Singapore International Arbitration Centre (SIAC), The Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration (KLRCA) dan Court of Arbitration for Sport (CAS) yang berbasis di Lausanne.

Beliau seorang anggota (FSI Arb) di Singapore Institute of Arbitrators dan juga anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), The Asia Pacific Bar Association, Law Council of Australia, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia serta Asosiasi Arbitrase Internasional.

Beliau terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia dan memiliki lisensi sebagai Pengacara Pasar Modal, dan adalah dosen senior Fakultas Hukum, Universitas Indonesia serta anggota Global Leadership Board of the US-Asia Institute di Washington DC.

Selama 2 tahun berturut-turut (2010-2011), sebagai penghargaan atas kepakarannya dalam penyelesaian sengketa, beliau terpilih sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia oleh Lawyer Monthly Magazine di London.

Sejak tahun 2016, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

1. Convergence of Asian Business Laws Conference in Singapore;
2. In-house Congress in Jakarta;
3. PKPA-Legal Opinion in Jakarta;
4. CI Arb Singapore Centenary Conference in Singapore;
5. Asia Pacific International Arbitration Conference in Bali;
6. 4th Annual Kluwer Law-Indonesia & SE Asia International Arbitration Summit in Jakarta;
7. SIAC Jakarta Conference-SIAC New Rules;

John Aristianto Prasetyo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950. John Aristianto Prasetyo menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk, sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Presiden Komisaris Bursa Efek Indonesia, Special Advisor General Atlantic, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan Senior Advisor Crowe Horwath Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

He is an Arbitrator at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC), The Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration (KLRCA) and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne.

He is a Fellow (FSI Arb) of the Singapore Institute of Arbitrators and a member of the Indonesian Bar Association (PERADI), the Asia Pacific Bar Association, the Law Council of Australia, the Indonesian Association of Capital Market Lawyers and the Association for International Arbitration (AIA).

He is registered to the Indonesian Bar and is a licensed Capital Market lawyer. He is a senior lecturer at the Faculty of Law of the University of Indonesia and a member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute in Washington DC.

For two consecutive years (2010-2011), He was named one of the 100 best lawyers in the world by London's Lawyer Monthly Magazine for his expertise in dispute resolution.

Since 2016, he has followed the following seminars or congress:

1. Convergence of Asian Business Laws Conference in Singapore;
2. In-house Congress in Jakarta;
3. PKPA-Legal Opinion in Jakarta;
4. CI Arb Singapore Centenary Conference in Singapore;
5. Asia Pacific International Arbitration Conference in Bali;
6. 4th Annual Kluwer Law-Indonesia & SE Asia International Arbitration Summit in Jakarta;
7. SIAC Jakarta Conference-SIAC New Rules;

John Aristianto Prasetyo

An Indonesian citizen, born in 1950. John Aristianto Prasetyo has been an Independent Commissioner for PT Global Mediacom Tbk since 20 May 2015 as decided by the Annual General Meeting of Shareholders, which issued Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated 20 May 2015. He also sits as President Commissioner of Indonesia Stock Exchange, Special Advisor of General Atlantic, Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, and Senior Advisor at Crowe Horwath Indonesia.

He was the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through 1 February 2017.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

His experience includes as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat (1980).

He graduated with a degree in economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad, such as the Program for Management Development at Harvard Business School, USA (1980).

Beti Puspitasari Santoso

Lahir di Cirebon, Indonesia, pada tahun 1959, beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Beti Puspitasari Santoso

Born in Cirebon, Indonesia in 1959, Beti Puspitasari Santoso earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

She served as Independent Commissary PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders which issued deed No. 95 dated July 27, 2015. Before that, she served as Branch Leader at Bank Dagang Nasional Indonesia, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005), dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

She also served as Committee Public Leader of Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005), and Major Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and then as Director of RCTI (2009-2013) and Vice Major Director of RCTI (2013-2014).

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for the Audit Committee members are as follows:

NAMA NAME	DASAR HUKUM PENUNJUKKAN LEGAL APPOINTMENT	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Sutanto	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15 <i>Board of Commissioners Resolution No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15</i>	18 Agustus 2015 – 2020 <i>August 18, 2015 – 2020</i>
Muhamad Alfian Baharudin	[sedang dalam proses pengajuan internal untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit] <i>[currently under internal process for appointment as member of the Audit Committee]</i>	[masa jabatan 5 tahun kedepan sejak diputuskan oleh Dewan Komisaris] <i>[term of office is 5 years from date of appointment by the Board of Commissioners]</i>
Mohamed Idwan Ganie	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15 <i>Board of Commissioners Resolution No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15</i>	18 Agustus 2015 – 2020 <i>August 18, 2015 – 2020</i>

NAMA NAME	DASAR HUKUM PENUNJUKKAN LEGAL APPOINTMENT	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
John Aristianto Prasetyo	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15 <i>Board of Commissioners Resolution No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15</i>	18 Agustus 2015 – 2020 <i>August 18, 2015 – 2020</i>
Beti Puspitasari Santoso	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 034.Kep.Kom/MNC-CL/XII/17 <i>Board of Commissioners Resolution No: 034.Kep.Kom/MNC-CL/XII/17</i>	13 Desember 2017 – 2022 <i>December 13, 2017 – 2022</i>

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 3 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 3 members who are not affiliated with the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
- To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
- To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
- To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
- To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
- To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
- To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
- To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
- To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2018. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

The Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

The Implementation of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2018, as follows:

1. The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2018 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2018. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2018. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion.

With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.

The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
 3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2018, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2018 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha, dengan komposisi penugasan terbanyak adalah 48% di lini usaha FTA TV, 24% di lini usaha MNC Studio International, 17% di lini usaha Print/Radio, 11% di Holding termasuk aktifitas IT Audit.
 4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment*, *Whistleblowing System (WBS)* dan *Compliance & Control Self Assesment (CCSA)*.
 5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
2. The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processes that emerged in both current and previous years.
 3. The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2018 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2018, were grouped based on the assignments for each business lines. The most assignments belonged to FTA TV business line took 48%, MNC Studios International business line took 24%, Print/Radio business line took 17%, Holding took 11% which included IT Audit activities.
 4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
 5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
 6. The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali di tahun 2018, yaitu pada Maret (2 kali rapat), Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Sutanto	Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Chairman</i>	4	1	25%
John Aristianto Prasetyo	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	3	75%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held a total of 4 meetings in 2018, in March (2 meetings), July and October in accordance with prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Remuneration Committee as follows:

Ketua <i>Chairman</i>	Muhamad Alfian Baharudin
Anggota <i>Member</i>	Beti Puspitasari Santoso
Anggota <i>Member</i>	Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The legal basis of the Remuneration Committee's appointment and tenure are as stated in the table below:

NAMA <i>NAME</i>	DASAR HUKUM PENUNJUKAN <i>LEGAL APPOINTMENT</i>	PERIODE JABATAN <i>TERM OF OFFICE</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Surat Persetujuan No. 011.KepKom/ MNC-CL/II/19	5 tahun terhitung sejak tanggal 28 Februari 2019
Beti Puspitasari Santoso	Approval Letter No. 011.kepkom/ MNC-CL/II/19	5 years beginning from 28 February 2019
Indra Pudjiastuti Prastomiyono		

Profil Muhamad Alfian Baharudin selaku Ketua Komite Remunerasi dapat dilihat dibagian Profil Perusahaan dalam bagian Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Profil Beti Puspitasari Santoso selaku Anggota Remunerasi sekaligus Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Komite Audit. Profil Indra Pudjiastuti Prastomiyono dapat dilihat dibawah ini.

The profiles of Muhamad Alfian Baharudin as Chairman of Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. The profile of Beti Puspitasari Santoso, who serves as the Member of Remuneration Committee and Member of Audit Committee, is detailed in the Audit Committee section. The profile of Indra Pudjiastuti Prastomiyono can be found as below.

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Indra Pudjiastuti Prastomiyono menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2008 dan ditugaskan sebagai Direktur Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131, tanggal 30 Oktober 2014.

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Indonesian citizen born in 1961. Indra Pudjiastuti Prastomiyono has served as Director of PT Global Mediacom Tbk since 2008 and assigned as Independent Director In Extraordinary General Meeting of Shareholder in 30 October 2014, the Deed of statement of Meeting Resolution No. 131 dated 30 October 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 tahun sebagai Human Resources Director dan Credit Risk Operations Director. Beliau juga menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk. Dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Peneliti Madya di Notre Dame University di Indiana, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama beberapa tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama di area *Leadership* dan *Human Resources*.

Before she joined the Company, she worked with Citibank Indonesia for more than 7 years as Human Resources Director and Credit Risk Operations Director. She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC) and GM of Learning and Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk. From 1993 to 1994, she was an Associate Research at Notre Dame University in Indiana, USA. She also became Head of Division/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at the PPM Institute for a number of years. She is actively involved as speaker at a number of seminars, especially in the areas of Leadership and Human Resources.

Beliau Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi dalam bidang pemasaran dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) yang berlokasi di Glasgow, Inggris, pada tahun 1992.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besarnya remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif senior.
- Melakukan penilaian terhadap sistem struktur penggajian Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, sejalan dengan strategi dan tujuan jangka panjang dan kewajaran dengan *peer group*.
- Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2018, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 2.625.000.000,- dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp8.087.500.000,-

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

She earned her Master of Business Administration (MBA) degree specializing in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) based in Glasgow, UK in 1992.

Duties And Responsibilities Of The Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are as follows:

- To evaluate the remuneration policies and to recommend to the Board of Commissioners the amount of remuneration and bonus to be provided to the Board of Commissioners and Board of Directors and other senior executives.
- To assess the Company's salary structure system, administration of allowances and benefits.
- To ensure that the remuneration policy is in accordance with the Company's financial performance, individual job performance, the strategy and long-term goal, as well as the fairness amongst peer groups.
- To supervise the implementation of the remuneration system in accordance with the implemented policy requirements.

Duties And Responsibilities Of The Remuneration Committee

In 2018, the total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp2.625.000.000,- and total remuneration for the Board of Directors is Rp8.087.500.000,-

Procedure And Basis In Determining The Remuneration For Board Of Commissioners And Directors

The Remuneration Committee evaluates and recommends to the Board of Commissioners policies/ remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Directors by weighing their individual scope of work, duties and responsibilities of each member of Commissioners and Directors, the Company's performance in the previous years, and adjustments for remuneration of executives from similar industries.

Susunan Komite EMSOP (Employee and Management Stock Option Program) terdiri dari:

The Employee and Management Stock Option Program Committee consists of:

Ketua <i>Chairman</i>	Hary Tanoesoedibjo
Anggota <i>Member</i>	Beti Puspita Santoso
Anggota <i>Member</i>	Ella Kartika

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite EMSOP Perseroan adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The legal basis of the EMSOP Committee's appointment and tenure are as stated in the table below:

NAMA <i>NAME</i>	DASAR HUKUM PENUNJUKAN <i>LEGAL APPOINTMENT</i>
Hary Tanoesoedibjo	Surat Persetujuan No. 012.KepKom/MNC-CL/II/19 <i>Approval Letter No. 012.kepkom/MNC-CL/II/19</i>
Beti Puspita Santoso	
Ella Kartika	

Profil Hary Tanoesoedibjo selaku Ketua Komite EMSOP dan Ella Kartika masing-masing selaku Anggota Komite EMSOP, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profil Beti Puspitasari Santoso selaku Anggota Remunerasi sekaligus Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Komite Audit.

The profiles of Hary Tanoesoedibjo and Ella Kartika as Chairman and Members of EMSOP Committee, respectively can be found in the Board of Commissioners and Directors Profile. The profile of Beti Puspitasari Santoso, who serves as the Member of Remuneration Committee and Member of Audit Committee, is detailed in the Audit Committee.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite EMSOP

Duties and Responsibilities of the EMSOP Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the EMSOP Committee are as follows:

- Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
- Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

- Approve the EMSOP design and plan within the Company environment as proposed by the Board of Directors, and approve as well the total shares allocated for EMSOP and its exercise price.
- Conduct studies on the implementation of EMSOP, which includes the allocation of stock options for key employees of the Company, as well as employees in its subsidiaries.
- Supervise the implementation of EMSOP

GTV

PILIHAN TERBAIK KELUARGA INDONESIA

**SUPER
DEAL
INDONESIA**

**BISA
BIKIN KAYA
RAME - RAME!**



ARYA MAHENDRA SINULINGGA



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 099/MCOM-CS/INT/XII/2018 tanggal 15 Desember 2018, posisi Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk dijabat oleh Arya Mahendra Sinulingga yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Sindo Weekly.

Sebelumnya beliau merupakan anggota Komisi Penyiaran Indonesia Sumatera Utara, Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan menduduki berbagai peranan eksekutif yang signifikan antara lain, Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly) (2009-2014), Corporate Secretary PT Global Mediacom Tbk (2009-2014), Corporate Secretary PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2014), Pemimpin Redaksi GTV (2011-2014), Corporate Secretary PT MNC Sky Vision Tbk (2007-2015), Pemimpin Redaksi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2014-2015), Direktur MNC Investama (2014-2015), Direktur PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2010-2018), Direktur PT Media Citra Indostar (2014-2018), Wakil Direktur Utama iNews (2015-2018), Direktur Pemberitaan MNC Media (2015-2018), Direktur Utama PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2015-2018) dan Komisaris Utama PT MNC Infotainment Indonesia (2016-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

Based on the Deed of the Board of Director's Decision No. 099/MCOM-CS/INT/XII/2018 dated 15 December 2018, the Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk is being held by Arya Mahendra Sinulingga, who concurrently serves as a Director of the Company, as well as President Commissioner of Sindo Weekly.

Prior to joining the Company, he was a member of the Indonesian Broadcasting Commission of North Sumatra. When he joined in 2008, he took on a number of significant roles through executive positions including President Director of PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly) (2009 – 2014), Corporate Secretary of PT Global Mediacom Tbk (2009 – 2014), Corporate Secretary PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2014), Editor-in-Chief of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2011-2014), Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk (2007-2015), Editor-in-Chief of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2014-2015), Director of MNC Investama (2014-2015), Director of GTV (2010 – 2018), Director of PT Media Citra Indostar (2014-2018), Vice President Director of iNews (2015-2018), News Director of MNC Media (2015 – 2018) and President Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia (2016-2018).

He obtained a bachelor's degree in Civil Engineering from the Institute of Technology Bandung in 1995.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengelola kegiatan Corporate Secretary dan hubungan investor agar dapat sinergi, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.(BEI)
2. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada OJK dan BEI.
3. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat dan bertanggung jawab.
4. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi dan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal.
5. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerja sama dengan bagian Legal.
6. Memimpin dalam penciptaan citra positif Perseroan sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai.
7. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedure/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan baik di tingkat *holding* maupun unit usaha, termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan *corporate event*, pengelolaan situs web Perseroan, dan administrasi internal.
8. Mengawasi pelaksanaan RUPS
9. Merancang desain situs web Perseroan, bekerja sama dengan bagian TI.
10. Memastikan pelaporan elektronik (e-reporting) dilaksanakan tepat waktu dan akurat.
11. Membangun dan menjalin hubungan dengan pihak regulator/ otoritas.
12. Mengoordinir kegiatan *Safety/security* dalam group.
13. Mengoordinir Kegiatan legal litigasi.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas terkait dengan kegiatan internal, eksternal dan sosial, diantaranya sebagai berikut:

Kegiatan Internal

1. Mengadakan rapat rutin di antara Sekretaris Perseroan di anak Perseroan di bawah Perseroan, agar kegiatan Perseroan dapat lebih terpadu dan sinergi.
2. Mempersiapkan laporan bulanan dari setiap unit bisnis untuk kemudian dilaporkan pada saat rapat Direksi.
3. Melaksanakan atau menjalankan kegiatan *sponsorship* dan donasi dalam rangka *corporate branding*.

Duties And Responsibilities Of The Corporate Secretary

1. To manage Corporate Secretary activities and investor relations in order to create synergy and maintain good standing relationships between the Company and capital market players, authorities and Indonesian Stock Exchange (IDX).
2. To disclose information on corporate actions to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.
3. To ensure that information is readily available to all stakeholders in a timely, accurate and responsible manner.
4. To follow the progress of the capital market and prepare relevant, and up- to-date information for the Board of Directors, in collaboration with the legal department.
5. To follow the progress of the capital market and prepare relevant, and up- to-date information for the Board of Directors, in collaboration with the legal department.
6. To lead in the development of the Company's positive image in accordance with its vision, mission, culture and values.
7. To develop Standard Operating Procedures (SOP) for Corporate Secretary duties both for the holding company and the business units, including SOP for protocol, organizing corporate events, Company website management and internal administration.
8. To supervise the implementation of the GMS.
9. To design the Company's website, in collaboration with the IT department.
10. To ensure that electronic reporting (e-reporting) is implemented in a timely and accurate manner.
11. To build and establish relationships with regulators and the authorities.
12. To coordinate the Group's safety and security practices/activities.
13. To coordinate legal and litigations/legal actions.

In 2018, the Corporate Secretary continuously conducted programs in relation to internal, external and social activities, including the following:

Internal Activities

1. Conducted regular meetings between the Corporate Secretaries of the Company's subsidiaries in order to improve integration and synergy regarding the Company's activities.
2. Gathered monthly reports from all business units, to be reported during the Board of Directors' meetings.
3. Organized and implemented sponsorship and donation activities to support corporate branding.

4. Menerima kunjungan (site visit) dari beberapa Perseroan diluar Group, sekolah menengah, perguruan tinggi, pemerintah, dan lain-lain.
 5. Mengatur acara RUPS, RUPSLB dan paparan public Perseroan.
 6. Menyiapkan materi publikasi Perseroan dalam rangka *corporate branding image* baik untuk kegiatan internal maupun eksternal.
 7. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan aksi korporasi.
4. Hosted site visits from other companies, high schools, universities, and government officials, to name a few.
 5. Organized the Company's AGMS, EGMS and public expose.
 6. Prepared printed material in support of corporate branding image objectives for internal and external activities.
 7. Conveyed transparency of information relating to corporate actions.

Kegiatan Eksternal

1. Melakukan perubahan *design website* Perseroan disesuaikan dengan ketentuan regulator.
 2. Melaksanakan acara jumpa pers dalam rangka RUPST dan RUPSLB Perseroan.
 3. Menciptakan hubungan baik dengan instansi pemerintah; Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
 4. Mengikuti sosialisasi aturan OJK yang baru.
1. Updated the Company's website regularly, as stipulated by the regulator.
 2. Conducted press conferences in relation to the Company's AGM and EGM.
 3. Established good standing relationships with government institutions, the Indonesian Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).
 4. Followed the socialization of new OJK regulations.

Komunikasi Perusahaan

Dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi mengenai kinerja Perseroan, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan update tentang konten dan *design website* Perseroan dengan alamat www.mnc.co.id. Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menerbitkan sarana informasi dan komunikasi internal yaitu internal bulletin MNC Group berisi mengenai kegiatan internal unit di bawah group yang terbit 6 bulan sekali.

Hal ini ditujukan agar informasi mengenai kegiatan perusahaan dan perkembangan usaha dapat diketahui pula oleh seluruh karyawan di bawah MNC Group. Komunikasi internal Perseroan juga dilakukan dalam bentuk portal, yang dapat diakses oleh seluruh karyawan MNC Media, dengan alamat www.mncupdate.com. Portal tersebut bertujuan agar karyawan di bawah naungan MNC Media dapat mengetahui perkembangan bisnis Perseroan dan unit dari mana saja dan kapan saja.

External Activities

1. Updated the Company's website regularly, as stipulated by the regulator.
2. Conducted press conferences in relation to the Company's AGM and EGM.
3. Established good standing relationships with government institutions, the Indonesian Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).
4. Followed the socialization of new OJK regulations.

Corporate Communication

In meeting the needs of stakeholders for information regarding the Company's performance, the Corporate Secretary regularly updated the content and design of the Company's website with address www.mnc.co.id. In 2018, the Corporate Secretary issued information and communication tools through internal MNC Group newsletters containing updates on internal activities of all units under the group, published once every 6 months.

The objective is to ensure that all employees under MNC Group are aware of the activities and progress of the Company. The Company's internal communications are also conducted in a portal, accessible to all MNC Media employees, at www.mncupdate.com. The portal aims to enable employees under the auspices of MNC Media to know the business development of the Company and units from anywhere and anytime.



Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bersifat independen dengan tugas memberikan penilaian yang objektif (objective assurance) dan aktivitas konsultasi, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated 29 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.



Saut P. S. Napitupulu

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sejak 22 Juni 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Saut P.S. Napitupulu. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 050-OJK/MNC-CS/INT/VII/2018 tertanggal 6 Juli 2018.

Bapak Saut Parulian Stanley Napitupulu, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1973. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2014 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, pada tanggal 22 Juni 2018 – saat ini sebagai Kepala Audit Internal Perseroan. Beliau meniti karier di PT Setia Jaya Mobilindo (AUTO 2000 Depok) pada tahun Agustus

Profile Of The Internal Audit Unit Head

Since 22 June 2018, the Company's Internal Audit Unit was headed by Mr. Saut P.S Napitupulu. He was appointed through Board of Director's Resolution No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 050-OJK/MNC-CS/INT/VII/2018 dated 6 July 2018.

Mr. Saut Parulian Stanley Napitupulu, an Indonesian citizen born in 1973, joined the Company as the Head fo Fraud and Prevention of Global Mediacom Tbk from 4 August 2014 until now as a Head of Internal Audit at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, at 22 June 2018 – until now as a Head of Internal Audit. His career began at PT Setia Jaya Mobilindo (AUTO 2000 Depok) from August 2006 – Juli 2008, then on September 2008 –

2006 – Juli 2008. Kemudian pada September 2008 – Juli 2014 berkarier di PT Finansial Multi Finance sebagai Internal Audit Manager. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Pakuan dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

until July 2014 as a Manager Auditor at PT Finansial Multi Finance. He graduated with a Bachelor Degree in Accounting (SE) from Pakuan University.

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement annual internal audit plans.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
4. To examine compliance with related rules and regulations.
5. To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.
6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.
7. To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
10. To conduct special investigation, if necessary.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk-based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2018, total penyelesaian penugasan sebanyak 29 penugasan audit yang mencakup 11 pemeriksaan umum (38%) dan 18 pemeriksaan khusus (62%).
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Implementation of Internal Audit Unit Activities

The Internal Audit implemented the following activities:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence. In 2018, total completed assignment accounted for 29 audits, and consisted of 11 public examinations (38%) and 18 special examinations (62%).
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.



Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Control and Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, operasional, *governance*, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi 1 sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sistem Manajemen Risiko

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Internal Control System

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into 1 synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

Risk Management System

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirs.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Risk Management System Implemented by the Company
The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into 2 categories:

External Risks

- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks

- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2018, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2018, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

- Complied with changes in the government's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

Internal Risks

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
 - Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
 - Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
 - Coordinating among business units in developing and managing HR.
 - Risk-based audit process.
 - Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
 - Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.
2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
 - Improving working process and controlling process done by centralized system.
 - Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
 - Preparing for accurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
 - Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.



KONTIJENSI
CONTINGENCIES

Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt. Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/ Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt. Brt ("Perkara Perlawanan ") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On 6 January 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT Sinemart Indonesia.

On 16 March 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641 billion to RCTI.

On 27 April 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/ PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance againsts the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt. Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancellation.

On 16 October 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for being overdue.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia will file an appeal.

On 18 April 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 31 May 2018.

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait. Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

Budaya Perseroan

Perseroan sebagai grup media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai Budaya tersebut dan merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi grup media nomor 1.

Perseroan memiliki 5 nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision, Quality, Speed, Hardworking* dan *progressive*. 5 Nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi *culture driver* yaitu *leadership, human Capital, team Work & Structure* serta *performance*.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh pimpinan di unit bisnis menjadi contoh yang baik.

Sebagai bagian dalam implementasi budaya Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan keunggulan daya saing, kreativitas, inovasi dan kinerja karyawan, maka diadakan kompetisi inovasi dan *improvement* pertama di Perseroan, yaitu "Winning Innovation & Improvement Award". Pada tahun 2018, kompetisi ini diikuti oleh 73 grup peserta dari seluruh unit bisnis MNC Media. Kompetisi WIIAR akan dilaksanakan setiap tahun.

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations. By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

Corporate Culture

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

The Company culture is composed of five (5) core values: Vision, Quality, Speed, Hardworking and Progressive. The five (5) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work & Structure, and Performance.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company. The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

As part of the implementation of the Company's culture with the objective of enhancing the competitiveness, creativity, innovation and employee performance, the Company was held the first innovation and improvement competition namely "Winning Innovation & Improvement Award". In 2018, this competition was followed by 73 groups of participants from all business units of MNC Media. The WIIAR Competition will be held every year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktifitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's Whistleblowing System (WBS), which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a Whistleblowing System (WBS) report.



Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

NO NO	TANGGAL DATE	NOMOR SURAT LETTER NUMBER	PERIHAL SUBJECT
1	09-Jan-18	002-BEI/MNC-CS/INT/I/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Registration of Shareholders</i>
2	09-Feb-18	010-BEI/MNC-CS/INT/II/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Registration of Shareholders</i>
3	08-Mar-18	015-BEI/MNC-CS/INT/III/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Registration of Shareholders</i>
4	29-Mar-18	018-BEI/MNC-CS/INT/III/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Advertising Proof for Annual Financial Report</i>
5	03-Apr-18	018-BEI/MNC-CS/INT/III/2018 (Revisi)	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI) <i>Submission of Advertising Proof for Annual Financial Report (Correction)</i>
6	09-Apr-18	022-BEI/MNC-CS/INT/IV/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Registration of Shareholders</i>
7	16-Apr-18	026-OJK/MNC-CS/INT/IV/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notification for Plans on Annual General Meeting of Shareholders</i>
8	17-Apr-18	027-OJK/MNC-CS/INT/IV/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan Untuk Periode 1 Jan s/d 31 Des 2017 Guna Penyusunan Daftar Efek Syariah Periode I Tahun 2018 <i>Public Interest Disclosure for Transparency Report on Non-Halal Revenue Source for January 1 to December 31, 2017 to Syariah Securities Period I FY2018</i>
9	23-Apr-18	028-OJK/MNC-CS/INT/IV/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertising Proof for RUPS</i>
10	30-Apr-18	032-OJK/MNC-CS/INT/IV/2018	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Advertising Proof for Annual Financial Report</i>
11	07-May-18	033-OJK/MNC-CS/INT/V/2018	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notification of Postponement Plans on Annual General Meeting of Shareholders</i>
12	08-May-18	035-BEI/MNC-CS/INT/V/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Registration of Shareholders</i>
13	11-May-18	036-OJK/MNC-CS/INT/V/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notification for Plans on Annual General Meeting of Shareholders</i>
14	18-May-18	037-OJK/MNC-CS/INT/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertising Proof for Annual Financial Report</i>
15	18-May-18	062/BSR/DIR/MNCN-MESOP/BEI/V/2018	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP <i>Report on Implementation Results of ESOP MSOP Conversion</i>
16	23-May-18	040-BEI/MNC-CS/INT/V/2018	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Clarification on Mass Media News</i>
17	31-May-18	041-BEI/MNC-CS/INT/V/2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Plan on Conducting Annual Public Expose</i>
18	31-May-18	041-BEI/MNC-CS/INT/V/2018 (rev)	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI) <i>Plan on Conducting Annual Public Expose (Correction)</i>
19	04-Jun-18	042-OJK/MNC-CS/INT/V/2018	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Advertising Proof for Annual Financial Report</i>
20	04-Jun-18	043-OJK/MNC-CS/INT/VI/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Summon for Annual General Meeting of Shareholders</i>
21	21-Jun-18	045-BEI/MNC-CS/INT/VI/2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Materials for Annual Public Expose</i>
22	22-Jun-18	045-BEI/MNC-CS/INT/VI/2018 (REV)	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan (KOREKSI) <i>Submission of Materials for Annual Public Expose (Correction)</i>
23	28-Jun-18	046-BEI/MNC-CS/INT/VI/2018	Jadwal Dividen Tunai <i>Cash Dividend Schedule</i>

NO NO	TANGGAL DATE	NOMOR SURAT LETTER NUMBER	PERIHAL SUBJECT
24	28-Jun-18	047-OJK/MNC-CS/INT/VI/2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>
25	03-Jul-18	047-OJK/MNC-CS/INT/VI/2018-REV	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (KOREKSI) <i>Result of Annual General Meeting of Shareholders (Correction)</i>
26	02-Jul-18	048-BEI/MNC-CS/INT/VI/2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Report on Results of Annual Public Expose</i>
27	02-Jul-18	049-BEI/MNC-CS/INT/VII/2018	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Clarification on Mass Media News</i>
28	06-Jul-18	050-OJK/MNC-CS/INT/VII/2018	Perubahan Internal Audit <i>Change in Internal Audit Member</i>
29	11-Jul-18	046-BEI/MNC-CS/INT/VI/2018 (REV)	Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI) <i>Cash Dividend Schedule (Correction)</i>
30	31-Jul-18	056-BEI/MNC-CS/INT/VII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Advertising Proof for Interim Financial Statement</i>
31	13-Aug-18	058-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Insidental <i>Report on Results of Annual Public Expose - Incidental</i>
32	24-Aug-18	060-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2018	Penyampaian Materi Public Expose - Insidental <i>Report on Results of Annual Public Expose - Incidental</i>
33	29-Aug-18	061-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik INVESTOR RELEASE PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK (MNCN) <i>Public Interest Disclosure fro Transparency Report INVESTOR RELEASE PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK (MNCN)</i>
34	03-Sept-18	062-BEI/MNC-CS/INT/IX/2018	Laporan Hasil Public Expose - Insidental <i>Report on Results of Annual Public Expose - Incidental</i>
35	04-Okt-18	065-OJK/MNC-CS/INT/X/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Data/ Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan dan Utang Berbasis Bunga Perusahaan Untuk Periode 1 Januari 2018 Sampai Dengan 30 Juni 2018 Guna Penyusunan Daftar Efek Syariah Periode II Tahun 2018 <i>Public Interest Disclosure for Transparency Report on Non-Halal Revenue Source for January 1 to December 31, 2017 to Syariah Securities Period II FY2018</i>
36	13-Nov-18	068-OJK/MNC-CS/INT/XI/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification for Plans on Annual General Meeting of Shareholders</i>
37	13-Nov-18	069-OJK/MNC-CS/INT/XI/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertising Proof for RUPS</i>
38	13-Nov-18	452/BSR/DIR/MNCN-MESOP/BEI/XI/2018	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP <i>Report on Implementation Results of ESOP MSOP Conversion</i>
39	13-Nov-18	068-OJK/MNC-CS/INT/XI/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification for Plans on Annual General Meeting of Shareholders</i>
40	14-Nov-18	071-OJK/MNC-CS/INT/XI/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Summon for Annual General Meeting of Shareholders</i>
41	28-Nov-18	075-BEI/MNC-CS/INT/XII/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PRESS RELEASE <i>Public Interest Disclosure for Transparency on Request for PRESS RELEASE</i>
42	21-Des-18	074-OJK/MNC-CS/INT/XII/2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa <i>Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>
43	26-Des-18	075-OJK/MNC-CS/INT/XII/2018	Perubahan Corporate Secretary <i>Change in Corporate Secretary</i>



Kami berkomitmen untuk tetap dapat membangun kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian kami, sekaligus dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

We are committed to enhancing the society's welfare through social activities, as a testament of our concern, as well as to lift Company value.





**KEGIATAN SOSIAL
PERUSAHAAN**
Company's Social Activities



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



MNC Peduli merupakan social branding bagi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia.

The Company social brand MNC Peduli, which defines all CSR activities of the Company, serves as means to address its societal concerns in Indonesia.

MNC Peduli merupakan social branding bagi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial.

MNC peduli is the social brand that defines the Company's social responsibility activities, as a manifestation of the Company's concern towards issues faced by Indonesia through the implementation of various social activities for infrastructure, education, sports and social service.

Kegiatan sosial tidak hanya dilakukan langsung oleh Perseroan dan unit-unit dibawahnya, tetapi juga dilaksanakan oleh yayasan yang dibentuk oleh Perseroan, yaitu Yayasan Jalinan Kasih. Yayasan Jalinan Kasih telah melaksanakan kegiatan membantu masyarakat kurang mampu dalam menjalankan operasi gratis bibir sumbing, hernia, katarak, serta memberikan alat bantu dengar bagi penderita tuna rungu, dan juga membantu korban bencana alam dengan menggalang dana pemirsa melalui saluran televisi, radio, koran dan media online.

CSR MNC Group mendapatkan penghargaan sebagai TOP CSR 2018 sektor Media, Finance dan Property. Hary Tanoesoedibjo selaku Chairman MNC Group mendapat penghargaan untuk kategori "TOP Leader on CSR Commitment 2018".

Pada tahun 2018, MNC Peduli telah melaksanakan kegiatan sosial yaitu:

Bidang Kesehatan

- Melaksanakan Donor Darah bagi karyawan internal Group
- Melaksanakan Operasi massal katarak, bibir sumbing, hernia, dan operasi perorangan lainnya seperti jantung, hydrocephalus, tumor, pemberian alat bantu kesehatan seperti kornea mata, kaki palsu, alat bantu dengar, kursi roda, Ambulance dan lainnya.
- Bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan gratis, khitanan & pembagian sembako di Lebak, Banten
- Pemeriksaan mata & pembagian kacamata gratis untuk anak-anak di Tangerang Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara.
- Khitanan massal 200 anak di Tangerang



These social activities are implemented not only by the Company and units under the Company, but by the foundation established by the Company as well, Yayasan Jalinan Kasih. The foundation conducts activities that support poor communities to gain access to medical procedures for patients with cleft lips, hernia, and cataracts. It also provides hearing aids for the deaf, and conducts fund raising activities through television, radio, newspapers and online media to aid victims of natural disasters.

The MNC Group CSR received the Top CSR 2018 award in the Media, Finance and Property sector. While MNC Group Chairman Hary Tanoesoedibjo received the award for "Top Leader on CSR Commitment 2018".

In 2018, MNC Peduli engaged in the following social responsibility activities:

In Health

- Conducted internal Blood Donation activities for employees of the Group.
- Held mass surgical procedures for cataracts, cleft lip, hernia, as well as other individual procedures for heart, hydrocephalus, tumors and health aid devices for eye cornea, prosthetic legs, hearing aids, wheelchairs, ambulance service and others.
- Social services for check-ups and free medical treatment, circumcision and distribution of basic goods in Lebak, Banten.
- Free eye check-up and distribution of eyeglasses for children in South Tangerang, Central Jakarta, West Jakarta and North Jakarta.
- Mass circumcision 200 children in Tangerang.





Bidang Infrastruktur:

- Rehabilitasi jembatan di Kendal, Jawa Tengah.

Bidang Sosial:

- Donasi buku pelajaran Bahasa Inggris kepada Rumah Belajar di Koja dan Kampung konservasi Rimbun.
- Pemberian bantuan bencana kebakaran di Cempaka Putih
- Penyerahan bantuan berupa air mineral, selimut, pakaian dan keperluan lainnya korban Tsunami Selat Sunda.
- Bantuan bahan makanan untuk 210 Kepala Keluarga dari 3 dusun yang tertimpa bencana di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.
- Media Literasi di sekolah-sekolah tinggi dan universitas-universitas di Indonesia.
- Mendirikan Taman Baca untuk anak-anak di Nusa Tenggara Barat.

Bidang Keagamaan:

- Memberikan sumbangan kepada 200 Anak Yatim Piatu pada acara Buka Bersama MNC Group
- Sumbangan Ramadhan ke Masjid Bimantara.

In Infrastructure

Bridge rehabilitation in Kendal, Central Java

In Social Services

- Book donation for English Language Learning for Rumah Belajar of Koja and conservation village Rimbun.
- Provided aid for fire disaster victims in Cempaka Putih
- Handover of aid in the form of mineral water, blankets, clothes and basic needs for Tsunami victims of Selat Sunda.
- Food donations to 210 heads of families from three small villages in Kulawi, Sigi, Central Sulawesi.
- Conducted a media literacy workshop for High Schools and Universities in Indonesia.
- Established a Reading Garden for children in Nusa Tenggara Barat.

In Religion

- Donated to 200 Orphans during the Fast Breaking Event of MNC Group
- Ramadhan Donations to Bimantara Mosque.



Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh unit-unit dibawah Perseroan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

RCTI

Pada tahun 2018, RCTI melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial diantaranya:

- Bidang pendidikan: melaksanakan media literasi di sejumlah wilayah di Indonesia.
- Bidang keagamaan: Khitanan Massal, kegiatan agama Islam di bulan Ramadhan, donasi hewan Qurban, bantuan untuk masjid-masjid, pesantren, dan rumah-rumah ibadah di sekitar kantor, zakat dan infaq.
- Bidang bakti sosial & lingkungan: pembagian sembako, pemeriksaan dan pengobatan, dan pengobatan massal.

Social Responsibility activities conducted by business units of the Company are as follows:

RCTI

In 2018, RCTI conducted social responsibility activities, including:

- In education: conducted media literacy programs in a number of areas in Indonesia.
- In religion: mass circumcision, conducted activities for the Ramadhan month, donated sacrificial animals and donated to mosques, religious boarding schools, and other houses of worship around the office, gave alms and donations.
- In social services & environment: provided basic food supplies and conducted mass medical check-ups and treatments.



MNCTV

- Bidang pendidikan: media literasi dan kunjungan dari beberapa universitas serta lembaga pendidikan di sejumlah wilayah di Indonesia.
- Bidang keagamaan: kegiatan agama Islam di bulan Ramadhan, donasi hewan qurban, bantuan zakat dan infaq, bantuan untuk masjid-masjid dan rumah ibadah di sejumlah wilayah di Indonesia.
- Bidang bakti sosial & lingkungan: Melakukan fogging di 15 RT Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis HUT MNCTV Ke-27 di RPTRA Sungai Bambu, RPTRA Jeruk Manis, Jakarta Barat, Panti Asuhan Putra Utama 3, Cipayung, Jakarta Timur, SDN 02 Pondok Aren, Tangerang Selatan, dan di Panti Asuhan Muslimin, Jakarta Pusat serta Melakukan kegiatan rutin donor darah di perusahaan.

GTV

- Bidang pendidikan: media literasi dan kunjungan dari beberapa universitas serta lembaga pendidikan di sejumlah wilayah di Indonesia.
- Bidang keagamaan: kegiatan agama Islam di bulan Ramadhan, donasi hewan Qurban, bantuan zakat dan infaq, bantuan untuk masjid-masjid dan rumah ibadah di Jabodetabek dan sejumlah wilayah di Indonesia.
- Bidang bakti sosial & lingkungan: pengobatan dan pembagian sembako di sejumlah wilayah di Indonesia, donor darah GTV.
- Bidang kesehatan: Melakukan Fogging untuk warga sekitar Berjalan lancar, fogging dilakukan di 15 RT Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

iNews

iNews banyak menyelenggarakan kegiatan media literasi di beberapa universitas di sejumlah wilayah di Indonesia, diantaranya Jakarta, Padang, Tangerang dan Depok.

MNCTV

- In education: media literacy and visits to several universities and academic institutions in a number of areas in Indonesia.
- In religion: held religious activities for Ramadhan, donated sacrificial animals, gave alms and donations, assisted mosques and other houses of worship in several areas across Indonesia.
- In social services & environment: conducted foggings in 15 neighborhoods in Kebon Jeruk, West Jakarta, Eye check-ups and distribution of free eye-glasses in celebration of MNCTV's 27th Anniversary held at Integrated Child Friendly Public Spaces (RPTRA) Sungai Bambu, RPTRA Jeruk Manis, West Jakarta, Putra Utama 3 Orphanage, Cipayung, East Jakarta, National Grade School (SDN) 2 Pondok Aren, South Tangerang and at Muslimin Orphanage, Central Jakarta and routinely holds blood donor activities within the Company.

GTV

- In education: media literacy and visits to several universities and academic institutions in a number of areas in Indonesia.
- In religion: held religious activities for Ramadhan, donated sacrificial animals, gave alms and donations, assisted mosques and other houses of worship in Jabodetabek and several areas across Indonesia.
- In social services & environment: medical treatment and distribution of basic goods in a number of areas in Indonesia, GTV blood donations.
- In health: conducted fogging for communities within the area of Berjalan lancar, fogging in 15 neighborhoods in Kebon Jeruk, West Jakarta.

iNews

iNews conducted a number of media literacy activities in universities within several areas in Indonesia, including Jakarta, Padang, Tangerang and Depok.



Rekap data Yayasan Jalinan Kasih (YJK) Tahun 2018:

Data kegiatan MNC Peduli tahun 2018:

- Operasi massal bibir sumbing di Jakarta, Gombong, Semarang, Mataram, Cirebon, Purwakarta, Medan, Karawang, Lampung, dan Tasikmalaya;
- Operasi massal katarak di Gombong, Medan, Semarang, Jember, Sumatera Utara, NTT, Sukabumi, dan Malang;
- Operasi massal Hernia di Gombong, Semarang dan Sukabumi;
- Baksos pengobatan umum di Jakarta dan Atambua.
- Pemberian Alat Bantu Dengar (ABD);
- Pemberian alat bantu kaki palsu;

Total jumlah dana secara sinergi yang telah dikeluarkan oleh MNC Peduli dan Yayasan Jalinan Kasih pada tahun 2018 sebesar Rp5.861.530.000

Data Recapitulation of Yayasan Jalinan Kasih (YJK) in 2018:

Data of MNC Peduli activities in 2018:

- Mass surgery for cleft lip in Jakarta, Gombong, Semarang, Mataram, Cirebon, Purwakarta, Medan, Karawang, Lampung, and Tasikmalaya;
- Mass surgery for cataract in Gombong, Medan, Semarang, Jember, North Sumatera, NTT, Sukabumi, and Malang;
- Mass surgery for hernia in Gombong, Semarang and Sukabumi;
- Social Services general medical treatment in Jakarta and Atambua
- Distribution of Hearing Aids;
- Distribution of prosthetic legs;

The total funding released by MNC Peduli and Yayasan Jalinan Kasih in 2018 amounted to Rp5,861,530,000



Dengan strategi yang tepat dibangun di atas atas 5 (lima) mesin penggerak utama pertumbuhan: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews, serta bisnis konten, Perseroan percaya pada peluang besar untuk tumbuh dalam periklanan di Indonesia di masa depan.

With our strategy is built upon 5 core growth drivers: RCTI, MNCTV, GTV and iNews, and the content business, the Company believes in the vast opportunities for future growth in Indonesia



KÖ



STRATEGI 2019

2019 Strategy



Strategi Perseroan fokus pada pembangunan dan pengembangan bisnis konten dan saluran televisi Free-to-Air. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri lebih dari 17 ribu pulau, televisi tetap menjadi media paling populer. Televisi merupakan media yang mampu mempersatukan seluruh penduduk Indonesia yang tersebar di ribuan pulau. Dengan tim berbakat dan berpengalaman, serta kemampuan kami dalam memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN kini berada dalam posisi terbaik untuk memberikan kualitas terdepan di industri media kepada para pemirsa dan pengiklan.

Portofolio MNC Media terdiri dari serangkaian nama besar dalam industri pertelevisian dan media digital Indonesia. MNCN berada di posisi terdepan untuk saluran TV Free-To-Air (FTA) dengan stasiun-stasiun peringkat papan atas, terutama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews, pustaka konten terbesar, perusahaan manajemen artis terbesar, dan fasilitas studio terpadu dengan teknologi modern.

Memperkuat Portofolio FTA Kami

Saluran-saluran FTA milik Perseroan merupakan saluran-saluran yang paling populer di Indonesia dikarenakan kemampuan kami untuk terus memberikan program berkualitas tinggi untuk semua kalangan. Selama bertahun-tahun, MNC telah memproduksi dan menayangkan berbagai program yang berhasil memikat pemirsa di tanah air, melalui saluran RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews.

Our Company strategy focused on developing and expanding the content business and Free-to-Air (FTA). As Indonesia is an archipelago consisting of over 17 thousand islands, TV remains the only medium with the widest national reach and most effective promotional platform. It brings together the entire population which is spread across thousands of islands. With our talented and experienced team, plus ability to leverage the latest technologies, MNCN is in the best position to deliver industry-leading value for clients and audiences.

The MNC Media portfolio includes many of the biggest names in Indonesian television and digital media. MNCN stands at the forefront of Free-To-Air (FTA) TV with its top-rated stations specifically RCTI, MNCTV, GTV and iNews, the biggest content library, largest talent management company, and most integrated studio facilities with state-of-the-art technology.

Strengthening Our FTA Portfolio

The Company's FTA channels are the most popular in Indonesia due to our ability to deliver high-quality programming for all demographics. Through the years, MNC has produced and aired many of the nation's most loved shows on RCTI, MNCTV, GTV, and iNews.

RCTI & iNews

Saluran TV unggulan Perseroan, RCTI, tetap konsisten sebagai saluran yang paling banyak ditonton di Indonesia. Tayangan drama dan ajang pencarian bakat di RCTI dinikmati oleh 250 juta penduduk Indonesia. Serangkaian program baru serta siaran - siaran istimewa yang menarik tentunya akan meningkatkan rating pada tahun 2018. Sementara iNews terus memberikan informasi terbaru dalam format dinamis dan segar, seperti "Hotman Paris Talk Show" and "Untung Ada Tora Talk Show". iNews sekarang juga menayangkan kontennya ke semua stasiun TV Free-to-Air milik Perseroan, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

GTV & MNCTV

GTV, yang sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV, melakukan *rebranding* agar lebih fokus pada demografi keluarga modern dan progresif. MNCTV juga memuaskan para pemirsa dengan serial drama orisinal, *variety shows* dan program olahraga. Perseroan meluncurkan beberapa inisiasi ditahun 2018 :

- Strategi baru GTV adalah mengganti program baru yang fresh seperti *reality show*, *talent search*, dan *drama series*.
- Strategi baru konten MNCTV dengan menyiarkan *variety*, *drama legend*, dan *drama series*.

Produksi In-House

Melalui rumah produksi internal milik Perseroan, kami dapat menghasilkan berbagai macam program populer dengan biaya lebih rendah dibandingkan jika menggunakan pihak ketiga. Oleh karena itu, MNCN memproduksi konten berharga dalam durasi yang lama, yang meliputi berbagai genre dan program, sebagai contohnya serial drama, program pencarian bakat, *variety shows*, *reality shows*, animasi, dan banyak lagi.

Strategi Pemrograman yang Komprehensif

Program televisi kami diproduksi sesuai dengan strategi terpadu yang memberi kami kendali penuh atas pengelolaan artis/talenta, produksi, serta hak tayang dan kekayaan intelektual. Strategi ini memberikan nilai maksimal bagi para pemegang saham dan pemirsa.

Kami mengendalikan biaya *talent* melalui agensi manajemen artis, Star Media Nusantara (SMN). SMN, bersama dengan posisi kepemimpinan kami, memberikan peluang kepada kami untuk bekerja dengan artis dan talenta terbaik dalam negeri dengan harga yang bersaing.

RCTI & iNews

The Company's flagship station, RCTI, consistently remains the most watched channel in Indonesia. RCTI's dramas and talent shows are enjoyed by 250 million Indonesians. A string of exciting shows and special broadcasts will further boost its ratings in 2018. While iNews continues to deliver up-to-date information in a dynamic and fresh format, such as "Hotman Paris Talk Show" and "Untung Ada Tora Talk Show". iNews now also broadcasts its content to all the Company's Free-to-Air stations, namely RCTI, MNCTV and GTV.

GTV & MNCTV

GTV, which was previously known as GlobalTV, rebranded to focus more towards a modern and progressive family demographic. MNCTV also thrills audiences with original drama series, *variety shows* and sports programs. The Company launch some initiations in 2018 :

- New strategy in GTV replacing kids program with fresh new program such as *reality show*, *talent search*, and *drama series*.
- New content strategy in MNCTV by airing *variety*, *drama legend*, and *drama series*

In-House Production

Through our in-house production units, we can produce a wide variety of popular programming at a lower cost than if we used third-parties. MNCN therefore produces many hours of valuable content that covers various genre and programs such as drama series, talent search programs, *variety shows*, *reality shows*, animations, and many more.

End-To-End Programming Strategy

Our TV programming is produced according to an integrated strategy that gives us complete control over talent management, production, broadcasting and intellectual property rights. This strategy provides maximum value for shareholders and viewers.

We control talent costs through our talent management agency, Star Media Nusantara (SMN). SMN, coupled with our leadership position, gives us opportunities to work with the best artists and talents in the country at preferred prices.

Rumah produksi internal kami memungkinkan Perseroan menghasilkan berbagai program populer dengan biaya lebih rendah dibandingkan apabila kita menggunakan kemitraan pihak ketiga. Dengan demikian, MNCN menghasilkan konten yang berharga dalam durasi lama setiap hari, yang meliputi berbagai genre dan program.

Pemrograman Premium

MNCN juga mengikuti strategi penyampaian konten premium terbaik yang secara konsisten memberikan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi daripada para pesaing. MNCN memegang hak eksklusif untuk menayangkan ajang sepak bola utama, Premier League 2016-2019. MNC Animation memproduksi KIKO, yang saat ini telah meluncurkan mobile games "Kiko Run".

Tahap selanjutnya dalam strategi konten internal Perseroan adalah menghasilkan lebih banyak pertunjukan, animasi dan program anak-anak, yang dapat memanfaatkan hak kekayaan intelektual dan nilai waralaba jangka panjang. Perusahaan ini telah meluncurkan 2 IP baru pada tahun 2018, yaitu "Titus" dan "Entong", yang akan mengikuti jejak dari "KIKO" dan "Zak Storm" yang terbukti berhasil menjadi sensasi nasional di televisi.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan program kami melalui kemitraan.

Prospek yang Bagus untuk MNCN

MNCN percaya bahwa pendapatan iklan dan konten akan tumbuh secara signifikan pada tahun 2019. Kami berharap pertumbuhan keuntungan yang tinggi dari tahun ke tahun, terutama didukung oleh pemrograman prime-time di saluran FTA yang kuat serta bisnis konten perusahaan.

Our in-house production units enable us to produce a wide variety of popular programming at a lower cost than if we used third-party partners. MNCN therefore produces many hours of valuable content per day, spanning a variety of genre and programs.

Premium Programming

MNCN also follows a strategy of delivering the very best premium content that consistently delivers higher revenues and profitability than competitors. MNCN secured exclusive rights to broadcast a major soccer event, the Premier League for 2016-2019. MNC Animation produces KIKO, which also launched its own mobile games "Kiko Run".

The next stage in the Company's in-house content strategy is to produce more children's shows, animation and programs from which it can leverage intellectual property rights and long-term franchise value. The Company already launched 2 new IP's in 2018 namely "Titus" and "Entong" which will follow its previously successful title "KIKO" and "Zak Storm" that become top-rating animated children's series on Indonesian free-to-air TV,

We are committed to continuously improve our programming through partnerships..

Strong Outlook for MNCN

MNCN believes advertising and content revenue will grow significantly in 2018. We expect this to deliver high profit growth year-on-year, mainly supported by our strong prime-time FTA programming and content business.

Memonetisasi Pustaka Konten Regional Terbesar

Pilar utama dari strategi Perseroan adalah membangun dan memanfaatkan pustaka pemrograman besar yang berharga. Pustaka konten milik MNCN berdurasi lebih dari 300.000 jam program, dengan tambahan 15.000 - 20.000 jam setiap tahunnya.

Perseroan memiliki sebagian besar pustaka konten MNCN dan banyak di antaranya yang diproduksi secara *in-house*. Untuk konten yang diproduksi melalui kemitraan pihak ketiga, MNCN biasanya mempertahankan kendali kreativitas dan kepemilikan hak cipta sehingga Perseroan dapat terus memonetisasi program setelah penayangan perdana.

Pustaka konten MNCN memberikan nilai yang sangat besar dalam 2 cara. Pertama, Perseroan mengemas ulang konten untuk menciptakan program-program berbahasa lokal untuk MNC Channels yang terdiri atas 20 stasiun TV berlangganan. Pendapatan iklan MNC Channels bertumbuh setiap tahun dan tawaran ruang iklan baru kami akan membantu Perseroan menjual lebih banyak persediaan. Kedua, MNCN memonetisasi konten melalui lisensi luar negeri.

Pertumbuhan Diharapkan di Seluruh Lini Perseroan

MNC Media siap menyongsong tahun 2019. Kami mengantisipasi kinerja keuangan yang kuat pada seluruh portofolio layanan media dan inovasi baru kami sudah mulai memenuhi potensi tersebut.

Ke depannya, kami percaya keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh MNCN akan memungkinkan Perseroan memproduksi program yang lebih baik, memikat lebih banyak hati pemirsa, memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemegang saham dan, pada akhirnya, memperluas kepemimpinan Perseroan di industri.

Monetizing The Region's Biggest Content Library

A key pillar of the Company strategy is to build and leverage a huge library of valuable programs. The MNCN content library includes over 300,000 hours of programming, with 15,000 - 20,000 hours of content added every year.

The Company owns most of the content in the MNCN library and a large portion is created through in-house production. Concerning content produced through third-party partnerships, MNCN usually retains creative control and ownership of rights so that it can continue to monetize programs even after initial broadcast.

The MNCN's content library delivers enormous value in two ways. First, the Company repackages content to create local language programming for the MNC Channels line-up of 20 Pay-TV stations. MNC Channels' advertising revenue grows annually and our new ad-space bundling offer will help us sell more inventories. Second, MNCN monetizes content through overseas licensing.

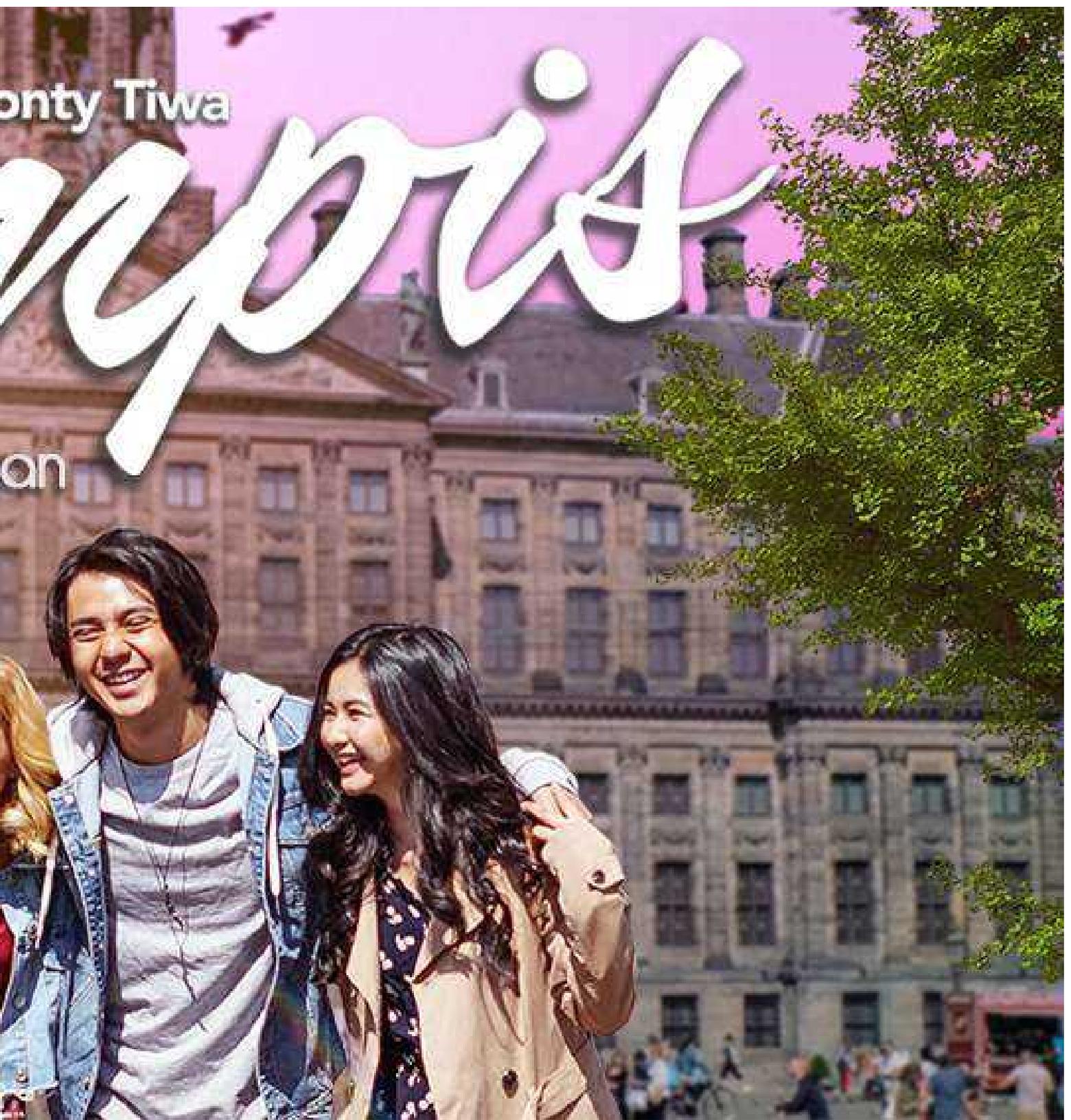
Growth expected across the Company

With 5 strong growth drivers already in place and new cutting-edge TV studio facilities creating bigger opportunities, MNCN has a dynamic strategy for future success.

Looking ahead, we believe the competitive advantages held by MNCN will enable us to produce even better shows, win even more viewers, deliver even better results for shareholders and ultimately extend our industry leadership.



**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERSEROAN**



Statement of Responsibility of the Board of
Commissioners and the Board of Directors
of the Company



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors About Responsibilities of Annual Report 2018

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2018,

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

SYAFRIL NASUTION

Komisaris
Commissioner

M. ALFAN BAHARUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

All members of Board Commissioners and Directors the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Media Nusantara Citra Tbk ("Company") for Financial Year 2018 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2018,

Direksi



DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama
President Director



ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Direktur
Director



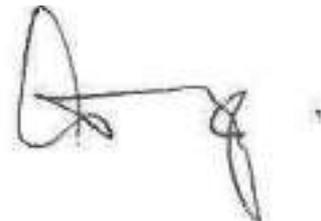
RUBY PANJAITAN

Direktur
Director



ELLA KARTIKA

Direktur
Director



GWENARTY SETIADI

Direktur Independen
Independent Director

Seputar
iNews
Siang



Seputar Inews RCTI



@seputar_iNews



@seputarinewsRCTI



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref. : R-195/2.0752/AU.1/05/0207-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Media Nusantara Citra Tbk****PT Media Nusantara Citra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan konsolidasian**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Andy Eldes, Ak., CA, CPA
NRAP. 0207

22 Februari/February, 2019



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : David Fernando Audy
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta

: Jl. Surya Utama I Blok D-1
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: 021-3900310
: Direktur Utama/President Director

- : Ruby Panjaitan
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta

: Mediterania Regency Blok A No.53
Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
: 021-3900310
: Direktur/Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari/February 22, 2019

Direktur Utama/
President Director

(David Fernando Audy)

Direktur/
Director

(Ruby Panjaitan)



PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		635.620	355.629	Related parties
Pihak ketiga		84.627	113.356	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	266.316	296.518	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	141.934	89.425	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 43.539 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 42.459 juta pada 31 Desember 2017		2.643.694	2.791.507	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 43,539 million at December 31, 2018 and Rp 42,459 million at December 31, 2017
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	38	90.978	52.758	Related parties
Pihak ketiga		205.406	92.386	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.756.906	2.358.897	Inventories - net
Uang muka program	10	260.458	276.111	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	198.027	234.480	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	52.882	57.368	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>7.336.848</u>	<u>6.718.435</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	31	214.890	115.361	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	10.065	10.065	Investments in associates
Uang muka investasi		548.742	157.490	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	890.790	974.811	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.176.037 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 2.789.610 juta pada 31 Desember 2017	14	5.541.768	5.306.989	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,176,037 million at December 31, 2018 and Rp 2,789,610 million at December 31, 2017
Goodwill	15	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	16	466.849	454.059	Intangible assets - net
Aset lain-lain		182.894	173.375	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>9.002.704</u>	<u>8.338.856</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>16.339.552</u></u>	<u><u>15.057.291</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	17			Short-term liabilities
Utang bank		431.080	143.365	Bank loan
Medium term note		450.000	-	Medium term note
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		39.168	39.282	Related parties
Pihak ketiga		272.464	546.773	Third parties
Utang pajak	19	124.077	120.833	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		16.956	37.003	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		160.763	241.243	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	38	75.197	73.894	Related parties
Pihak ketiga		77.969	80.018	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	435.623	153.565	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		70.422	23.312	Purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.153.719</u>	<u>1.459.288</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	26.458	23.457	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	3.176.477	3.387.019	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		64.473	110.761	Purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi		1.067	292	Accounts payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	34	273.622	273.949	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang lainnya		1.431	1.442	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.543.528</u>	<u>3.796.920</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5.697.247</u>	<u>5.256.208</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
5.700.000.000 saham seri A pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017,				5,700,000,000 series A shares at December 31, 2018 and December 31, 2017,
8.576.103.500 saham seri B pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	22	1.427.610	1.427.610	8,576,103,500 series B shares at December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	23	2.602.069	2.696.268	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(26.264)	(21.363)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		9.000	8.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		8.660.057	7.309.991	Unappropriated
Jumlah		12.695.268	11.443.302	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali -				Less costs of treasury stocks -
1.780.803.100 saham pada 31 Desember 2018 dan				1,780,803,100 shares at December 31, 2018 and
1.229.374.800 saham pada 31 Desember 2017	24	(2.829.514)	(2.418.614)	1,229,374,800 shares at December 31, 2017
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>9.865.754</u>	<u>9.024.688</u>	Total Equity attributable to the owners of the Company
Keuntungan nonpengendali	25	<u>776.551</u>	<u>776.395</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>10.642.305</u>	<u>9.801.083</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16.339.552</u>	<u>15.057.291</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA		26		REVENUES
Iklan				Advertisement
Iklan Digital	261.102		89.452	Digital Advertising
Iklan	6.981.300		6.645.012	Advertising
Jumlah Iklan	7.242.402		6.734.464	Total advertisement
Konten	1.518.392		1.466.277	Content
Lainnya	199.825		359.594	Others
Jumlah	8.960.619		8.560.335	Total
Eliminasi	(1.516.714)		(1.507.649)	Elimination
Jumlah	7.443.905		7.052.686	Total
BEBAN LANGSUNG		27		DIRECT COSTS
Beban program dan konten	2.643.184		2.486.511	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	181.818		183.962	Depreciation and amortization expense
Jumlah	2.825.002		2.670.473	Total
LABA KOTOR	4.618.903		4.382.213	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.879.140)	28	(1.716.460)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(352.721)	29	(260.040)	Finance costs
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	12	(10.279)	Equity in net loss of an associates
Penghasilan bunga	29.277		20.491	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(299.574)		(30.910)	Losses on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(13.176)	30	30.635	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.103.569		2.415.650	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(497.948)	31	(848.104)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.605.621		1.567.546	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.906		(8.675)	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(4.901)		15.074	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	24.005		6.399	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.629.626		1.573.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.531.395		1.453.313	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	74.226	25	114.233	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1.605.621		1.567.546	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.555.400		1.459.916	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	74.226	25	114.029	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.629.626		1.573.945	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	120,03	32	109,11	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Other comprehensive income - translation adjustments	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
					Saldo per 1 Januari 2017	1.427.610					
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	15.074	-	1.444.842	-	1.459.916	114.029	1.573.945	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(587.053)	-	(587.053)	(5.000)	(592.053)	Cash dividends
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(664.286)	(664.286)	-	(664.286)	Treasury stocks
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	(2.026)	-	-	-	-	-	(2.026)	(1.595)	(3.621)	Difference due to change in equity of subsidiary
Saldo per 1 Januari 2018	1.427.610	2.696.268	22.796	(21.363)	8.000	7.309.991	(2.418.614)	9.024.688	776.395	9.801.083	Balance at January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(4.901)	-	1.560.301	-	1.555.400	74.226	1.629.626	Total comprehensive income
Penambahan saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(74.070)	(74.070)	Addition shares subsidiaries from non-controlling
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(209.235)	-	(209.235)	-	(209.235)	Cash dividends
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(410.900)	(410.900)	-	(410.900)	Treasury stocks
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	(94.199)	-	-	-	-	-	(94.199)	-	(94.199)	Difference due to change in equity of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018	1.427.610	2.602.069	22.796	(26.264)	9.000	8.660.057	(2.829.514)	9.865.754	776.551	10.642.305	Balance at December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.127.943	7.050.602	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.093.033)	(3.961.602)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	3.034.910	3.089.000	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(338.693)	(216.600)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(688.379)	(674.627)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.007.838</u>	<u>2.197.773</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	29.277	20.491	Interest received
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	36.237	235.098	Receipt from other financial assets
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(489.279)	(354.081)	Placement other noncurrent financial assets
Penempatan uang muka investasi	(391.252)	-	Receipt in investment advances
Tambahan kepemilikan entitas anak dari nonpengendali	(168.269)	(75.213)	Additional ownership of subsidiary from non-controlling interest
Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi	-	12.025	Net cash obtained during acquisition
Perolehan aset tetap	(648.614)	(572.660)	Acquisition of property and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	31.428	7.731	Disposal of property and equipment
Penambahan aset tidak berwujud dan aset lainnya	(24.985)	-	Addition to other intangible and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.625.457)</u>	<u>(726.609)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka pendek	750.000	656.512	Proceeds from short term liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(16.439)	(683.200)	Payment of short term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(56.183)	(67.597)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	3.225.704	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(188.362)	(3.376.433)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(209.235)	(592.053)	Dividend paid
Pembelian saham diperoleh kembali	(410.900)	(664.286)	Purchase of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(131.119)</u>	<u>(1.501.353)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS	251.262	(30.189)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>468.985</u>	<u>499.174</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>720.247</u></u>	<u><u>468.985</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 tanggal 23 September 2016 dari Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01-03-0084068 tanggal 28 September 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 7.787 karyawan dan 7.714 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	Syafril Nasution
Komisaris Independen	Muhamad Alfian Baharudin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	David Fernando Audy
Direktur	Angela Herliani Tanoesoedibjo Kanti Mirdiati Imansyah Ella Kartika Arya Mahendra Sinulingga Ruby Panjaitan
Direktur Independen	Gwenarty Setiadi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002, Supplement No. 2780.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 57 dated September 23, 2016 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., notary in Jakarta regarding increase in issued and paid-up capital. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01-03-0084068 dated September 28, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite and other telecommunications peripheral, services and investments.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 7,787 and 7,714, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 consisted of the following:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
<u>Commissioners</u>	
President Commissioner	Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	Adam Chesnoff
Independent Commissioners	Drs. Sutanto
<u>Directors</u>	
President Director	David Fernando Audy
Directors	Angela Herliani Tanoesoedibjo Kanti Mirdiati Imansyah Ella Kartika Arya Mahendra Sinulingga Faisal Dharma Setiawan
Independent Director	Gwenarty Setiadi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	John Aristianto Prasetyo	John Aristianto Prasetyo	Chairman
Anggota	Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso Muhamad Alfian Baharudin	Mohamed Idwan Ganie Hery Kusnanto Drs. Sutanto	Members
Sekretaris Perusahaan	Arya Mahendra Sinulingga	I Made Ray Karuna Wijaya	Corporate Secretary
Audit Internal	Saut P.S Napitupulu	Chairul Kurniadi	Internal Audit

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Media Nusantara Citra, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 39 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui untuk menerima pengunduran diri Faisal Dharma Setiawan selaku direktur Perusahaan dan mengangkat Ruby Panjaitan selaku direktur perseoran, akan efektif pada tanggal 31 Juli 2018.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting (RUPS) of PT Media Nusantara Citra, Tbk., as stated in deed No. 39 dated June 26, 2018, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to accept Faisal Dharma Setiawan's resignation as director of the Company and appointed Ruby Panjaitan as the Company's director, which effective on July 31, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Media Nusantara Citra, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 57 tanggal 20 Desember 2018, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui untuk menerima pengunduran diri Adam Chesnoff dan Drs. Sutanto selaku komisaris dan komisaris independen Perusahaan dan mengangkat Syafril Nasution dan Muhamad Alfian Baharudin selaku komisaris dan komisaris independen Perusahaan, dan akan efektif pada tanggal 20 Desember 2018.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting (RUPS) of PT Media Nusantara Citra, Tbk., as stated in deed No. 57 dated December 20, 2018, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to accept resignation of Adam Chesnoff and Drs. Sutanto as commissioner and independent commissioner of the Company and appointed Syafril Nasution and Muhamad Alfian Baharudin as the Company's commissioner and independent commissioner, which effective on December 20, 2018.

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

b. License

The subsidiaries have obtained their media industry license as follows:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Global Indonesia Bermutu (GIB) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saham Perusahaan sebanyak 14.276.101.798 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT. Global Indonesia Bermutu (GIB) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's shares totalling to 14,276,101,798 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>The subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total assets before elimination</i>	
		2018 %	2017 %		31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>
Penyiaran/Broadcasting						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	5.414.170	5.326.760
PT. Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00	100,00	2002	1.996.852	1.818.231
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)	Jakarta	87,07	75,00	1990	3.696.989	3.244.687
PT. MNC Televisi Network (MTN) (d/h / previously PT. Sun Televisi Network) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	100,00	100,00	2008	1.695.227	1.501.296
PT. Deli Media Televisi (DTV) *)	Medan	90,00	90,00	2008	10.105	8.597
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	Semarang	49,00	49,00	2008	4.599	3.866
PT. Tivi Bursa Indonesia (TBI) *)	Jakarta	55,00	55,00	2015	25.193	24.053
PT. Media Semesta Sumatera *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	66.425	45.989
PT. Media Semesta Bangka *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	43.656	31.191
PT. Media Semesta Lampung *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.090	42.626
PT. Media Semesta Jakarta *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	228.932	214.249
PT. Media Semesta Jabar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	50.726	40.771
PT. Media Semesta Matahari *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	61.448	49.951
PT. Media Semesta Nusa *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.616	38.266
PT. Media Semesta Kalimantan *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	74.084	67.921
PT. Media Semesta Sulawesi *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	25.230	24.267
PT. Media Semesta Makassar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	37.962	30.480
PT. Media Semesta Permata *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	44.460	35.674
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	98,95	98,95	2005	91.273	107.987
PT. Radio Tridjaya Shakti (RTS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	95,00	95,00	1971	20.877	32.174
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60	91,60	1978	4.501	4.797
PT. Radio Mancasuar (RM) *)	Bandung	100,00	100,00	1971	1.379	1.188
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	Semarang	100,00	100,00	1971	2.091	2.297
PT. Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00	70,00	1999	1.954	2.011
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	100,00	100,00	1971	5.124	5.125
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	90,00	90,00	1971	10.553	10.982
PT. Mediawisata Sariasih (MS) *)	Bandung	100,00	100,00	2007	495	579
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	7.956	8.686
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	Jakarta	100,00	100,00	1981	3.632	4.553
Media cetak dan online/Print and online						
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	100,00	100,00	2005	224.631	202.783
PT. Media Nusantara Distribusi (MND) *)	Jakarta	100,00	100,00	2011	11.802	6.695
PT. Manado Nusantara Informasi (MNI) *)	Manado	100,00	100,00	2014	6.158	6.137
PT. MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00	100,00	2005	10.057	11.344
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	Jakarta	75,00	75,00	2008	2.929	2.645
PT. MNI Entertainment (MNIE) *)	Jakarta	80,00	80,00	2008	2.328	3.641
Agensi periklanan/Advertising agency						
PT. MNC Studio Internasional (MSI) (dahulu/formerly PT. Cross Media Internasional (CMI)) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	70,00	100,00	2001	3.015.898	484.921
PT. Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,99	99,97	2001	139.769	149.815
PT. MNC Pictures (MNC P) *)	Jakarta	99,99	100,00	2009	1.485.210	653.842
PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	Jakarta	99,99	100,00	2008	56.853	48.602
PT. MNC Infotainment Indonesia *)	Jakarta	99,99	100,00	2017	16.610	11.220
PT. MNC Film Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	24.271	20.260
PT. Asia Media Productions *)	Jakarta	70,00	-	2018	28.272	-
Produksi content/Content production						
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Dubai	100,00	100,00	2007	1.806.225	1.255.692
MNC International Limited (MIL) *)	Cayman Island	100,00	100,00	2007	99.363	95.606
MNC Pictures FZ LLC (MP) *)	Dubai	100,00	100,00	2007	2.448	2.313
Linktone Internasional Limited (LIL) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Dubai	100,00	100,00	2010	394.938	363.431
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) *) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Singapura	87,50	87,50	2001	134.169	130.813
PT. MNC Okezone Network (Okezone) *) (d/h / previously PT. Linktone Indonesia)	Jakarta	100,00	100,00	2006	37.042	32.801
Lainya/others						
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI)	Jakarta	99,99	99,99	2013	9.242	14.871
PT. MNC Media Utama (MMU) **)	Jakarta	99,99	99,99	-	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia (MINNO)	Jakarta	99,99	99,99	2012	6.150	8.591
PT. MNC Media Investasi (MMI)	Jakarta	99,99	99,99	2016	89.087	89.087

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership.*

**) Masih dalam tahap pengembangan/*In development stage.*

***) Merupakan gabungan persentase kepemilikan MTN dan subholding/
Represent total percentage of ownership from MTN and its subholding.

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN -TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

Pada September 2017, MTN melalui entitas anaknya melakukan tambahan kepemilikan sahamnya di perusahaan televisi lokal melalui eksekusi obligasi konversi.

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang
		PT. GTV Cirebon	Cirebon
		PT. GTV Tegal	Tegal
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto
		PT. GTV Madiun	Madiun
		PT. GTV Jember	Jember
		PT. GTV Mataram	Mataram
		PT. GTV Kupang	Kupang
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan
		PT. GTV Palu	Palu
		PT. GTV Kendari	Kendari
		PT. GTV Ambon	Ambon

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

Pengembangan Usaha

Pada November 2017, MNCP telah membeli 99,99% saham PT. MNC Indonesia Realti dari PT. Lido Nirwana Parahyangan sebanyak 94.161 saham.

Pada September 2017, MTN mendirikan entitas anak sebagai perusahaan induk atas perusahaan televisi lokal, memperoleh kepemilikan saham di perusahaan televisi lokal melalui pelaksanaan konversi obligasi (Catatan 36).

Pada tanggal 9 Juni 2017 sesuai dengan Akta Notaris Anne Djoenardi S.H.,MBA, No.1 tanggal 2 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026417.AH.01.01. tahun 2017, Perusahaan melalui PT. Mediate Indonesia, entitas anak bersama PT. Infokom Elektrindo, mendirikan PT. Multi Media Integrasi, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Pada Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi saham atas PT. MNC Okezone Network (dahulu PT. Linktone Indonesia) dari MNC International Middle East Limited (MIMEL) sebanyak 90,9%, pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat mengevaluasi metode penyajian kepemilikan.

In September 2017, MTN through its subsidiaries obtained share ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. TPI Sepuluh	NAD Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permatani Televisi	Banjarmasin
PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makassar	Makasar
PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. Semesta Indah Televisi	Ternate

As of December 31, 2018, all of RCTI's, GIB's and CTPI's subsidiaries above do not have any activities.

Development of Business

In November 2017, MNCP purchased 99.99% shares of PT. MNC Indonesia Realti from PT. Lido Nirwana Parahyangan totaling 94,161 shares.

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to local television company, obtain ownership in local television companies through conversion of convertible bond (Note 36).

In June 9, 2017 based on notarial deed No. 1 dated June 2, 2017 of Anne Djoenardi S.H.,MBA and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0025417.AH.01.01. in 2017, the Company, through PT. Mediate Indonesia, subsidiaries, together with PT. Infokom Elektrindo, established PT. Multi Media Integrasi, a company which is engaged in services.

In January 2018, The Company acquired ownership of PT. MNC Okezone Network (formerly PT. Linktone Indonesia) from MNC International Middle East Limited (MIMEL) as much as 90.9%, a related party in a business combination of entities under common control that was recorded evaluating the method of ownership presentation.

Pada Maret 2018 sesuai dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 tanggal 28 Maret 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007021.AH.01.02, Perusahaan melalui PT. Star Media Nusantara, entitas anak, membeli 23.000 lembar saham baru PT. Suara Mas Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham.

Pada tanggal 6 Juni 2018 sesuai dengan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H., No 5 tanggal 6 Juni 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028644.AH.01.01, Perusahaan dan PT. Triwarsana, mendirikan PT. Asia Media Production, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video, dengan total penyertaan sebesar Rp10.500.000.000 atas 10.500.000 saham atau kepemilikan 70%.

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No.S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

Perolehan Tambahan Saham di Anak Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh tambahan 511.017.568 saham atau 12,07% saham PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("CTPI"). Perusahaan memiliki 87,07% saham dalam CTPI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Penerapan standar, amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

In March, 2018 based on notarial deed No. 2 dated March 28, 2018 of Firdhonal, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0007021.AH.01.02, the Company, through PT. Star Media Nusantara, a subsidiary, purchased shares of PT. Suara Mas Abadi of 23,000 shares with par value of Rp100,000 each.

In June 6, 2018 based on notarial deed No 5 dated June 6, 2018 of Bliamto Silitonga, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0028644.AH.01.01, the Company together with PT. Triwarsana, established PT. Asia Media Production, a company which is engaged in film production and video recording, with total investment of Rp10,500,000,000 for 10,500,000 shares representing a 70% share ownership.

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

On May 25, 2018, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018

Acquisition of Additional Shares in Subsidiaries

In September 2018, the Company obtained 511,017,568 shares or 12.07% shares of PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("CTPI"). The Company owns totally amount to 87.07% shares of CTPI.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following standard, amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas baru

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 2 : Statement Of Cash Flow
- Amendments to PSAK 15 : Investment in associate and joint venture
- Amendments to PSAK 16 : Property, plant and equipment
- Amendments to PSAK 46 : Income Tax
- Amendments to PSAK 67 : Disclosure of interests in other entities

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available for sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Investasi reksadana, ekuitas yang diperdagangkan, unit link dan obligasi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu investasi saham, obligasi wajib tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Investment in mutual funds, equity securities held for trading, unit linked and bonds are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial asset that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. investment in share, mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade accounts payable, accrued expense, other accounts payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

I. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Peralatan studio	8 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - For in-house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and facilities	5 - 50
Studio equipment	8 - 10
Office equipment	4 - 8
Motor vehicles	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang terpulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from business acquisition is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.

- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dikirimkan. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok tertentu dan tingkat bunga berlaku.
- 4) Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

w. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers delivered. Revenue from consignment sale of newspaper is recognized when consignment newspaper is sold.
- 3) Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal and at the applicable interest rate.
- 4) Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses recognized are as follows:

- Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).
- Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).

w. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti, untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this post-employment benefits.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Live of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 15.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 44, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 15.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 44, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicator are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumption used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 31.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 34.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	11.439	9.034	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	81.515	192.525	Rupiah
Dolar AS	20.062	52.604	US Dollar
Mata uang lainnya	43	-	Other currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	54.669	88.168	Rupiah
Dolar AS	15.938	14.470	US Dollar
Lainnya	1.772	1.304	Others
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	534.000	110.500	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lainnya	100	100	Others
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	709	280	Others
Jumlah	<u>720.247</u>	<u>468.985</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	6,00% - 8,50%	7,50% - 8,00%	Rupiah
Dolar AS	1,25%	0,75%	US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,00% - 7,50%	5,00% - 8,00%	Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)		
Reksadana	144.736	177.869
Ekuitas yang diperdagangkan	21.143	19.457
Unit link	22.701	24.142
Obligasi	-	6.000
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	77.736	69.050
Jumlah	<u>266.316</u>	<u>296.518</u>

Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi - PT MNC Asset Management		
MNC Dana Kombinasi	132.755	167.187
MNC Dana Lancar	8.916	9.105
MNC Dana Dollar	1.632	1.359
MNC Dana Likuid	227	218
Lainnya	1.206	-
Jumlah	<u>144.736</u>	<u>177.869</u>

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Ekuitas Yang Diperdagangkan

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT. MNC Life Assurance, pihak berelasi, dengan nilai nominal Rp20.000 juta. Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan atas aktivitas berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pinjaman sindikasi (Catatan 21)	50.214	41.528
Pinjaman jangka pendek entitas anak (Catatan 17)	26.750	26.750
Proyek pengembangan TV digital	772	772
Jumlah	<u>77.736</u>	<u>69.050</u>

6. OTHER FINANCIAL ASSETS - CURRENT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Fair value through profit or loss (FVTPL)		
Mutual funds		
Trading equity securities		
Unit-linked		
Bonds		
Restricted cash in banks and time deposits		
Total		

Mutual Funds

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Related party - PT MNC Asset Management		
MNC Dana Kombinasi		
MNC Dana Lancar		
MNC Dana Dollar		
MNC Dana Likuid		
Others		
Total		

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Trading Equity Securities

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2018 and 2017.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT. MNC Life Assurance, a related party, which amounted to Rp20,000 million. The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals for the following activities:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Syndicated loan (Note 21)		
Collaterals for subsidiaries' short-term loans (Note 17)		
Project development of digital TV		
Total		

Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau dijadikan jaminan pinjaman entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in bank and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bank yang dibatasi penggunaannya US Dollar Standard Chartered Bank (Catatan 21)	50.214	41.528	Restricted cash in banks US Dollar Standard Chartered Bank (Note 21)
Deposito berjangka - Rupiah Bank Rakyat Indonesia Bank Mandiri	26.750 772	26.750 772	Time deposits - Rupiah Bank Rakyat Indonesia Bank Mandiri
Subjumlah	<u>27.522</u>	<u>27.522</u>	Subtotal
Jumlah	<u>77.736</u>	<u>69.050</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	5,25% - 5,75%	4% - 5,75%	Interest rates on time deposits per annum Rupiah

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT. MNC Sky Vision Tbk	101.683	10.186	PT. MNC Sky Vision Tbk
PT. MNC GS Homeshopping	18.744	17.898	PT. MNC GS Homeshopping
PT. MNC Life Assurance	1.996	1.985	PT. MNC Life Assurance
PT. Bank MNC Internasional Tbk	482	1.283	PT. Bank MNC Internasional Tbk
PT. Nusantara Vision	276	987	PT. Nusantara Vision
Lainnya	18.753	57.086	Others
Jumlah pihak berelasi	<u>141.934</u>	<u>89.425</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan			Advertisements
PT. Wira Pamungkas Pariwara	427.503	664.477	PT. Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang usaha)	2.217.951	2.125.504	Others (each below 5% of total trade accounts receivable)
Jumlah piutang iklan	2.645.454	2.789.981	Total advertisements
Piutang non iklan	41.779	43.985	Non-advertisements
Jumlah	2.687.233	2.833.966	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.539)	(42.459)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	<u>2.643.694</u>	<u>2.791.507</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>2.785.628</u>	<u>2.880.932</u>	Total trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade accounts receivable
Belum jatuh tempo	1.407.793	1.382.117	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	546.945	542.644	Under 30 days
31 s/d 60 hari	397.290	379.027	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	146.221	196.516	61 to 90 days
> 90 hari	287.379	380.628	> 90 days
Jumlah	<u>2.785.628</u>	<u>2.880.932</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	2.711.724	2.865.622	Rupiah
US Dollar	117.443	57.769	US Dollar
Jumlah	2.829.167	2.923.391	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.539)	(42.459)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2.785.628</u>	<u>2.880.932</u>	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 45 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu pada umumnya karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran ke Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is generally 45 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	42.459	41.006	Beginning balance
Penurunan nilai - bersih	<u>1.080</u>	<u>1.453</u>	Impairment losses - Net
Saldo akhir	<u>43.539</u>	<u>42.459</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT. Global Mediacom Tbk	47.333	4.388
PT. Media Nusantara Press	26.054	28.318
PT. Hikmat Makna Aksara	3.746	4.769
Lainnya	<u>13.845</u>	<u>15.283</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>90.978</u>	<u>52.758</u>
Pihak ketiga	206.602	93.582
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.196)</u>	<u>(1.196)</u>
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<u>205.406</u>	<u>92.386</u>
Jumlah piutang lain-lain - bersih	<u><u>296.384</u></u>	<u><u>145.144</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

Related parties (Note 38)
PT. Global Mediacom Tbk
PT. Media Nusantara Press
PT. Hikmat Makna Aksara
Others
Total related parties
Third parties
Allowance for impairment losses
Total third parties - net
Total other receivables - net

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Media televisi		
Persediaan lokal	3.950.747	3.396.429
Persediaan impor	<u>1.271.071</u>	<u>1.314.424</u>
Subjumlah	5.221.818	4.710.853
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	<u>(2.470.773)</u>	<u>(2.358.828)</u>
Bersih	<u>2.751.045</u>	<u>2.352.025</u>
Media cetak		
Kertas koran, Tabloid	2.607	3.767
Lain-lain	<u>3.254</u>	<u>3.105</u>
Jumlah persediaan	<u><u>2.756.906</u></u>	<u><u>2.358.897</u></u>

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

9. INVENTORIES - NET

Television media
Local inventory
Import inventory
Subtotal
Less charged to current year expense
Net
Printed media
Newspaper, Tabloid
Others
Total inventories

Inventories for programs were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the Group can request a copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang muka program	260.458	276.111	Program advances
Uang muka lainnya	137.166	155.899	Other advances
Biaya dibayar dimuka	60.861	78.581	Prepaid expenses
Subjumlah	198.027	234.480	Subtotal
Jumlah	458.485	510.591	Total

Uang Muka Program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Program advances	260.458	276.111	Program advances
Other advances	137.166	155.899	Other advances
Prepaid expenses	60.861	78.581	Prepaid expenses
Subtotal	198.027	234.480	Subtotal
Total	458.485	510.591	Total

Program Advances

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak pertambahan nilai - bersih	26.735	50.464	Value added tax - net
Pajak penghasilan (Catatan 31)	25.695	4.988	Income tax (Note 31)
Lain-lain	452	1.916	Others
Jumlah	52.882	57.368	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dengan total aset sebesar Rp200 juta, sehingga aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal 2015 dan tahun-tahun sebelumnya dibebankan di 2017 sebesar Rp 173.909 juta.

11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Value added tax - net	26.735	50.464	Value added tax - net
Income tax (Note 31)	25.695	4.988	Income tax (Note 31)
Others	452	1.916	Others
Total	52.882	57.368	Total

In 2017, the Company joined tax amnesty with total asset amounted to Rp 200 million, therefore, deferred tax asset from accumulated fiscal loss 2015 and prior were charged to expense in 2017 amounted to Rp 173,909 million.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		2018	2017	2018	2017
Percetakan/Printing					
PT. Media Nusantara Press	Jakarta	19,0	19,0	38	38
Penyiaran/Broadcasting					
PT. Semesta Kalimantan Televisi	Kalimantan	20,0	20,0	10.000	10.000
PT. Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	16,0	16,0	20	20
PT. Radio Duta Mashnoor Cemerlang	Manado	15,0	15,0	3	3
PT. Swara Manusia Indah	Pontianak	16,0	16,0	4	4
Jumlah/Total				10.065	10.065

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

Seluruh entitas asosiasi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
		2018	2017	2018	2017
Percetakan/Printing					
PT. Media Nusantara Press	Jakarta	19,0	19,0	38	38
Penyiaran/Broadcasting					
PT. Semesta Kalimantan Televisi	Kalimantan	20,0	20,0	10.000	10.000
PT. Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	16,0	16,0	20	20
PT. Radio Duta Mashnoor Cemerlang	Manado	15,0	15,0	3	3
PT. Swara Manusia Indah	Pontianak	16,0	16,0	4	4
Jumlah/Total				10.065	10.065

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Movement in investments under the equity method:

	31 December/ December 31, 2018	31 December/ December 31, 2017	
Saldo awal	10.065	60.287	Beginning balance
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(39.943)	Change of associate entity into subsidiary
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(10.279)	Equity in net loss of an associates
Saldo akhir	<u>10.065</u>	<u>10.065</u>	Ending balance

13. ASET KEUANGAN LAINNYA - TIDAK LANCAR

13. OTHER FINANCIAL ASSETS - NON-CURRENT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tersedia untuk dijual (AFS)			Available for sale (AFS)
Obligasi konversi	146.000	225.038	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	36.492	592.712	Mandatory exchangeable bonds
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.102	17.883	Restricted cash in bank
Investasi saham	690.196	139.178	Investment in shares
Jumlah	<u>890.790</u>	<u>974.811</u>	Total

Obligasi Konversi

Convertible Bonds

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT. MNC Vision Networks	-	79.038	PT. MNC Vision Networks
Jumlah	<u>146.000</u>	<u>225.038</u>	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

PT. Media Nusantara Press (MNP)

Perusahaan memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh MNP. Obligasi ini dapat di konversi dengan 146.000 saham MNP pada akhir perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2019, 25 September 2019 dan 6 April 2020, dan dapat di perpanjang.

The Company has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by MNP. This bonds may be converted with 146,000 MNP shares at the conclusion of the agreement. The agreement has been extended several times. The agreement will be due December 14, 2019 and September 25, 2019 and April 6, 2020, and may be further extended.

PT. MNC Vision Network (MVN)

PT. MNC Vision Networks (MVN)

Perusahaan memiliki obligasi konversi seharga Rp 79.038 juta pada 31 Desember 2017 yang diterbitkan oleh PT. MNC Vision Networks (MVN) dahulu PT. Sky Vision Network (SVN). Obligasi tersebut dapat ditukarkan dengan saham MVN di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2018-2019 dan dapat diperpanjang. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menjual seluruh obligasi konversi PT. MNC Vision Network (MVN).

The Company has convertible bonds amounting to Rp 79,038 million on December 31, 2017 issued by PT. MNC Vision Networks (MVN) formerly known as PT. Sky Vision Network (SVN). The convertible bonds can be converted into shares of MVN at the end of agreement. The agreement will be due in 2018-2019 and may be further extended. In 2018, the Company sold all convertible bonds of PT. MNC Vision Network (MVN).

Obligasi Wajib Tukar

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Kencana Mulia Utama	19.412	19.412	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Sirau Mas Jaya	17.080	-	PT. Sirau Mas Jaya
PT. Berkah Karya Bersama	-	573.300	PT. Berkah Karya Bersama
Jumlah	<u>36.492</u>	<u>592.712</u>	Total

Mandatory Exchangeable Bond

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Kencana Mulia Utama	19.412	19.412	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Sirau Mas Jaya	17.080	-	PT. Sirau Mas Jaya
PT. Berkah Karya Bersama	-	573.300	PT. Berkah Karya Bersama
Jumlah	<u>36.492</u>	<u>592.712</u>	Total

PT. Sirau Mas Jaya

Pada tahun 2018, PT. MNC Media Investasi (MMI) membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 17.080 juta dari PT. Sirau Mas Jaya. Obligasi ini dapat ditukarkan dengan 17.080.000 saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya (pihak ketiga) dan dapat dijual kembali. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

PT. Sirau Mas Jaya

In 2018, PT. MNC Media Investasi (MMI) purchased a mandatory exchangeable bond amounting to Rp. 17,080 million from PT. Sirau Mas Jaya. These mandatory exchangeable bond which could be exchangeable into 17,080,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya (third party) and can be resold. This agreement is due on June 25, 2021.

PT. Kencana Mulia Utama

MNI mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.412 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga) di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT. Kencana Mulia Utama

MNI has a mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,412 million which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (a third party) at the end of agreement. The agreement has been amended several times, most recently was due on November 27, 2018 and currently in the process for renewal.

PT. Berkah Karya Bersama

Pada bulan November 2017, RCTI membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 573.300 juta dari PT. Berkah Karya Bersama. Obligasi ini dapat ditukarkan dengan 511.017.568 saham CTPI milik PT. Berkah Karya Bersama (pihak ketiga) dan dapat di jual kembali. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 November 2022. Pada bulan September 2018, Obligasi ini ditukarkan dengan 511.017.568 saham CTPI (Catatan 1 dan 37).

PT. Berkah Karya Bersama

In November 2017, RCTI purchased a mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 573,300 million from PT. Berkah Karya Bersama. These mandatory exchangeable bond which could be exchangeable into 511,017,568 shares of CTPI bonds owned by PT. Berkah Karya Bersama (third party) and can be resold. The agreement is due on November 16, 2022. In September 2018, the mandatory exchange bonds have been exchanged into 511,017,568 shares of CTPI (Notes 1 and 37).

Investasi Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform masing-masing sebesar Rp 690.196 juta dan Rp 139.178 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Investment in Shares

The Company and its subsidiaries have investments in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 690,196 million and Rp 139,178 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	248.940	332	607	-	248.665	Land
Bangunan dan prasarana	3.682.426	147.612	946	78.542	3.907.634	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.910.529	61.449	-	146.094	3.118.072	Studio equipment
Peralatan kantor	545.516	115.500	7.552	-	653.464	Office equipment
Kendaraan bermotor	145.906	17.211	17.378	-	145.739	Motor vehicles
Subjumlah	7.533.317	342.104	26.483	224.636	8.073.574	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.760	120	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	30.526	1.499	1.002	-	31.023	Motor vehicles
Peralatan kantor	128.005	2.024	-	-	130.029	Office equipment
Peralatan penyiaran	24.664	-	-	-	24.664	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	346.327	302.944	-	(224.636)	424.635	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	8.096.599	648.691	27.485	-	8.717.805	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	589.789	89.603	946	-	678.446	Buildings and facilities
Peralatan studio	1.671.707	172.528	7.552	-	1.836.683	Studio equipment
Peralatan kantor	342.650	102.550	-	-	445.200	Office equipment
Kendaraan bermotor	97.674	21.828	15.626	-	103.876	Motor vehicles
Subjumlah	2.701.820	386.509	24.124	-	3.064.205	Subtotal
Aset tetap kerjasama	27.910	719	-	-	28.629	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	10.678	3.980	891	-	13.767	Motor vehicles
Peralatan kantor	36.955	11.768	-	-	48.723	Office equipment
Peralatan penyiaran	12.247	8.466	-	-	20.713	Broadcast equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.789.610	411.442	25.015	-	3.176.037	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.306.989				5.541.768	Net Book Value

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	235.302	13.638	-	-	248.940	Land
Bangunan dan prasarana	1.998.506	270.705	575	1.413.790	3.682.426	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.507.093	291.379	4.908	116.965	2.910.529	Studio equipment
Peralatan kantor	340.338	118.220	2.339	89.297	545.516	Office equipment
Kendaraan bermotor	149.055	16.695	19.844	-	145.906	Motor vehicles
Subjumlah	5.230.294	710.637	27.666	1.620.052	7.533.317	Subtotal
Aset tetap kerjasama	32.380	1.817	437	-	33.760	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	27.101	3.425	-	-	30.526	Motor vehicles
Peralatan kantor	70.919	37.995	-	19.091	128.005	Office equipment
Peralatan penyiaran	10.016	14.648	-	-	24.664	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	1.811.256	174.232	18	(1.639.143)	346.327	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	7.181.966	942.754	28.121	-	8.096.599	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	498.356	92.008	575	-	589.789	Buildings and facilities
Peralatan studio	1.492.981	183.457	4.731	-	1.671.707	Studio equipment
Peralatan kantor	228.903	116.317	2.570	-	342.650	Office equipment
Kendaraan bermotor	88.915	26.313	17.554	-	97.674	Motor vehicles
Subjumlah	2.309.155	418.095	25.430	-	2.701.820	Subtotal
Aset tetap kerjasama	27.075	1.272	437	-	27.910	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	9.827	851	-	-	10.678	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.313	27.642	-	-	36.955	Office equipment
Peralatan penyiaran	2.227	10.020	-	-	12.247	Broadcast equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.357.597	457.880	25.867	-	2.789.610	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	4.824.369				5.306.989	Net Book Value

Beban penyusutan periode 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 411.442 juta dan Rp 457.880 juta.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 411,442 million and Rp 457,880 million in period, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.827.853 juta dan Rp 1.641.630 juta.

Dalam Penambahan Aset Tetap tahun 2017 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisi yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 308.177 Juta dan akumulasi Penyusutan sebesar Rp 53.714 Juta.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama (Catatan 40b).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya dan renovasi gedung yang diperkirakan seluruhnya selesai pada tahun 2019.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah dan PT. Allianz Utama Indonesia, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	4.595.857	4.255.423	Carrying amount of insured property and equipment
Jumlah pertanggungan asuransi	4.802.506	4.446.765	Total sum insured

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 1,827,853 million and Rp 1,641,630 million , respectively.

In addition of property and equipment in 2017, including property and equipment of acquired subsidiaries consisting of acquisition cost amounting to Rp 308,177 million and accumulated depreciation amounting to Rp 53,714 million.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. Further RCTI, SCTV and INDOSIAR also have a joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together (Note 40b).

Construction in progress represents installation of transmission station, and building renovation which are estimated to be entirely completed in the year 2019.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2018 to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured to PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah and PT. Allianz Utama Indonesia, against fire, theft and other possible risks.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 21).

Certain property and equipment are used as collateral for long-term loans obtained by Group (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	MTN and Subsidiaries
LIL dan entitas anak	211.393	211.393	LIL and its subsidiaries
CTPI	188.106	188.106	CTPI
MNCN dan entitas anak	52.162	52.162	MNCN and its subsidiaries
Jumlah	<u>1.146.706</u>	<u>1.146.706</u>	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

16. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan			Cost
Biaya chanel	420.500	420.500	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities license
Lainnya	110.466	95.000	Others
Jumlah	<u>582.266</u>	<u>566.800</u>	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Biaya chanel	(78.844)	(68.331)	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	(23.513)	(17.100)	Broadcast activities license
Lainnya	(13.060)	(27.310)	Others
Jumlah	<u>(115.417)</u>	<u>(112.741)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>466.849</u>	<u>454.059</u>	Net carrying value

Beban amortisasi periode 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 25.522 juta dan Rp 27.437 juta.

Total amortization in period 2018 and 2017 amounted to Rp 25,522 million and Rp 27,437 million, respectively.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga US\$ 35 juta untuk seluruh chanel.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US\$ 35 million.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

17. UTANG JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang Bank			Bank Loans
Bank Mayapada			Bank Mayapada
Maksimum kredit Rp 250.000 juta	245.667	-	maximum credit Rp 250,000 million
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
maksimum kredit SGD 10 juta	93.718	91.670	maximum credit SGD 10 million
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
maksimum kredit Rp 22.750 juta	21.695	21.695	maximum credit of Rp 22,750 million
Bank Chinatrust Indonesia			Bank Chinatrust Indonesia
maksimum kredit Rp 50.000 juta	20.000	30.000	maximum credit of Rp 50,000 million
Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten			Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten
maksimum kredit Rp 50.000 juta	50.000	-	maximum credit of Rp 50,000 million
Jumlah Utang Bank	<u>431.080</u>	<u>143.365</u>	Total Bank Loans
Medium Term Note	<u>450.000</u>	<u>-</u>	Medium Term Note
Jumlah	<u><u>881.080</u></u>	<u><u>143.365</u></u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman jangka pendek	881.080	143.365	Short term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	<u>7.727</u>	<u>6.453</u>	Accrued interest expense
Jumlah	<u><u>888.807</u></u>	<u><u>149.818</u></u>	Total

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB memperoleh fasilitas rekening koran dari Bank Chinatrust Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 50.000 juta. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2019 dan tidak diperpanjang.

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB obtained overdraft facilities from Bank Chinatrust Indonesia, with a maximum credit limit of Rp 50,000 million. This loan facility has been fully paid on February 14, 2019 and not extended.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2018 dan 3 September 2018 dengan tingkat bunga masing-masing 7,46% dan 8,19% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2019 dan 3 September 2019.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2018 and September 3, 2018, with interest rate each at 7.46% and 8.19% per annum and due on December 26, 2019 and September 3, 2019.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

The loans are secured by time deposit owned by the Company amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2018 and 2017 each (Note 6).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million.

Per 31 Desember 2018, Innoform menggunakan revolving term loan facility dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar SGD 7,55 juta (ekuivalen Rp 80.052 juta) dan SGD 1,29 juta (ekuivalen Rp 13.666 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,7% dan 5,75%. Fasilitas revolving term loan memiliki jangka waktu satu bulan.

Medium Term Note

Pada tanggal 24 Januari 2018, MNCP (entitas anak) telah menerbitkan medium term notes (MTN) Syariah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 450.000 juta, tingkat bunga 10,2% per tahun, dan jangka waktu 370 hari kalender. Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai Rp 77.027 juta dan persediaan senilai Rp 298.649 juta. MNCP melunasi seluruh medium term notes tersebut pada tanggal 11 Februari 2019 (Catatan 47).

Bank Mayapada

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2018, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

As of December 31, 2018 Innoform utilized the revolving term loan facility and overdraft facility amounting to SGD 7.55 million (equivalent to Rp 80,052 million) and SGD 1.29 million (equivalent to Rp 13,666 million), respectively, which bears interest of 5.7% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility is revolving every one month.

Medium Term Note

On January 24, 2018, MNCP (subsidiary entity) has issued medium term notes (MTN) Syariah 1 year 2018 amounting to Rp 450,000 million, bears interest of 10.2% per annum, and due in 370 calendar days. The collateral for this MTN consists of trade receivables amounted to Rp 77,027 million and inventories valued at Rp 298,649 million. MNCP paid the medium term notes on February 11, 2019 (Note 47).

Bank Mayapada

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2018, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 1 year.

The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 15, 2018, the Company obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank.

18. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
a. Berdasarkan pemasok		
Program lokal - pihak ketiga		
PT. Cipta Imaji Design	27.089	-
Lainnya	-	22.033
(masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	-	22.033
Jumlah program lokal	<u>27.089</u>	<u>22.033</u>
Program asing - Pihak ketiga		
Bein Asia Limited	198.893	114.818
Buena Vista International Inc	2.118	13.058
Lainnya	-	-
(masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	9.292	13.408
Jumlah program asing	<u>210.303</u>	<u>141.284</u>
Non program		
Pihak berelasi		
PT. GLD Property	7.413	1.556
PT. Media Nusantara Press	5.935	5.115
PT. Global Mediacom Tbk	5.515	2.768
Lainnya	20.305	29.843
Jumlah pihak berelasi	39.168	39.282
Pihak ketiga	35.072	383.456
Jumlah non program	<u>74.240</u>	<u>422.738</u>
Jumlah	<u>311.632</u>	<u>586.055</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar AS	205.741	161.290
Rupiah	101.329	424.765
Lainnya	4.562	-
Jumlah	<u>311.632</u>	<u>586.055</u>

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor
Local programs - third parties
PT. Cipta Imaji Design
Others
(each below 5% of total)
Total local programs
Foreign programs - third parties
Bein Asia Limited
Buena Vista International Inc
Others
(each below 5% of total)
Total foreign programs
Non programs
Related parties
PT. GLD Property
PT. Media Nusantara Press
PT. Global Mediacom Tbk
Others
Total related parties
Third parties
Total non programs
Total
b. By currency
US Dollar
Rupiah
Others
Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian persediaan program dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Credit terms of program inventory purchases from domestic suppliers range from 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan dikarenakan pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

There is no interest is charged to trade payables for the outstanding balance, since payments are made well within the normal credit period.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.392	4.867
Pasal 23	923	436
Pasal 26	1.535	7.006
Pasal 4(2)	594	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	93.415	48.915
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	11.382
Pasal 23	-	5.647
Pasal 25	-	5.341
Pasal 26	-	14.590
Pasal 4(2)	2.773	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	20.864	21.825
Lainnya	581	824
Jumlah	<u>124.077</u>	<u>120.833</u>

19. TAXES PAYABLE

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Subsidiaries
Income tax (Note 31)
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4(2)
Value added tax - net
Others
Total

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)	75.197	73.894
Pihak ketiga		
SCTV	5.676	2.838
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	72.293	77.180
Subjumlah	77.969	80.018
Jumlah	<u>153.166</u>	<u>153.912</u>

Utang kepada SCTV merupakan biaya penggantian aset tetap kerjasama.

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 38)
Third parties
SCTV
Others (below each Rp 1 billion)
Subtotal
Total

Other payables to SCTV represents reimbursements for property and equipment under joint operations.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pinjaman sindikasi	3.405.811	3.291.776
Bank Rakyat Indonesia	206.289	248.808
Jumlah	3.612.100	3.540.584
Bagian jangka pendek	<u>(435.623)</u>	<u>(153.565)</u>
Bagian jangka panjang	<u>3.176.477</u>	<u>3.387.019</u>

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loan are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Jatuh tempo dalam setahun	458.849	178.000
Pada tahun kedua	639.861	296.545
Lebih dari tiga tahun	2.583.019	3.161.264
Jumlah	3.681.729	3.635.809
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(69.629)</u>	<u>(95.225)</u>
Jumlah	<u>3.612.100</u>	<u>3.540.584</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Utang bank jangka panjang	3.612.100	3.540.584
Biaya bunga masih harus dibayar	6.301	6.454
Jumlah	<u>3.618.401</u>	<u>3.547.038</u>

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pinjaman sindikasi	3.475.440	3.387.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(69.629)</u>	<u>(95.224)</u>
Jumlah	<u>3.405.811</u>	<u>3.291.776</u>

Syndicated loan
Unamortized transaction cost
Total

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) Perusahaan sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana Perusahaan telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US\$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US\$ 50 juta.

On August 24, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) the Company as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which the Company has received syndication loan in amount US\$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US\$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US\$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lender are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2018	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$	
	Penuh / Full	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	28.800.000	417.053
Bank Of The Philippine Islands	24.000.000	347.544
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	24.000.000	347.544
Hongkong And Shanghai Banking Corporation	19.200.000	278.035
Aozora Asia Pacific Finance Limited	18.720.000	271.084
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	18.720.000	271.084
Shinhan Asia Limited	14.400.000	208.526
Deutsche Bank AG Singapore Branch	14.160.000	205.051
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	12.480.000	180.723
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.600.000	139.018
Woori Bank, Singapore Branch	9.600.000	139.018
Woori Global Markets Asia Limited	9.360.000	135.542
The Tokyo Star Bank Limited	9.120.000	132.067
Kookmin Bank Hong Kong Branch	6.720.000	97.312
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.800.000	69.509
Keb Hana Bank	4.800.000	69.509
Mega International Commercial Bank	4.800.000	69.509
Keb Hana Global Finance Limited	4.800.000	69.509
PT Bank Sbi Indonesia	1.920.000	27.803
Jumlah/Total	240.000.000	3.475.440

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2017	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$	
	Penuh / Full	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.000.000	270.960
Bank Of The Philippine Islands	20.000.000	270.960
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	20.000.000	270.960
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	20.000.000	270.960
Aozora Asia Pacific Finance Limited	19.500.000	264.186
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	19.500.000	264.186
Shinhan Asia Limited	15.000.000	203.220
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	14.750.000	199.833
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	13.000.000	176.124
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	10.000.000	135.480
Standard Chartered Bank	10.000.000	135.480
Woori Global Markets Asia Limited	9.750.000	132.093
Woori Bank, Singapore Branch	9.750.000	132.093
The Tokyo Star Bank Limited	9.500.000	128.706
Kookmin Bank Hong Kong Branch	7.000.000	94.836
Keb Hana Bank	5.000.000	67.740
Mega International Commercial Bank	5.000.000	67.740
Keb Hana Global Finance Limited	5.000.000	67.740
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	5.000.000	67.740
Bank Of The Philippine Islands	5.000.000	67.740
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	5.000.000	67.740
Pt Bank Sbi Indonesia	2.000.000	27.096
Woori Bank, Singapore Branch	250.000	3.387
Jumlah/Total	250.000.000	3.387.000

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh Perusahaan dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over the Company's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

Pada bulan Agustus dan November 2018 perusahaan telah membayar cicilan sebesar US\$ 10.000.000 sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi US\$ 240.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019 Perusahaan kembali membayar cicilan sebesar US\$ 6.250.000 (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US\$ 3.467.577 (ekuivalen Rp 50.214 juta) dan US\$ 3.065.196 (ekuivalen Rp 41.528 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m² berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

In August and November 2018, The company had paid installment amounted to US\$ 10,000,000, resulting the outstanding of syndicated loan balance on December 31, 2018 was US\$ 240,000,000. Subsequently, February 25, 2019, the Company repays another installment of US\$ 6,250,000 (Note 47).

On December 31, 2018 and 2017, the balance of restricted cash is US\$ 3,467,577 (equivalent to Rp 50,214 million) and US\$ 3,065,196 (equivalent to Rp 41,528 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In connection with such loan, the Company is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, the Company obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, the Company is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the stated covenants in the loan agreement.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2018				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>			Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.814.401.986	8.139.400.986	65,14%	813.940
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Ruby Panjaitan - Direktur/Director	-	50.000	50.000	0,00%	5
Ella Kartika - Direktur/Director	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Angela Herliani Tanoesoedibjo - Direktur/Director	-	2.678.000	2.678.000	0,02%	268
Masyarakat/Public	1.375.000.000	2.969.744.712	4.344.744.712	34,77%	434.474
Subjumlah/Subtotal	5.700.000.000	6.795.300.400	12.495.300.400	100,00%	1.249.529
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ <i>Treasury stocks (Note 24)</i>	-	1.780.803.100	1.780.803.100		178.080
Jumlah/Total	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.609

Pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2017				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>			Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.992.864.250	8.317.863.250	63,75%	831.786
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Faisal Dharma Setiawan - Direktur/ <i>Director</i>	-	412.000	412.000	0,00%	41
Ella Kartika - Direktur/Director	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Gwenarty Setiadi - Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	-	202.500	202.500	0,00%	20
Angela Herliani Tanoesoedibjo - Direktur/Director	-	2.678.000	2.678.000	0,02%	268
Masyarakat/Public	1.375.000.000	3.342.146.248	4.717.146.248	36,16%	471.716
Subjumlah/Subtotal	5.700.000.000	7.346.728.700	13.046.728.700	100,00%	1.304.673
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ <i>Treasury stocks (Note 24)</i>	-	1.229.374.800	1.229.374.800		122.937
Jumlah/Total	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.610

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan satu hak suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one voting right per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar tahun-tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Mutation of issued shares in 2018 and 2017 is as follow:

	Lembar/Shares	
Saldo 1 Januari 2017	13.478.796.200	Balance as of January 1, 2017
Pembelian kembali saham (Catatan 24)	(432.067.500)	Treasury stock (Note 24)
Saldo 31 Desember 2017	13.046.728.700	Balance as of December 31, 2017
Pembelian kembali saham (Catatan 24)	(551.428.300)	Treasury stock (Note 24)
Saldo 31 Desember 2018	12.495.300.400	Balance as of December 31, 2018

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Mutasi tambahan modal disetor:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	2.696.268	2.698.294	Beginning balance
Perubahan ekuitas entitas anak	<u>(94.199)</u>	<u>(2.026)</u>	Change in equity of subsidiaries
Saldo akhir	<u>2.602.069</u>	<u>2.696.268</u>	Ending balance

Perubahan ekuitas entitas anak ini berasal dari transaksi ekuitas entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan tanpa merubah komposisi pemilikan pemegang saham anak perusahaan.

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Movement in additional paid-up capital:

Change in equity of subsidiaries represented equity transaction of subsidiaries performed by the Company and other consolidated subsidiaries without changes in ownership of subsidiaries' shareholders.

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares Lembar / Shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya perolehan/ Acquisition cost	
Saham diperoleh kembali pada tanggal 1 Januari 2017	797.307.300	5,58%	1.754.328	Treasury stock at January 1, 2017
Ditambah: perolehan tahun 2017	<u>432.067.500</u>	3,03%	<u>664.286</u>	Add: acquisition in 2017
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017	1.229.374.800	8,61%	2.418.614	Treasury stock at December 31, 2017
Ditambah: perolehan tahun 2018	<u>551.428.300</u>	3,86%	<u>410.900</u>	Add: acquisition in 2018
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018	<u>1.780.803.100</u>	12,47%	<u>2.829.514</u>	Treasury stock at December 31, 2018

24. TREASURY STOCKS

The Company repurchased its issued and paid-up capital as follows:

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
CTPI	397.344	773.066	CTPI
MSI	380.194	-	MSI
MTN	3.499	6.266	MTN
Lainnya	<u>(4.486)</u>	<u>(2.937)</u>	Others
Jumlah	<u>776.551</u>	<u>776.395</u>	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	776.395	668.961	Balance at beginning of the year
Bagian laba tahun berjalan	74.226	114.233	Share in profit for the year
Penambahan saham entitas anak melalui nonpengendali	(74.070)	-	Addition shares subsidiaries from non-controlling
Dividen Tunai	-	(5.000)	Dividen Cash
Lainnya	-	(1.799)	Others
Jumlah	<u>776.551</u>	<u>776.395</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan CTPI, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summary of CTPI's financial statement, a subsidiary that has significant non-controlling interest is set out below. The summary of financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset lancar	2.376.004	1.924.053	Current assets
Aset tidak lancar	1.291.739	1.320.634	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>3.667.743</u>	<u>3.244.687</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	111.880	126.730	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	64.614	63.050	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>176.494</u>	<u>189.780</u>	Total Liabilities
Pendapatan	1.661.851	1.608.547	Revenue
Beban	1.063.427	965.940	Expenses
Laba tahun berjalan	436.271	489.212	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>436.271</u>	<u>489.212</u>	Total comprehensive income for the period
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	112.408	403.118	Operating activities
Kegiatan Investasi	(179.239)	(380.662)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	-	(19.943)	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan CTPI di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas non-pengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information of CTPI to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset bersih entitas anak	<u>3.479.246</u>	<u>3.054.908</u>	Net assets of subsidiary
Proporsi bagian nonpengendali	397.344	763.727	Proportion of the non-controlling's interest
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	-	9.339	Adjustment on fair value at acquisition
Jumlah	<u>397.344</u>	<u>773.066</u>	Total

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

	2018	2017	
Iklan			Advertisement
Iklan Digital	261.102	89.452	Digital Advertising
Iklan	6.981.300	6.645.012	Advertising
Jumlah Iklan	<u>7.242.402</u>	<u>6.734.464</u>	Total advertisement
Konten	1.518.392	1.466.277	Content
Lainnya	199.825	359.594	Others
Jumlah	<u>8.960.619</u>	<u>8.560.335</u>	Total
Eliminasi	<u>(1.516.714)</u>	<u>(1.507.649)</u>	Elimination
Jumlah	<u>7.443.905</u>	<u>7.052.686</u>	Total

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 1.136.508 juta atau 15,3% dan Rp 1.912.463 juta atau 27,1% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing tahun 2018 dan 2017.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp 1,136,508 million or 15.3% and Rp 1,912,463 million or 27.1% of total revenues in 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 182.939 juta tahun 2018 dan Rp 228.681 juta tahun 2017 (Catatan 38).

Revenues from related parties amounted to Rp 182,939 million in 2018 and Rp 228,681 million in 2017 (Note 38).

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban program dan konten	2.643.184	2.486.511	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	<u>181.818</u>	<u>183.962</u>	Depreciation and amortization expense
Jumlah	<u><u>2.825.002</u></u>	<u><u>2.670.473</u></u>	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	725.899	693.099	Salaries and allowances
Promosi dan periklanan	299.732	260.782	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	255.146	247.641	Depreciation and amortization
Jasa profesional	86.431	71.936	Professional fee
Sewa	70.757	58.504	Rent
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>441.175</u>	<u>384.498</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u><u>1.879.140</u></u>	<u><u>1.716.460</u></u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga	307.027	218.131	Interest expense
Amortisasi biaya emisi pinjaman	<u>45.694</u>	<u>41.909</u>	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u><u>352.721</u></u>	<u><u>260.040</u></u>	Total

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHER GAINS (LOSSES) - NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas investasi dari aset keuangan FVTPL	(32.623)	4.293	Unrealized gain (loss) on investment from financial assets at FVTPL
Lain-lain - bersih	<u>19.447</u>	<u>26.342</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>(13.176)</u></u>	<u><u>30.635</u></u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	596.119	654.055	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(124.161)	176.658	The Company
Entitas anak	<u>25.990</u>	<u>17.391</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(98.171)</u>	<u>194.049</u>	Total deferred tax
Jumlah	<u><u>497.948</u></u>	<u><u>848.104</u></u>	Total

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak	2.103.569	2.415.650	Income before tax
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.779.280)</u>	<u>(2.670.328)</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(675.711)	(254.678)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	5.439	8.631	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(20.683)	(19.937)	Depreciation of property and equipment
Lain-lain	(29.619)	(329)	Others
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal			Nondeductible (nontaxable) items
Kesejahteraan karyawan	17.826	(9.386)	Employee welfare
Penghasilan bunga	(1.537)	(1.789)	Interest income
Lain-lain	<u>202.922</u>	<u>223.166</u>	Others
Rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(501.363)</u></u>	<u><u>(54.322)</u></u>	Fiscal loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak badan			Corporate income tax
Entitas anak	596.119	654.055	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(3)	(8)	Article 22
Pasal 23	(104.433)	(125.373)	Article 23
Pasal 25	<u>(423.963)</u>	<u>(482.499)</u>	Article 25
Jumlah	<u><u>67.720</u></u>	<u><u>46.175</u></u>	Total
Terdiri dari:			Consist of:
Pajak lebih bayar (Catatan 11)			Tax overpayment (Note 11)
Perusahaan	(17.001)	-	The Company
Entitas anak	(8.694)	(2.740)	Subsidiaries
Pajak kurang bayar (Catatan 19)			Tax underpayment (Note 19)
Entitas anak	<u>93.415</u>	<u>48.915</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>67.720</u></u>	<u><u>46.175</u></u>	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2017 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income of the Company for 2017 are in accordance with the Annual Corporated Income Tax Returns (SPT) submitted to the Tax Office.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Aset pajak tangguhan - bersih</u>		
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	157.671	32.331
Penyisihan penurunan nilai	2.708	2.708
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.008	6.438
Aset tetap	(5.949)	(1.812)
Entitas anak	3.690	533
Jumlah	<u>163.128</u>	<u>40.198</u>
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	38.739	40.785
Penyisihan penurunan nilai	7.201	6.839
Akumulasi rugi fiskal	24.097	13.733
Aset tetap	(21.486)	9.853
Biaya ditangguhkan	521	1.504
Lain-lain	2.690	2.449
Jumlah	<u>51.762</u>	<u>75.163</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>214.890</u>	<u>115.361</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</u>		
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.115	20.198
Lainnya	(51.573)	(43.655)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(26.458)</u>	<u>(23.457)</u>

Deferred tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Deferred tax assets - net</u>		
The Company		
Accumulated fiscal loss	32.331	32.331
Allowance for impairment losses	2.708	2.708
Post-employment benefits obligation	6.438	6.438
Property and equipment	(1.812)	(1.812)
Subsidiary		
Total	<u>40.198</u>	<u>40.198</u>
Subsidiaries		
Post-employment benefits obligation	40.785	40.785
Allowance for impairment losses	6.839	6.839
Accumulated fiscal loss	13.733	13.733
Property and equipment	9.853	9.853
Deferred charges	1.504	1.504
Others	2.449	2.449
Total	<u>75.163</u>	<u>75.163</u>
Deferred tax assets - net	<u>214.890</u>	<u>115.361</u>
<u>Deferred tax liabilities - net</u>		
Subsidiaries		
Post-employment benefits obligation	20.198	20.198
Others	(43.655)	(43.655)
Deferred tax liabilities - net	<u>(23.457)</u>	<u>(23.457)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 181.768 juta dan Rp 46.064 juta karena manajemen memperkirakan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses amounting to Rp 181,768 million and Rp 46,064 million, respectively, since the management expects that the deferred tax asset can be utilized against taxable income in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>2.103.569</u>	<u>2.415.650</u>	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	464.642	603.912	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	33.306	54.049	Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	188.776	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan	-	1.367	Effect of differences in tax facility calculation
Beban pajak - bersih	<u>497.948</u>	<u>848.104</u>	Tax expense - net

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba

	2018	2017
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>1.531.395</u>	<u>1.453.313</u>

32. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Earnings

	2018	2017
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share	<u>1.531.395</u>	<u>1.453.313</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Saldo 1 Januari	14.276.103.500	14.276.103.500
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	<u>(1.518.055.079)</u>	<u>(956.859.247)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>12.758.048.421</u>	<u>13.319.244.253</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2018	2017
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Balance of January 1,	14.276.103.500	14.276.103.500
Weighted average number of treasury stock	<u>(956.859.247)</u>	<u>(956.859.247)</u>
Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share	<u>12.758.048.421</u>	<u>13.319.244.253</u>

As of December 31, 2018 and 2017 there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 19 tanggal 22 Juni 2017 dari notaris Andalia Farida S.H., M.H. notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 42 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta. Pada 2 Agustus 2017 jumlah pembayaran dividen yang dilakukan Perusahaan sebesar Rp 587.053 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 39 tanggal 26 Juni 2018 dari notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 15 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan telah di bayar pada tanggal 24 Juli 2018.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVED

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 19 dated June 22, 2017 of Andalia Farida S.H., M.H. notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2016 amounting to Rp 42 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million. On August 2, 2017 dividends will be paid by the Company amounted to Rp 587,053 million.

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 39 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting Rp 15 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million and has been paid on July 24, 2018.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% dari gaji pokok dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dari gaji pokok dibayarkan oleh Perusahaan, tergantung masa kerjanya.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which were managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary is contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary is contributed by the Company depending on years of service.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPER, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan atau dengan nilai maksimum sebesar Rp 7.335.300. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPER.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp 38.558 juta dan Rp 38.884 juta pada periode 2018 dan 2017.

Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas manfaat pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakan berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Based on Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPER, the Group is also participate in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary is contributed by the Company and 1% of basic salary is contributed by the employee or a maximum of Rp 7,335,300. The contribution to BPJSK JP is deducted from portion of contribution to DANAPER's.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 38,558 million and Rp 38,884 million in period 2018 and 2017, respectively.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, also calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI also recognized the cost of providing post-employment benefits other than pension plan in accordance with the policy which represents the shortage of benefits provided by the pension plan and the benefits based on RCTI's policy.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualified employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	29.377	1.469	30.846	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(1.659)	-	(1.659)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	645	-	645	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(7.270)	-	(7.270)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	8.473	-	8.473	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Beban bunga neto	18.720	373	19.093	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	48.286	1.842	50.128	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dari penyesuaian atas pengalaman	(27.097)	(400)	(27.497)	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
	(10.750)	(295)	(11.045)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(37.847)	(695)	(38.542)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	10.439	1.147	11.586	Total
	2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	32.824	307	33.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(13.577)	(105)	(13.682)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Beban bunga neto	12.198	59	12.257	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	185	185	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	31.445	446	31.891	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dari penyesuaian atas pengalaman	17.688	-	17.688	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
	(6.121)	-	(6.121)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	11.567	-	11.567	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	43.012	446	43.458	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Imbalan pasca-kerja	268.847	269.349	Post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.775	4.600	Other long-term benefits
Jumlah	273.622	273.949	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	269.349	4.600	273.949	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	29.377	1.469	30.846	Current service cost
Biaya bunga	18.720	373	19.093	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(27.097)	(400)	(27.497)	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(10.750)	(295)	(11.045)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(1.659)	-	(1.659)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	645	-	645	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(7.270)	-	(7.270)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	8.473	-	8.473	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(10.941)	(972)	(11.913)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	268.847	4.775	273.622	Closing defined benefit obligation

	2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	220.197	4.154	224.351	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	6.140	-	6.140	Acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	32.824	307	33.131	Current service cost
Biaya bunga	12.198	59	12.257	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	17.688	74	17.762	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.121)	111	(6.010)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(4.750)	-	(4.750)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(679)	-	(679)	Adjustment Of Liabilities due to past employment recognition
Pengakuan segera atas karyawan baru	3.479	-	3.479	Immediate recognition on new employees
Pembayaran manfaat	(11.627)	(105)	(11.732)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	269.349	4.600	273.949	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Imbalan pasca-kerja / Post-employment benefit	Imbalan pasca-kerja / Post-employment benefit	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	180.872	252.299	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	217.551	255.757	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	229.037	318.255	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	170.587	238.484	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 April 2007, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan Perusahaan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan untuk membeli dan memiliki saham Perusahaan ("Hak Opsi").

Berdasarkan Keputusan Komite EMSOP No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 pada bulan Juni 2016 Komite EMSOP memutuskan untuk melaksanakan EMSOP untuk tahap VIII dengan opsi saham sebanyak 142.760.855 saham dengan harga pelaksanaan Rp 2.089.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi/Assumptions</u>		
Perkiraan imbal hasil dividen	1,2% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	22,9% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,8% per tahun/ <i>per annum</i>	Risk free interest rate
Periode opsi	2 tahun/ <i>years</i>	Option period
Tingkat kegagalan	20%	Forfeiture rate

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VIII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

35. SHARE – BASED PAYMENTS

Based on the Decision of Shareholders of the Company dated April 20, 2007, the Company's shareholders approved to implement the Employee and Management Stock Ownership Program ("EMSOP"). The Company implemented the EMSOP by granting stock options to its employees and management to purchase and own shares of the Company ("Option Rights").

Under EMSOP Committee Circular No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 on June 2016 the EMSOP Committee decided to implement EMSOP plan VIII with stock option of as much as 142,760,855 shares at an exercise price of Rp 2,089.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

The fair value of EMSOP option plan VII calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

The fair value of EMSOP plan VIII option calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	<u>Asumsi/Assumptions</u>	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,73% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	19,3% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,95% per tahun/ <i>per annum</i>	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/ <i>years</i>	Option period
Tingkat kegagalan	65%	Forfeiture rate

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Movements in shares options during the year

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	2018	2017	
	Jumlah opsi/ <i>Number</i> of options Lembar / Shares	Jumlah opsi/ <i>Number</i> of options Lembar / Shares	
Seri opsi			Options series
Saldo awal tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at end of year

36. AKUISISI ENTITAS ANAK

36. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Pada September 2017, MTN mendirikan entitas anak sebagai perusahaan induk atas perusahaan televisi lokal, memperoleh kepemilikan saham di perusahaan televisi lokal melalui pelaksanaan konversi obligasi.

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to local television company, obtain ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media penyiaran.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on broadcasting media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan Liabilitas sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
Kas dan setara kas	1.747	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	21.915	Other current asset
Aset tidak lancar	18.530	Non-other current asset
Liabilitas jangka pendek	(38.693)	Current Liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	3.499	Fair value of net assets acquired
Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan dari:		Consideration transferred from
Penukaran Obligasi Konversi	518.720	Exchange of convertible Bonds
Investasi saham	12.446	Investment in shares
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(3.499)	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	527.667	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	1.747	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	1.747	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Aset tidak berwujud yang teridentifikasi berupa izin penyelenggaraan penyiaran diakui secara terpisah dari goodwill seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.

Perusahaan televisi lokal memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 15.035 juta dan rugi bersih sebesar Rp 3.378 juta terhadap hasil konsolidasian tahun 2017.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2017, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 7.069.148 juta, dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 1.452.613 juta. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Dalam menentukan pendapatan "pro forma" dan laba Grup yang mempunyai entitas anak yang diperoleh pada awal tahun berjalan, direksi menghitung penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal untuk kombinasi bisnis daripada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

37. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi 90,9% kepemilikan PT. MNC Okezone Network (dahulu PT. Linktone Indonesia) dari MNC Media Investment Ltd (MMIL). Pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dampak atas transaksi ini tidak material sehingga Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Tidak ada selisih material antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat nilai aset bersih.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan di CTPI sebesar 12,07% melalui konversi obligasi wajib tukar PT. Berkah Karya Bersama, sehingga kepemilikan Perusahaan di CTPI menjadi 87,07% (Catatan 1 dan 13).

Goodwill arose in the business combination because the cost of combination including majority control. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. Identified intangible asset such as broadcast activities license is recognized separately from goodwill as disclosed in Note 15.

Local television company contributed Rp 15,035 million of net sales and Rp 3,378 million of net loss to the consolidated results in 2017.

Had the business combination been effected at January 1, 2017, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 7,069,148 million, and the profit for the year would have been Rp 1,452,613 million. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

37. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In January 2018, The Company acquired 90.9% PT. MNC Okezone Network (formerly PT. Linktone Indonesia) ownership from MNC Media Investment Ltd (MMIL). Related party in a business combination transaction among entities under common control accounted for using the pooling of interest method. The impact of this transaction is not material therefore the Company does not restate prior years financial statements.

There was no material difference between the transfer price with the book value of net assets.

In September 2018, the Company obtained 12.07% ownership at CTPI from the conversion of mandatory exchange bonds of PT. Berkah Karya Bersama, resulting the ownership of the Company in CTPI become 87.07%. (Notes 1 and 13).

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- MCOM merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Vision Networks (pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan PT. Infokom Elektrindo (Infokom)).
- PT. MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama MCOM.
- PT. MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC International Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, Innoform Group, dan PT. MNC Vision Networks (MVN) merupakan pihak berelasi karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT. Media Nusantara Informasi (MNI) merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press (MNP).
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci MNCSV adalah PT. Nusantara Vision (NV).
- PT. MNC Aladin Indonesia memiliki personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan. Rincian pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Pendapatan/ Revenues	Piutang usaha/ Trade accounts receivable	Pendapatan/ Revenues	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT. MNC Sky Vision Tbk	149.225	101.683	193.286	10.186
PT. Bank MNC Internasional Tbk	557	482	4.156	1.283
PT. MNC GS Homeshopping	20.769	18.744	1.712	17.898
PT. MNC Life Assurance	32	1.996	15	1.985
PT. Nusantara Vision	-	276	-	987
Lainnya/Others	12.356	18.753	29.512	57.086
Jumlah/Total	182.939	141.934	228.681	89.425
Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage of total revenue	2,46%		3,24%	
Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets		0,87%		0,59%

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority shareholder of the Company.
- MCOM is the majority shareholder of PT. MNC Vision Networks (majority shareholder of PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)) and PT. Infokom Elektrindo (Infokom)).
- PT. MNC Investama Tbk is the ultimate shareholder of MCOM.
- PT. MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC International Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, Innoform Group, and PT. MNC Vision Networks (MVN) are related parties that have the same shareholder or ultimate shareholder as the Company.
- PT. Media Nusantara Informasi (MNI) is the minority shareholder of PT. Media Nusantara Press (MNP).
- Related party which is controlled by key management personnel of MNCSV is PT. Nusantara Vision (NV).
- PT. MNC Aladin Indonesia is controlled by the same key management personnel with Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group obtained revenues from advertisement. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi, yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Grup oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- Perusahaan, MNI, MNIG dan MNCN mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT. MNC Finance.
- Perusahaan mempunyai utang kepada Infokom atas biaya perawatan peralatan studio.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Global Mediacom Tbk	47.333	4.388	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Media Nusantara Press	26.054	28.318	PT. Media Nusantara Press
PT. Hikmat Makna Aksara	3.746	4.769	PT. Hikmat Makna Aksara
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>13.845</u>	<u>15.283</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>90.978</u></u>	<u><u>52.758</u></u>	Total

Utang lain-lain pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. MNC Finance	858	45.913	PT. MNC Finance
PT. Global Mediacom Tbk	518	-	PT. Global Mediacom Tbk
PT. GLD Property	206	3	PT. GLD Property
PT. MNC Land Tbk	-	34	PT. MNC Land Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>73.615</u>	<u>27.944</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>75.197</u></u>	<u><u>73.894</u></u>	Total

Persentase terhadap total liabilitas 1,32% 1,41%

c. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 5, 6, dan 18.

d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur untuk imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sebesar masing-masing Rp 10.713 dan Rp 13.508 untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017.

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from payments of expenses of the Group paid on its behalf by related parties or vice versa.
- The Company, MNI, MNIG and MNCN entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. MNC Finance.
- The Company has a payable to Infokom for studio equipment maintenance.

As of December 31, 2018 and 2017, other accounts receivable from and other accounts payable to related parties were as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Global Mediacom Tbk	47.333	4.388	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Media Nusantara Press	26.054	28.318	PT. Media Nusantara Press
PT. Hikmat Makna Aksara	3.746	4.769	PT. Hikmat Makna Aksara
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>13.845</u>	<u>15.283</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>90.978</u></u>	<u><u>52.758</u></u>	Total

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. MNC Finance	858	45.913	PT. MNC Finance
PT. Global Mediacom Tbk	518	-	PT. Global Mediacom Tbk
PT. GLD Property	206	3	PT. GLD Property
PT. MNC Land Tbk	-	34	PT. MNC Land Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>73.615</u>	<u>27.944</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>75.197</u></u>	<u><u>73.894</u></u>	Total

Percentage of total liabilities 1,32% 1,41%

c. The Group also entered into other transactions with related parties as mentioned in Notes 5, 6, and 18.

d. The Group provides benefit to the commissioners and Directors for short term employee benefit and post employee benefit each in the amount of Rp 10,713 and Rp 13,508 for December 31, 2018 and 2017.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu televisi, radio, media cetak, content dan agensi periklanan.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating divisions, which are television, radio, print media, content and advertising agency.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember /December 31, 2018						
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Konten/ <i>Content</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	6.983.490	262.116	198.299	-	7.443.905	External revenues
Pendapatan antar segmen	258.912	1.256.276	1.526	(1.516.714)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>7.242.402</u>	<u>1.518.392</u>	<u>199.825</u>	<u>(1.516.714)</u>	<u>7.443.905</u>	Total revenues
HASIL SEGMENT	<u>4.377.873</u>	<u>340.569</u>	<u>8.186</u>	<u>(107.725)</u>	<u>4.618.903</u>	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(1.879.140)	General and administrative
Beban keuangan					(352.721)	Finance costs
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					-	Equity in net loss in an associate
Penghasilan bunga					29.277	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(299.574)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(13.176)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak					<u>2.103.569</u>	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	349.245	87.160	559	-	436.964	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	47.391	3.603	214	-	51.208	Non-cash expense other than depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	<u>15.002.372</u>	<u>16.050.883</u>	<u>78.018</u>	<u>(14.791.721)</u>	<u>16.339.552</u>	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>2.265.758</u>	<u>4.721.651</u>	<u>19.183</u>	<u>(1.309.345)</u>	<u>5.697.247</u>	Segment liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Konten/ <i>Content</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	6.469.818	239.030	343.838	-	7.052.686	External revenues
Pendapatan antar segmen	264.646	1.227.247	15.756	(1.507.649)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>6.734.464</u>	<u>1.466.277</u>	<u>359.594</u>	<u>(1.507.649)</u>	<u>7.052.686</u>	Total revenues
HASIL SEGMENT	<u>4.247.806</u>	<u>107.398</u>	<u>27.009</u>	<u>-</u>	<u>4.382.213</u>	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(1.716.460)	General and administrative
Beban keuangan					(260.040)	Finance costs
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					(10.278)	Equity in net loss in an associate
Penghasilan bunga					20.491	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(30.910)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain					30.635	Other gains and losses
Laba sebelum pajak					<u>2.415.651</u>	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	317.169	114.018	416	-	431.603	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	50.642	4.679	1	-	55.322	Non-cash expense other than depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	<u>13.928.736</u>	<u>13.573.184</u>	<u>72.064</u>	<u>(12.516.693)</u>	<u>15.057.291</u>	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>1.594.229</u>	<u>4.353.215</u>	<u>27.703</u>	<u>(718.939)</u>	<u>5.256.208</u>	Segment liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Jakarta sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta; thus, the geographical segment information is not presented.

40. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia (ISL).

Pada tanggal 24 Februari 2015, MNC menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia dengan PT. Mentari Karya Utama ("Perjanjian").

Selanjutnya, pada tanggal 01 April 2015, telah ditandatangani perubahan atas Perjanjian untuk merubah jumlah pertandingan yang ditayangkan di GIB.

2) Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Hak Siar Eksklusif dan Hak Komersial Pertandingan Tim Nasional Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2013, MNC mengadakan perjanjian kerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan tanggal 17 Maret 2016 ("Perjanjian").

Pada tanggal 25 Januari 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian ("**Addendum**"), yang berlaku efektif sejak 1 September 2017 sampai dengan terlaksananya 54 pertandingan.

3) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN)

Pada tanggal 28 Juni 2015, MNC menandatangani Perjanjian dengan APTN yang berlaku dari 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2019, dan akan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun setelah berakhirnya jangka periode lisensi.

4) Perjanjian Sublisensi English Premier League dengan beIN Asia Limited (beIN)

Pada tanggal 8 Agustus 2016, MNC mengadakan perjanjian kerjasama dengan beIN Asia Limited yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya kompetisi English Premier League 2018/2019, yaitu 31 Mei 2019 atau 14 (empat belas) hari setelah hari terakhir dari Musim 2018/2019.

40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

1) Cooperation Agreement on Management of Indonesian Super League Competition (ISL)

On February 24, 2015, MNC entered into the Cooperation Agreement of the Indonesian Super League competition with PT Mentari Karya Utama ("Agreement").

Furthermore, on April 1, 2015, the Agreement has been amended to change the numbers of matches which will be broadcasted by GIB.

2) Cooperation Agreement on The Exclusive Broadcasting Rights and Commercial Rights of Indonesian National Team Matches

On March 18, 2013, MNC entered into agreement with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) which shall be effective as of March 18, 2013 until March 17, 2016 ("Agreement").

On January 25, 2018, the Parties signed the Amendment to the Agreement ("**Addendum**"), which shall be effective from September 1, 2017 to the implementation of 54 matches.

3) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN)

On June 28, 2015, MNC signed an Agreement with APTN which shall be effective July 1, 2015 to June 30, 2019 and will be automatically renewed for additional 1 year.

4) English Premier League Sublicense Agreement with beIN Asia Limited (beIN)

On August 8, 2016, MNC entered into a cooperation agreement with beIN Asia Limited which shall be effective August 8, 2016 until the end of the competition of English Premiere League 2018/2019 i.e. until May 31, 2019 or 14 (fourteen) days after the last day of the 2018/2019 Season.

Pada tanggal 27 November 2017, Para Pihak mengadakan dan menandatangani *Deed of Novation and Variation* yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017.

On November 27, 2017, The Parties entered into and signed a Deed of Novation and Variation which shall be effective January 1, 2017.

5) Perjanjian dengan PT. Nielsen Audience Measurement (Nielsen)

5) Agreement with PT. Nielsen Audience Measurement (Nielsen)

Pada tanggal 10 Maret 2016, MNC mengadakan perjanjian dengan Nielsen ("**Perjanjian**"), yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

On March 10, 2016, MNC entered into a cooperation agreement with Nielsen ("**Agreement**"), which shall be effective January 1, 2016 to December 31, 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2018, Para Pihak telah menandatangani perubahan atas Perjanjian ("**Addendum**") dan berlaku efektif sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Furthermore, on March 9, 2018, The Parties signed the Addendum to the Agreement ("**Addendum**") and shall be effective February 1, 2018 to December 31, 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian ("**Addendum Kedua**") dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018.

On October 26, 2018, the Parties signed the Second Addendum to the Agreement ("**Second Addendum**") and shall be effective per July 1, 2018.

6) Perjanjian Series Zakstorm dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.

6) Zakstorm Series Agreement between Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.

MNC mengadakan perjanjian produksi program animasi dengan Method Animation dan Zagtoon yang dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian *Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement dan Letter Agreement* pada tanggal 7 Desember 2017.

MNC entered into an animation program production agreement with Method Animation and Zagtoon which followed by the execution of Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement and Letter Agreement on December 7, 2017.

7) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited

7) Program Staging Agreement with Miss World Limited

MNC mengadakan *Agreement On Staging the 65th Miss World 2015 Finals in Indonesia* tanggal 18 Juni 2012 dengan *Miss World Limited* ("**Perjanjian**").

MNC entered into Agreement On Staging the 65th Miss World 2015 Finals in Indonesia dated June 18, 2012 with Miss World Limited ("**Agreement**").

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017.

This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017.

8) Perjanjian Distribusi dengan PT. Itochu Indonesia (Itochu)

8) Distribution Agreement between PT. Itochu Indonesia (Itochu)

Pada tanggal 16 April 2015, MNC menandatangani Perjanjian dengan Itochu, dan berlaku sejak tanggal 1 Mei 2014.

On April 16 2015, MNC entered into a Distribution Agreement with Itochu, and shall be effective May 1, 2014.

9) Perjanjian dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)

Pada tanggal 26 Februari 2015, MNC mengadakan *Volume Agreement* dengan Disney, dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

Pada tanggal 22 April 2015, MNC mengadakan *Supplemental License Agreement Kids and Family* dengan Disney dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 14 Februari 2014.

Selanjutnya, MNC juga mengadakan *Volume Agreement UTV Titles*, pada tanggal 13 November 2015, yang berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

10) Perjanjian Broadcast License dengan Lagardere Sports Asia Pte Ltd.,(Lagardere)

MNC menandatangani Perjanjian dengan Lagardere untuk kompetisi Rugby dan Football dengan periode penayangan, sampai 6 bulan dari pertandingan terakhir di tahun 2017, dan untuk kompetisi Table Tennis dengan periode penayangan, sampai 6 bulan dari pertandingan terakhir di tahun 2018.

11) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Pertandingan Timnas U-19 dan Suratin Cup

Pada tanggal 13 September 2018, MNC mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk Timnas U-19 dan Suratin Cup yang berlaku sejak tanggal 4 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017.

b. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Kerjasama dengan PT. Surya Citra Televisi (SCTV)

RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dalam kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) untuk membiayai dan membeli secara bersama-sama stasiun transmisi yaitu masing-masing pihak menanggung sebesar 50% (lima puluh persen).

2) Perjanjian Kerjasama dengan SCTV dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)

RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dan Indosiar dalam kerjasama pembangunan dan operasional stasiun transmisi yang masing-masing pihak menanggung sama rata.

9) Agreement between The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)

On February 26, 2015, MNC entered into Volume Agreement with Disney and came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

On April 22, 2015, MNC entered into the Supplemental License Agreement Kids and Family with Disney and came into effect on February 14, 2014 for the duration of 5 years.

Furthermore, MNC also entered into Volume Agreement UTV Titles on November 13, 2015, which came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

10) Broadcast License Agreement with Lagardere Sports Asia Pte Ltd.,(Lagardere)

MNC entered into agreement with Lagardere for Rugby and Football matches, each exhibition period up to 6 months from the completion of the last match in 2017, and for Table Tennis match, exhibition period up to 6 months from the completion of last match in 2018.

11) Cooperation Agreement on Broadcasting Timnas U-19 and Suratin Cup Matches

On September 13, 2018, MNC entered into agreement with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) for Timnas U-19 and Suratin Cup matches which shall be effective October 4, 2017 until October 28, 2017.

b. RCTI entered into agreements with the following parties:

1) Agreement with PT. Surya Citra Televisi (SCTV)

RCTI entered into an agreement with SCTV in relation to the nationwide telecasting activities collaborated to equally finance that each party bear fifty percent (50%) for the acquisition of all transmission stations.

2) Agreement with SCTV and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)

RCTI entered into a cooperation agreement with, among others, SCTV and Indosiar in developing and operating transmission station that each of the parties shall equally bear the expenses.

3) Perjanjian Kerjasama Jasa Transponder dengan PT. INDOSAT OOREDO, Tbk (Indosat)

RCTI telah mengadakan perjanjian sewa transponder Palapa dengan Indosat sejak tanggal 1 April 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

4) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)

Pada tanggal 20 Desember 2006, RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) ("Perjanjian"). Pada tanggal 14 Maret 2019, Para Pihak mengadakan amandemen #8 dari Perjanjian dengan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2022.

5) Perjanjian dengan Pemasok Program

RCTI mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

6) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 2 November 2015, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format ("Perjanjian"). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 November 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020.

7) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

Pada tanggal 1 Oktober 2016, RCTI mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

8) Perjanjian dengan Keshet International UK Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2014, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan Keshet International UK Limited ("Addendum Ketiga"), jangka waktu dari Addendum Ketiga ini efektif sejak tanggal ditandatanganinya Addendum Ketiga sampai dengan tanggal penayangan pertama dari episode terakhir di musim ketiga program acara ini.

3) Transponder Joint Operation Agreement with PT. INDOSAT OOREDO, Tbk (Indosat)

RCTI entered into a transponder lease agreement with Indosat, starting from April 1, 2016 and pursuant to the lastly amended agreement it is extended until March 31, 2021.

4) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)

On December 20, 2006, RCTI entered into a cooperation agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) ("Agreement"). On March 14, 2019, the Parties entered into Amendment #8 of the Agreement with the period effectively until December 21, 2022.

5) License Agreement with Program Suppliers

RCTI also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

6) Agreement with Talpa Global B.V.

On November 2nd, 2015, RCTI entered into a format license agreement with Talpa Global B.V. ("Agreement"). This agreement is effective as of November 2, 2015 until October 26, 2020.

7) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

On October 1st, 2016, RCTI entered into an agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. ("Agreement"), This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.

8) Agreement with Keshet International UK Limited

On August 11, 2014, RCTI entered into a format licensing agreement with Keshet International UK Limited ("Third Addendum"), the term of the Third Addendum is effective as of the executed date of the Third Addendum until the date of the last episode in the season three of this program broadcasted.

9) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) ("Perjanjian I"). Perjanjian I ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2021.

Pada tanggal 12 Januari 2017, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi ("Perjanjian II"). Perjanjian II ini berlaku selama 5 (lima) tahun efektif sejak 12 Januari 2017 sampai dengan 11 Januari 2022.

Pada tanggal 4 Juli 2018, RCTI mengadakan Memo Kesepakatan Lisensi Mengikat dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) ("Memo Kesepakatan"). Memo Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun, dan efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023.

10) Perjanjian dengan PT. Futbol Momentum Asia

Pada tanggal 28 Juni 2018, RCTI mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Futbol Momentum Asia ("perjanjian"). Perjanjian ini dibuat untuk 3 (tiga) musim pertandingan-pertandingan yaitu musim 2018/19, 2019/20 dan 2020/21.

11) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (*the Asian Football Confederation/AFC*) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2018, RCTI mengadakan perjanjian lisensi siaran dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (*the Asian Football Confederation/AFC*) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.

12) Perjanjian dengan Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2018, RCTI mengadakan perjanjian lisensi siaran dengan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penayangan pertandingan paling akhir.

9) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

On August 1, 2016, RCTI entered into a format license agreement "The Price Is Right" with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is effective as of August 1st, 2016 until July 31st, 2021.

On January 12th, 2017, RCTI entered into a format license agreement "Indonesia Idol" with PT Dunia Visitama Produksi. This agreement is valid for five (5) years and effective as of January 12th, 2017 until January 11th, 2022.

On July 4, 2018, RCTI entered into a Binding Licensing Deal Memo with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) ("Deal memo"). Deal Memo is valid for five (5) years, and effective as of June 7th, 2018 until June 6th, 2023.

10) Agreement with PT. Futbol Momentum Asia

On June 28, 2018, RCTI entered into an acquisition program agreement with PT Futbol Momentum Asia of soccer programs ("Agreement"). This agreement is intended for 3 (three) season of matches, i.e. season 2018/19, 2019/20 and 2020/21.

11) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

On March 13, 2018, RCTI entered into broadcast license agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Agreement"), This agreement is effective as of the executed date of this agreement until twelve (12) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.

12) Agreement with Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

On March 13, 2018, RCTI entered into broadcast license agreement with Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Agreement"), This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match broadcasted.

13) Perjanjian dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)

Pada tanggal 18 Juli 2018, RCTI mengadakan Perjanjian Kerjasama Peyiaran Pertandingan Kompetisi Piala Indonesia dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pertandingan terakhir diadakannya.

c. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Sewa Jasa Digi Bouquet dengan PT. Indosat Tbk (Indosat)

Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa *digi bouquet* dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.

2) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang dan Menara Transmisi PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)

Berdasarkan perjanjian No. 70/Dir-VII/2002 tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

3) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 26 Februari 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V., Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 1 Maret 2022.

Pada tanggal 20 Februari 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

4) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 1 November 2018, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 1 Agustus 2023.

5) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 4 November 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 November 2016 sampai dengan 7 Oktober 2021.

13) Agreement with Indonesian Football Association (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia/PSSI)

On July 18, 2018, RCTI entered into Broadcast Co-operation Agreement Of Indonesia Cup Competition with Football Association (*Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia/PSSI*), which effective as of the executed date of this agreement until 30 (thirty) days following the date of the last match held.

c. GIB entered into various agreements as follows:

1) Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat)

On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of *digi bouquet* with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.

2) Leasing Agreement of Transmission Tower and Office Space with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)

Based on agreement No. 70/Dir-VII/2002 dated June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for relay station for 20 years until May 31, 2022.

3) Agreement with Talpa Global B.V.

On February 26, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V., This agreement is effective as of February 26, 2016 until March 1, 2022.

On February 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

4) Agreement with Talpa Global B.V.

On November 1, 2018, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of August 28, 2018, until August 1, 2023.

5) Agreement with Talpa Global B.V.

On November 4, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of November 4, 2016 until October 7, 2021.

Pada tanggal 20 Desember 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

On December 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

6) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

6) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

Pada tanggal 10 November 2017, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 November 2017 sampai dengan 9 November 2022.

On November 10, 2017, GIB entered into a format license agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is effective from November 10, 2017 until November 9, 2022.

7) Perjanjian dengan dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

7) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

Pada tanggal 1 November 2018, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Agustus 2018 sampai dengan 24 Agustus 2023.

On November 1, 2018, GIB entered into a format license agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is effective from August 25, 2018 until August 24, 2023.

8) Perjanjian dengan dengan CJM E&M Corporation

8) Agreement with CJM E&M Corporation

Pada tanggal 1 Juni 2018, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan CJ E&M Corporation. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2023.

On June 1, 2018, GIB entered into a format license agreement with CJ E&M Corporation. This agreement is effective from June 1, 2018 until June 1, 2023.

9) Perjanjian dengan Pemasok Program

9) License Agreement with Program Suppliers

GIB mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

GIB also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

d. MNCTV mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

d. MNCTV entered into various agreements as follows:

1) Perjanjian Kerjasama Jasa Transponder dengan PT. INDOSAT OREDO, Tbk (Indosat)

1) Transponder Joint Operation Agreement with PT. INDOSAT OREDO, Tbk (Indosat)

MNCTV mengadakan perjanjian sewa transponder Palapa dengan Indosat. Berdasarkan perjanjian sewa transponder tanggal 6 Juni 2016. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juni 2016 sampai dengan 5 Juni 2021.

MNCTV had rented the Palapa Transponder with Indosat. Based on transponder lease agreement dated June 6, 2016. This agreement is effective as of June 6, 2016 until June 5, 2021.

2) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd.

2) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Mei 2014, MNCTV mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 30 April 2019.

On May 1, 2014, MNCTV entered into a programme license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd, Inc. This agreement shall valid for period of five (5) years, commencing from the broadcasting date of first episode of the program until April 30, 2019.

3) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MNCTV mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun efektif sejak 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2021.

4) Perjanjian dengan CJ E & M Corporation (CJ E&M)

Pada tanggal 1 Juni 2016, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E& M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E& M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Mei 2018, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E& M atas format lisensi untuk program "I Can See Your Voice" Season 3. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E& M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.

5) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Agustus 2021.

Pada tanggal 11 September 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2017 sampai dengan 10 September 2022.

6) Perjanjian dengan Endemol South East Asia Pte. Ltd

Pada tanggal 13 Februari 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Endemol South East Asia Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2016 sampai dengan 1 Februari 2019.

3) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi

On June 1, 2016, MNCTV entered into a format license agreement with PT. Dunia Visitama Produksi. This agreement shall effective for five (5) years since June 1, 2016 until May 31, 2021.

4) Agreement with CJ E & M Corporation (CJ E&M)

On June 1, 2016, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of June 1, 2016 until May 31, 2021.

On January 1, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of January 1, 2017 until December 31, 2022.

On May 1, 2018, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M for the program "I Can See Your Voice" Season 3. This agreement is effective as of May 1, 2018 until April 30, 2023.

On Januari 1, 2019, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of January 1, 2019 until 31 Desember, 2028.

5) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

On August 31, 2016, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. This agreement is effective as of August 31, 2016 until August 30, 2021.

On September 11, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. This agreement is effective as of September 11, 2017 until September 10, 2022

6) Agreement with Endemol South East Asia Pte. Ltd

On February 13, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Endemol South East Asia Pte. This agreement is effective as of December 12, 2016 until February 1, 2019.

7) Perjanjian Lisensi dengan PT. Parkit Film

Pada tahun 2018, MNCTV mengadakan beberapa perjanjian lisensi program dengan PT. Parkit Film. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2020.

8) Perjanjian Lisensi dengan PT. Spectrum Film

Pada tahun 2018, MNCTV mengadakan beberapa perjanjian lisensi program dengan PT. Spectrum Film. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2021.

9) Perjanjian dengan Pemasok Program

MNCTV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCTV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2021.

41. KONTINJENSI

Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT. Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT. Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT. Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT. Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Perkara Perlawanan") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

7) License Agreement with PT. Parkit Film

In 2018, MNCTV entered into several program license agreement with PT. Parkit Film. Most of the agreements will expire between 2019 to 2020.

8) License Agreement with PT. Spectrum Film

In 2018, MNCTV entered into several program license agreement with PT. Spectrum Film. Most of the agreements will expire between 2019 to 2021.

9) License Agreement with Program Suppliers

MNCTV also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCTV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2017 to 2021.

41. CONTINGENCIES

Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On January 6, 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT. Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT. Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT. Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641 billion to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance againsts the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancellation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for being overdue.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia will file an appeal.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br.

On April 18, 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated May 31, 2018.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup, selain MIMEL mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group, except for MIMEL had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.810.484	40.699	5.283.496	71.581	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others	-	-	1.398	
Aset keuangan lainnya - lancar	US\$ 3.580.278	51.846	3.090.484	42.887	Other financial asset - current
Piutang usaha	US\$ -	-	4.264.044	57.769	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 1.201.253	17.395	222.849	3.019	Other accounts receivable
Jumlah aset		<u>111.816</u>		<u>176.654</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	SGD 8.838.860	93.718	9.046.179	91.670	Bank Loan
Utang usaha	US\$ 14.207.651	205.741	11.905.006	161.290	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others	430.296	-	-	
Biaya masih harus dibayar	US\$ 302.309	4.378	978.636	13.259	Accrued expenses
	Lainnya/ Others	50.106	531	-	
Utang lain-lain	US\$ 670.199	9.705	433.945	5.879	Other accounts payable
Utang jangka panjang pembelian aset tetap	US\$ 388.091	5.620	984.856	13.343	purchase of property and equipment
Utang bank jangka panjang	US\$ 240.000.000	3.475.440	250.000.000	3.387.000	Long term loan
Jumlah liabilitas		<u>3.799.695</u>		<u>3.672.441</u>	Total liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih		<u>(3.687.879)</u>		<u>(3.495.787)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
SGD 1	10.603	10.133	1 SGD
US\$ 1	14.481	13.548	1 US\$

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

43. CLASSES AND CATEGORY OF FINANCIAL INSTRUMENT

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	720.247	-	-	-	720.247	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	77.736	188.580	-	-	266.316	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.082.012	-	-	-	3.082.012	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18.102	-	872.688	-	890.790	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	881.080	881.080	Short-term loans
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	481.754	481.754	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	160.763	160.763	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	134.895	134.895	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi	-	-	-	1.067	1.067	Accounts payable to related parties
Utang bank jangka panjang	-	-	-	3.612.100	3.612.100	Long-term bank loans
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	1.431	1.431	Other long-term liabilities
Jumlah	<u>3.898.097</u>	<u>188.580</u>	<u>872.688</u>	<u>5.273.090</u>	<u>10.232.455</u>	Total
31 Desember/December 31, 2017						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	468.985	-	-	-	468.985	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	69.050	227.468	-	-	296.518	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.026.076	-	-	-	3.026.076	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	17.883	-	956.928	-	974.811	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	143.365	143.365	Short-term loans
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	739.967	739.967	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	241.243	241.243	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	134.073	134.073	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi	-	-	-	292	292	Accounts payable to related parties
Utang bank jangka panjang	-	-	-	3.540.584	3.540.584	Long-term bank loans
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	1.442	1.442	Other long-term liabilities
Jumlah	<u>3.581.994</u>	<u>227.468</u>	<u>956.928</u>	<u>4.800.966</u>	<u>9.567.356</u>	Total

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

44. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments, and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang US Dolar, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak berdampak signifikan bagi Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017. Hampir semua penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami kerugian mata uang asing sebesar Rp 299.574 juta pada periode 2018 dan kerugian mata uang asing sebesar Rp 30.910 juta pada periode 2017.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 0,5% dan 0,5% *point* nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

		31 Desember/December 31, 2018		
		Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/		
		Perubahan kurs/	Effect on profit (loss)	
		Changes in	before tax	
		Currency rate		
Mata uang Rupiah terhadap USD				Rupiah currency against USD
Penguatan	2%		74.002	Strengthening
Pelemahan	2%		(74.002)	Weakening

		31 Desember/December 31, 2017		
		Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/		
		Perubahan kurs/	Effect on profit (loss)	
		Changes in	before tax	
		Currency rate		
Mata uang Rupiah terhadap USD				Rupiah currency against USD
Penguatan	2%		81.663	Strengthening
Pelemahan	2%		(81.663)	Weakening

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do have significant impact on the Group on December 31, 2018 and 2017. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of US Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss of Rp 299,574 million in period 2018 and foreign exchange loss of Rp 30,910 million in period 2017.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Following is the sensitivity to 0.5% and 0.5% point change in exchange rate of functional currency of Rupiah against US Dollar as of December 31, 2018 and 2017, respectively, with other variables remaining constant.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun yang bersangkutan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan menjaga kecukupan pinjaman dengan bunga mengambang dan tepat dan melakukan pinjaman tetap dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Jadwal pembayaran pokok pinjaman utang jangka panjang dijelaskan pada Catatan 21.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi untuk pinjaman dengan persyaratan yang lebih fleksibel untuk membayar pinjaman itu sehingga dapat dilakukan pelunasan apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam tabel bagian (v) di bawah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku bunga/ <i>Changes in interest rate</i>	Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect on profit after tax</i>		Interest rate Strengthening US Dollar
		2018	2017	
Suku bunga Penguatan US Dollar	0,75%	29.574	27.943	

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates. The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fix rate borrowing and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

The principal repayment schedule of long term liabilities is detailed in Note 21.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable them to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2018 and 2017. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada piutang usaha dan investasi jangka pendek adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi, jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (Agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to trade accounts receivable and other financial assets are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customer (Agency) will be put on to "Hold" status.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets FVTPL mostly in form of mutual funds which managed by a related party that are investment management with high credit ratings are rated by international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk.

Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa dana kelolaan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas memproduksi program.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola manajemen risiko likuiditas, Grup secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya berupa investasi jangka pendek yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

The Group also has other financial assets FVTPL in form of anaged funds and other financial assets AFS in form of convertible bonds and mandatory exchangeable bond which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and do not expect the counterparty to fail in meeting its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase or production of the programs.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built a liquidity risk management framework that suits the liquidity management requirement and short, medium and long term funding for the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents and also other financial assets such as short term investments deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %						Jumlah/ Total
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years		
31 Desember 2018							December 31, 2018
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	39.168	-	-	-	39.168	Related parties
Pihak ketiga	-	272.464	-	-	-	272.464	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	160.763	-	-	-	160.763	Accrued expenses
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	75.197	-	-	-	75.197	Related parties
Pihak ketiga	-	77.969	-	-	-	77.969	Third parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	1.067	-	1.067	Accounts payable to related parties
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	1.431	-	1.431	Other long-term liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin rate 3,25%	44.768	382.215	4.026.411	-	4.453.394	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	605.641	-	-	605.641	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	11,5%	16.918	48.713	200.238	-	265.869	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	10,5% - 12%	6.317	11.277	47.219	58.325	123.138	Purchase of property and equipment liabilities
Jumlah		<u>6.317</u>	<u>698.524</u>	<u>1.083.788</u>	<u>4.287.472</u>	<u>6.076.101</u>	Total

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN -TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017								
Tanpa bunga								December 31, 2017
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	39.282	-	-	-	-	39.282	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	546.773	-	-	-	-	546.773	Related parties
Biaya masih harus dibayar	-	241.243	-	-	-	-	241.243	Third parties
Utang lain-lain								Accrued expenses
Pihak berelasi	-	73.894	-	-	-	-	73.894	Other accounts payable
Pihak ketiga	-	80.018	-	-	-	-	80.018	Related parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	292	-	292	Third parties
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	-	1.442	-	1.442	Accounts payable to related parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Other long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	Libor + margin rate 3,25%	-	41.067	259.896	3.675.447	-	3.976.410	Variable interest rate instruments
Instrumen tingkat bunga tetap								Long-term bank loans
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	-	153.401	-	-	153.401	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	12%	-	17.775	51.875	236.203	-	305.853	Short-term loans
Utang pembelian aset tetap	10,5% - 12%	3.914	11.611	21.576	122.529	-	159.630	Long-term loans
Jumlah		3.914	1.051.663	486.748	4.035.913	-	5.578.238	Purchase of property and equipment liabilities
								Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018								
Tanpa bunga								December 31, 2018
Kas		11.439	-	-	-	-	11.439	Non-interest bearing
Piutang usaha								Cash on hand
Pihak berelasi		141.934	-	-	-	-	141.934	Trade accounts receivable
Pihak ketiga		2.643.694	-	-	-	-	2.643.694	Related parties
Piutang lain-lain								Third parties
Pihak berelasi		90.978	-	-	-	-	90.978	Other accounts receivables
Pihak ketiga		205.406	-	-	-	-	205.406	Related parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	188.580	-	-	188.580	Third parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	872.687	-	872.687	Other financial assets - current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Other financial assets - non-current *)
Bank	2,25%	174.336	-	-	-	-	174.336	Variable interest rate instruments
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25 - 5,75%	-	-	79.057	-	23.786	102.843	Bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Restricted cash in bank
Deposito berjangka	0,75% - 8,50%	-	541.227	-	-	-	541.227	Fixed interest rate instruments
Jumlah		3.267.787	541.227	267.637	872.687	23.786	4.973.124	Time deposits
								Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
 Restricted cash in bank is excluded from other financial asset - current and non-current

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>						Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>		
	%						
31 Desember 2017							December 31, 2017
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	9.034	-	-	-	-	9.034	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	89.425	-	-	-	-	89.425	Related parties
Pihak ketiga	2.791.507	-	-	-	-	2.791.507	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivables
Pihak berelasi	52.758	-	-	-	-	52.758	Related parties
Pihak ketiga	92.386	-	-	-	-	92.386	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)	-	-	227.468	-	-	227.468	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)	-	-	-	956.928	-	956.928	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	351.107	-	-	-	351.107	Cash on bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	6 - 6,75%	-	-	70.370	-	70.370	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,75% - 8%	-	112.210	-	-	112.210	Time deposits
Jumlah		<u>3.386.217</u>	<u>112.210</u>	<u>297.838</u>	<u>956.928</u>	<u>4.776.443</u>	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial asset - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

45. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

45. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2018	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Aset keuangan pada FVTPL Investasi lainnya	188.580	-	-	188.580	Financial assets at FVTPL Other investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual Instrumen utang dan investasi saham	-	-	182.491	182.491	Available-for-sale financial assets Debt instrument and investment in shares
Jumlah	<u>188.580</u>	<u>-</u>	<u>182.491</u>	<u>371.071</u>	Total

31 Desember 2017	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2017
Aset keuangan pada FVTPL Investasi lainnya	227.468	-	-	227.468	Financial assets at FVTPL Other investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual Instrumen utang dan investasi saham	-	-	956.928	956.928	Available-for-sale financial assets Debt instrument and investment in shares
Jumlah	<u>227.468</u>	<u>-</u>	<u>956.928</u>	<u>1.184.396</u>	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

46. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 11 Februari 2019, MNCP, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman pokok dan bunga Medium Term Notes (MTN) Syariah Ijarah I (Catatan 17).
- Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman sindikasi sebesar US\$ 10,03 juta (Catatan 21).

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On February 11, 2019, MNCP, a subsidiary, has repaid all principal and interest loans of Medium Term Notes (MTN) Syariah Ijarah I (Note 17).
- On February 25, 2019 the Company repaid another installment consist of principal and interest amounted US\$ 10.03 million (Note 21).

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 93 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2019.

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 93 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 22, 2019.

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Media Nusantara Citra Tbk

Kantor Pusat

MNC Tower 26th Floor

Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia

 (+62-21) 3900 885  (+62-21) 3927 859  www.mnc.co.id

